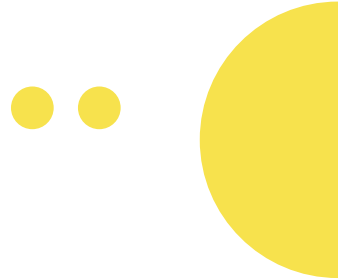




Ensuring Reliable Supply Chain

Laporan Terintegrasi 2021: Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2021
Integrated Report 2021: Annual and Sustainability Report 2021



**Ingredients
for Growth**





Daftar Isi

Table of Contents



Kata Pengantar Foreword

9

Tentang Laporan Ini About This Report

10

1

Kinerja Performance

- Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 18
- Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Overview 23
- Informasi Harga dan Volume Perdagangan Saham
Information Regarding Share Price and Traded Volume 24

2

Laporan Manajemen Management Reports

- Laporan Direksi
Board of Directors' Report 28
- Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report 40

Profil Perusahaan Company Profile

• Identitas Perusahaan Company's Identity	50
• Riwayat Singkat Perusahaan Brief Company History	51
• Jejak Langkah Perusahaan Company's Milestones	52
• Visi, Misi, FKS Way dan Kode Etik Vision, Mission, FKS Way and Code of Conduct	58
• Kegiatan Usaha dan Produk Business Activities and Products	60
• Rantai Pasokan Terintegrasi Integrated Supply Chain	75
• Struktur Organisasi Organization Structure	88
• Daftar Keanggotaan Asosiasi Association Membership List	89
• Profil Direksi Board of Directors' Profile	90
• Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	96
• Sumber Daya Manusia Human Resources	102
• Informasi Kepemilikan Pemegang Saham Information on Share Ownership	119
• Struktur Pemegang Saham Shareholding Structure	120
• Entitas Anak Perusahaan Subsidiary Companies	121
• Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya Chronology of Listing Shares and Other Securities	124
• Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions	125
• Sertifikat yang Diterima Perusahaan dan Anak Perusahaan Certificates Received by the Company and Subsidiary	126



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

• Tinjauan Umum Overview	130
• Tinjauan Operasi per Segmen Overview of Operations per Segment	130
• Kinerja Keuangan Komprehensif Comprehensive Financial Performance	132
• Kemampuan Membayar Utang Solvency	140
• Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan Collectability of Receivables	140
• Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	141
• Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment on Capital Expenditure	141
• Realisasi Investasi Barang Modal Actual Capital Expenditure	141
• Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information Occuring After the Date of Report	142
• Prospek Usaha Business Prospect	142
• Perbandingan antara Target dan Realisasi pada Tahun 2021 Comparison between Target and Realization in 2021	143
• Target/Proyeksi Tahun 2022 Target/Projection for 2022	144
• Pemasaran dan Pangsa Pasar Marketing and Market Share	144
• Kebijakan Dividen Dividend Policy	145
• Transaksi dengan Pihak Berelasi Transaction with Related Parties	145
• Informasi Material Material Information	146
• Perubahan Peraturan dan Perundang-undangan Changes in Laws and Regulations	147
• Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes of Accounting Principles	147



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

• Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	150
• Dewan Komisaris The Board of Commissioners	155
• Direksi Board of Directors	158
• Komite Audit Audit Committee	162
• Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	167
• Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	171
• Unit Audit Internal Internal Audit Unit	173
• Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	175
• Manajemen Risiko Risk Management	177
• Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan, Entitas Anak Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Important Issues Faced by The Company, its Subsidiaries, Members of The Board of Commissioners and Members of The Board of Directors	180
• Sanksi Administratif Administrative Sanctions	180
• Kode Etik Code of Conduct	180
• Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan The Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles According to Financial Services Authority (OJK) Regulations	187





6

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

- Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance 196
- Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup Environmental Responsibility 196
- Sertifikasi di Bidang Lingkungan Environmental Certifications 203
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility 204
- Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement 204
- Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social and Community Development 206
- Tanggung Jawab Sosial Kepada Konsumen Social Responsibility to Consumers 214
- Mekanisme Pengaduan Complaints Mechanism 215

7

Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen Management Responsibility Statement

226

8

Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements

228







Kata Pengantar

Foreword

Rantai pasokan terdiri dari jaringan organisasi yang melibatkan berbagai proses dan aktivitas yang mencakup pengguna akhir, para perantara dan pemasok barang dan jasa.

Dalam kondisi perekonomian yang saling terhubung seperti saat ini, kendala yang terjadi di belahan dunia lain dapat mengakibatkan gangguan global yang berskala luas. Oleh karena itu, rantai pasokan yang efisien, andal, dan hemat biaya dianggap penting dalam perdagangan global karena berdampak pada daya saing secara keseluruhan dan laju pembangunan ekonomi suatu negara.

Kegiatan operasional yang dikelola dengan baik melibatkan suatu proses integrasi proses logistik, pengiriman kargo yang tepat waktu, tempat, kuantitas, dan kualitas.

Kami selalu berusaha untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang terjadi di sepanjang rantai pasokan untuk menentukan prosedur dan infrastruktur logistik yang tepat untuk mengatasi hambatan tersebut. Strategi ini telah membantu kami dalam memastikan bahwa rantai pasokan yang kami miliki tetap andal dan menjadi nilai tambah bagi konsumen serta pemangku kepentingan lainnya.

Supply chain comprises of a network of organizations that are involved in different processes and activities encompassing the end-user, all intermediaries and suppliers of goods and services.

In today's interconnected economy, constraints in any part of the world can result in wide scale global disruptions. Therefore, an efficient, reliable, and cost-effective supply chain has assumed greater importance in global trade, as it impacts overall competitiveness and the pace of a Country's economic development.

A well-managed operation involves the integration of key logistics processes, delivering cargo at the right time, place, quantity and as qualitatively as possible.

It has always been our endeavor to identify bottlenecks along a supply chain to determine suitable logistics procedures and infrastructure to overcome the obstacles. This strategy has helped us to ensure reliable supply chain and adding value to consumers and other stakeholders.



Tentang Laporan Ini

About this Report

[GRI 102-48, GRI 102-49, GRI 102-50, GRI 102-51, GRI 102-52, GRI 102-53, GRI 102-54]



Laporan ini merupakan laporan terintegrasi pertama PT FKS Multi Agro Tbk (Perusahaan), yang menggabungkan laporan keberlanjutan ke dalam laporan tahunan. Kegiatan keberlanjutan Perusahaan adalah hal mendasar yang dilakukan pada setiap kegiatan operasional dengan mempertimbangkan aspek keuangan serta dampak positif maupun dampak negatifnya terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi.

Kami telah mencoba mengumpulkan, menyusun dan menyajikan data yang relevan terkait berbagai inisiatif keberlanjutan. Perusahaan akan terus memantau dampak ekologis dari operasional dengan menganalisis lebih banyak data di masa mendatang.

Sebelumnya, Perusahaan telah menerbitkan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2001 hingga 2020. Sebagai perusahaan publik, setiap tahun Perusahaan menerbitkan laporan atas kinerjanya dalam bentuk Laporan Tahunan, untuk mewujudkan prinsip keterbukaan kepada seluruh pemangku kepentingan dalam rangka mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Perusahaan juga menjadikan laporan tahunannya sebagai evaluasi internal untuk pengembangan selanjutnya.

Dalam penyusunan Laporan Terintegrasi ini, Perusahaan berpedoman pada ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Selain peraturan tersebut, laporan ini juga telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan inti, yang merupakan pedoman pelaporan keberlanjutan global yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSSB). Tiap-tiap kerangka GRI yang dirujuk akan diindikasikan dengan indeks GRI dalam kurung.

Laporan Terintegrasi ini memuat informasi kinerja Perusahaan untuk periode pelaporan 1 Januari hingga

This report is the first Integrated Report of PT FKS Multi Agro Tbk (the Company), which incorporates a sustainability report into the annual report. The Company's sustainability activities are fundamental at every level of its operations where it considers the financial aspect and its positive or negative impact on the environment, society, and economy.

We have tried to collect, collate and present the relevant data about our sustainability initiatives. The Company will continue to monitor the ecological impact of our operations by analyzing more data in future.

Previously, the Company published an Annual Report for 2001 to 2020. As a public company, every year, the Company announces a report on its performance in the form of an Annual Report to actualize the principle of transparency to all stakeholders following and complying with the laws and regulations that apply in Indonesia. The Company also uses its annual report as an internal evaluation for further development.

In preparing this Integrated Report, the Company is directed by the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. In addition to these regulations, this report has also been prepared under the GRI Standards: Core Options, which are the global sustainability reporting guidelines issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB). Each referenced GRI framework will be shown by GRI index in brackets.

This Integrated Report contains information on the Company's performance for the reporting period from

31 Desember 2021. Ruang lingkup laporan ini mencakup seluruh kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak, termasuk kegiatan yang dimulai pada 2021.

Selain kinerja keuangan dan operasional, melalui laporan ini PT FKS Multi Agro Tbk berupaya untuk menyampaikan kinerja Perusahaan dalam aspek lingkungan, sosial, serta dampak ekonomi dari kegiatannya, yang merupakan bagian dari komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan. Perusahaan mengarahkan kegiatan operasionalnya untuk berkontribusi pada 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Persatuan Bangsa-Bangsa, terutama:



- Tujuan ke-2 yaitu, menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan; dan



- Tujuan ke-9 yaitu membangun infrastruktur yang tahan lama, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi.

Untuk kemudahan penyajian, laporan ini menggunakan istilah "Perusahaan" dan "Kami/Kita" yang mengacu kepada PT FKS Multi Agro Tbk. Laporan ini tersedia dan dapat diunduh di situs kami. Kami terbuka untuk menerima masukan, pertanyaan serta masukan untuk meningkatkan kualitas laporan kami, silahkan disampaikan ke kantor pusat kami melalui kontak di bawah ini:

Menara Astra, 28th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta Pusat 10220
(021) 5088 9889
corporate.secretary@fksmultiagro.co.id
www.fksmultiagro.com

January 1 to December 31, 2021. The scope of this report covers all business activities of the Company, and its subsidiaries, including activities commissioned in 2021.

In addition to financial and operational performance, through this report, PT FKS Multi Agro Tbk seeks to convey the Company's performance in environmental, social, and economic aspects of its activities, which are part of the Company's commitment to continuity. The Company directs its operations to contribute to the 17 United Nations Sustainable Development Goals, in particular:

- Goal 2 is to eliminate hunger, achieve food security and good nutrition, and promote sustainable agriculture;
- Goal 9 is to build durable infrastructure, support inclusive and sustainable industrialization, and foster innovation.

For ease of presentation, this report uses the term "the Company" and "We/Us", which refers to PT FKS Multi Agro Tbk. This report is available and downloadable on our website. We welcome feedback, question and suggestions from our stakeholders to improve the quality of our report, those can be submitted on to our head office via below contact:

Astra Tower, 28th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Central Jakarta 10220
(021) 5088 9889
corporate.secretary@fksmultiagro.co.id
www.fksmultiagro.com





Penentuan Konten Laporan dan Batasan Topik [GRI 102-44, GRI 102-45, GRI 102-46, GRI 102-47]

Dalam penentuan konten dan kualitas laporan, Perusahaan menerapkan sepuluh prinsip pelaporan yang direkomendasikan oleh GRI. Terdapat empat prinsip yang diterapkan dalam mendefinisikan konten laporan, yaitu inklusivitas pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan. Sementara itu, untuk memastikan kualitas laporan, terdapat enam prinsip, yaitu akurasi, keseimbangan, kejelasan, komparabilitas, keandalan, dan ketepatan waktu.

Proses penyusunan laporan dimulai dengan rapat internal oleh manajemen, termasuk Direksi, untuk menentukan dan mengarahkan komitmen Perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan. Dalam menentukan aspek materialitas untuk laporan, Perusahaan menganalisa keterlibatan dengan para pemangku kepentingan yang terjadi selama ini dan mengidentifikasi topik-topik yang menjadi perhatian dari para pemangku kepentingan, melakukan focus group discussion dengan para pemangku kepentingan internal, dan melakukan survey kepada pemangku kepentingan internal (bagian dari entitas Perusahaan) dan eksternal. Pemangku kepentingan eksternal yang dilibatkan oleh Perusahaan mencakup pelanggan, pemegang saham, pekerja, pemerintah, bank, pemasok, distributor, masyarakat lokal, dan asosiasi.

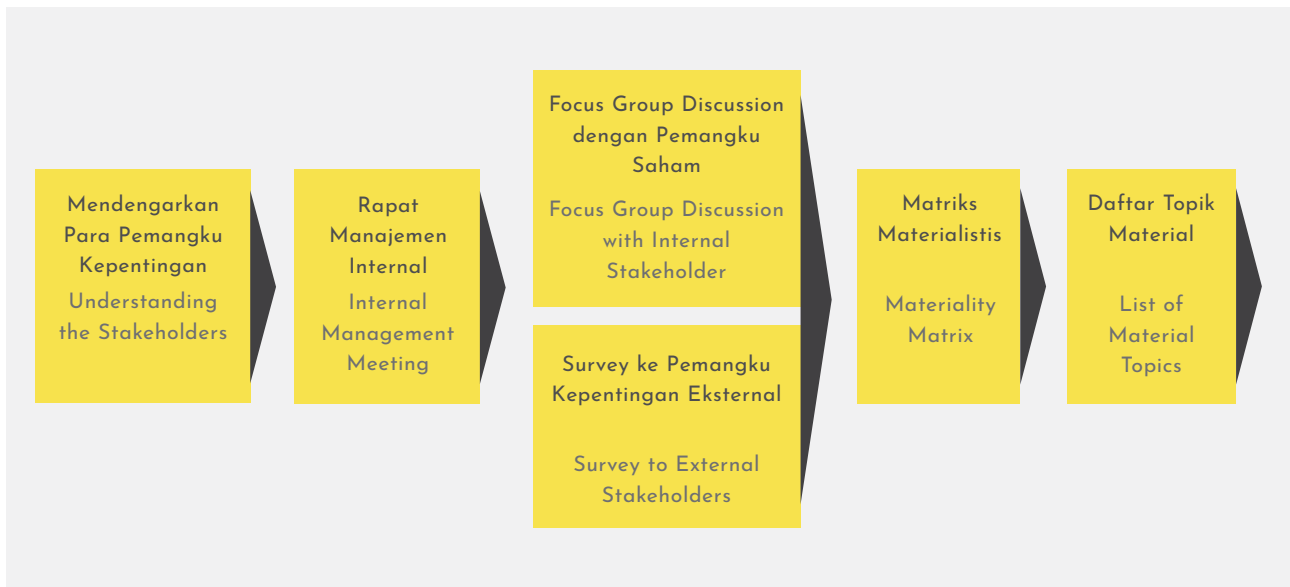
Determination of Report Content and Topic Boundaries [GRI 102-44, GRI 102-45, GRI 102-46, GRI 102-47]

In determining the content and the report quality, the Company applies the ten reporting principles recommended by GRI. There are four applied principles in defining report content: stakeholder inclusiveness, sustainability context, materiality, and completeness. Meanwhile, to ensure report quality, there are six principles: accuracy, balance, clarity, comparability, reliability, and timeliness.

The report preparation process begins with an internal meeting by management, including the Board of Directors, to determine and direct the Company's commitment to sustainable development. In determining the materiality aspect, the Company analyzes engagement with stakeholders that have occurred so far and identifies topics of concern to stakeholders, conducts focus group discussions with internal stakeholders, and conducts surveys to internal stakeholders (part of Company's entities) and external entities. External stakeholders engaged by the Company include customers, shareholders, workers, governments, banks, suppliers, distributors, local communities, and associations.

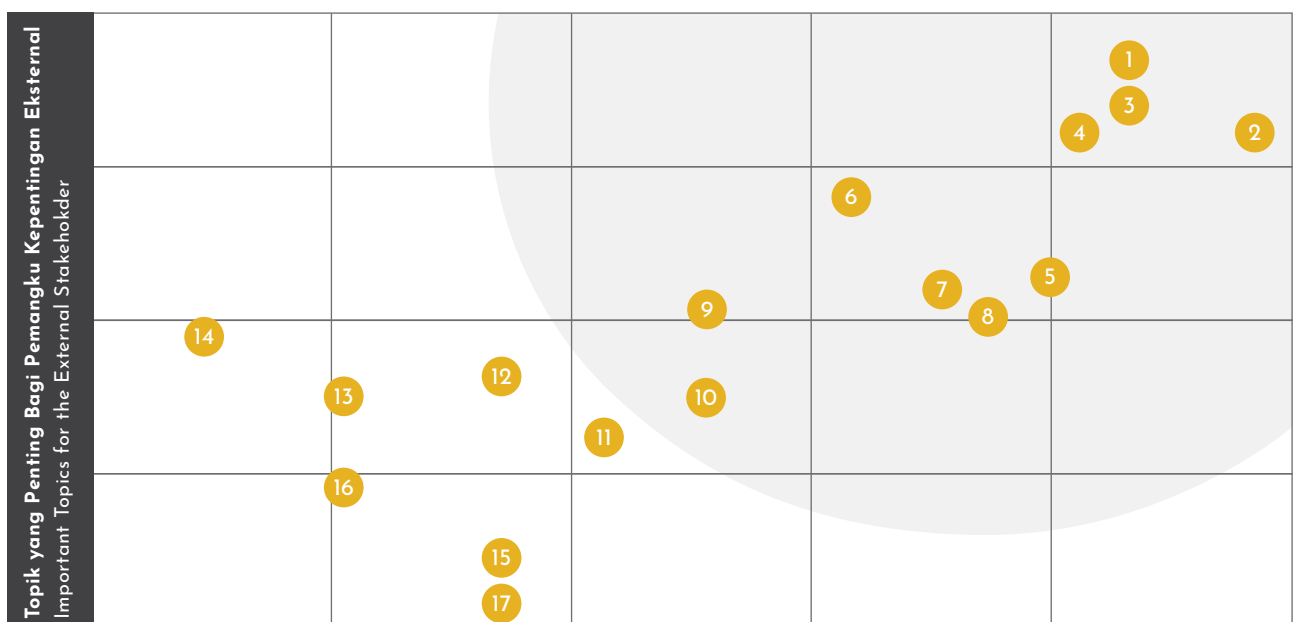


Proses penentuan aspek materialitas Materiality aspects determination process



Melalui analisis kuantitatif, disusun matriks materialitas dan dilakukan penentuan topik untuk laporan tahun ini berdasarkan tingkat kepentingannya bagi seluruh pemangku kepentingan. Adapun topik material untuk Laporan ini beserta batasannya ditunjukkan pada matrix dan tabel berikut. Ada 10 topik yang dianggap penting bagi seluruh pemangku kepentingan.

Through quantitative analysis, a materiality matrix was prepared and the topics for this year's report were determined based on their level of importance for all stakeholders. The materiality topics for this report and their boundaries are shown in the following matrix and table. Ten topics are considered essential for all stakeholders.



Topik yang Penting Bagi Pemangku Kepentingan Internal
 Important Topics for the Internal Stakeholders

Batasan Topik Topic Boundaries

No. No.	Topic Material Material Topics	Topic GRI GRI Topics	Pemasok Supplier	Perusahaan Company	Distributor Distributor	Pelanggan Customer
1	Kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau layanan yang diberikan Customer satisfaction with the products and/or services provided	Kepuasan pelanggan Customer satisfaction		Disebabkan Caused by	Disebabkan Caused by	Berkaitan Linked to
2	Prinsip kerja, seperti etika dan integritas, transparansi dan kejujuran, lingkungan kerja yang kondusif, dan kesempatan yang sama bagi seluruh pekerja Working principles, such as ethics and integrity, transparency and honesty, a conducive work environment, and equal opportunities for all employees	Etika dan integritas, Kesehatan dan keselamatan kerja Ethics and integrity, Occupational health and safety	Berkontribusi Contribute	Disebabkan Caused by	Disebabkan Caused by	Berkontribusi Contribute
3	Tata kelola perusahaan yang baik, termasuk upaya dan kebijakan untuk memerangi korupsi dan praktik suap, serta konflik kepentingan dalam organisasi dan rantai pasokannya Good corporate governance, including efforts and policies to counter corruption and bribery practices, and conflicts of interest within the organization and its supply chain	Anti korupsi, Etika dan integritas Anti-corruption, Ethics and integrity	Berkontribusi Contribute	Disebabkan Caused by	Disebabkan Caused by	Berkontribusi Contribute
4	Memperoleh bahan baku secara bertanggung jawab Responsibly in procuring raw materials	Penilaian Sosial Pemasok, Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Social Assessment, Supplier Environmental Assessment	Berkontribusi Contribute	Disebabkan Caused by		
5	Keselamatan dan kesehatan pekerja Employee safety and health	Kesehatan dan keselamatan kerja Occupational Health and Safety		Disebabkan Caused by		



6	Sistem manajemen keselamatan untuk memastikan operasi armada transportasi yang aman Safety management system to ensure safe operation of the transportation vehicle	Kesehatan dan keselamatan kerja Occupational Health and Safety	Disebabkan Caused by		
7	Ketahanan pangan Food security	Masyarakat Lokal, Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan Local Community, Customer Safety and Health	Disebabkan Caused by	Disebabkan Caused by	Berkaitan Linked to
8	Remunerasi dan tunjangan yang adil Fair remuneration and benefits	Kepegawaian, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Employment, Occupational Safety and Health	Disebabkan Caused by		
9	Menyediakan akses pangan yang bergizi dan terjangkau bagi masyarakat/konsumen Providing access to nutritious and affordable food for the community/consumers	Masyarakat Lokal, Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan Local Community, Customer Safety and Health	Disebabkan Caused by	Disebabkan Caused by	Berkaitan Linked to
10	Memberikan kesempatan yang sama kepada semua karyawan Providing equal opportunities to all employees	Kepegawaian, Pelatihan dan Pendidikan, Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Employment, Training and Education, Diversity and Equal Opportunities	Disebabkan Caused by		

Keterangan :

- **Disebabkan:**
Penyebab dari topik yang memiliki kontrol langsung untuk menghindari atau menanggulangi dampak.
- **Berkontribusi:**
Kontributor atas topik yang memiliki pengaruh tetapi tidak memiliki kontrol langsung untuk menghindari atau menanggulangi dampak.
- **Berkaitan:**
erkait dengan penyebab dan/atau kontributor dari topik akibat hubungan bisnis, sehingga hanya memiliki pengaruh tidak langsung untuk menghindari atau menanggulangi dampak.

Information :

- **Caused by:**
Causes of topics that have direct control to avoid or mitigate impacts.
- **Contribute:**
Contributors on topics who have influence but have no direct control to avoid or mitigate impact.
- **Linked to:**
Related to the causes and/or contributors of the topic due to business relationships, so that it only has an indirect influence to avoid or mitigate the impact.



01

Kinerja

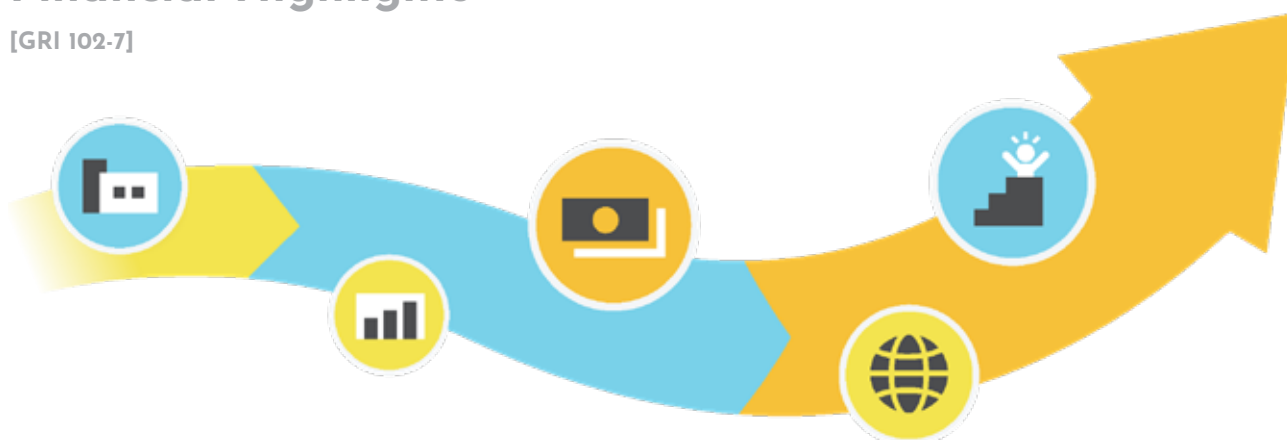
Performance



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

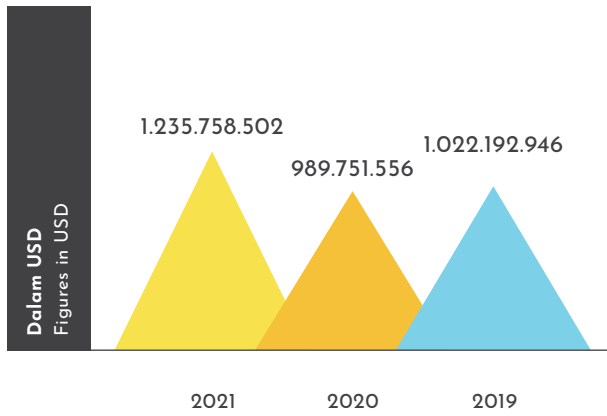
[GRI 102-7]



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (dalam USD, kecuali dinyatakan lain)	2021	2020	2019	Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income (figures in USD, unless stated otherwise)
Pendapatan	1.235.758.502	989.751.556	1.022.192.946	Revenues
Laba Bruto	68.246.862	58.167.811	52.033.871	Gross Profit
Laba Usaha	42.919.471	29.938.103	22.212.807	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	29.237.100	19.476.235	11.343.554	Profit for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit for the Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	28.894.111	19.571.108	11.203.758	- Owners of the Parent Entity
- Kepentingan Non-Pengendali	342.989	(94.873)	139.796	- Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	28.711.281	18.500.508	13.188.016	Total Comprehensive Income for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	28.440.384	18.700.397	12.756.886	- Owners of the Parent Entity
- Kepentingan Non-Pengendali	270.897	(199.889)	43.130	- Non-Controlling Interests
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	480.000.000	480.000.000	480.000.000	Total Weighted Average of the Outstanding Common Stock
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	0,060	0,041	0,023	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity

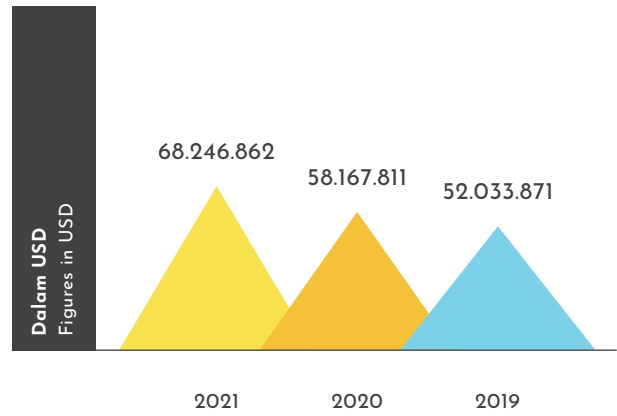
PENDAPATAN

Revenues



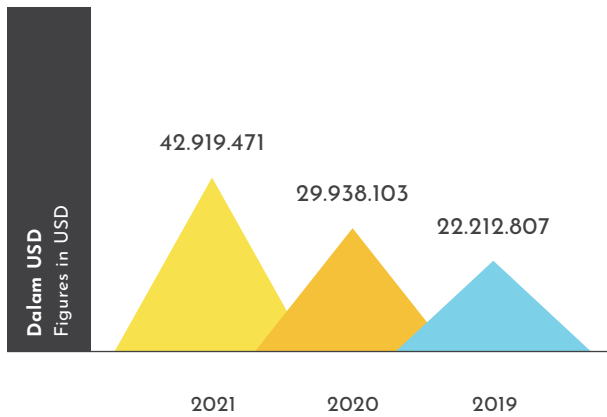
LABA BRUTO

Gross Profit



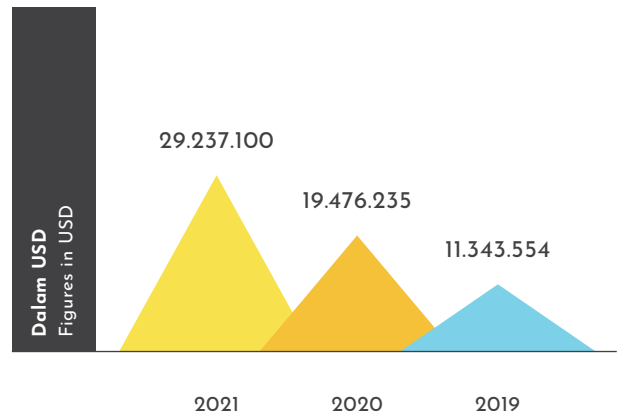
LABA USAHA

Operating Profit



LABA TAHUN BERJALAN

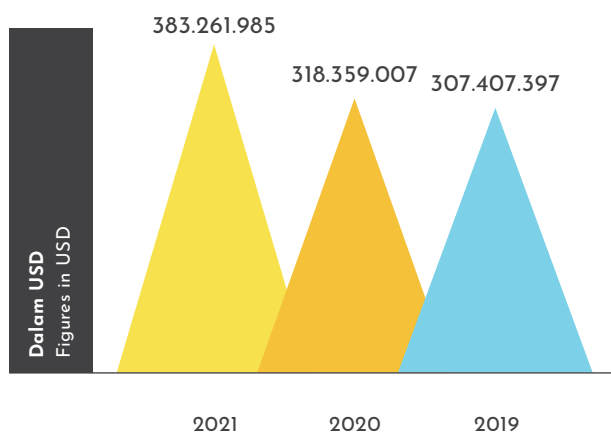
Profit for the Year



Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
(dalam USD, kecuali dinyatakan lain)	2021	2020	2019	(figures in USD unless stated otherwise)
ASET		ASSETS		
Aset Lancar	383.261.985	318.359.007	307.407.397	Current Assets
Aset Tidak Lancar	127.593.954	122.558.812	118.861.642	Non-Current Assets
Total Aset	510.855.939	440.917.819	426.269.039	Total Assets
LIABILITAS & EKUITAS		LIABILITIES & EQUITY		
Liabilitas Jangka Pendek	288.273.046	263.134.605	260.746.372	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	69.304.504	44.860.542	48.574.893	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	357.577.550	307.995.147	309.321.265	Total Liabilities
Ekuitas	153.278.389	132.922.672	116.947.774	Equity
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	510.855.939	440.917.819	426.269.039	Total Liabilities & Equity
Modal Kerja Bersih	94.988.939	55.224.402	46.661.025	Net Working Capital

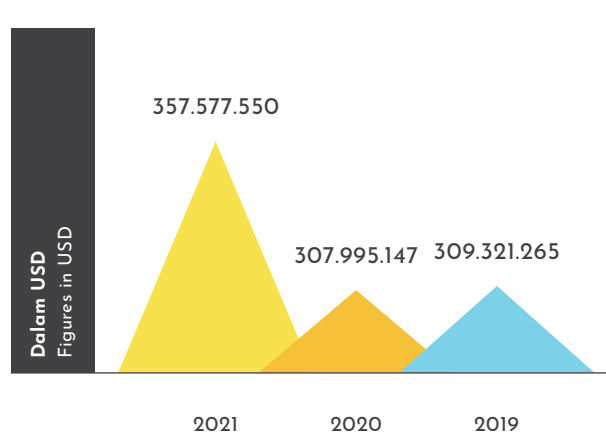
TOTAL ASET

Total Assets



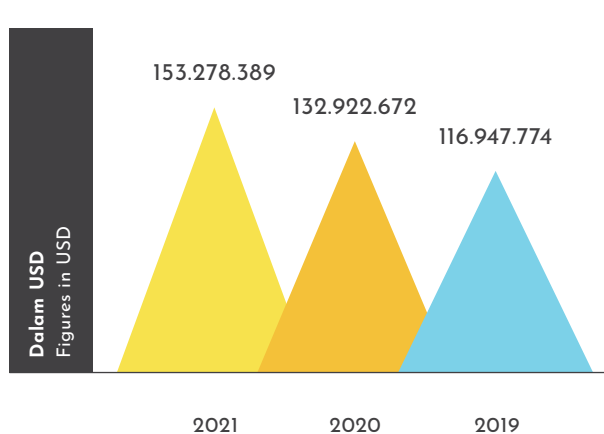
TOTAL LIABILITAS

Total Liabilities



TOTAL EKUITAS

Total Equity

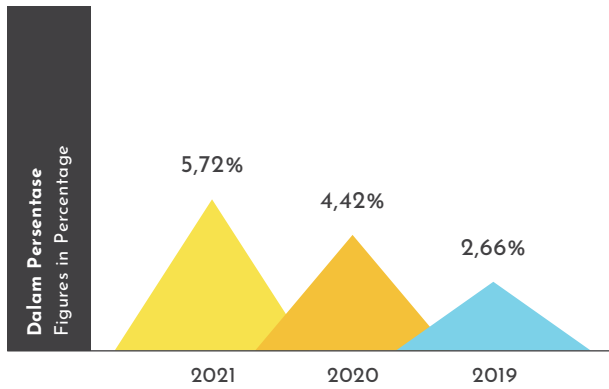


Rasio Penting	2021	2020	2019	Key Financial Ratios
Laba Bersih Terhadap Aset	5,72%	4,42%	2,66%	Return on Asset (ROA)
Laba Bersih Terhadap Ekuitas	19,07%	14,65%	9,70%	Return on Equity (ROE)
Laba Kotor Terhadap Penjualan Bersih	5,52%	5,88%	5,09%	Gross Profit to Net Sales
Laba Usaha Terhadap Penjualan Bersih	3,47%	3,02%	2,17%	Operating Profit to Net Sales
Laba Bersih Terhadap Penjualan Bersih	2,37%	1,97%	1,11%	Net Profit to Net Sales
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	1,33x	1,21x	1,18x	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	2,33x	2,32x	2,64x	Total Liability to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	0,70x	0,70x	0,73x	Total Liability to Asset Ratio
Rasio Penjualan Bersih Terhadap Aset	2,42x	2,24x	2,40x	Asset Turnover Ratio
Pertumbuhan Aset	15,86%	3,44%	-1,22%	Asset Growth
Pertumbuhan Penjualan Bersih	24,86%	-3,17%	0,00%	Net Sales Growth
Pertumbuhan Laba Bersih	50,12%	71,69%	-5,02%	Net Income Growth

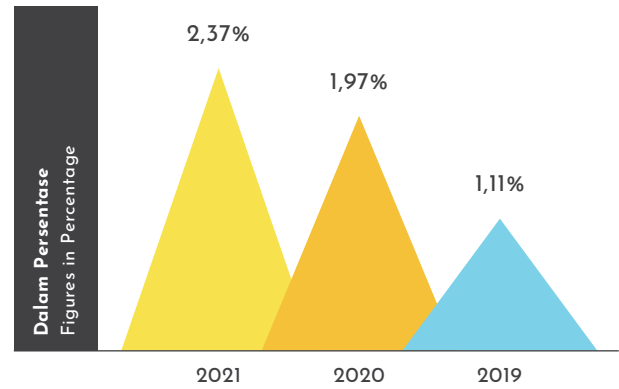




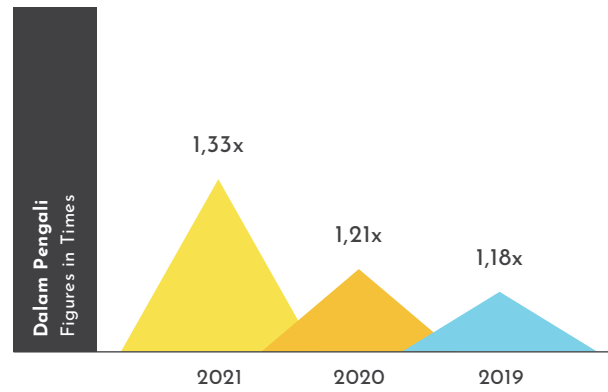
LABA BERSIH TERHADAP ASET Return on Asset (ROA)



LABA BERSIH TERHADAP PENJUALAN BERSIH Net Profit to Net Sales



ASET LANCAR TERHADAP LIABILITAS JANGKA PENDEK Current Ratio





Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Overview

	<p>Revitalisasi penanganan pelabuhan yang telah berhasil meningkatkan efisiensi hingga 233%.</p> <p>Revitalization of port handling, which has succeeded in increasing efficiency by up to 233%.</p>		<p>Penemuan teknologi pembongkaran kargo curah kering yang ramah lingkungan dan efisien, yaitu <i>telescopic chute</i>.</p>
	<p>Fasilitas atau mesin bongkar muat curah kering pertama di Indonesia dengan kapasitas hingga 25.000 ton/hari.</p> <p>Pioneering the installation of a continuous mechanical ship unloader facility in Indonesia with a capacity of up to 25,000 tons/day.</p>		<p>The invention of environmentally friendly and efficient dry bulk cargo unloading technology, namely telescopic chute.</p>
	<p>Pengadaan kacang kedelai yang bersertifikasi keberlanjutan.</p> <p>Procuring Sustainability certified soybean.</p>		<p>Sistem manajemen transportasi terintegrasi menggunakan <i>Transportation Management System (TMS)</i>.</p> <p>Integrated transportation management system using Transportation Management System (TMS) optimization.</p>
	<p>Peningkatan kesehatan dan keselamatan pekerja melalui serangkaian kebijakan dan protokol kesehatan.</p> <p>Occupational health and safety improvement by upgrading health policies and protocols.</p>		<p>Lebih dari 90% karyawan dan keluarga inti karyawan telah mendapatkan vaksin lengkap COVID-19.</p> <p>More than 90% of employees and their families have been fully vaccinated against COVID-19.</p>
	<p>Dimulainya Pembangunan Taman Tempe sebagai taman berkonsep edukasional.</p> <p>Commenced construction of Tempe Park as an educational concept park.</p>		<p>Turut mendukung program pemerintah Indonesia Emas 2045 dengan melibatkan masyarakat dan karyawan.</p> <p>Participate in supporting the government's Indonesian Gold 2045 program by involving the community and employees.</p>

Informasi Harga dan Volume Perdagangan Saham

Information Regarding Share Price and Traded Volume

Januari - Desember 2021

January - December 2021

Triwulan Quarter	Bulan Month	Harga Saham Stock Price			Peredaran Saham di Pasar Reguler Stock Movement in Regular Market			Indeks Harga Saham Individual Individual Stock Price Index	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares	Volume Perdagangan di Pasar Negosiasi Trading Volume in Negotiated Market (Units)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutup Closing	Volume Volume	Nilai Value	Frek. Freq.			
		Rp	Rp	Rp	Unit	Rp	X			
I	Januari/January	4.000	2.620	3.600	11.800	34.615.000	37	2.880	480.000.000	0
	Februari/February	3.600	3.290	3.360	2.200	7.517.000	17	2.688	480.000.000	0
	Maret/March	3.900	3.300	3.700	18.200	66.629.000	62	2.960	480.000.000	0
II	April/April	3.700	3.650	3.650	3.900	14.323.000	23	2.920	480.000.000	0
	Mei/May	3.560	3.560	3.560	500	1.780.000	4	2.848	480.000.000	0
	Juni/June	3.800	3.490	3.800	145.100	542.608.000	66	3.040	480.000.000	82.900
III	Juli/July	4.040	3.800	4.000	16.100	64.345.000	19	3.200	480.000.000	0
	Agustus/August	16.850	4.450	10.550	174.400	1.957.945.500	864	8.440	480.000.000	0
	September/September	11.050	6.000	7.475	177.800	1.566.427.500	858	5.980	480.000.000	0
IV	Oktober/October	9.925	6.950	8.200	55.300	482.507.500	315	6.560	480.000.000	0
	November/November	9.050	7.500	8.650	35.800	298.362.500	174	6.920	480.000.000	0
	Desember/December	8.650	7.400	7.650	18.600	152.562.500	48	6.120	480.000.000	0
Harga Saham Akhir Closing Stock Price		16.850	2.620	7.650						
Jumlah/Total					659.700	5.189.622.500	2.487			

Januari - Desember 2020

January - December 2020

Triwulan Quarter	Bulan Month	Harga Saham Stock Price			Peredaran Saham di Pasar Reguler Stock Movement in Regular Market			Indeks Harga Saham Individual Individual Stock Price Index	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares	Volume Perdagangan di Pasar Negosiasi Trading Volume in Negotiated Market (Units)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutup Closing	Volume Volume	Nilai Value	Frek. Freq.			
		Rp	Rp	Rp	Unit	Rp	X			
I	Januari/January	3.390	2.550	2.700	39.500	108.213.000	106	2.160	480.000.000	0
	Februari/February	2.820	2.500	2.500	4.300	11.513.000	12	2.000	480.000.000	0
	Maret/March	2.500	2.000	2.000	1.700	3.889.000	10	1.600	480.000.000	0
II	April/April	2.470	2.000	2.440	700	1.662.000	7	1.952	480.000.000	0
	Mei/May	2.800	2.660	2.800	1.200	3.286.000	7	2.240	480.000.000	0
	Juni/June	2.910	2.750	2.790	7.500	21.585.000	30	2.232	480.000.000	0
III	Juli/July	3.050	2.720	2.890	55.350	162.484.000	117	2.312	480.000.000	0
	Agustus/August	2.890	2.530	2.840	26.800	73.501.000	89	2.272	480.000.000	0
	September/September	2.840	2.400	2.400	6.400	16.110.000	27	1.920	480.000.000	0
IV	Oktober/October	2.730	2.400	2.700	1.200	3.185.000	11	2.160	480.000.000	0
	November/November	3.080	2.550	3.000	38.700	112.823.000	76	2.400	480.000.000	0
	Desember/December	2.930	2.620	2.620	16.400	46.348.000	21	2.096	480.000.000	0
Harga Saham Akhir Closing Stock Price		3.390	2.000	2.620						
Jumlah/Total					119.700	564.599.000	513			

Kapitalisasi Pasar (dalam Rupiah) / Market Capitalization (in IDR)

Bulan / Month	Bulan / Month	
	2021	2020
Januari/January	1.728.000.000.000	1.296.000.000.000
Februari/February	1.612.800.000.000	1.200.000.000.000
Maret/March	1.776.000.000.000	960.000.000.000
April/April	1.752.000.000.000	1.171.200.000.000
Mei/May	1.708.800.000.000	1.344.000.000.000
Juni/June	1.824.000.000.000	1.339.200.000.000
Juli/July	1.920.000.000.000	1.387.200.000.000
Agustus/August	5.064.000.000.000	1.363.200.000.000
September/September	3.588.000.000.000	1.152.000.000.000
Oktober/October	3.936.000.000.000	1.296.000.000.000
November/November	4.152.000.000.000	1.440.000.000.000
Desember/December	3.672.000.000.000	1.257.600.000.000

Aksi Korporasi

Selama tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi, baik dalam bentuk pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham. Perusahaan juga tidak mencatatkan efek lainnya selain saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Suspensi atau *Delisting*

Selama tahun 2021, tidak terjadi penghentian sementara perdagangan (suspensi) atau penghapusan pencatatan (*delisting*) atas saham Perusahaan.

Corporate Action

In 2021, the Company did not take any corporate action related to stock splits, stock mergers, stock dividends, bonus shares, or lowering the par value. The Company did not list any new shares other than those already listed in the Indonesia Stock Exchange.

Suspension or *Delisting*

Throughout 2021, there was no suspension or delisting of the Company's shares.



02

Laporan Manajemen

Management Reports





Laporan Direksi

Board of Directors' Report



“Perusahaan berusaha terus berkontribusi untuk menjamin ketahanan pangan dengan memperkuat kemampuan logistik di seluruh pelosok negeri. Kami telah berinvestasi di *Integrated Warehouse* berbasis pelabuhan dan armada truk untuk memperkuat rantai pasokan sehingga pengiriman barang dapat dilakukan secara efisien dan andal dari pelabuhan hingga ke tangan pelanggan.”

“The Company aim to add value to ensure food security by strengthening our logistics capabilities throughout the country. We are investing in port-based *Integrated Warehouses* and in trucking fleet to build robust supply chains that can efficiently and reliably deliver goods from port to door.”



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun ini adalah tahun yang luar biasa bagi kami dengan hasil yang membanggakan. Kami berhasil memberikan kinerja terbaik, bukan hanya dari sisi keuangan, namun juga bagi pelanggan, karyawan, pemegang saham, dan masyarakat.

A. Kinerja Perusahaan

Kami memiliki tujuan strategis untuk mendukung kebijakan pemerintah dalam rangka menjamin ketahanan pangan di Indonesia. Kami berusaha untuk berkontribusi pada komitmen ini dengan memperkuat kemampuan logistik kami di seluruh pelosok negeri. Kami telah berinvestasi di *Integrated Warehouse* berbasis pelabuhan dan armada truk untuk memperkuat rantai pasokan sehingga pengiriman barang dapat dilakukan secara efisien dan andal dari pelabuhan hingga ke tangan pelanggan. Kami akan terus menerapkan kebijakan untuk memastikan keberlanjutan pasokan bahan pangan dan pakan di Indonesia.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Direksi selalu mengarahkan semua upaya untuk mewujudkan tujuan strategis ini berdasarkan penentuan prioritas, penetapan tujuan dan sasaran, pencarian sumber daya, dan alokasi dana untuk mendukung pengambilan keputusan. Selain itu, Direksi juga memantau keseluruhan pelaksanaan atas rencana strategis.

Untuk memastikan implementasi strategi dengan baik, Direksi melakukan langkah-langkah berikut:

1. Menyelaraskan dengan visi Perusahaan

Pada langkah ini, visi Perusahaan kembali dinyatakan atau ditegaskan untuk menggambarkan aspirasi Perusahaan terkait pemangku kepentingan, yang meliputi pemegang saham, pelanggan, pemasok, karyawan, regulator, dan masyarakat.

2. Melihat peluang

Langkah ini difokuskan pada analisa atas opsi-opsi strategis yang akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dari berbagai perspektif. Dengan begitu, Direksi memiliki beragam "lensa" dalam mempelajari lingkungan di mana Perusahaan beroperasi.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We had a truly extraordinary year as reflected in our outstanding results. We delivered excellent performance beyond financials for our customers, people, shareholders, and communities.

A. The Company's Performance

Our strategic objective is to support government's policies for ensuring food security in Indonesia. We aim to add value to this resolve by strengthening our logistics capabilities throughout the country. We are investing in port-based Integrated Warehouses and in trucking fleet to build robust supply chains that can efficiently and reliably deliver goods from port to door. We will adopt policies to ensure the sustainability of basic food and feed ingredients supply in Indonesia.

The Board of Directors' Roles in the Formulation of the Company's Strategies and Strategic Policies

The Board of Directors (BoD) continuously guides the efforts toward this strategic objective by identifying priorities, establishing goals and objectives, finding resources, and allocating funds to support decision-making. The BoD closely monitors the execution of the strategic plan every step of the way.

To ensure the strategies are implemented properly, the Board of Directors carries out the following steps:

1. Aligning with the Company's vision

This step involves restating or confirming the Company's vision. The vision statement describes the Company's aspirations in relation to stakeholders, which includes its shareholders, customers, suppliers, employees, regulatory authorities, and communities.

2. Viewing the opportunity

The focus of this step is to analyze the strategic options to be considered by the Company based on various perspectives. This provides the BoD with a different set of "lenses" to look at the environment in which the Company operates.

3. Menilai kemampuan internal

Langkah ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan Perusahaan, termasuk sumber daya manusia, teknologi, situasi keuangan, dan proses kerja yang dimiliki.

4. Mengidentifikasi tujuan strategis ke depan

Visi Perusahaan serta peluang dan kapabilitas internal yang telah diidentifikasi dikombinasikan untuk merumuskan tujuan strategis (*strategic intent*) ke depan.

5. Finalisasi

Setelah tujuan strategis diidentifikasi, selanjutnya Direksi mempertimbangkan berbagai opsi untuk melakukan perbandingan secara nyata, membandingkan berbagai pendekatan, dan menentukan pilihan yang tepat. Keputusan akhir dibuat berdasarkan seperangkat kriteria yang dikembangkan dalam tahap penetapan tujuan strategis. Beberapa opsi terbaik lalu diuji terhadap kapabilitas organisasi saat yang ada untuk memahami berbagai tantangan yang akan dihadapi dalam melaksanakan strategi tersebut. Ketika satu opsi sudah dipilih, proses perencanaan awal dianggap selesai.

Keseluruhan proses ini berjalan selama beberapa bulan melalui berbagai pertemuan, sesi kerja, dan pengumpulan data dan putaran umpan balik.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan Perusahaan

Kami membandingkan kinerja kami berdasarkan pertumbuhan *year on year*. Di tengah ketidakpastian yang disebabkan oleh pandemi, membuat perkiraan menjadi sangat sulit. Oleh karena itu, kami mencoba berfokus pada upaya untuk mengelola di tengah berbagai skenario yang muncul.

Pada tahun 2021, Pendapatan Perusahaan tumbuh menjadi USD1.235,76 juta dari USD989,75 juta pada tahun 2020, mencatatkan pertumbuhan *year on year* sebesar 24,86%. Laba bersih tahun berjalan tumbuh signifikan di tingkat 50,12% pada tahun 2021, didorong pertumbuhan Laba Bersih Tahun Berjalan ke angka USD29,24 juta dari USD19,48 juta pada tahun sebelumnya. Peningkatan laba ini didorong oleh

3. Assessing internal capabilities

The objective is to identify the relative strengths and weaknesses of the Company, including its human capital, technologies, financial situation, and work processes.

4. Identifying future strategic intent

The Company's vision as well as the opportunities and internal capabilities identified are brought together to formulate a future strategic intent.

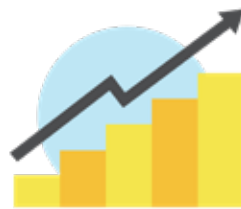
5. Finalizing

Having identified a strategic intent, the next step for the BOD is to consider several distinct, viable options to provide the opportunity for real comparison, contrasting approaches, and true choice. The final decision is made against a set of criteria developed in the strategic intent stage. The leading choices are tested against current organizational capabilities to understand the nature of the challenges inherent in executing each strategy. When this choice is made, the initial planning is complete.

The overall process unfolds over a period of months through numerous meetings, work sessions, and data collection and feedback rounds.

Comparison between Company Targets and Realization

We compare our results based on year-on-year growth. The uncertainties associated with the pandemic made forecasting very difficult. Instead, we tried to focus on how to manage under the emerging scenarios.



In 2021, the Company's Revenues grew to USD1,235.76 million from USD989.75 million in 2020, registering a year-on-year growth of 24,86%. The Company achieved an outstanding earnings growth of 50.12% in 2021 as Net Profit for the Year grew to USD29.24 million from USD19.48 million in the previous year. Earnings improved on account of multiple factors, namely better risk management, which reduced cost of revenue;

beberapa faktor, yaitu peningkatan manajemen risiko yang mengurangi beban pokok pendapatan; biaya per ton pergudangan yang lebih rendah karena efisiensi pengelolaan gudang; peningkatan volume logistik dengan mulai beroperasinya *Integrated Warehouse* di Cigading dan *cargo handling* di Medan yang mulai beroperasi di tahun 2021; serta efisiensi distribusi melalui pengurangan beban penjualan dan penurunan biaya pinjaman, yang mengurangi beban pembiayaan.

Likuiditas Perusahaan juga mengalami perbaikan pada tahun 2021, yang tercermin dari rasio lancar 1,33x yang lebih tinggi dibandingkan 1,21x pada tahun 2020. Keterlambatan pembayaran menjadi masalah yang terus membayangi selama masa pandemi, namun Perusahaan tidak hanya berhasil mengendalikan Piutang tetapi juga mengurangi waktu penyelesaian pembayaran menjadi 19 hari pada tahun 2021 dari 30 hari pada tahun 2020. Perusahaan berhasil mengelola rantai pasokan secara efektif, sehingga hari dalam persediaan dapat dipertahankan di bawah 60 hari atau dua bulan. *Debt to Equity Ratio* Perusahaan pada tahun 2021 lebih tinggi dibandingkan tahun 2020, namun Utang: EBITDA tercatat di bawah target sebesar 3x. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan berhasil mengurangi pinjaman pihak ketiga dengan menghimpun dana dengan biaya yang lebih rendah. Hal ini juga menunjukkan tingginya kepercayaan Bank terhadap Perusahaan, sementara kelayakan kredit Perusahaan tercermin dari peningkatan peringkat (PEFINDO) satu level ke A dari sebelumnya A minus.

Return on Equity (ROE) meningkat menjadi 19,07% pada tahun 2021 dari 14,65% pada tahun 2020. ROE pada tahun 2021 juga berada di atas target yang berkisar antara 15-18%. *Return on Asset* (ROA) sebesar 5,72% juga meningkat pada tahun 2021 dari 4,42% pada tahun 2020. Perputaran aset pada tahun 2021 meningkat menjadi 2,42x dari 2,24x pada tahun 2020, meskipun total aset mencatat pertumbuhan 15,86% selama periode ini.

Tantangan

Tantangan yang dihadapi Perusahaan umumnya terkait dengan permasalahan sehubungan dengan industri pakan dan pangan.

lower warehousing costs per ton due to efficiency in warehouse management; increase in logistics volume as the *Integrated Warehouse* in Cigading and cargo handling in Medan that were commissioned in 2021; and efficiency in distribution through selling expenses reduction and lower borrowing cost, which reduced financing expenses.

The Company's liquidity improved in 2021 as reflected by a higher current ratio of 1.33x in comparison to 1.21x in 2020. During the pandemic, delay in payments was a recurring issue, but the Company managed to not only keep Accounts Receivables in control but also reduce payment turnaround times to 19 days in 2021 from 30 days in 2020. The Company was able to manage its supply chain effectively and as such days in inventory could be maintained below 60 days or two months. The Company's Debt to Equity ratio was higher in 2021 in comparison to 2020, but Debt: EBITDA was below the target of 3x. It also shows that the Company was able to substitute third-party credit by raising funds at a lower cost. Furthermore, it demonstrates the confidence of Banks towards the Company, while the Company's creditworthiness is reflected in its rating (PEFINDO), which improved by one notch to A from previously A minus.

Return on Equity (ROE) improved to 19.07% in 2021 from 14.65% in 2020. ROE in 2021 was also above the target range of 15-18%. *Return on Asset* (ROA) of 5.72% was also better in 2021 compared to 4.42% in 2020. Asset turnover in 2021 improved to 2.42x from 2.24x in 2020, although total assets registered a 15.86% growth during this period.

Challenges

The obstacles faced by the Company are generally related to problems related to the food and feed industry.



Permasalahan ini mencakup di antaranya rendahnya harga telur dan ayam yang menyebabkan peternak mandiri tidak dapat melanjutkan usahanya serta fluktuasi harga bahan baku pakan sehingga menyebabkan permintaan bahan baku yang tidak stabil.

Selain faktor di atas, kendala juga diakibatkan oleh ketidakpastian jumlah panen jagung dalam negeri serta kebijakan penyediaan bahan baku alternatif dalam perencanaan pengadaan dan pasokan bahan pakan.

Biaya logistik yang tinggi juga menghambat industri pakan. Kami menjawab tantangan ini dengan membangun fasilitas *Integrated Warehouse*. Namun, biaya logistik pengiriman dari sentra produksi jagung ke sentra industri pakan tetap harus disederhanakan.

Daya saing produk unggas Indonesia juga menjadi masalah yang perlu diatasi. Pakar industri percaya bahwa hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan modernisasi dan skala produksi berbasis biosekuriti.

B. Gambaran Tentang Prospek Usaha Perusahaan

Kami memperkirakan permintaan bahan pangan dan pakan akan menunjukkan tren cukup baik melihat tren konsumsi yang terus meningkat. Produksi pakan Indonesia pada tahun 2021 diperkirakan mencapai 19,4 juta ton atau tumbuh 2,6% dibandingkan tahun 2020. Pertumbuhan ini jauh lebih tinggi dari pertumbuhan produksi pakan global yang hanya 1%. Sedangkan, industri pakan dalam negeri diperkirakan akan naik sekitar 5% di tahun 2022. Industri unggas berkontribusi sekitar 90% dari total produksi pakan di negara ini.

Kita sekarang berada di era baru Industri 4.0, yang menggunakan lebih banyak teknologi. Perubahan tersebut terlihat di setiap industri, termasuk sektor peternakan. Di era revolusi industri ini, tercapainya efisiensi dan produktivitas menjadi kunci sukses. Oleh karena itu, kami memperkuat kemampuan logistik kami dengan berinvestasi di *Integrated Warehouses (IWH)*. Dengan adanya fasilitas ini, sistem penanganan produk *grains* jauh lebih efisien dibandingkan dengan sistem konvensional karena proses pembongkaran lebih cepat dan susut kargo lebih rendah. Dengan adanya IWH,

This problem include, the low prices of eggs and chickens, which make independent farmers difficult to continue their business as well as fluctuations in the price of feed ingredients, resulting in unstable of its demand.

Besides the aforesaid factors, obstacles also result from uncertainties surrounding the quantity of domestic corn harvest as well as policies with respect to the provision of alternative raw materials in the procurement and supply planning for feed ingredients.

High logistics costs have also bogged down the feed industry. In response to this, we have built an *Integrated Grain Terminal* facilities. Yet there is a need to streamline the logistics costs from corn production centers to feed industry centers.

The competitiveness of Indonesian poultry products is also an issue that needs to be overcome. Industry experts believe that this can be accomplished by increasing the level of modernization and scale of production based on biosecurity, among others.

B. Overview of the Company's Business Prospect

We expect good demand for food and feed ingredients based on the growing trend in consumption. Indonesia's feed production in 2021 was estimated to reach 19.4 million tons, which represents a growth of 2.6% over 2020. This growth is much higher than the global feed production growth of only 1%. Meanwhile, the domestic feed industry is expected to grow by around 5% in 2022. The poultry industry constitutes about 90% of the total feed production in the country.

We are now in the new era of Industry 4.0, which uses more technology. Such changes are seen in every industry, including the livestock sector. The key to success in this era of industrial revolution is the achievement of efficiency and productivity. As such, we have been strengthening our logistics capabilities by investing in *Integrated Warehouse (IWH)*. These facilities are much more efficient than conventional grain handling system due to faster discharge and less cargo shrinkage. With these IWHs, we can serve the feed production centers around Banten, Jakarta,

kami dapat melayani sentra produksi pakan di sekitar Banten, Jakarta, Jawa Barat dan Timur serta Sumatera Utara dengan lebih efisien. Fasilitas ini nantinya akan direplikasi di daerah lain. Kami juga telah memperluas armada transportasi kami untuk mencapai tujuan pengiriman *port-to-door*.

Sedangkan untuk bahan pangan, konsumsi kedelai sebagai bahan baku produksi tempe dan tahu diperkirakan mencapai 3 juta ton pada tahun pemasaran 2021. Dari jumlah tersebut, 2,5 juta ton kedelai diharapkan dapat diimpor. Permintaan nasional diperkirakan tumbuh sebesar 3% *year-on-year* dan volume produksi kami diharapkan dapat bertumbuh sejalan dengan pertumbuhan industri.

C. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Direksi memiliki peran penting dalam perumusan dan penentuan arah strategis Perusahaan. Kami berusaha untuk terus menyeimbangkan antara kepatuhan dengan kinerja, yang berarti menjaga kepatuhan terhadap undang-undang, peraturan, dan kode praktik seraya terus meningkatkan kinerja organisasi melalui perumusan strategi dan pembuatan kebijakan.

Direksi memiliki fungsi penting untuk memantau kinerja perusahaan serta memastikan kepatuhan hukum sebagai aspek utama dalam peran pemantauan kami. Kami memastikan bahwa pengambilan keputusan korporasi selalu konsisten dengan strategi Perusahaan dan memenuhi harapan pemegang saham. Hal ini dilakukan dengan mengidentifikasi pendorong kinerja utama Perusahaan dan menetapkan ukuran yang tepat untuk menentukan keberhasilan. Kami telah menyepakati format laporan untuk memantau dan memastikan bahwa semua hal yang harus dilaporkan sudah dilaporkan dengan baik.

Kami telah menetapkan sistem pengawasan risiko yang baik sebagai bagian dari manajemen dan pengendalian internal sebagai peran fundamental Direksi. Kami percaya bahwa manajemen risiko yang efektif dapat memberikan informasi mendalam untuk membandingkan risiko dan hasil yang didapatkan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Informasi yang lebih baik akan menghasilkan keputusan yang lebih baik.

West and East Java as well as North Sumatra more efficiently. We will replicate such facilities in other areas as well. We have also expanded our transportation fleet to accomplish our *port-to-door* delivery objective.

As for food ingredients, the consumption of soybean as an ingredient in the production of tempeh and tofu is forecasted to reach 3 million tons in 2021 marketing year. Of these, 2.5 million tons of beans are expected to be imported. The national demand is estimated to grow by 3% *year-on-year* and we expect our volume growth to be in line with industry growth.

C. Good Corporate Governance Implementation

The BOD has a significant role to play in the formulation and adoption of the Company's strategic direction. We endeavor to balance conformance with performance. This means maintaining compliance with legislation, regulation and codes of practice while improving the performance of the organization through strategy formulation and policy making.

Monitoring corporate performance is an essential function of the BOD while ensuring legal compliance is a major aspect of our monitoring role. We ensure that corporate decision making is consistent with the strategy of the Company and with shareholders' expectations. We do so by identifying the Company's key performance drivers and establishing appropriate measures for determining success. We have established an agreed format for the reports for monitoring and ensuring that all matters that should be reported are in fact reported.

We have established a sound system for risk oversight as part of management and internal control as fundamental roles of the BOD. We believe that an effective risk management supports better decision making as it develops a deeper insight into the risk-reward trade-offs. Better information means better decisions.



D. Keberlanjutan [GRI 102-14]

Pentingnya Keberlanjutan

Tahun ini merupakan tahun pertama Perusahaan untuk melaporkan kegiatan keberlanjutan yang lebih terstruktur. Berawal dari keinginan untuk memahami antusiasme para pemangku kepentingan akan kegiatan keberlanjutan Perusahaan, laporan ini menjadi cara Perusahaan untuk mengomunikasikan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan tiga pilar keberlanjutan, yaitu lingkungan, sosial, dan ekonomi. Perusahaan percaya bahwa dengan tata kelola yang lebih baik berdasarkan ketiga pilar tersebut, Perusahaan dapat mengukur, memonitor dan mengevaluasi kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk terus menjadi lebih baik.

FKS Way sebagai nilai dan budaya Perusahaan selalu menjadi pedoman dalam menjalankan dan mengembangkan bisnis. Di dalamnya terkandung nilai-nilai yang menjadi identitas Perusahaan dan terrefleksi pada setiap kegiatan operasional yang dilakukan untuk memperkuat komitmen kami terhadap keberlanjutan. FKS Way menjadi penggerak untuk tetap dan semakin peduli terhadap lingkungan dan menjunjung tinggi integritas dalam hubungan kami dengan masyarakat, khususnya pelanggan. Dengan memegang prinsip tersebut, Perusahaan bersungguh-sungguh untuk terus mewujudkan komitmen terhadap keberlanjutan dalam menjalankan bisnis kami.

Tantangan Keberlanjutan

Tahun 2021 tidak luput dari sejumlah tantangan yang memberi dampak pada kegiatan operasional Perusahaan. Pandemi COVID-19 yang penuh dengan ketidakpastian dan perubahan mendorong kami untuk terus menyesuaikan operasional kami dengan situasi yang ada dan peraturan yang berlaku. Hal ini termasuk pembatasan perjalanan dan lalu lintas barang yang secara langsung berdampak pada sektor logistik di rantai pasokan kami. Di tengah berbagai kendala pengadaan dan distribusi barang, Perusahaan melakukan berbagai upaya strategis untuk tetap dapat menyediakan layanan terbaik bagi Pelanggan.

Pandemi telah memotivasi kami untuk menjadi tanggap dan adaptif untuk mewujudkan operasional yang lebih ramah lingkungan, terutama ketika kami dipacu untuk beralih secara cepat menuju digitalisasi.

D. Sustainability [GRI 102-14]

The Importance of Sustainability

This year is the Company's first year to report a more structured corporate sustainability program. Stemming from the desire to understand stakeholders' enthusiasm for the Company's sustainability program, through this report the Company seeks to communicate various programs related to the three pillars of sustainability, namely environmental, social, and economic. The Company believes that a better governance that takes into account these three pillars will allow the Company to measure, monitor and evaluate its economic, social, and environmental performance for continuous improvement.

The FKS Way is the Company's values and culture that serve as a guideline in running and developing the Company's business. It covers values that are ingrained in the Company's identity and reflected across the Company's operations. Our commitment to sustainability is reinforced by these values. FKS Way is the force that drives us to care more about the environment and maintain integrity in our interaction with the community, especially customers. By adhering to these principles, the Company shows its seriousness in realizing our sustainability commitment in our business.

Sustainability Challenge

The year 2021 was filled with a number of challenges that impacted the Company's operational activities. The COVID-19 pandemic created a level of uncertainty and change, that forced us to continuously adapt our operations to the circumstances and regulations that arose, including travel and goods traffic restrictions that directly impacted the logistics sector within our supply chain. In particular, the problem of procurement and distribution of goods has forced the Company to make various strategic efforts to continue to provide the best service for customers.

The pandemic has motivated us to be responsive and adaptable in setting up more environmentally friendly operations, especially as we face a shift towards digitization.

Target dan Pencapaian Keberlanjutan

Kinerja keberlanjutan telah kami tanamkan ke dalam komponen Indikator Kinerja Utama (KPI) melalui berbagai target yang telah ditetapkan sebagai pedoman dalam menuju bisnis yang berkelanjutan. Pada tahun 2021, kami berhasil mencapai target nol kecelakaan dalam operasional kami. Target utama lainnya adalah memastikan efisiensi kegiatan operasional. Untuk itu, Perusahaan menerapkan revolusi proses bongkar konvensional menggunakan truk ke sistem pembongkaran modern. Revolusi logistik ini telah diterapkan di Pelabuhan Belawan - Medan dan telah berhasil meningkatkan efisiensi bongkar untuk produk Pangan & Pakan hingga lebih dari 200% dibandingkan dengan sistem bongkar konvensional.

Target untuk menciptakan kesadaran masyarakat terhadap produk pangan yang berkualitas telah dicapai melalui program bimbingan bagi para UMKM pengrajin tahu dan tempe bersama dengan pengembangan dan pembangunan Tempe Park. Target lainnya yang berhubungan dengan pengrajin tahu dan tempe adalah meningkatkan kesejahteraan mereka yang telah dicapai melalui terlaksananya program apresiasi pelanggan, Bola Bonanza 2021, yang akan terus kami selenggarakan setiap semester.

Strategi Keberlanjutan

1. Menyediakan Akses Pangan Berkualitas di Seluruh Indonesia

Indonesia yang secara geografis merupakan negara kepulauan memberikan tantangan tersendiri bagi Perusahaan dalam membangun jalur distribusi barang yang andal dan efisien.

Saat ini, Perusahaan memiliki 24 gudang operasional yang tersebar dari barat hingga timur Indonesia dengan jangkauan 232 kota dan total kapasitas penyimpanan sampai dengan 936.000 metrik ton. Kapasitas gudang Perusahaan akan terus ditingkatkan untuk memastikan akses Pangan & Pakan berkualitas bagi seluruh masyarakat sampai di pelosok negeri.

Sustainability Targets and Achievements

Sustainability performance has been embedded into the components of Key Performance Indicators (KPI) through various targets that have been set as guidelines towards a sustainable business. By 2021, we have achieved our zero accidents target in our operations. Another key target is to ensure operational efficiency. To that end, the Company has revolutionized the unloading process from the conventional process using trucks to a modern unloading system. This logistics revolution has been implemented at the Port of Belawan - Medan and has succeeded in increasing the loading efficiency for food & feed products by more than 200% compared to conventional unloading systems.

The target to raise public awareness on quality food products has been achieved through a mentoring program for tofu and tempeh MSMEs along with the development and construction of Tempe Park. Another target related to tofu and tempeh producers was to improve their welfare, which has been achieved through the customer appreciation program, Bola Bonanza 2021, which we will hold every semester.

Sustainability Strategy

1. Providing Access to Quality Food throughout Indonesia

The archipelagic nature of Indonesia poses a unique challenge for the Company in building reliable and efficient distribution channels for goods.

The company currently has 24 operational warehouses spread from west to east Indonesia across 232 cities and a total storage capacity of up to 936,000 metric tons. The Company's warehouse capacity will continue to be increased to ensure access to quality Food & Feed for all people across the country.



2. Berkontribusi terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Berbagai tantangan industri komoditas dari fluktuasi harga akibat perubahan iklim hingga akses terhadap edukasi pangan berdampak kepada masyarakat. Perusahaan turut berkontribusi kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya pengrajin tahu dan tempe, dengan memberikan akses terhadap edukasi terkait pangan melalui serangkaian program bimbingan yang telah dilakukan Perusahaan dari tahun ke tahun.

Saat ini, bersamaan dengan pembangunan Tempe Park, Perusahaan memberikan bimbingan terhadap UMKM pengrajin tahu dan tempe untuk dapat meningkatkan kualitas produknya serta meningkatkan produktivitas kerja, sehingga diharapkan kesejahteraan mereka juga turut terangkat.

3. Memastikan Keamanan dan Kebersihan Pangan

Kami memahami bahwa keamanan pangan dan keberlanjutan berjalan beriringan. Praktik yang tidak bertanggung jawab dalam operasional kami dapat membahayakan keamanan dan kebersihan produk melalui kontaminasi, berkurangnya kandungan gizi, serta ceceran yang menyebabkan limbah makanan. Perusahaan, melalui tim *Health and Safety Environment* (HSE), mematuhi dan menerapkan setiap kebijakan terkait keamanan pangan dan lingkungan di seluruh operasional kami. Kebersihan dan keamanan produk selalu dipastikan di seluruh gudang kami yang telah mendapatkan sertifikasi keamanan pangan dan praktik penanganan terbaik. Inovasi berkelanjutan juga telah kami jajaki untuk memastikan bahwa Perusahaan dapat mengurangi jejak lingkungan dan membawa dampak positif bagi masyarakat dengan menyediakan makanan berkualitas dan higienis.

4. Keterlibatan Karyawan

Penerapan keberlanjutan tidak dapat diwujudkan tanpa peran para pemangku kepentingan kami, khususnya karyawan. Kami bangga bahwa karyawan Perusahaan tetap secara aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan Perusahaan, terutama terkait program Tanggung Jawab Sosial.

2. Contributing to Community Welfare Improvement

The many challenges faced by the commodity industry from price fluctuations due to climate change to access to food-related education greatly impact the community. The Company contributes to improving community welfare, especially tofu and tempeh producers, by providing access to education on food through a series of mentoring programs carried out by the Company every year.

Currently, in conjunction with the development of Tempe Park, the Company mentors tofu and tempeh SMEs in improving improve the quality of their products and increasing their work productivity in the hope to improve their welfare.

3. Ensuring Food Safety and Hygiene

We understand that food security goes hand in hand with sustainability. Irresponsible practices in our operations may jeopardize product safety and hygiene through contamination, reduced nutrient content, and spillage causing food waste. The Company, through the Health and Safety Environment (HSE) team, complies with every policy concerning food safety and the environment, which is applied across our entire operation. Product hygiene and safety are maintained at all times across our warehouses, which have been certified for food safety and best handling practices. We have also explored continuous innovation to ensure that the Company can reduce its environmental footprint and bring a positive impact to society by providing quality and hygienic food.

4. Employee Engagement

Sustainability is not possible without the involvement of our stakeholders, especially employees. We are proud that the Company's employees continue to be actively involved in the activities organized by the Company, especially those related to the Social Responsibility program.

Perusahaan mencatat bahwa sepanjang tahun 2021, angka keterlibatan karyawan mencapai 1.060 jam/tahun atau 310 jam lebih tinggi dari target 2021. Keterlibatan karyawan ini mencakup penyusunan program hingga kepanitiaan acara. Perusahaan berharap seluruh karyawan dapat menyerap semangat dan nilai yang ditanamkan Perusahaan dalam penyelenggaraan setiap program.

E. Apresiasi

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kesuksesan kami di tahun 2021. Pada kesempatan ini kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Kami berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingannya dalam menghadapi berbagai permasalahan Perusahaan. Kami berterima kasih atas kerja sama para pelanggan, pemasok, mitra bisnis, dan lembaga pengatur.

The Company noted that throughout 2021, employee engagement reached 1,060 hours/year or 310 hours higher than the 2021 target. Such employee engagement covers program development to event organizing. The Company hopes that all employees can absorb the spirit and values instilled by the Company in every event.

E. Appreciation

We would like to express our gratitude to the Almighty God for a successful 2021. We also take this opportunity to thank our shareholders and stakeholders for their trust and support. We are grateful to our Board of Commissioners for their guidance in Company matters. We are thankful for the cooperation extended to the Company by our customers, suppliers, business partners, and the regulating authorities.



Apresiasi setinggi-tingginya kami sampaikan kepada seluruh insan Perusahaan atas dedikasi dan ketekunannya dalam mengatasi tantangan sepanjang tahun. Kerja keras dan pendekatan inovatif mereka akan menjadi landasan untuk lebih mengoptimalkan kekuatan Perusahaan untuk mencapai kinerja yang lebih baik di masa depan.

We extend our utmost appreciation to all the Company's personnel for their dedication and perseverance for overcoming the challenges throughout the year. Their hard work and innovative approach will serve as the foundation to further optimize the Company's strength to achieve better performance in the future.

**Hormat Kami,
Yours Faithfully,**



Po Indarto Gondo
Direktur Utama
President Director



Lucy Tjahjadi
Direktur
Director



Anand Kishore Bapat
Direktur
Director



Liauw Sioe Lian
Direktur
Director



Bong Welly Swandana
Direktur
Director





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



“Berdasarkan tren dan perkiraan pasar, Dewan Komisaris memiliki optimisme yang sama dengan Direksi dalam menjalankan bisnis Perusahaan di tahun 2022 dan seterusnya. Pandangan positif kami terkait prospek Perusahaan didukung oleh operasional yang terintegrasi, keberhasilan efisiensi biaya, rencana ekspansi untuk mengejar potensi pendapatan, dan pertumbuhan pendapatan.”

“Based on the market trends and forecasts, the BoC agrees with the BoD’s confidence in running the Company’s business for 2022 and beyond. We maintain a positive outlook about Company’s prospects on the back of well-integrated operations, cost efficiency, expansion plans to pursue potential revenues, and earnings growth.”



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dewan Komisaris bersyukur Perusahaan telah berhasil menutup tahun 2021 dengan baik di tengah berbagai tantangan baik di tingkat global maupun nasional. Merupakan kehormatan bagi kami untuk mewakili Dewan Komisaris PT FKS Multi Agro Tbk yang kembali menunjukkan ketahanannya dalam memastikan kelancaran rantai pasokan. Dengan bangga kami menyampaikan laporan pengawasan atas kinerja Perusahaan yang luar biasa untuk tahun 2021.

A. Penilaian Kinerja Direksi

Kami telah mengevaluasi kinerja Direksi (BOD) yang meliputi aspek operasional, keuangan, dan lain terkait keberlanjutan kegiatan usaha Perusahaan. Penilaian kami didasarkan pada pencapaian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

Dengan bangga kami mencatat keberhasilan Perusahaan dalam mewujudkan kinerja yang mengembirakan di tahun 2021. Oleh karena itu, kami mengapresiasi keberhasilan Direksi dalam mencapai target di tahun yang penuh tantangan.

Berdasarkan Laporan Keuangan tahun 2021 yang telah diaudit, Perusahaan mencatatkan pendapatan sebesar USD1.235,76 juta, meningkat 24,85% dibandingkan tahun 2020. Sejalan dengan pertumbuhan pendapatan, Perusahaan juga membukukan laba bersih sebesar USD29,24 juta, 50,1% lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Selain itu, aset Perusahaan tumbuh sebesar 15,9% dari USD440,92 juta pada tahun 2020 menjadi USD510,86 juta pada tahun 2021. Ekuitas Perusahaan juga tumbuh sebesar 15,3% dari USD132,92 juta pada tahun 2020 menjadi USD153,28 juta pada tahun 2021.

Menurut kami, Direksi telah menjawab berbagai tantangan yang dihadapi pada tahun 2021 dengan efektif. Koordinasi yang baik antar anggota Direksi sangat menentukan keberhasilan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Strategi investasi yang ditempuh Direksi untuk memperkuat kapabilitas logistik Perusahaan juga terbukti berhasil menjaga pertumbuhan Perusahaan.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

The Board of Commissioners is grateful that the Company has successfully concluded 2021 amidst challenging conditions at global as well as national level. It is our privilege to represent the Board of Commissioners of PT FKS Multi Agro Tbk as it once again demonstrated resilience and ensured that there were no disruptions in the supply chain. We are glad to submit our supervisory report on the Company's outstanding performance for the year 2021.

A. Assessment of the Board of Directors' Performance

We have evaluated the performance of the Board of Directors (BOD), which covers operational, financial, and other aspects that are closely related to the sustainability of the Company's business activities. Our assessment is based on the Company's achievement of its Work Plan and Budget.

We are happy to note that the Company succeeded in realizing an encouraging performance in 2021. We thus appreciate the BOD's success in achieving targets in a year full of challenges.

Based on the audited Financial Statements for 2021, the Company recorded revenues of USD1,235.76 million, which was 24.85% higher than 2020. In line with the growth in revenues, the Company also booked a net profit of USD29.24 million, which was 50.1% higher than in the previous year. In addition, the Company's assets grew by 15.9% from USD440.92 million in 2020 to USD510.86 million in 2021. The Company's equity also grew by 15.3% from USD132.92 million in 2020 to USD 153.28 million in 2021.

In our view, the BOD was effective in addressing the challenges faced in 2021. Excellent coordination between members of the BOD was crucial for the Company's success in achieving its goals and objectives. The investment strategy adopted by the BOD to strengthen the Company's logistics capabilities also proved to be successful in maintaining the Company's growth.

Pengawasan Terhadap Pelaksanaan Strategi Direksi

Kami telah mencurahkan perhatian penuh untuk mengawasi pelaksanaan strategi yang telah disusun oleh Direksi. Hal ini sejalan dengan peran kami untuk memastikan kesesuaian implementasi strategi Perusahaan seraya mempertahankan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kewenangan kami dalam mengawasi kegiatan usaha Perusahaan didasarkan pada peraturan yang berlaku, Anggaran Dasar, Kode Etik, dan pedoman kerja Perusahaan.

Kami berupaya untuk mengawal penerapan strategi dengan baik pada tahun 2021 melalui pengawasan langsung dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi yang membahas isu-isu strategis dan kinerja Perusahaan. Kami juga mengadakan rapat tambahan untuk membahas hal-hal penting yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Dalam melakukan fungsi pengawasan, kami selalu berusaha untuk menjaga arah pertumbuhan Perusahaan. Kami juga berupaya menjaga komunikasi yang intensif dengan Direksi, sehingga pengawasan atas kegiatan usaha Perusahaan dapat lebih terarah dan terencana.

Rekomendasi yang Diberikan kepada Direksi

Selain menjalankan peran pengawasan, kami juga berkewajiban untuk memberikan masukan kepada Direksi mengenai bisnis dan strategi Perusahaan. Masukan normatif ini diberikan melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang diadakan secara berkala dan sesuai kebutuhan berdasarkan laporan kinerja Perusahaan melalui mekanisme rapat komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris melalui Komite Audit mengadakan pertemuan rutin untuk membahas temuan dan melakukan pengawasan di lapangan untuk memastikan bahwa operasional Perusahaan dilakukan sesuai dengan peraturan, kebijakan, dan prosedur yang ada. Selain itu, kami juga melakukan diskusi dengan Direksi untuk mendapatkan penjelasan terkait hal-hal yang membutuhkan perhatian khusus.

Supervision on the Implementation of the Board of Directors' Strategy

We have paid proper attention to supervise the implementation of strategies prepared by the BOD. This is in line with our role to ensure that the implementation of Company's strategy is on the right track without compromising compliance with applicable regulations. Our authority in overseeing the Company's business activities is based on regulations, the Articles of Association, Code of Conduct, and work guidelines of the Company.

We strived to oversee the proper implementation of the strategies in 2021 through direct supervision and joint meetings between the Board of Commissioners (BOC) and the BOD that covered the Company's strategic issues and performance. We also conducted additional meetings to discuss important matters that required the approval of the BOC.

Our supervisory function is always carried out with the view to better maintain the Company's growth direction. We also seek to maintain intensive communication with the BOD, so that supervision of the Company's business activities can be more focused and planned.

Recommendations Provided to the Board of Directors

In addition to carrying out our supervisory role, we are also obliged to provide relevant advice to the BOD regarding the Company's business and strategy. Normative advice is provided through joint meetings of the BoC and the BoD. These are held periodically and in response to reports on the Company's performance based on the mechanism of meetings of the committees under the BoC.

The BoC through the Audit Committee holds regular meetings to discuss findings and conduct supervision in the field to ensure that the Company's operations follow existing regulations, policies, and procedures. In addition, we also conduct discussions with the BoD where we obtain explanation from the BoD on all issues that require special attention.



Terkait tantangan ke depan, kami menyarankan Direksi untuk memberikan perhatian khusus pada manajemen risiko. Hal ini diperlukan untuk memastikan bahwa potensi risiko dapat diidentifikasi dengan baik dan mitigasi risiko dapat langsung dirumuskan.

Dari sudut pandang Dewan Komisaris, praktik tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) Perusahaan secara umum telah dilaksanakan secara efektif. Namun, dalam lingkungan bisnis yang dinamis, eksposur risiko Perusahaan dapat meningkat. Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk terus memperkuat pengendalian internal dan sistem manajemen risiko Perusahaan ke depan.

B. Pandangan terhadap Prospek Usaha Perusahaan yang Disusun Direksi

Prospek Perusahaan terkait erat dengan perekonomian dan kondisi industri pangan dan pakan di Indonesia. Sektor di mana kami beroperasi telah menunjukkan ketahanan di tengah pandemi. Kekokohan model bisnis kami juga telah teruji selama ini. Ketika keadaan mulai normal dan ekonomi mulai pulih, kita akan melihat kegiatan ekonomi mulai meningkat.

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 berada pada kisaran 4,7%-5,5%. Bank Indonesia juga memperkirakan pertumbuhan yang lebih tinggi untuk bidang usaha utama seperti manufaktur, perdagangan, konstruksi, dan pertanian yang didorong oleh peningkatan konsumsi swasta dan investasi serta stabilitas pengeluaran fiskal dan ekspor pemerintah. Prospek industri yang positif tersebut didukung oleh peningkatan mobilitas yang disertai dengan percepatan vaksinasi, pembukaan lebih banyak kegiatan ekonomi, dan kebijakan stimulus yang terus berjalan.

Konsumsi daging yang terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan peningkatan kesejahteraan ekonomi di Indonesia. Menurut perkiraan OECD-FAO ^{*)}, konsumsi daging unggas di Indonesia akan mencapai sekitar 9,95 kilogram per kapita pada tahun 2022. Sementara itu, Data Consult memperkirakan produksi ayam akan meningkat dari 2,8 MT menjadi 3,7 MT (2020-2024). Pertumbuhan permintaan akan didorong dari sisi

Regarding future challenges, we advise the BoD to pay special attention on risk management. This is necessary to ensure that potential risks are properly identified and risk mitigation can be formulated immediately.

From the BoC's point of view, the Company's GCG practices in general have been implemented effectively. However, within a dynamic business environment, the Company's exposure to risk might increase. The BoC continues to advise the BoD to continue strengthening the Company's internal control and risk management systems going forward.

B. View on the Company's Business Prospects Compiled by the Board of Directors

The Company's prospects are linked to the economy and the state of food and feed industry in Indonesia. The sector in which we operate has demonstrated resilience amidst the pandemic. The robustness of our business model was also tested during this time. As things begin to normalize and the economic begins to recover, we should see economic activities starting to accelerate.

Bank Indonesia estimates that economic growth in 2022 will be in the range of 4.7%-5.5%. The central bank also expected higher growth for major business fields such as manufacturing, trade, construction, and agriculture as private consumption and investment accelerate while government fiscal spending and exports are maintained. Such conducive industry outlook is supported by increased mobility that came with faster vaccine rollouts, the reopening of more economic activities, and continued stimulus policies.

Indonesia's meat consumption has been increasing in the last few years, indicating improved economic prosperity for the population. According to OECD-FAO ^{*)} forecast, consumption of poultry meat in Indonesia will reach around 9.95 kilograms per capita in 2022. Meanwhile, Data Consult expects chicken production to increase from 2.8 MT to 3.7 MT (2020-2024). The demand growth will be driven by the downstream side, such as increasing popularity of processed chicken as

^{*)} Economic Co-operation Development (OECD) and the Food and Agriculture Organization (FAO) of the United Nations

hilir, seperti meningkatnya popularitas ayam olahan seiring tren masakan rumahan yang terus meningkat dan meningkatnya jumlah toko ritel. Dua peraturan pemerintah terbaru terkait program *culling* dan *price cap* (pengurangan supply DOC dan penetapan harga acuan) juga turut memitigasi *oversupply* dan volatilitas harga. Tentunya perkembangan ini membawa angin segar bagi penjualan bahan pakan.

Alternatif daging telah menjadi tren global seiring dengan meningkatnya permintaan akan produk vegan, terutama nabati. Studi terbaru dari Future Market Insights (FMI) memperkirakan bahwa pasar alternatif daging global akan mencatat CAGR *) sebesar 5,6% dalam 10 tahun ke depan. Alternatif daging telah menjadi tren global seiring dengan meningkatnya permintaan akan produk vegan, terutama nabati. Studi terbaru dari Future Market Insights (FMI) memperkirakan bahwa pasar alternatif daging global akan mencatat CAGR *) sebesar 5,6% dalam 10 tahun ke depan. Oleh karena itu, produksi makanan berbasis kedelai diharapkan dapat menghasilkan emisi karbon yang lebih rendah daripada daging. Tentunya ini menjadi angin segar bagi bisnis pangan Perusahaan karena produk kedelai telah menjadi pilihan utama produk alternatif pengganti daging.

Menurut pandangan Dewan Komisaris, strategi yang Direksi telah sesuai dengan rencana jangka panjang Perusahaan. Berdasarkan tren dan perkiraan pasar, Dewan Komisaris memiliki optimisme yang sama dengan Direksi dalam menjalankan bisnis Perusahaan di tahun 2022 dan seterusnya. Pandangan positif kami terkait prospek Perusahaan didukung oleh operasional yang terintegrasi, keberhasilan efisiensi biaya, rencana ekspansi untuk mengejar potensi pendapatan, dan pertumbuhan pendapatan. Dewan Komisaris terus memberikan dukungan penuh untuk mencapai target yang telah ditetapkan untuk tahun 2022.

C. Pandangan tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang diketuai oleh Hidayatullah Suralaga. Komite Audit secara konsisten memprioritaskan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*good corporate governance*/

the home-cooking trend continues to rise and increasing number of retail stores. The two recent government regulations on culling program and price cap (reduction of DOC supply and determination of price cap) will also play a role in mitigating oversupply and price volatility. This is good development for sale of feed ingredients.

Meat substitutes are an emerging global trend characterized by the increasing demand for vegan, particularly plant-based, products. A new study of Future Market Insights (FMI) foresees that the global meat substitutes market will register a CAGR *) of 5.6% through the next 10 years. Therefore, soy-based food production is expected to produce lower carbon emissions than meat. Certainly, this is a good news for the Company's food business because soybean products have become the main choice of alternative meat substitute products.

In the view of the BoC, the strategies to be carried out by the BoD are in line with the Company's long-term plan. Based on the market trends and forecasts, the BoC agrees with the BoD's confidence in running the Company's business for 2022 and beyond. We maintain a positive outlook about Company's prospects on the back of well-integrated operations, cost efficiency, expansion plans to pursue potential revenues, and earnings growth. The BoC extends its full and continuous support for achieving the targets that have been set for 2022.

C. View on the Implementation of Corporate Governance

The BoC is assisted by the Audit Committee chaired by Hidayatullah Suralaga. The Audit Committee has consistently placed high priority on Good Corporate Governance (GCG) practices. During the year, the

*) Compounded Annual Growth Rate



GCG). Sepanjang tahun, Komite Audit telah melakukan 3 (tiga) kali rapat daring melalui *video conference* dan *email* untuk mengkaji laporan audit dari Audit Internal, dan secara resmi melaporkan temuan dan solusinya kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah memenuhi berbagai aspek GCG sesuai pedoman yang berlaku. Kode Etik dan sistem *Whistleblowing* terus diperkuat di semua tingkatan organisasi untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan eksternal.

Selain itu, sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi (*nomination and remuneration committee/NRC*) yang diketuai oleh Hidayatullah Suralaga membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi dan memberikan saran terkait remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

D. Keberlanjutan [GRI 102-14]

Makna Keberlanjutan

Keberlanjutan telah menjadi bagian penting Perusahaan sejak awal didirikan. Kami menyadari bahwa Perusahaan hanya dapat terus maju apabila masyarakat, lingkungan, dan perekonomian di sekitar Perusahaan turut berkembang. Prinsip ini menjadi dasar bagi langkah Perusahaan untuk terus menyeimbangkan kebutuhan sosial, lingkungan, dan ekonomi di seluruh operasional dan rantai nilai kami.

Komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan diperkuat oleh tujuan Perusahaan untuk menyediakan Solusi Layanan Terpadu untuk dapat memberikan akses makanan berkualitas bagi lebih banyak orang di Indonesia. Hal ini sejalan dengan Tujuan 2 Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk "Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik, dan mendukung pertanian berkelanjutan."

Tantangan

Perusahaan dengan bangga menyampaikan bahwa kami berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) sepanjang 2021. Meskipun pandemi COVID-19 yang masih berlangsung menyebabkan gangguan terhadap penanganan rantai pasok Perusahaan, tantangan ini justru menjadi kesempatan bagi kami untuk meningkatkan layanan dan terus berinovasi untuk mencapai target dan memenuhi kebutuhan konsumen.

Audit Committee conducted 3 (three) online meetings via video conferencing and emails to review audit reports from Internal Audit, the findings, and solutions of which were reported formally to the BoC. In the BoC's opinion, the Company has delivered various aspects of GCG according to guidelines. The Code of Conduct and Whistleblowing system continued to be strengthened at all levels of the organization to ensure compliance with external laws and regulations.

Additionally, in compliance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, the Nomination and Remuneration Committee (NRC), chaired by Hidayatullah Suralaga, assisted the BoC in evaluating and advising on the remuneration of BoC and BoD members.

D. Sustainability [GRI 102-14]

The Meaning of Sustainability

Sustainability has been an important part of the Company since its inception. We realize that the Company's development needs to go hand in hand with the development of the community, environment, and economy around the Company. This principle is the foundation of the Company's efforts to continuously balance between social, environmental and economic needs across our operations and value chain.

The Company's commitment to sustainability is reinforced by the Company's goal to provide Integrated Service Solutions to provide access to quality food for more people in Indonesia. This is in line with the United Nations Sustainable Development Goal 2 to "End hunger, achieve food security, and better nutrition and promote sustainable agriculture."

Challenges

The company is proud to say that we have met and exceeded most of our environmental, social and governance (ESG) targets throughout 2021. Although the ongoing COVID-19 pandemic has caused disruptions to our supply chain management, this challenge has become an opportunity for us to improve services and continue to innovate to achieve targets and meet consumer needs.

Dalam upaya untuk menjadi *One-Stop Logistics Solution*, kami tengah mengembangkan infrastruktur terintegrasi mulai dari penanganan pelabuhan, pergudangan, hingga distribusi untuk memastikan ketersediaan pangan di seluruh pelosok Indonesia.

Tanggung Jawab Sosial

Perusahaan secara proaktif menyelenggarakan berbagai program dan mengalokasikan sejumlah investasi untuk pengembangan masyarakat. Salah satu pencapaian Perusahaan yang paling menonjol adalah pembangunan Tempe Park sebagai bentuk dukungan kami bagi pelestarian tempe yang merupakan makanan khas Indonesia. Perusahaan ingin memberikan kontribusi yang lebih besar dan nyata dengan program-program yang nantinya akan dilakukan di Tempe Park.

Tanggung Jawab Lingkungan

Salah satu program yang kami banggakan adalah revitalisasi logistik yang telah dilakukan sejak tahun 2019 di *Integrated Warehouse* yang kami bangun. Melalui investasi skala besar ini, kami dapat meningkatkan efisiensi operasional untuk mengurangi penggunaan energi yang digunakan seperti bahan bakar, solar, dan emisi dari truk dan alat berat.

Perusahaan bertekad untuk mengembangkan dan memperluas operasional berkelanjutan di seluruh unitnya, salah satunya dengan memulai Laporan Keberlanjutan yang kami susun bersama dengan Laporan Tahunan sebagai laporan terintegrasi. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan semua pihak terkait, atas dukungan dan kerja samanya untuk mewujudkan pertumbuhan Perusahaan hingga kami dapat mencapai titik ini.

E. Apresiasi

Apresiasi kami sampaikan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan Perusahaan atas kepercayaan dan dukungannya. Terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Direksi, karyawan, dan mitra usaha yang selalu mendukung Perusahaan untuk tumbuh dan berkembang. Dewan Komisaris bertekad untuk terus memimpin FKS menjadi Perusahaan yang kita semua dambakan.

In an effort to become a *One-Stop Logistics Solution*, we are developing integrated infrastructure from port handling, warehousing, to distribution to ensure food availability throughout Indonesia.

Social Responsibility

The Company proactively organizes various programs for and invests in community development. One of the Company's most prominent achievements is the construction of the Tempe Park in support of the preservation of Tempe as a traditional Indonesian delicacy. The Company wants to make bigger and real contribution with programs that will be carried out through Tempe Park.

Environmental Responsibility

One of the programs that we are proud of is the logistics revitalization that has been carried out since 2019 at the *Integrated Warehouse* that we have built. This large-scale investment has allowed us to increase operational efficiency thereby reducing the use of energy such as fuel, diesel and emissions from trucks and heavy equipment use.

The company is determined to develop and expand sustainable operations across all of its units, including through our first Sustainability Report, which together with our Annual Report makes up one integrated report. We would like to thank all stakeholders, including shareholders, employees, customers, and all related parties, for their support and cooperation in realizing the Company's growth and taking us to where we are today.

E. Appreciation

We would like to extend our appreciation to the Company's shareholders and stakeholders for their trust and support. Our deepest gratitude to the BoD, employees, and business partners who have always supported the Company to grow and thrive. The BoC is determined to lead FKS to become the Company we all wish for.

Kami berharap semua staf, eksekutif, dan manajemen Perusahaan dapat terus mencari berbagai pendekatan inovatif dalam bekerja. Dengan begitu, Perusahaan akan dapat terus mempertahankan keunggulan dan keunggulan kompetitifnya terhadap para competitor di industri.

We hope that the Company's staff, executives, and management can continue to focus on innovative approach in their work. This way, the Company can successfully retain its edge over others and competitive advantage against its competitors.

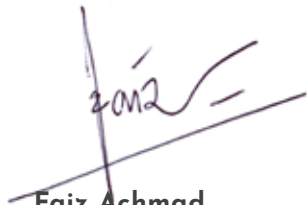
**Hormat Kami,
Yours Faithfully,**



Farhan Rio Gunawan
Komisaris Utama
President Commissioner



Hidayatullah Suralaga
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Faiz Achmad
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Horst Siegfried Guenther
Komisaris
Commissioner



Kusnarto
Komisaris
Commissioner



FKS
LOGISTICS



03

Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas Perusahaan

Company's Identity

[GRI 102-1, GRI 102-3, GRI 102-4]



Nama Perusahaan Company's Name	PT FKS Multi Agro Tbk
-----------------------------------	-----------------------

Kantor Pusat, Situs Web, dan Surel Head Office, Website, and Email	JAKARTA Menara Astra Lantai 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Jakarta Pusat 10220, Indonesia T +62 (21) 50889889 F +62 (21) 50889890 W www.fksmultiagro.com E corporate.secretary@fksmultiagro.co.id
---	---

Kantor Cabang Branch Offices	SURABAYA Jl. Tanjung Batu No. 25-27 Surabaya 60165 T +62 (31) 3570686-88 F +62 (31) 3571688 +62 (31) 3570689	MEDAN Jl. Pulau Sumbawa No. 3 Kawasan Industri Medan - Mabar Medan 20242 T +62 (61) 6853888 F +62 (61) 6852678
	SEMARANG Jl. Gatot Subroto Blok 8 C Kawasan Industri Candi Semarang 50184 T +62 (24) 7627054 F +62 (24) 7627056	LAMPUNG Jl. Ir. Sutami Km 10 Tanjung Bintang Lampung Selatan 35141 T +62 (721) 350388 F +62 (721) 350381
	MAKASSAR Jl. Prof. Dr. Ir. Sutami No. 38 Kawasan Pergudangan dan Industri Parangloe Indah Makassar 90244 T +62 (411) 513099 +62 (411) 513388 F +62 (411) 512288	CILACAP Jl. Laut Jawa RT 010 RW 005 Tambakreja, Cilacap Selatan Cilacap, Jawa Tengah

Lokasi Pabrik Factory Location	MUNCAR Jl. Kalimati No. 36 Desa Kedung Rejo, Muncar Banyuwangi 68472 T +62 (333) 593515 F +62 (333) 593317
-----------------------------------	--

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief Company History

Tanggal Pendirian Date of Establishment	27 Juni 1992 27 June 1992
Bidang Usaha Line of Business	Perdagangan, Perindustrian, Jasa, Real Estat, Pergudangan, Kesenian, Hiburan & Rekreasi, Penyediaan Akomodasi, Makan & Minum serta Penyewaan & Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi. Trading, Industrial Operations, Services, Real Estate, Warehousing, Art, Entertainment & Recreation, Lodging & Boarding, Leasing & Operating Lease.
Akta Pendirian Deed of Establishment	Akta Pendirian No. 34 tanggal 27 Juni 1992, dibuat di hadapan Notaris Raden Santoso, Notaris di Jakarta, yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8706.HT.01.01 TH.92 tanggal 21 Oktober 1992. Deed of Establishment No. 34 dated 27 June 1992, made before Raden Santoso, a Notary domiciled in Jakarta, ratified by Decree No. C2-8706.HT.01.TH.92 dated 21 October 1992 from Republic of Indonesia's Minister of Justice.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp100.000.000.000 Seratus Miliar Rupiah One Hundred Billion Rupiah
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Fully Paid Capital	Rp48.000.000.000 Empat Puluh Delapan Miliar Rupiah Forty Eight Billion Rupiah
Nilai per Saham Par Value	Rp100 Seratus Rupiah One Hundred Rupiah



Jejak Langkah Perusahaan

Company's Milestones

1992

Perusahaan (dahulu PT Fishindo Kusuma Sejahtera) didirikan pada tanggal 27 Juni.

The Company (formerly known as PT Fishindo Kusuma Sejahtera) was established on 27 June.

1997

Perusahaan menambah fasilitas produksi baru untuk memproduksi tepung bulu unggas hidrolisis, di mana tepung tersebut merupakan bahan pakan yang tinggi akan protein seperti tepung ikan dan melayani pasar yang sama.

Added a new production line to produce hydrolyzed feather meal, which like fish meal was a high protein feed ingredient and served the same market.

Perusahaan mulai beroperasi di industri perikanan sebagai perusahaan pertama yang memproduksi tepung ikan dan minyak ikan dengan menggunakan bahan baku ikan utuh.

Began its industrial fishery operations as a pioneer for producing fish meal and fish oil from whole fish.

1993



2002

Melakukan Penawaran Umum Perdana dengan menawarkan saham baru, yang merepresentasikan 16,67% dari penambahan modal disetor. Sebanyak Rp10 miliar dikumpulkan melalui IPO dengan menerbitkan 80 juta saham baru seharga 25% di atas nilai nominal.

Conducted Initial Public Offering by issuing new shares, which represented 16.67% of the total paid-up capital. Rp10 billion was raised by way of IPO, issuing 80 million shares, priced at 25% premium to par value.



Perusahaan memulai pemasokan bahan pakan, selain yang diproduksi oleh Perusahaan. Dimulai dari bungkil kacang kedelai yang merupakan bahan pakan sangat penting yang diimpor 100%.

Commenced the supply of feed ingredients, other than those processed by the Company. Started with soybean meal, a vital feed ingredient that was 100% imported.

Memfasilitasi operasi industri perikanan dengan gudang pendingin berkapasitas 300 MT.

Equipped the industrial fisheries operation with a 300 MT cold storage facility.

2000

2005





2006

Pendapatan Perusahaan melampaui Rp1 triliun. Nama Perusahaan berubah menjadi PT FKS Multi Agro Tbk. karena produk agro telah menjadi bisnis utama Perusahaan, bukan lagi produk perikanan.

Revenues crossed the Rp1 trillion mark. The Company's name was changed to PT FKS Multi Agro Tbk. as agro products had become the main stay of business as opposed to fishery products.

2011

Melakukan diversifikasi produk dengan menambahkan bahan pangan bersamaan dengan bahan pakan. Penambahan produk kacang kedelai ke dalam portofolio produk Perusahaan dilakukan untuk menjaga pertumbuhan agar terus menguat.

Carried out product diversification to include food ingredients along with feed ingredients. The inclusion of soybeans to the Company's product portfolio was made to sustain a robust growth.

WAREHOUSE



Penanda awal dari menguatnya pembangunan fasilitas logistik, dengan pembangunan gudang berkapasitas 20.000 MT di Tangerang, Banten, untuk menyimpan barang dalam bentuk kontainer.

Marked the beginning of emphasis on building logistic facilities, with the construction of a 20,000 MT capacity warehouse in Tangerang, Banten, which was built to store cargo arriving in containers.

2007



2014

- Investasi pada PT Nusa Prima Logistik untuk membangun fasilitas penyimpanan transit di Pelabuhan Teluk Lamong, Surabaya, melalui joint ventura dengan PT Charoen Pokphan Indonesia Tbk dan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas di joint ventura tripartit tersebut.
- Akuisisi fasilitas penyimpanan di Makassar, Lampung, dan Semarang.

- Invested to build a transit dry bulk storage facility at Teluk Lamong port in Surabaya by way of joint venture with PT Charoen Pokphan Indonesia Tbk and PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk in PT Nusa Prima Logistik. The Company holds a majority stake in the triparty joint venture.

- Acquired storage facilities in Makassar, Lampung, and Semarang.

2015

- Perusahaan mengakuisisi fasilitas penyimpanan tambahan di Makassar dan Medan.
- Akuisisi saham PT Terminal Bangsa Mandiri dan PT Kharisma Cipta Dunia Sejati untuk memperluas basis aset Perusahaan guna menunjang dan memperkuat kemampuan logistiknya.

- Acquired additional storage facilities in Makassar and Medan.
- Acquired shares of PT Terminal Bangsa Mandiri and PT Kharisma Cipta Dunia Sejati in continuation of the Company's resolve towards supporting and strengthening its logistics capabilities.



Tahun yang mengesankan bagi Perusahaan:

- Perusahaan bergabung dalam jajaran perusahaan publik elite dengan pendapatan miliaran di Bursa Efek Indonesia.
- Perusahaan menerima penghargaan bergengsi 'Indonesia Business Award' atas kontribusi yang signifikan dalam perdagangan domestik, jasa, dan investasi.
- Perusahaan menerima penghargaan 'Agricultural Business Partner Award' dari United States Grain Council (USGC) atas perannya sebagai importir jagung terbesar di wilayah Asia Tenggara.
- Perusahaan menerima penghargaan sebagai importir kacang kedelai terbesar di Asia Tenggara dari American Soybean Association (ASA); United Soybean Board (USB) dan U.S. Soybean Export Council (USSEC).
- Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi pertamanya yang bernilai USD128 juta dari bank konsorsium, yaitu Rabobank, HSBC, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Bank of China, dan Indonesia Eximbank.

A memorable year for the Company:

- The Company was included in the elite billion dollar club of companies listed on the Indonesian Stock Exchange.
- Was a recipient of the prestigious 'Indonesia Business Award' for demonstrating significant contribution to domestic trade, services, and investment.
- Received accolades from the United States Grain Council (USGC), which presented the Company with 'Agricultural Business Partner Award' for being the largest corn importer in Southeast Asia.
- Bagged an award, which was co-presented by American Soybean Association (ASA); United Soybean Board (USB) and U.S Soybean Export Council (USSEC) for being the largest importer of soybean in Southeast Asia.
- Obtained its first ever syndicated revolving credit facility amounting USD128 million from a consortium of banks comprising of Rabobank, HSBC, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Bank of China, and Indonesia's Eximbank.

2012

2016

Majalah Forbes menobatkan Perusahaan sebagai salah satu dari 50 Perusahaan Terbaik di Indonesia.

Was ranked amongst the Top 50 listed companies in Indonesia by Forbes.

2018

PT Sentral Grain Terminal, bekerja sama dengan PT Krakatau Bandar Samudra, memulai pembangunan fasilitas terminal barang curah kering tambahan.

PT Sentral Grain Terminal, in collaboration with PT Krakatau Bandar Samudra commenced the construction of yet another dry bulk terminal facility.

FKS
MULTI AGRO

Forbes

- Perusahaan menjadi bagian dari FKS Group dan mengolaborasi logo baru untuk menyesuaikan dengan identitas grup perusahaan.
- Anak Perusahaan yaitu PT Nusa Prima Logistik, memulai operasi dan menjadi terminal curah kering terintegrasi pertama di Asia Tenggara dengan kapasitas sebesar 200.000 MT.
- The Company became an FKS Group company and as such, a new logo was incorporated to align all group companies to share a common identity Company's.
- The subsidiary namely PT Nusa Prima Logistik commenced operations, becoming the first integrated dry bulk terminal in Southeast Asia having a capacity of 200,000 MT.

2017

Operasional PT Nusa Prima Logistik (NP Log) mulai berkembang, mencatatkan pengiriman 3 juta ton curah kering per tahunnya. Setelah 2 tahun beroperasi, NP Log berhasil memosisikan dirinya sebagai terminal curah kering terdepan di Indonesia dan Asia Tenggara saat itu.

PT Nusa Prima Logistik (NP Log) operations gain considerable traction discharging 3 million tons of dry bulk cargo in a year. Within 2 years of commencing operations, NP Log established itself as a leading dry bulk terminal in Indonesia and South East Asia at that time.

2019

2020

- Memulai operasional terminal biji-bijian terintegrasi terbesar di Asia Tenggara. Meskipun di tengah situasi pandemi, kegiatan komersial berhasil dimulai di pertengahan 2020. Berlokasi di Pelabuhan Cigading di Cilegon, fasilitas ini dirancang untuk pembongkaran muatan curah kering secara andal dan efisien dengan menggunakan mesin pembongkaran kapal dari Portalink sebagai sistem pembongkaran sejenis pertama yang digunakan di Indonesia. Fasilitas ini dikembangkan oleh entitas anak Perusahaan PT Sentral Grain Terminal (SGT) bekerja sama dengan PT Krakatau Bandar Samudra dengan kapasitas pembongkaran 25.000 metrik ton per hari.
- Sejalan dengan visi Perusahaan untuk menjadi "One Stop Solution" untuk produk bahan pangan dan pakan, Perusahaan melalui anak perusahaannya telah memperluas jangkauan layanan bongkar muat ke area Surabaya melalui PT PBM WIN Surabaya dan layanan transportasi melalui PT FKS Trukindo Utama.
- Kedua layanan ini melengkapi kegiatan usaha Perusahaan yang sudah ada di Pelabuhan Teluk Lamong untuk memberikan kepastian bagi para pelanggan terkait pengelolaan yang lebih baik dan efisien serta penyediaan pengiriman barang yang andal dan tepat waktu dari "Port to their Door Step".
- The largest integrated grain terminal of its kind in Southeast Asia comes on stream. Unfazed by the pandemic, commercial operations commenced in mid 2020. Located at Cigading Port in Cilegon, this facility is designed for reliable and efficient unloading of dry bulk cargo. The use of a continuous mechanical ship unloader from Portalink makes it a pioneering discharging system to be implemented in Indonesia. This facility has been set up by the Company's subsidiary PT Sentral Grain Terminal (SGT) in collaboration with PT Krakatau Bandar Samudra and is capable of unloading 25,000 metric tons of cargo per day.
- In line with FKSMA's vision to be "One Stop Solution" for food and feed ingredients, the Company through its subsidiaries have extended the scope of logistic services in Surabaya to include Stevedoring corporations by way of PT PBM WIN Surabaya and Transportation services by way of PT FKS Trukindo Utama.
- Both these services complement our existing operations in the port of Teluk Lamong, while assuring our customers of better & efficient management and providing reliable & timely delivery of goods from "Port to their Door Step".



- Ekspansi pelayanan jasa bongkar muat dan gudang terintegrasi di Pelabuhan Belawan Medan, dimana PT Sentral Gudang Terminal dan PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Medan memulai kegiatan operasionalnya.
- Meningkatnya jumlah armada transportasi dengan pembelian sejumlah truk baru oleh PT FKS Trukindo untuk memulai kegiatan operasionalnya di kota Cilegon.
- Peletakan batu pertama untuk pembangunan Tempe Park, taman edukasi yang diinisiasi oleh Perusahaan berkolaborasi dengan FKS Group.
- Expansion of stevedoring and integrated warehousing terminal in Belawan Port, Medan as PT Sentral Gudang Terminal and PT PBM WIN Medan commence their operations;
- Transportation fleet gets bigger with the purchase of new trucks by PT FKS Trukindo Utama to commence their operation in Cilegon.
- Ground Breaking Ceremony for Tempe Park, an education park initiated by the Company collaborated with FKS Group.

2021

Visi, Misi, FKS Way dan Kode Etik

Vision, Mission, FKS Way and Code of Conduct

[GRI 102-16]

<p>Visi Vision</p>	<p>Menjembatani potensi menuju keberhasilan.</p>	<p>Bridging potential to success.</p>
<p>Misi Mission</p>	<p>Kami mengembangkan dan menyinergikan kualitas sumber daya manusia, infrastruktur, dan proses yang andal dalam menjalankan kegiatan usaha demi kepentingan mitra usaha/ bisnis dan pelanggan.</p>	<p>We develop and orchestrate a trusted combination of people, infrastructure and processes across the value chain on behalf of partners and customers.</p>

FKS WAY



Integritas
Integrity



Peduli
Caring



Komitmen
Commitment



Kode Etik

Bertindak Baik

Bertindak baik meliputi antara lainnya Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mengetahui dan mematuhi ketentuan maupun aturan hukum yang relevan terkait dengan bisnisnya dan memberikan dampak positif bagi komunitas di mana kita berada dan bagi masyarakat yang dilayani, berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan bisnis dengan cara-cara yang bersahabat secara ekonomi, sosial dan lingkungan. Seluruh karyawan Perusahaan juga diwajibkan untuk melaporkan kecurigaan

Code of Conduct

Being Good

Being good includes, among others, the Company have the responsibility to know and follow the applicable laws and regulations that apply to its business, gives positive impact in the communities we live and serve, commits to conduct our business in an economically, socially and environmentally - friendly. All employees must promptly report all suspected violations of the laws or Code of Conduct.

terhadap adanya pelanggaran terhadap hukum ataupun Kode Etik.

Bertanggung Jawab

Perusahaan bertanggung jawab terhadap lingkungan tempat kerja, keselamatan dan kesehatan kerja serta keamanan, kualitas dan penatalayanan produk serta terhadap kepatuhan atas kontrol internal, kepatuhan dalam penyajian laporan keuangan, penyimpanan data dan audit.

Bersikap Terhormat

Perusahaan percaya pada kekuatan orang dan menghargai adanya budaya global yang beragam serta inklusif. Bersikap terhormat juga ditunjukkan oleh Perusahaan dengan tidak mentolerir segala bentuk pelecehan seksual, diskriminasi, perundungan atau viktimisasi dalam bentuk apapun baik yang bersifat verbal atau non verbal. Perusahaan juga menjunjung tinggi hak asasi manusia.

Bersikap Jujur

Bersikap jujur di dalamnya termasuk dengan tidak mentolerir segala kegiatan suap-menyuap ataupun menerima suap, mentaati segala hukum dan peraturan terkait dengan Anti Monopoli, Persaingan Usaha serta Anti Pencucian Uang yang berlaku secara global di tempat kita beroperasi.

Bersikap Loyal

Seluruh karyawan diharapkan sedapat mungkin menghindari konflik kepentingan di mana kepentingan pribadi kita dapat mempengaruhi penilaian, objektivitas atau loyalitas mereka dalam menjalankan penugasan atau kegiatan bisnis untuk Perusahaan. Di samping itu, para karyawan juga diharapkan memiliki komitmen informasi rahasia dan rahasia dagang yang dimiliki Perusahaan serta melindungi sumber daya elektronik Perusahaan dari penyalahgunaan dan ancaman penggunaan.

Being Responsible

The Company is responsible for workplace environment, occupational safety and health and security, quality and product stewardship as well as compliance with internal controls, compliance in presenting financial reports, data storage and audits.

Being Respectful

The Company believes in the power of people and values a globally diverse and inclusive culture. Being respectful also shown by not tolerating any form of sexual harassment, discrimination, bullying or victimisation of any kind, which may take the form of verbal or nonverbal. The Company also upholds human rights.

Being Honest

Being honest includes not tolerating bribery or taking bribes, complying all laws and regulations related to Anti-Monopoly, Business Competition and Anti-Money Laundering that apply globally where the Company operates.

Being Loyal

All employees are expected to avoid 'conflict of interests in areas' where our personal interests could inappropriately influence the business judgment, objectivity or loyalty in conducting assignments or business activities for the Company. In addition, employees are also expected to have a commitment to the confidential information and trade secrets owned by the Company and protect the company's electronic resources from abuse and threat of use.



Kegiatan Usaha dan Produk

Business Activities and Products

[GRI 102-2, GRI 102-6, GRI 102-7]

Pengadaan Sourcing



1 Perusahaan selalu berusaha menyediakan produk yang aman dan berkualitas dari sumber terbaik.

The Company always strives to provide safe and high-quality products from the best sources.

Jasa Bongkar Muat Stevedoring Service



2 Layanan bongkar muat yang andal dari kapal ke dermaga hingga ke gudang transit.

Reliable stevedoring services from ship to dock to the transit warehouse.

Jasa Penanganan Pelabuhan Port Handling Service



4 Layanan logistik kepelabuhan yang mengedepankan efisiensi, keamanan dan kebersihan produk yang lebih terjaga dengan sistem conveyor yang terpasang Integrated Warehouse kami.

Provide port handling that improve efficiency, food safety and product cleanliness with a conveyor system installed in our Integrated Warehouse.

Jasa Pergudangan Warehousing Service



3 Lokasi gudang yang strategis yang memungkinkan untuk menyimpan serta mendistribusikan produk di berbagai kota di Indonesia.

Strategic warehouse locations that allows to store and distribute products in various cities in Indonesia.

Jasa Transportasi Transportation Service



5 Pengelolaan jasa transportasi modern yang mengedepankan kebersihan, keselamatan dan keandalan.

Management of modern transportation services that prioritize cleanliness, safety and reliability.

Konsumen Akhir End Customer



Berdasarkan Akta No. 5 tertanggal 15 Januari 2021, yang dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010174.AH.01.02.Tahun 2021 tertanggal 17 Februari 2021, maksud dan tujuan Perusahaan adalah:

A. Kegiatan Usaha Utama Perusahaan

Secara garis besar, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah perdagangan, yaitu meliputi perdagangan besar makanan dan minuman, hasil pertanian dan hewan hidup, padi dan palawija serta perdagangan barang lainnya.

B. Kegiatan Usaha Penunjang

Untuk menunjang kegiatan utama di atas, Perusahaan juga bergerak dibidang perindustrian, jasa, real estat, pergudangan, kesenian, hiburan dan rekreasi, penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, serta penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi.

Komitmen Perusahaan dalam menyediakan akses terhadap bahan baku pakan dan pangan yang berkualitas diwujudkan dengan memperkuat manajemen rantai pasokan, khususnya logistik dan distribusi. Perusahaan menerapkan kebijakan-kebijakan inovatif untuk mencapai kinerja rantai pasokan yang terintegrasi sehingga efisiensi dan proses berkelanjutan tercapai.

Jasa logistik berperan penting dalam manajemen rantai pasokan, khususnya untuk proses bongkar muat dan pengangkutan. Belajar dari kelemahan sistem penanganan pelabuhan tradisional, seperti rendahnya efisiensi akibat kurangnya kesinambungan antara pelabuhan dan pergudangan serta beban kerja yang tinggi di lingkungan kerja, Perusahaan berkomitmen untuk memperbaiki sistem yang ada dengan mengaplikasikan teknologi, mempercepat arus barang, serta menyediakan layanan logistik yang cepat dan nyaman bagi pelanggan.

Perusahaan juga berupaya memperkuat rantai pasokan melalui solusi *port-to-door* yang menawarkan layanan *One Stop Service Solution* mulai dari penanganan pelabuhan, bongkar muat, pergudangan, hingga transportasi. Layanan ini bertujuan untuk mengoptimalkan rantai pasokan dengan menjaga

Pursuant to Deed No. 5 dated 15 January 2021, made before Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn., based in Jakarta, which was ratified by Republic of Indonesia's Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU-0010174.AH.01.02.Year 2020 dated 17 February 2021, the purpose and objective of the Company is as follows:

A. Main Business Activities

In general, the main business activity of the Company is trading, which includes wholesale trading of food and beverages, agricultural products and live animals, rice and secondary crops and other goods.

B. Supporting Business Activities

To support the main activities mentioned above, the Company is also engaged in industrial operation, service sector, real estate, warehousing, art, entertainment & recreation, lodging & boarding, rental and operating lease.

The Company's commitment to providing access to high-quality food and feed ingredients is performed by improving supply chain management, particularly logistics and distribution. The Company implements innovative policies to achieve integrated supply chain performance, resulting in more efficient and sustainable processes.

Logistics services are critical in supply chain management, particularly for stevedoring and transporting processes. Learning from the shortcomings of traditional port handling systems, such as low efficiency due to a lack of connectivity between ports and warehousing as well as high workloads in the workplace, the Company is committed to improving the existing systems by implementing technology, accelerating the flow of goods, and providing customers with fast and convenient logistics services.

The Company is also working to strengthen the supply chain by offering *port-to-door* solutions that provide *One-Stop Service Solution* services such as port handling, stevedoring, warehousing, and transportation. This service aims to optimize the supply chain by maintaining quality while speeding up the process

kualitas dan mempercepat proses dari bongkar muat, penyimpanan, hingga pengiriman bahan pangan atau pakan. Tujuan ini sejalan dengan fokus Perusahaan dalam mendukung ketahanan pangan yang didalamnya termasuk ketersediaan pasokan (*availability*), kemudahan akses (*accessibility*), dan keterjangkauan harga (*affordability*).

Pengadaan produk yang stabil dan berkualitas adalah kunci utama untuk memastikan ketersediaan pasokan. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan memilih pemasok dengan ketat, menerapkan kode etik pemasok, dan berkomitmen pada kegiatan pengadaan yang ramah lingkungan serta mempertimbangkan kesejahteraan masyarakat lokal.

Berikut adalah produk-produk yang diperdagangkan dan didistribusikan oleh Perusahaan:

of stevedoring, storing, and delivering food or feed. This goal is in line with the Company's commitment to food security, including availability, accessibility, and affordability.

The key to ensuring supply availability is stable and high-quality product procurement. To accomplish this, the Company carefully selects suppliers, follows a supplier code of conduct, is committed to environmentally friendly procurement practices, and considers the welfare of local communities.

The following are the products traded and distributed by the Company:



Kacang Kedelai

Kacang kedelai merupakan salah satu jenis tanaman kacang-kacangan dengan protein paling tinggi dengan kandungan mencapai 36%. Selain protein, kacang kedelai juga menjadi salah satu sumber minyak nabati paling besar selain Palm oil. Minyak kedelai banyak digunakan di negara subtropis terutama untuk negara Amerika dan Amerika selatan. Konsumsi kacang kedelai di Indonesia dalam bentuk produk fermentasi seperti tempe maupun produk segar seperti tahu, susu kacang, konsumsi segar dan juga produk olahan lainnya seperti kecap dan tauco. Produk ini dipasok dari Amerika Serikat.

Soybeans

Amongst the legumes, Soybean has the highest protein percentage of 36%. Besides protein, soybean is also one of the largest source of vegetable oil, other than Palm oil. Soybean oil is widely used in subtropical countries especially in America and South America. Soybean consumption in Indonesia occurs in many forms. It is consumed as fermented product namely tempeh, nonfermented product such as tofu, soymilk, freshly consumed as beans, and also as processed product such as soy sauce and tauco. Soybean is sourced from USA.



Bungkil Kacang Kedelai

Bungkil Kacang Kedelai adalah bungkil hasil proses ekstraksi lemak dari kedelai. Produk ini adalah salah satu sumber protein utama dalam pembuatan pakan ternak baik unggas maupun aqua kultur. Selain protein yang tinggi, produk ini juga mempunyai balance amino acid yang dibutuhkan unggas dan ikan. Produk ini dipasok dari Argentina, Brazil dan Amerika Serikat.

Soybean Meal

Soybean meal is the residue resulting after extracting oil from soybean. It is one of the main sources of protein used in the formulation of animal feed, poultry and aquaculture feed. Besides being a source of high protein, it also has good amino acid balance needed by poultry and fish. Soybean meal is procured from Argentina, Brazil and USA.



Bungkil Brassica Rapa (Rapeseed Meal)

Selain *soybean meal*, Perusahaan juga menyediakan alternatif atau substitusi bahan pakan sumber protein lainnya yang berupa bungkil dari proses ekstraksi biji *rapeseed* atau canola. Meskipun kandungan protein dari *rapeseed meal* hanya 28%, namun harga yang relatif cukup murah menjadikan produk ini di gunakan untuk mengganti sebagian dari kebutuhan *soybean meal* dalam formulasi pakan unggas atau ikan. Produk ini dipasok dari India.

Rapeseed Meal

Other than soybean meal, the Company supplies alternative plant based protein ingredients such as Rapeseed meal. It is obtained as a by-product of extracting oil from rapeseed (also known as canola). In comparison to soybean meal, Rapeseed meal has a lower protein content of 28%, but it is comparatively cheaper. This makes it a viable substitute to partially replace soybean meal in poultry or fish feed formulation. Rapeseed meal is sourced from India.



Jagung

Jagung merupakan biji-bijian sumber energi paling berharga di antara sereal lainya. Karena kandungan energi yang tinggi dan potensi produksi yang tinggi, jagung merupakan sumber energi yang paling banyak digunakan baik untuk bahan pakan maupun bahan energy terbaru melalui proses menjadi ethanol. Sebagai biji-bijian, jagung merupakan komponen utama dengan penggunaan sekitar 50% dalam pakan unggas, yang merupakan segmen pakan ternak terbesar di Indonesia. Jika digiling, jagung akan menghasilkan sejumlah produk turunan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pakan, diantaranya DDGS, CGM, CGF dan lainnya. Produk ini kami pasok dari dalam negeri

Corn

Corn is the most valuable source of energy amongst cereal grains. Due to its high energy content and large scale production potential, corn is the most widely used source of energy for feed and renewable fuel. Depending on the choice of milling, corn produces a range of products, which includes several feed ingredients and ethanol. As a grain, corn is the main component in poultry feed with inclusion of about 50%. When milled, corn will produce a number of additional products that can be used as feed ingredients such as DDGS, CGM, CGF and others. Corn is sourced domestically.



Dried Distilled Grain Soluble (DDGS)

DDGS adalah produk turunan dari pengolahan jagung untuk produksi ethanol. DDGS merupakan bahan alternatif dalam pembuatan pakan ternak karena mempunyai protein dan lemak yang tinggi. DDGS dipasok dari Amerika.

Dried Distilled Grain Soluble (DDGS)

DDGS is a co-product obtained during processing corn for ethanol production. DDGS is the alternative feed ingredient in animal feed formulation due to its high content of protein and fat. DDGS is supplied from America.



Corn Gluten Meal (CGM)

Corn Gluten meal yang merupakan produk turunan dari proses pembuatan tepung jagung melalui proses giling basah. Bagian yang diambil adalah lapisan kuning dibawah kulit jagung yang kaya akan protein dan warna kuning. Selain protein, *Corn Gluten meal* memiliki level *Xanthophyl* yang tinggi sehingga menjadi pewarna alami untuk kuning telur yang lebih cerah. Produk jagung olahan dipasok dari Amerika Serikat dan dari dalam negeri.

Corn Gluten Meal (CGM)

Corn Gluten meal is one of the co-products obtained during corn wet milling process for producing corn starch. It is the layer beneath the corn skin that is rich in protein and yellow in color. Corn Gluten meal's high Xanthophyl level makes it a natural dye for brighter yolks. Corn Gluten meal is sourced from America as well as procured domestically.



Corn Gluten Feed (CGF)

CGF merupakan produk turunan dari proses penggilingan jagung basah. Tidak seperti CGM, CGF rendah protein tetapi tinggi serat dan merupakan bahan yang cocok untuk pakan ternak ruminansia seperti sapi. Produk dipasok dari dalam negeri.

Corn Gluten Feed (CGF)

CGF is one of the co-products in the production of corn starch from wet milling process. Unlike CGM, it is low in protein but high in fiber and as such a suitable ingredient in feed for ruminants, such as dairy cows. CGF is procured locally.



Dedak Gandum

Dedak Gandum adalah hasil olahan biji gandum yang telah diproses untuk menghasilkan tepung terigu. Produk ini adalah sumber serat dalam pakan ternak dan dapat menjadi alternatif dedak padi. Produk ini dipasok dalam negeri melalui PT Bungasari Flour Mills Indonesia yang tergabung dalam FKS Group.

Wheat Bran

Wheat Bran is obtained as a by-product of wheat milling to produce wheat flour. It is the fibrous portion of wheat grain and is used as an alternative to rice bran in animal feed. It is sourced locally from FKS Group company namely PT Bungasari Flour Mills Indonesia.



Tepung Ikan dan Minyak Ikan

Perusahaan memproduksi tepung ikan dan minyak ikan sebagai sumber protein dan minyak dalam pakan ternak terutama untuk pakan udang dan pakan ikan. Tepung ikan berkualitas tinggi diproses menggunakan ikan utuh sehingga menghasilkan protein atas 60% sampai dengan 65%. Proses tersebut menghasilkan yield minyak lebih tinggi dan kandungan *Free Fatty Acid* lebih rendah.

Fishmeal and Fish Oil

The Company produces fishmeal and fish oil which are a source of protein and oil for animal feed mainly shrimp and fish feed. Whole fish is processed to obtain high quality fish meal, characterized by protein content above 60%, ranging up to 65%. Processing whole fish also yields higher oil with low *Free Fatty Acid* content.



Tepung Tulang dan Daging (MBM)

Tepung Tulang dan Daging (MBM) adalah hasil dari proses *rendering* sisa daging dan tulang yang tidak dikonsumsi. Proses *rendering* berupa memasak dengan suhu diatas 135 derajat celcius serta menempa dan menggiling hingga berbentuk tepung. MBM yang berkualitas mempunyai kandungan protein 50% dan beraroma segar. MBM merupakan sumber protein dan fosforus dalam pakan ternak. MBM yang dipasok oleh Perusahaan berasal dari Amerika Serikat, Australia, dan New Zealand.

Meat Bone Meal (MBM)

Meat Bone Meal (MBM) is a product of rendering, wherein the unconsumed leftover meat is processed. The rendering process involves cooking meat & bone at temperature above 135 Celcius degree, followed by hammering and grinding to form a meal. Good quality MBM will typically have protein content of 50% with fresh odour and is a source of protein and phosphorus in animal feed. It is procured from companies based in America, Australia, and New Zealand.



Tepung Daging Unggas (PMM)

Tepung Daging Unggas adalah hasil dari rendering sisa daging dan tulang unggas yang tidak dikonsumsi. PMM yang berkualitas mempunyai kandungan protein 60% dan beraroma segar. PMM juga merupakan sumber protein dan fosforus untuk pakan ternak dan di pasok dari Amerika Serikat.

Poultry Meat Meal (PMM)

Poultry Meat Meal (PMM) is a product of rendering, wherein the unconsumed leftover meat is processed. Good quality MBM will typically have protein content of 50% with fresh odour. PMM is also a source of protein and phosphorus in animal feed and it is procured from USA.



Mono/Di Calcium Phosphate (MCP/DCP)

Mono Kalsium fosfat (MCP) dan dikalsium fosfat (DCP) merupakan aditif utama pada pembuatan pakan ternak. Produk ini mengandung fosfor 18-22% dan sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan tulang. MCP dan DCP dipasok dari China.

Mono/Di Calcium Phosphate (MCP/DCP)

Mono calcium phosphate (MCP) dan dicalcium phosphate (DCP) are the main additives in the manufacture of animal feed. The importance of these additives is due to their 18-22% phosphorous content, which is an indispensable element for bone growth. Both MCP and DCP are sourced from China.



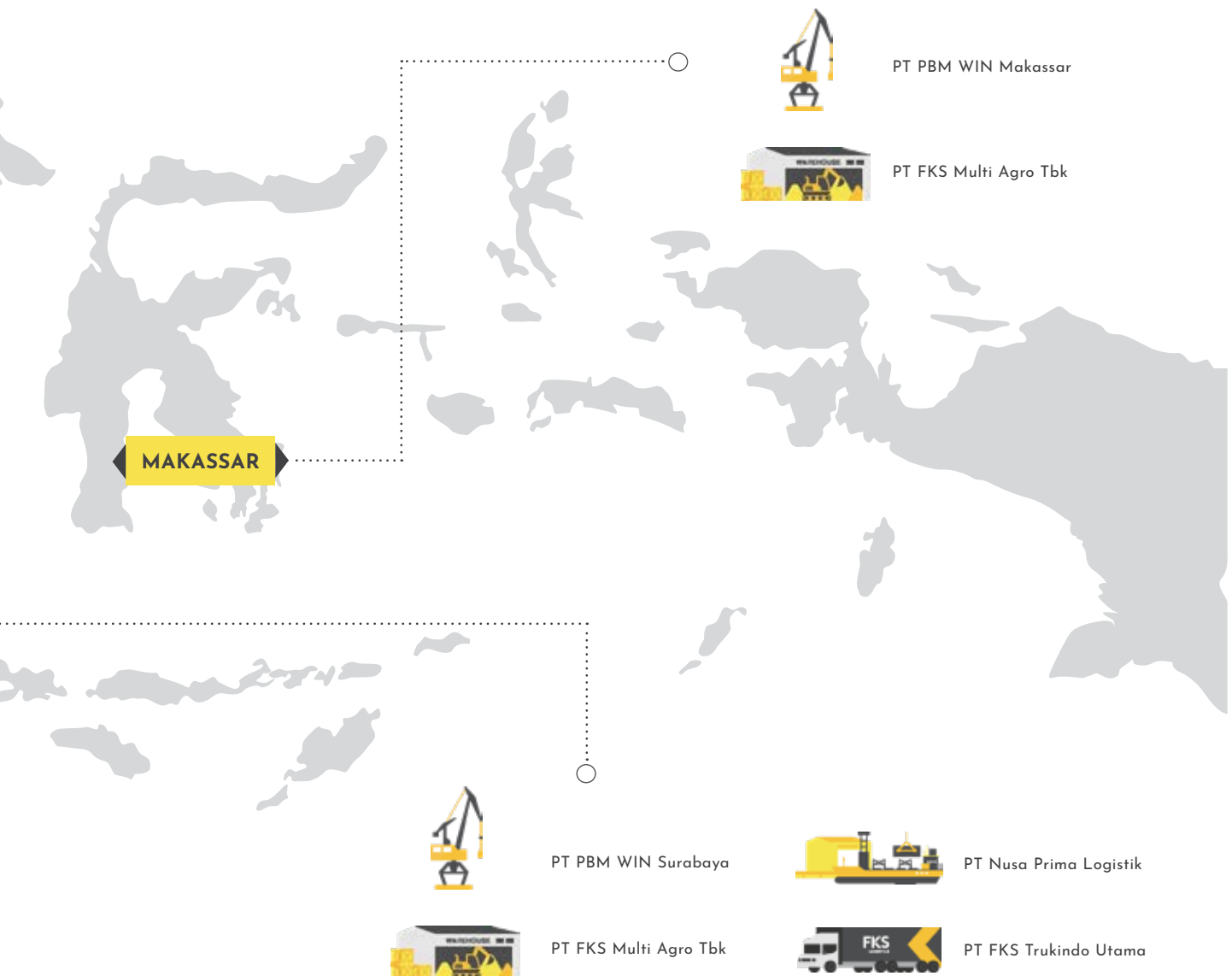


Logistik

Logistics

[GRI 102-4, GRI 102-9]







Perusahaan secara konsisten terus memperkuat *value chain* melalui solusi *port-to-door* yang ditawarkan yaitu dengan integrasi penanganan pelabuhan, bongkar muat, pergudangan dan transportasi melalui entitas anak. Penyediaan layanan terintegrasi ini bertujuan untuk mengoptimalkan *supply chain* dalam rangka menjaga kualitas dan mempercepat proses dari bongkar muat, penyimpanan, hingga pengiriman bahan pangan maupun pakan.

Berikut adalah jasa-jasa logistik yang disediakan Perusahaan melalui entitas anaknya:

The Company consistently enhances value chain towards port-to-door logistic solutions through the integration of port handling, stevedoring, warehousing, and transportation through its subsidiaries. This integrated offering aims to help optimize supply chain to maintain quality and accelerate process from stevedoring, storage, to delivery of food and feed ingredients.

The following are the logistics services provided by the Company through its subsidiaries:



Jasa Bongkar Muat

Perusahaan melalui entitas anak, menyediakan layanan bongkar muat yang andal dari kapal ke dermaga hingga ke gudang transit. Setiap kargo ditangani dengan penuh kehati-hatian oleh staff ahli menggunakan peralatan dan teknologi mutakhir. Saat ini Perusahaan melayani di pelabuhan Cigading, Ciwandan, Makasar, Teluk Lamong dan Medan. Layanan Perusahaan di Pelabuhan Cigading merupakan layanan bongkar muat nonstop pertama di Indonesia bernama Portalink.

Stevedoring Service

The Company through its subsidiaries provides reliable stevedoring services from ship to dock to the transit warehouse. Extra care is put into the handling of every cargo by expert staffs using modern equipment and technology. Currently, the company provides such service at Gigading, Ciwandan, Makasar, Teluk Lamong and Medan ports. The Company's service in the Cigading Port is the first in Indonesia to use a continuous mechanical ship unloader called Portalink for stevedoring.



Jasa Penanganan Pelabuhan

Perusahaan adalah pelopor *Integrated Warehouse* (IWH) di Indonesia dimana Perusahaan memiliki gudang modern yang sepenuhnya terkoneksi melalui *conveyor system*. Fasilitas ini memungkinkan Perusahaan untuk menyediakan layanan logistik kepelabuhan yang meningkatkan efisiensi, keamanan dan kebersihan produk yang lebih terjaga, Perusahaan didukung oleh terminal yang modern di lokasi-lokasi strategis di seluruh negeri, teknologi mutakhir, serta fasilitas dan infrastruktur yang lengkap, Perusahaan dapat memberikan layanan logistik kepelabuhan terpadu dari barat hingga ke ujung timur Indonesia. Saat ini, Perusahaan beroperasi di tiga pelabuhan besar di Indonesia yaitu Cigading, Teluk Lamong dan Belawan.

Port Handling Service

The Company is a pioneer to set up an integrated warehouse (IWH) system in Indonesia, where the Company has modern warehouses that are fully connected through a conveyor system. This facility enables the Company to provide service that improves efficiency, food safety and product cleanliness. With modern terminals in strategic locations all over the country, state-of-the-art technology, and complete facilities and infrastructure, the Company provides integrated port logistics services from the west to the eastern most part of Indonesia. Currently, The Company operates in the three ports i.e. Cigading, Teluk Lamong and Belawan.



Jasa Pergudangan

Perusahaan mengelola beberapa Gudang yang berlokasi di kota-kota besar di Indonesia di antaranya di daerah Sumatra, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan dan area lainnya. Fasilitas pergudangan Perusahaan yang tersebar ini memberikan kapasitas distribusi yang tak tersaingi di Indonesia, yang memungkinkan kita untuk menyimpan serta mendistribusikan produk-produk agrikultur di seluruh kota di Indonesia.

Warehousing Service

The Company operates several warehouses across big cities in Indonesia such as Sumatra, West Java, Central Java, East Java, South Sulawesi areas and other areas. Warehouse facilities spreading in many locations provide the Company with unmatched distribution capacity in Indonesia which allows us to store and distribute agriculture products across cities in Indonesia

Perusahaan berkomitmen untuk mencapai keunggulan operasional dengan terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam memberikan jasa penanganan barang curah, jasa pengepakan barang kargo, jasa penyimpanan kargo dan jasa penimbangan.

The Company is committed to achieving operational excellence by continuously improving efficiency and effectiveness in bulk handling, cargo packaging, cargo storage and weighing services.



Jasa Transportasi

Perusahaan menyediakan solusi transportasi dari dermaga ke gudang atau ke pintu pelanggan dengan sistem administrasi dan *monitoring digital* melalui *Transportation Management System (TMS)*, dengan dukungan *Control Tower*. Pemrosesan pengiriman lebih cepat dengan adanya *mobile application* untuk penagihan dan tanda terima. Perusahaan juga sedang mengembangkan *digital platform* untuk transportasi kargo curah kering.

Transportation Service

The Company provides transportation solution from port to warehouse or to the customer's door that features a digital administration and monitoring system through the *Transportation Management System (TMS)*, with the support of the *Control Tower*. Delivery processing is faster using a *mobile application* for invoicing and receipt. The Company is currently developing *digital platform* for dry bulk transportation.



Rantai Pasokan Terintegrasi



Integrated Supply Chain

[GRI 204-1, GRI 304-2, GRI 308-1, GRI 414-1]

Pengadaan Bertanggung Jawab [GRI 204-1]

Sebagai perusahaan terkemuka di Indonesia dalam memasok bahan baku pangan dan pakan, Perusahaan selalu berusaha menyediakan produk yang aman dan berkualitas. Melalui praktik pengadaan yang berkelanjutan, Perusahaan dapat memastikan bahwa produknya aman dan terjamin ketersediaannya.

Produk Bersertifikasi Keberlanjutan

Produk kacang kedelai yang diimpor Perusahaan dipasok dari importir yang memiliki Sertifikasi Keberlanjutan dari U.S. Soy Sustainability Assurance Protocol (SSAP). Melalui sertifikat ini, Perusahaan berkomitmen untuk memastikan bahwa kacang kedelai yang disediakan berasal dari pemasok yang menerapkan praktik pertanian yang berkelanjutan, yakni yang bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan seperti pencegahan kerusakan tanah dan erosi, meningkatkan efisiensi energi, dan mengurangi emisi karbon. Praktik yang dilakukan oleh para pemasok kami ini, secara berkala diaudit oleh pihak ketiga.

Kebijakan Pengadaan Anti-Korupsi

Secara internal, Perusahaan secara tegas menerapkan prinsip anti korupsi dan penyuapan untuk seluruh karyawan, khususnya yang bersinggungan langsung dengan pihak ketiga. Perusahaan telah mendapat sertifikasi ISO 370001:2016 terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan bagi tim Perusahaan yang menangani langsung praktik pengadaan Perusahaan, yakni tim pengadaan, impor, dan pemasaran.

Mendukung Agrikultur Lokal

Walaupun sebagian besar produk yang dipasok oleh Perusahaan berasal dari luar negeri, Perusahaan tetap memiliki komitmen untuk mendukung agrikultur lokal. Salah satu yang Perusahaan lakukan adalah melibatkan tim *research and development* serta praktisi dari Institut Pertanian Bogor, untuk melakukan

Responsible Sourcing [GRI 204-1]

As a leading supplier of food and feed ingredients in Indonesia, the Company strives to provide safe and high-quality products. Through sustainable procurement practices, the Company can ensure its products' safety and availability.

Sustainability Certified Products

The Company's imported soybean products are sourced from importers who have received Sustainability Certification from the United States Soy Sustainability Assurance Protocol (SSAP). Through this certificate, the Company is committing to ensuring that the soybeans provided come from suppliers who use sustainable agricultural practices, specifically those aimed at reducing environmental impacts such as soil damage and erosion prevention, improved energy efficiency, and reduced carbon emissions. Third parties regularly audit these practices carried out by our suppliers regularly.

Anti-Corruption Procurement Policy

Internally, the Company strictly implements anti-corruption and bribery principles to all employees, particularly those who are in direct contact with third parties. The Company has obtained ISO 370001:2016 certification concerning The Anti-Bribery Management System for the Company's team that directly handles the Company's procurement practices, which includes procurement, import, and marketing teams.

Supporting Local Agriculture

Even though most of the products supplied by the Company are imported, the Company remains committed to supporting local agriculture. One of the Company's efforts is to involve a research and development team as well as practitioners from Bogor Agricultural Institute to conduct research aimed at

penelitian yang bertujuan menemukan metode pertanian yang tepat dalam menanam beras, kedelai dan jagung varietas unggul di dalam negeri.

Perusahaan berharap usaha ini akan mampu meningkatkan pasokan kedelai dan jagung lokal. Untuk menunjang penelitian tersebut, Perusahaan mengembangkan kebun penelitian di lokasi pembangunan Tempe Park, Kabupaten Bogor dan lokasi lainnya yang terletak di Banyuwangi - Jawa Timur dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi.

Produk Aman dan Berkualitas Tinggi

Reputasi dan kesuksesan Perusahaan berkaitan erat dengan keamanan produk dan kualitas layanan yang diberikan. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan proses operasional yang berdasarkan pada standar yang terukur dan melakukan inspeksi berkala terhadap rantai nilai produk Perusahaan dan entitas anak:

- Menerapkan standar manajemen mutu ISO 9001.
- Memantau kualitas produk yang diterima secara teratur untuk memastikan produk tersebut memenuhi standar kualitas yang disyaratkan Perusahaan.
- Menggelar pelatihan *Food Safety* bekerjasama dengan fasilitator eksternal yang ahli di bidangnya.
- Mengemas produk dengan bahan berkualitas yang kuat sehingga dapat mencegah dari kerusakan produk.

Rantai Pasokan yang Dapat Ditelusuri [GRI 417-1]

Model bisnis Perusahaan yang terintegrasi secara vertikal memungkinkan penerapan praktik pengadaan yang dapat ditelusuri. Seluruh kemasan produk kacang kedelai yang Perusahaan miliki dilengkapi dengan kode produksi yang dapat memberikan informasi seperti:

- Tanggal produk dikemas;
- Negara asal produk;
- Kapal yang digunakan untuk pengiriman produk (berdasarkan warna segel).

Perusahaan telah merancang program penanganan pelabuhan, yaitu revitalisasi dan pengelompokan terminal yang dapat meningkatkan efisiensi dan sejalan dengan tujuan masa depan Perusahaan dalam mewujudkan rantai pasok yang terintegrasi.

identifying the best agricultural methods for growing superior varieties of rice, soybeans, and corn in the country.

The Company anticipates that these efforts will increase the supply of local soybeans and corn. To help with the research, the Company created a research garden on the Tempe Park construction site in Bogor Regency, as well as other locations in Banyuwangi - East Java and Tanjung Jabung Timur Regency, Jambi Province.

Safe and High-Quality Products

The reputation and success of the Company are inextricably linked to the safety of the product and the quality of services provided. As a result, the Company implements operational processes based on measurable standards and conducts periodic inspections of the Company's products and subsidiaries' value chains:

- Put ISO 9001 quality management standards in place.
- Regularly monitor the quality of products received to ensure they meet the Company's quality standards.
- Provide Food Safety training in collaboration with external facilitators who are experts in their respective fields.
- Pack products with high-quality ingredients to avoid product damage.

Supply Chain Traceability [GRI 417-1]

Because of the Company's vertically integrated business model, traceable procurement practices can be implemented. All of the Company's soybean products packaging includes a production code that can provide information such as:

- Product packaging date;
- Product country of origin;
- Ships used for the product delivery (based on seal colour).

The Company has developed a port handling program, namely revitalization and terminal clustering, that can increase efficiency and is consistent with the Company's future goals of realizing an integrated supply chain.

Revitalisasi Penanganan Pelabuhan

Kemacetan lalu lintas di sekitar pelabuhan sering terjadi karena durasi aktivitas bongkar muat yang tinggi dan tidak stabil. Hal ini menyebabkan panjangnya antrian kapal maupun truk. Masalah ini menyebabkan kerugian baik dari sisi produktivitas maupun lingkungan. Bagi pemasok dan pelanggan, kemacetan yang terjadi akan menimbulkan peningkatan biaya karena memperpanjang waktu berlabuh atau parkir. Dari sisi lingkungan, kemacetan berpotensi meningkatkan polusi udara yang diakibatkan oleh banyaknya kendaraan yang terlalu lama menyala. Oleh karena itu, Perusahaan melakukan revitalisasi dalam penanganan pelabuhan untuk memitigasi masalah tersebut.



Port Handling Revitalization

Traffic congestion around the port used to occur often due to the long and erratic duration of stevedoring activities. As a result, there were long lines of ships and trucks. This issue had a negative impact on both productivity and the environment. Congestion increased costs for suppliers and customers due to longer anchoring or parking time. From an environmental perspective, congestion has the potential to increase air pollution due to the large number of vehicles that remain ignited for too long. As a result, the Company revitalized port operations in order to mitigate the said problem.

- **Konsep *Integrated Warehouse***

Entitas anak Perusahaan berkolaborasi dengan Badan Usaha Pelabuhan yang mengelola pelabuhan setempat, yaitu PT Nusa Prima Logistik dengan PT Pelabuhan Indonesia III (di Teluk Lamong), PT Sentral Grain Terminal dengan PT Krakatau Bandar Samudera (di Cigading), dan PT Sentral Gudang Terminal dengan PT Pelabuhan Indonesia I (di Pelabuhan Belawan). Dalam kerjasama ini, entitas anak Perusahaan melakukan revolusi logistik dengan mengganti sistem penanganan pelabuhan konvensional menjadi *integrated warehouse*, yaitu gudang modern terintegrasi milik Perusahaan yang sepenuhnya terkoneksi melalui sistem konveyor dari dermaga sampai gudang transit.

- **Bongkar Muat Yang Cepat**

Salah satu keunggulan fasilitas pergudangan terintegrasi ini tentunya dapat meningkatkan kecepatan waktu pembongkaran. Dengan *integrated warehouse*, kecepatan bongkar muat semakin cepat sehingga mengubah perspektif pelanggan untuk langsung menempatkan semua produk dalam kapal yang lebih besar guna menghemat waktu dan biaya pengiriman.

- **Integrated Warehouse Concept**

The Company's subsidiaries have collaborated with Port Business Entities that manage local ports, namely PT Nusa Prima Logistik with PT Pelabuhan Indonesia III (in Teluk Lamong), PT Sentral Grain Terminal with PT Krakatau Bandar Samudera (in Cigading), and PT Sentral Gudang Terminal with PT Pelabuhan Indonesia I (at Belawan Port). Through this cooperation, the Company's subsidiary entities created a logistics revolution by replacing conventional port handling systems with integrated warehouses, which are the Company's integrated modern warehouses that are fully connected through conveyor systems from docks to transit warehouse.

- **Fast Unloading**

One of the advantages of this integrated warehousing facility is that it can certainly increase the speed of discharging. With integrated warehouses, stevedoring speeds are accelerating, changing the customer's perspective to directly put all products in a larger ship to save time and shipping costs.



- **Operasional Bongkar Muat secara Non-Stop**

Entitas anak Perusahaan memiliki fasilitas bongkar muat curah kering yang dilengkapi mesin bongkar muat yang bekerja secara non-stop untuk dapat melakukan pembongkaran kargo dari kapal ke konveyor.

Fasilitas ini dirancang khusus untuk dapat mengangkat produk grains secara lebih efisien dengan kemampuan bongkar mencapai 25.000 metrik ton per hari. Teknologi ini telah digunakan sejak tahun 2021 di Pelabuhan Cigading dan rencananya akan terus dikembangkan untuk dapat diterapkan di lokasi-lokasi lainnya.

Dedicated Terminal

Sistem berlabuh yang tidak tertata menyebabkan kerugian baik waktu maupun tenaga. Untuk menghindari hal tersebut, Perusahaan membuat sistem pengelompokan terminal yang mendedikasikan tiap terminal untuk jenis kargo tertentu. Dengan adanya terminal yang tersentralisasi maka tiap kapal ditangani sesuai dengan jenis produk yang dibawa, termasuk membongkar, menimbang, dan sebagainya. Alhasil, efisiensi meningkat dan antrian yang terjadi di pelabuhan pun berkurang.

Melalui revitalisasi penanganan pelabuhan dan pengelompokan terminal yang modern, Perusahaan mampu meningkatkan kinerja operasional, dibandingkan dengan sistem penanganan pelabuhan konvensional.

- **Continuous Stevedoring Operations**

The Company's subsidiary uses a continuous mechanical ship unloader to unload dry bulk cargo and carry out cargo discharging from the ship to conveyor.

This facility is specifically designed to unload grain products more efficiently. This unloading system is the first of its kind used in Indonesia, with an unloading capacity of 25,000 metric tons per day. This technology has been used since 2021 at Cigading Port and plans are afoot to further install in the other locations.

Dedicated Terminal

Unorganized berthing systems wasted both time and energy. To avoid this, the Company established a terminal clustering system in which each terminal is dedicated to a specific type of cargo. Each ship is handled following the type of product carried by the centralized terminal, including unloading, weighing, etc. As a result, efficiency increased, and queues at the port were reduced.

The Company can improve operational performance when compared to traditional port handling systems by revitalizing port handling and modernizing terminal clustering.



Sebelum: Sistem Bongkar Muat Konvensional Before: Conventional Stevedoring System	Sesudah: Sistem Bongkar Muat Modern After: Modern Stevedoring System
<p>Kecepatan Bongkar Muat Yang Rendah Dan Tidak Stabil:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 6.000 ton/hari (<i>Meals</i>) • 8.000 ton/hari (<i>Grains</i>) <p>Low and Unstable Stevedoring Speeds:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 6,000 tons/day (<i>Meals</i>) • 8,000 tons/day (<i>Grains</i>) 	<p>Kecepatan Bongkar Muat Yang Tinggi Dan Stabil:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 20.000 ton/hari (<i>Meals</i>) -> meningkat 233% • 25.000 ton/hari (<i>Grains</i>) -> meningkat 213% <p>High And Stable Stevedoring Speed:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 20,000 tons/day (<i>Meals</i>) -> an increase of 233% • 25,000 tonnes/day (<i>Grains</i>) -> an increase of 213%
<p>Kemacetan dan Antrian Waktu pembongkaran yang tidak stabil menyebabkan kemacetan dan antrian panjang serta kekecewaan pelanggan karena denda atas kelebihan waktu berlabuh.</p> <p>Long Queues to Dock The unstable discharging time led to traffic jams and long queues and customer disappointment due to fines over overtime berthing.</p>	<p>Pengaturan Pengiriman Optimal Pelabuhan, penerima, dan pengangkut, sudah terintegrasi sehingga produk yang datang dapat diproses dengan cepat.</p> <p>Optimal Delivery Settings Ports, receivers, and carriers, are integrated so that the products that come can be processed quickly.</p>
<p>Potensi Tumpahan Kargo Tinggi Pembongkaran produk curah/biji-bijian berpotensi tumpah/tercecer.</p> <p>High Potential for Cargo Spills Discharging of bulk products / grains potentially spilled.</p>	<p>Potensi Tumpahan Kargo Rendah Penggunaan sistem dan mesin yang mumpuni dapat menghindari terjadinya ceceran/tumpahan.</p> <p>Low Potential for Cargo Spills The use of advanced systems and machines can avoid the occurrence of spills.</p>
<p>Potensi Produk Terkontaminasi Produk menunggu cukup lama untuk lanjut ke proses bongkar muat, berpotensi terkontaminasi oleh berbagai faktor (temperatur, udara, dsb)</p> <p>Potential for Contaminated Products The product waits long enough to proceed to the stevedoring process, potentially contaminated by various factors (temperature, air, etc.)</p>	<p>Kebersihan Penanganan Kargo Peningkatan fasilitas termasuk kebersihan pelabuhan dan gudang dengan standar <i>food grade</i> menurunkan potensi kargo terkontaminasi.</p> <p>Cleanliness of Cargo Handling Improved facilities including the cleanliness of ports and warehouses with food grade standards lower the potential for contaminated cargo.</p>
<p>Non-Dedicated Terminal Terminal masih membongkar berbagai jenis barang.</p> <p>Non-Dedicated Terminal The terminal is still discharging various types of goods.</p>	<p>Dedicated Terminal Mengelompokkan suatu jenis kargo ke suatu terminal khusus.</p> <p>Dedicated Terminal To concentrate certain cargo into certain terminals.</p>

Dampak Lingkungan [GRI 305-5, GRI 306-4]

Inisiatif Perusahaan dalam merevitalisasi penanganan pelabuhan telah membantu Perusahaan mengurangi sejumlah dampak negatif terhadap lingkungan. Akibat revitalisasi tersebut jumlah emisi CO₂ dari penggunaan alat berat, antrian truk, dan kemacetan lalu lintas di sekitar pelabuhan telah berkurang hingga 36%* pada tahun 2021.

Revitalisasi penanganan pelabuhan dan pengelompokan terminal juga telah secara signifikan mengurangi limbah bahan baku pakan dan pangan. Pencapaian-pencapaian ini merupakan wujud nyata Perusahaan dalam mewujudkan program ketahanan pangan nasional.

Operasional Gudang yang Efisien

Saat ini, lokasi fasilitas pergudangan Perusahaan dan entitas anak telah menjangkau 232 kota di seluruh Indonesia. Untuk itu, dibutuhkan sistem yang efisien dan terintegrasi untuk memudahkan pelacakan, serta inisiatif untuk memastikan kondisi gudang yang efisien dan higienis, melalui:

1. Pengaturan Waktu Otomatis

Perusahaan memiliki sistem penjadwalan otomatis yang terhubung ke seluruh sistem pergudangan Perusahaan untuk mengatur jadwal kedatangan truk.

- Setiap gudang dilengkapi oleh jadwal keluar masuk kendaraan dan dapat dipantau secara langsung oleh pekerja.
- Terdapat notifikasi yang menandakan bahwa barang sudah datang, akan datang, maupun batal datang.
- Terdapat pemberitahuan via SMS kepada pengemudi truk sebagai pengingat ketepatan waktu bagi para pengemudi truk.

Environmental Impacts [GRI 305-5, GRI 306-4]

The Company's initiatives in revitalizing port handling have helped the Company reduce several negative impacts on the environment. As a result of this revitalization, the amount of CO₂ emissions from the use of heavy equipment, truck queues, and traffic jams around the port have reduced by 36%* in 2021.

The revitalization of port handling and terminal clustering also has significantly reduced spillage/waste. These achievements are a real manifestation of the Company in realizing the national food security program.

Efficient Warehouse Operations

Currently, the location of the Company's warehousing facilities and subsidiaries has reached 232 cities throughout Indonesia. To that end, an efficient and integrated system is needed to facilitate tracking, as well as initiatives to ensure efficient and hygienic warehouse conditions, through:

1. Automated Slotting Time

The Company has an automated scheduling system that connects to the entire Company's warehousing system to set truck arrival schedules.

- Each warehouse is equipped with a schedule in and out of vehicles and can be monitored directly by workers.
- A notification indicates whether the goods have come, will come, or cancelled.
- A notification is sent via SMS to the truck driver as a reminder of punctuality for truck drivers.

*) Data yang dicantumkan merupakan hasil studi Penilaian Daur Hidup atas perbandingan jumlah emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional sebelum dan setelah implementasi revitalisasi penanganan pelabuhan. Adapun kegiatan operasional yang dihitung mencakup proses pembongkaran di pelabuhan hingga proses loading barang pada gudang transit.

*) The data included is the result of the Life Cycle Assessment study comparing the number of emissions generated from operational activities before and after the implementation of port handling revitalization. The calculated operational activities include the unloading process at the port to the loading process at the transit warehouse.



2. Monitor Produktivitas Alat Berat

Seluruh alat berat di gudang terhubung dengan sistem yang dapat memantau jumlah *output* dan *input* yang dihasilkan dan dibutuhkan. Pemantauan secara berkala juga telah membantu Perusahaan untuk mencegah kerusakan alat karena penggunaan berlebihan.

3. Sistem Pemantauan Waktu Jeda

Gudang Perusahaan dilengkapi dengan sistem pemantauan waktu jeda yang dibutuhkan setiap truk. Durasi waktu yang dipantau dimulai sejak truk datang hingga keluar dari gudang. Apabila durasi yang dilalui truk melewati batas yang ditentukan, akan muncul *alert* agar truk dapat segera menyelesaikan aktivitasnya di gudang. Dengan durasi yang selalu terpantau, Perusahaan dapat mengurangi kemacetan yang terjadi di sekitar gudang.

4. Operasi Satu Shift

Perusahaan menjalankan operasi satu shift dengan memanfaatkan sistem slot waktu otomatis dan pemantauan waktu jeda yang sudah terintegrasi agar pergerakan produk lebih cepat. Waktu jeda akan dipantau dan penyesuaian sistem slot kendaraan juga dilakukan dalam waktu yang bersamaan sehingga kemacetan bisa dihindari dan efisiensi bongkar muat dapat ditingkatkan. Perusahaan berhasil meningkatkan produktivitas dari 800 ton per hari dengan 3 shift menjadi 1200 ton per hari dengan satu shift.

Pengendalian Debu dan *Stored Product Insect* (SPI)

Kontaminasi debu di gudang yang menimbulkan dampak buruk bagi kesehatan karyawan, menjadi perhatian khusus Perusahaan. Tidak hanya berdampak buruk bagi kesehatan, keberadaan debu di udara juga dapat merusak mesin dan peralatan di dalam gudang. Oleh karena itu, Perusahaan memasang *jet filter* yang bekerja dengan menggunakan prinsip ventilasi untuk menangkap debu dari sumbernya. Debu disedot menggunakan pompa atau air compressor dan di alirkan ke dalam filter yang ada di *dust collector/ jet filter* kemudian udara bersih dialirkan keluar. Tidak hanya memasang *jet filter*, tim operasional Perusahaan juga telah berhasil menemukan teknologi yang lebih efektif untuk mengurangi kontaminasi debu di gudang, yaitu teknologi *telescopic chutes*. Alat ini merupakan *chute* teleskopik berbentuk belalai dan dilengkapi sistem sensor yang dapat mengukur ketinggian, posisi dan banyaknya tumpahan kargo sehingga proses

2. Heavy Equipment Productivity Monitoring

All the heavy equipment in the warehouse is connected to a system that can monitor the amount of output and inputs produced and needed. Periodic monitoring has also helped the Company prevent tool damage due to overuse.

3. Time Monitoring Window

The Company's warehouse is equipped with a lag time monitoring system that each truck needs. The truck's time monitoring starts from the time of its arrival to departure from the warehouse. If the duration passed by the truck exceeds the specified limit, an alert will appear so that the truck can immediately complete its activities in the warehouse. With a continuously monitored duration, the Company can reduce congestion around the warehouse.

4. One Shift Operation

The Company runs one-shift operations by utilizing an automated time slot system and integrated pause time monitoring to make product movements faster. The lag time will be monitored, and adjustments to the vehicle slot system are also made at the same time so that congestion can be avoided and the efficiency of stevedoring can be improved. The Company increased productivity from 800 tons per day with three shifts to 1200 tons per day with one shift.

Dust and *Stored Product Insect* (SPI) Control

The dust contamination in the warehouse which harms employees' health becomes a particular concern of the Company. It is not only bad for health, but the presence of dust in the air can also damage machines and equipment in the warehouse. Therefore, the Company installed a jet filter that works using the ventilation system to collect dust from its source. Dust is vacuumed up by a pump or air compressor and it is flowed into the filter in the dust collector/jet filter, and then the clean air is flowed out from the filter. Not only installing the jet filters, but the Company's operational team has also succeeded in inventing a more effective technology to reduce dust contamination in warehouses using telescopic chutes technology. This tool is a trunk shaped telescopic chute and equipped with a sensor system that can measure the height, position and amount of cargo spills so that the unloading process is more efficient and minimizes dust. This technology

bongkar lebih efisien dan minim debu. Teknologi ini pertama kali dipasang di gudang PT Sentral Gudang Terminal yang berlokasi di Medan dan akan terus di implementasikan di gudang-gudang lainnya di masa mendatang.

was first installed in the PT Sentral Gudang Terminal warehouse located in Medan and will continue to be implemented in other warehouses in the future.



Selain debu, potensi permasalahan di dalam gudang adalah hama gudang atau *Stored Product Insects* (SPI). Hal ini sering terjadi khususnya pada produk *grain*, dimana terdapat hama berupa serangga yang muncul di dalam gudang penyimpanan, sehingga berpotensi merusak dan mengkontaminasi produk yang disimpan. Untuk menanggulangi hal tersebut, Perusahaan selalu berusaha menjaga kebersihan gudang, diantaranya melalui pengoperasian *Telescopic Chute* yang juga efektif dalam mencegah timbulnya SPI di dalam gudang.

In addition to dust, potential problems in the warehouse are warehouse pests or *Stored Product Insects* (SPI). This often happens especially in grain products, where pests in the form of insects appear in storage warehouses to potentially damage and contaminate stored products. To overcome this, the Company tries to maintain the cleanliness of the warehouse in various ways, such as making use of the *Telescopic Chute*, which is also effective in preventing the onset of SPI in the warehouse.

Upaya Perusahaan lainnya untuk mencegah timbulnya SPI dilakukan melalui tiga metode yaitu preventif, prediktif, dan korektif.

The Company's other efforts to prevent the onset of SPI are carried out through three methods, namely preventive, predictive, and corrective.

- Preventif: Seluruh gudang Perusahaan dilengkapi dengan sirkulasi udara yang baik dengan adanya ventilasi, exhaust vent, alat kontrol temperatur, dan alat kontrol kelembaban.
- Prediktif: Perusahaan memperhatikan jaminan kontrol produk dan menyediakan staf khusus untuk melakukan penilaian mutu dan perawatan yang tepat jika ditemukan SPI.
- Korektif: Jika memang ditemukan adanya SPI di gudang, Perusahaan memiliki sejumlah cara untuk mengatasinya, salah satunya dengan melakukan fumigasi ke seluruh penjuru gudang Perusahaan.

- Preventive: The Company's entire warehouse is equipped with good air circulation with ventilation, exhaust vent, temperature control equipment, and humidity control equipment.
- Predictive: The Company pays attention to product control assurance and provides specialized staff to conduct appropriate quality and care assessments if an SPI is found.
- Corrective: If there is an SPI in the warehouse, the Company has several ways to overcome it: fumigating all corners of the warehouse.

Dampak Lingkungan

Seluruh parameter hasil uji kualitas udara di PT Sentral Gudang Terminal di Medan menunjukkan bahwa program transformasi gudang dapat meminimalisir dampak buruk terhadap lingkungan. Salah satunya adalah hasil penilaian TSP (*Total Suspended Particulate*) menghasilkan $42,1 \mu/m^3$ dibandingkan dengan ambang batasnya yaitu $230 \mu/m^3$. TSP merupakan jumlah partikel debu yang berada di udara dan berdampak buruk bagi kesehatan, khususnya karyawan dan masyarakat di sekitar operasional gudang.

Manajemen Transportasi Berbasis Teknologi

Perusahaan memiliki tujuan untuk menyempurnakan transformasi bisnisnya menjadi *One-Stop Service Solution Company*. Hal ini dilakukan dengan memberikan pelayanan kepada pelanggan, dari mulai proses pengadaan hingga distribusi produk menggunakan truk. Melalui anak Perusahaannya, PT FKS Trukindo Utama ("**FKS TU**"), Perusahaan sedang mengembangkan layanan jasa angkutan truk.

Layanan tersebut terbagi menjadi dua lapisan:

- Lapisan 1 mencakup pengiriman bahan baku, dari pelabuhan ke gudang transit, serta dari penyimpanan transit ke gudang pengguna akhir.
- Lapisan 2 mencakup pengangkutan barang jadi kepada para pihak yang terafiliasi dengan Perusahaan.

Kedua lapisan tersebut dimulai dari sistem administrasi, transaksi, hingga pemantauan digital melalui *Transportation Management System (TMS)*.

Fitur utama TMS meliputi:

1. Didukung oleh *Control Tower* yang dapat memantau perjalanan truk serta memastikan pengemudi melakukan tugasnya sesuai dengan peraturan perusahaan.
2. Prosedur administrasi lebih cepat melalui aplikasi seluler untuk penagihan, pembayaran, dan tanda terima.
3. Dilengkapi dengan sistem pelacakan sehingga pelanggan maupun perusahaan dapat memantau pergerakan kargo secara *real-time*.

Environmental Impacts

All parameters on the air quality test results at PT Sentral Gudang Terminal in Medan indicate that the warehouse transformation program can minimize the negative impact on the environment. One of them is that the TSP (*Total Suspended Particulate*) assessment results in $42.1 \mu/m^3$ compared to the threshold of $230 \mu/m^3$. TSP is the number of dust particles in the air and has a negative impact on health, especially for employees and the community around warehouse operations.

Technology-Based Transportation

The Company aims to complete the transformation of its business into a *One-Stop Service Solution Company*. This is done by providing services to the customers starting from the supplying process to the distribution of products using trucks. Through its subsidiary, PT FKS Trukindo Utama ("**FKS TU**"), the Company is developing trucking services. The services are divided into two main layers:

- Layer 1 consists of raw material shipments from port to transit warehouse, as well as from transit storage to end-user warehouse.
- Layer 2 consists of finished goods transport to the Company's affiliated parties.

Both of the layers start from the administrative system, transactions, and digital monitoring through the *Transportation Management System (TMS)*.

Key features of TMS are as follows:

1. Supported by the *Control Tower* that is able to monitor the trucks' journey and ensure drivers perform their duties according to the company regulations.
2. Faster administrative procedure through mobile apps for billings, payments, and receipts.
3. Equipped with a tracking system so both customers and the company can monitor cargo movement in *real-time*.



Perusahaan menyadari bahwa jasa pelayanan truk memerlukan pengelolaan yang bertanggung jawab agar tetap dapat menjaga kualitas dan ketepatan waktu pengiriman produk/kargo yang diangkut.

Untuk itu, Perusahaan memastikan seluruh kegiatan operasional dan layanan yang dikelola FKS TU sesuai dengan regulasi dan standar yang berlaku. Aspek yang diperhatikan pada kegiatan operasional khususnya penanganan kargo meliputi:

- Memanfaatkan kapasitas armada angkutan yang tersedia dengan maksimal sehingga penyusunan kargo menjadi lebih tertata untuk mencegah kerusakan dalam perjalanan.
- Memilih armada angkutan yang sesuai dengan standar pemerintah, termasuk pemenuhan standar ODOL (*over dimension dan overload*).
- Memastikan armada angkutan mematuhi standar *food grade*.
- Memastikan kebersihan armada angkutan.
- Melengkapi truk dengan terpal yang terjaga kebersihannya, untuk menghindari kargo yang tercecer dan melindunginya dari hujan.

Perusahaan juga sadar bahwa jasa pelayanan truk dapat menghasilkan emisi yang berpotensi menyebabkan polusi udara. Untuk mencegah masalah tersebut, Perusahaan telah menetapkan sejumlah standar dan aturan bagi angkutan armada yang dikelola oleh FKS TU melalui:

1. Standar Emisi Gas Buang Kendaraan

Dalam rangka menekan emisi berbahaya yang dihasilkan ke udara, pada tahun 2022 mendatang, pemerintah akan menetapkan kebijakan terkait standar emisi EURO IV bagi kendaraan bermesin diesel. Sejalan dengan kebijakan tersebut, FKS TU telah mengoperasikan armada truk berstandar EURO IV. Kendaraan dengan standar EURO IV memiliki kemampuan untuk membatasi emisi karbon dioksida, nitrogen oksida, karbon monoksida, hidrokarbon volatil, dan partikel lain yang berdampak negatif terhadap manusia dan lingkungan ke tingkat yang diizinkan.

2. Mekanisme Injeksi Bahan Bakar

Emisi yang dihasilkan oleh kendaraan, dipengaruhi oleh tingkat pembakaran bahan bakar. Semakin baik tingkat pembakarannya, maka semakin rendah emisi yang dihasilkan. Sistem *common rail* pada mesin diesel merupakan suatu mekanisme injeksi

The Company realizes that trucking services require responsible management in order to maintain the quality and punctuality of the transported product/cargo.

For this reason, the Company ensures that all operational activities and services managed by FKS TU comply the applicable regulations and standards. Various aspects considered in the operational activities specifically on cargo handling are as follows:

- Leveraging the maximum capacity of the fleets for a better organization of cargo to prevent damages during transport.
- Choosing transportation fleets that comply with government standards, include ODOL (*over-dimension and overload*) standards.
- Ensuring the transportation fleets have complied with the food-grade standards.
- Ensuring the hygiene of the transportation fleets.
- Equipping trucks with hygienic tarps to avoid cargo spillage and protect them from rain.

The Company is also aware that trucking services may produce emissions that cause air pollution. To mitigate the issues from happening, the Company has set a number of standards and regulations for the transportation fleets managed by FKS TU through:

1. Vehicle Exhaust Emission Standards

In order to reduce harmful emissions released into the atmosphere, the Indonesian government will be issuing a policy in 2022 to regulate EURO IV emission standards for diesel-engined vehicles. In line with this policy, FKS TU has operated trucks with EURO IV standards. Vehicles with EURO IV standards will be able to restrict emissions of carbon dioxide, nitrogen oxides, carbon monoxide, volatile hydrocarbons, and other particles that negatively affect humans and the environment to permissible levels.

2. Choice of Fuel Injection Mechanism

Emissions produced by a vehicle are related to the degree of fuel combustion. The better combustion of vehicle engine fuel, the lesser the emissions released. The common rail system in diesel engines is a fuel injection mechanism that ensures that all fuel is

bahan bakar dengan memastikan seluruh bahan bakar terdistribusi ke tiap injektor yang terhubung dengan ruang pembakaran kendaraan. Saat proses pembakaran menjadi lebih sempurna, kendaraan dapat menghasilkan asap yang lebih sedikit. Sebanyak 95 armada truk yang dikelola oleh FKS TU telah dilengkapi sistem tersebut.

Upaya FKS TU lainnya untuk menekan emisi gas buang antara lain:

1. Pengukuran emisi yang dihasilkan kendaraan secara berkala (enam bulan sekali).
2. Optimalisasi rute distribusi. FKS TU secara detail melakukan perhitungan terhadap rute distribusi untuk memastikan efisiensinya. Salah satunya dengan memastikan keseimbangan *mainload* saat kendaraan berangkat dan *backload* saat kendaraan kembali.

Dampak Lingkungan [GRI 305-5, GRI 306-2]

Seluruh upaya FKS TU dalam pengelolaan transportasi termasuk *Transportation Management System* (TMS) telah memberikan manfaat yang signifikan terhadap lingkungan.

Karbon monoksida atau CO merupakan salah satu polutan udara yang berdampak negatif pada kesehatan manusia. CO dalam kadar rendah dapat berpengaruh terhadap penyakit kardiovaskular. Sementara dalam kadar yang tinggi, CO juga dapat merusak sistem saraf pusat. Bahkan dalam kadar yang sangat tinggi, CO dapat berubah menjadi racun dan dapat menyebabkan kematian. CO pada umumnya dikeluarkan oleh kendaraan bermotor, untuk itu FKS TU melakukan uji emisi secara berkala terhadap armada transportasi sejalan dengan peraturan pemerintah.

Hasil uji emisi yang dilakukan oleh FKS TU menunjukkan bahwa penerapan standar EURO IV dan pemilihan armada angkutan telah berhasil mengurangi emisi jauh di bawah target yang ditentukan pemerintah untuk kendaraan bermuatan lebih besar dari 12 ton.

Dari pengujian emisi CO yang FKS TU lakukan, diperoleh hasil antara 0,54 gr/kWh hingga 0,56 gr/kWh dibandingkan dengan standar pemerintah yaitu 4 gr/kWh untuk kendaraan sejenis. Hasil tersebut menunjukkan bahwa armada angkutan yang dikelola

distributed to each injector connected to the vehicle's combustion chamber. As the combustion process becomes complete, the vehicle produces less smoke. 95 trucks managed by FKS TU have been equipped with this system.

Other efforts to reduce exhaust emissions by FKS TU include:

1. Measuring emissions produced by vehicles periodically (every six months).
2. Optimization of distribution routes. FKS TU performs detailed calculations on distribution routes to ensure its efficiency. One of them is by ensuring the balance of the main load when the vehicle departs and backload when the vehicle returns.

Environmental Impacts [GRI 305-5, GRI 306-2]

All of FKS TU's efforts in transportation management, including the *Transportation Management System* (TMS), have provided significant benefits to the environment.

Carbon monoxide or CO is one air pollutant that affects human health. CO can exacerbate cardiovascular disease at low levels. Meanwhile, at high levels, it can damage the central nervous system. At extremely high levels, CO is poisonous and can cause death. As CO is commonly emitted by on-road vehicles, FKS TU conducted emission testing regularly for its transportation fleet, following the government regulation.

The emission testing results conducted by FKS TU showed that the adoption of EURO IV standards and the choice of transportation fleets have reduced emissions far below the target set by the government for commercial vehicles with a load more than 12 tons.

From the CO emission test conducted by FKS TU, the results are ranged from 0.54 gr/kWh to 0.56 gr/kWh against the threshold of 4 g/kwh in its category. The results demonstrate that the transportation fleets managed by FKS TU can release lower emissions and



FKS TU dapat menghasilkan emisi yang lebih rendah, dan kinerja lingkungan Perusahaan telah melampaui tingkat kepatuhan secara signifikan.

Manfaat lingkungan yang diperoleh meliputi:

1. Pemilihan armada dengan dampak lingkungan lebih rendah. Armada FKS TU mengeluarkan emisi yang lebih sedikit dibandingkan dengan armada sejenis lainnya. Dengan demikian, pelanggan dan pengguna pelayanan truk FKS TU telah berkontribusi untuk menurunkan dampak negatif terhadap lingkungan.
2. Risiko kesehatan yang lebih rendah. Armada rendah emisi dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan pengguna jalan, pengemudi, dan masyarakat. Emisi yang lebih rendah menciptakan udara yang lebih bersih serta memberikan dampak baik pada kesehatan manusia.

Ceceran kargo dalam proses distribusi tidak hanya berdampak pada kredibilitas jasa angkutan Perusahaan, melainkan juga berpotensi mencemari lingkungan. Dengan keunggulan armada dan supir yang dimiliki, FKS TU mampu meminimalisir potensi ceceran pada proses pengangkutan kargo, dimana FKS TU berhasil melampaui target maksimal susut kargo yang ditetapkan. Maksimal susut kargo adalah sebesar 0,3% untuk kedelai dan 0,4% untuk pakan, sedangkan FKS TU berhasil menekan persentase susut hingga kurang dari 0,1% dari berat kargo setiap *Delivery Order*. Hal ini menunjukkan bahwa armada dan manajemen pengelolaan kargo yang dilakukan FKS TU berhasil mengurangi ceceran atau limbah bahan baku pangan dan pakan.

that the Company's environmental performance is significantly beyond compliance.

The environmental benefits include:

1. Fleet choice with lower environmental impact. FKS TU's fleets emit lower emissions than similar vehicles in its category. Thus, customers and users who use FKS TU's trucking services have contributed to reducing the environmental impact.
2. Lower health risks. Low emission fleets affect the well-being of road user, drivers, and the community. Lower emission means cleaner air means better health for people.

Cargo losses in the distribution process not only affect the credibility of the Company's transportation services, but also have the potential to pollute the environment. With the advantage of the fleet and drivers operated, FKS TU is able to minimize the potential loss in the cargo transportation process, which FKS TU has succeeded in exceeding the maximum cargo loss target. The maximum cargo loss is 0.3% for soybeans and 0.4% for feed, while FKS TU has succeeded in reducing the percentage loss to less than 0.1% of the cargo weight for each *Delivery Order*. It indicates that the fleet and cargo management carried out by FKS TU have succeeded in reducing the losses or waste of food and feed raw materials.

Armada Rendah Emisi / Low Emission Fleets

	Ambang batas pemerintah untuk CO dari kendaraan niaga bermuatan lebih besar dari 12 ton Government's threshold for CO for commercial vehicles with a load of more than 12 tons	Hasil uji emisi CO perusahaan Company's emission test result for CO	Kesimpulan Conclusion
Standar emisi Emission standards	4 gr/kWh	0,56 gr/kWh	Emisi yang dihasilkan armada yang dikelola FKS TU tujuh kali lebih rendah dibandingkan dengan standar pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa dampak lingkungan yang Perusahaan timbulkan secara signifikan jauh lebih rendah. Emissions released by fleets managed by FKS TU are seven times lower than the government standard. This shows that the environmental impact created by the Company is significantly lower.
Emisi yang dikeluarkan/ armada/tahun* Emission released/ fleet/year*	2,95 ton	0,41 ton	

*Penghitungan ini didasarkan pada sampel yang diambil dari Unit Surabaya
 *The calculation is based on the sampling of Surabaya unit.

- Total jarak tempuh sekitar 164.832 km/armada/tahun
Total mileage approximately 164,832 km/fleet/year
- Ekonomi bahan bakar: 1L / 2,4
Fuel economy: 1L/2.4

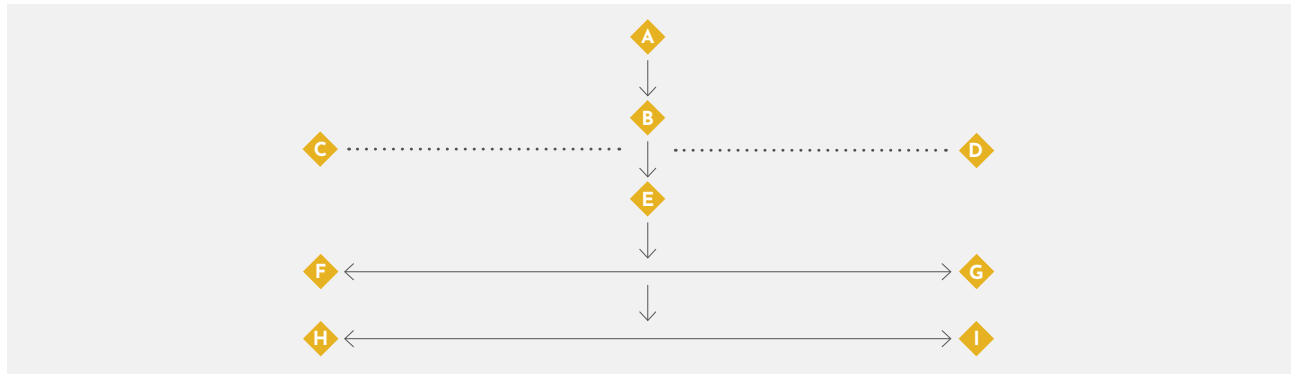




Struktur Organisasi

Organization Structure

[GRI 102-13, GRI 102-18]



A **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

B **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

Komisaris Utama /President Commissioner	: Farhan Rio Gunawan
Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Hidayatullah Suralaga
Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Faiz Achmad
Komisaris / Commissioner	: Horst Siegfried Guenther
Komisaris / Commissioner	: Kusnarto

C **Komite Audit**
Audit Committee

Ketua / Chairman	: Hidayatullah Suralaga
Anggota / Member	: Rachmad
Anggota / Member	: Budiman Arpan

D **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee

Ketua / Chairman	: Hidayatullah Suralaga
Anggota / Member	: Farhan Rio Gunawan
Anggota / Member	: Kusnarto

E **Direksi**
Board of Directors

Direktur Utama / President Director	: Po Indarto Gondo
Direktur / Director	: Lucy Tjahjadi
Direktur / Director	: Anand Kishore Bapat
Direktur / Director	: Liauw Sioe Lian
Direktur / Director	: Bong Welly Swandana

F **Auditor Internal**
Internal Auditor : Regina Listiyani

G **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary : Sofia Ridmarini

H **Kepala Departemen**
Departmental Heads

Pengadaan / Procurement	: Lenny Yohanda Kartadinata
Penjualan Bahan Baku Pakan / Feed Ingredients Sales	: Mitalia
Penjualan Bahan Baku Pangan / Food Ingredients Sales	: Francisca Selvia
Hukum / Legal	: Sofia Ridmarini
Akuntansi / Accounting	: Bonaventura Andhika Zika Pradana
Sumber Daya Manusia / Human Resources	: Hendra

I **Kepala Cabang dan Pabrik**
Head of Branches and Factory

Surabaya	: Sunardi
Semarang	: Pontjo Sardjono Tritojo
Lampung	: Eliya Rosa Kartika (Deputy)
Medan	: Ade Krisna Setiawan
Makassar	: Tan Rudy Tanjung
Muncar	: Fererius Supriyadi
Cilacap	: Pontjo Sardjono Tritojo



Daftar Keanggotaan Asosiasi
Association Membership List

No.	Nama Asosiasi Association Name	Posisi di Asosiasi (Anggota/Pengurus) Position (Member/Management)	Lingkup Scope
1.	Asosiasi Emiten Indonesia Association of Indonesian Issuers	Anggota Member	Nasional National
2.	Kamar Dagang dan Industri Indonesia Indonesian Chamber of Commerce and Industry	Anggota Member	Nasional National
3.	Asosiasi Penepungan Pengalengan Ikan Fish Canning Association	Anggota Member	Nasional National
4.	Asosiasi Kedelai Indonesia Indonesian Soybean Association	Anggota Member	Nasional National



Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi Perusahaan.

Throughout 2021 there was no change in the composition of the members of the Company's Board of Directors.

Po Indarto Gondo

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

52 Tahun
52 Years Old

Pertama kali menjabat sebagai Direktur Perusahaan sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 29 Juni 2015 dan diangkat kembali pada tanggal 19 Mei 2017. Selanjutnya, sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 12 Desember 2019, beliau ditugaskan untuk menjabat sebagai Direktur Utama.

Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Pengadaan Bahan Baku di PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (2008–2014). Beliau memulai karier di Group Charoen Pokphand sebagai staf pada tahun 1996. Selama mengabdikan di Departemen Pengadaan Group Charoen Pokphand, karier beliau terus menanjak. Beliau meraih gelar Master of Business Administration dari Drake University (USA) pada tahun 1995 dan Bachelor of Science in Chemical Engineering dari Iowa State University (USA) pada tahun 1994.

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan atau emiten lainnya.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Perusahaan.



First appointed as Director of the Company following the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 29 June 2015 and was reappointed to the same role on 19 May 2017. Then, following the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 12 December 2019, he accepted transfer of duties as the new President Director of the Company.

Prior to joining the Company, he was the Vice President of Raw Material Procurement of PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (2008–2014). He started his career at Charoen Pokphand Group as a staff member in 1996 and rose through the ranks within Charoen Pokphand Group's procurement department. He obtained his Master of Business Administration from Drake University (USA) in 1995 and Bachelor of Science in Chemical Engineering from Iowa State University (USA) in 1994.

Concurrent Positions
No concurrent positions in the Company or other issuers.

Affiliations
No affiliations to any member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the major shareholder of the Company.



Lucy Tjahjadi

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

52 Tahun
52 Years Old

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Januari 2018.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Group Chief Financial Officer untuk Celebrity Fitness Holding Pte. Ltd. yang beroperasi di Indonesia, Malaysia, dan Singapura. Beliau memulai karier sebagai auditor profesional di Kantor Akuntan Publik Siddharta Siddharta & Widjaja - anggota KPMG International (1992–2005) dan melanjutkan kariernya di bisnis agrikultur di bawah group perusahaan Cargill dengan menjabat sebagai Business and Country Controller untuk PT Cargill Indonesia (2005–2007), Country Representative untuk Indonesia dan Regional Financial Controller untuk Indonesia, Malaysia, Filipina, dan Thailand (2008–2012), serta ditugaskan di entitas anak perusahaan PT Sorini Agro Asia Corporindo sebagai Business Unit Controller untuk wilayah Asia Tenggara (2012–2016). Beliau meraih gelar Master of Business Administration di National University of Singapore (NUS) pada tahun 2018 dan Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1992. Beliau juga memperoleh Certified Public Accountant (CPA) pada tahun 2004 dan gelar Certified Professional Management Accountant (CPMA) pada tahun 2012.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan atau emiten lainnya.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perusahaan.

Appointed as Director of the Company pursuant to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 25 January 2018.

Previously, she was Group Chief Financial Officer of Celebrity Fitness Holding Pte. Ltd., which operates in Indonesia, Malaysia, and Singapore. She started her career as a professional auditor at Siddharta Siddharta & Widjaja Public Accounting Firm - a member of KPMG International (1992–2005) and continued her career in the agricultural industry under Cargill group as Business and Country Controller of PT Cargill Indonesia (2005–2007), as Country Representative for Indonesia, Regional Financial Controller for Indonesia, Malaysia, Philippine and Thailand (2008–2012), and later assigned to its subsidiary company, PT Sorini Agro Asia Corporindo, as Business Unit Controller for Southeast Asia (2012–2016). She obtained her Master of Business Administration from National University of Singapore (NUS) in 2018 and Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Trisakti in 1992. She obtained her Certified Public Accountant (CPA) in 2004 and Certified Professional Management Accountant (CPMA) in 2012.

Concurrent Positions

No concurrent positions in the Company or other issuers.

Affiliations

No affiliations to any member of the Board of Directors, the Board of Commissioners. She is affiliated to the major shareholder of the Company.

Anand Kishore Bapat

Direktur
Director

Warga Negara India
Indian Citizen

54 Tahun
54 Years Old



Menjabat pertama kali sebagai Direktur Perusahaan sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Juni 2006. Beliau kemudian diangkat kembali pada tanggal 28 Juni 2007, tanggal 24 Juni 2011, tanggal 19 Mei 2014, dan tanggal 19 Mei 2017. Beliau bergabung dengan Perusahaan pada tahun 2002 sebagai Penasihat Teknis Pengembangan Bisnis.

Sebelum bergabung dengan PT FKS Multi Agro Tbk., beliau menjabat sebagai Manajer Pengembangan Bisnis (S.E Asia) di US Filter Corporation (1998), Senior Manajer Keuangan di PT Indonesia Farming Ciganjur Makmur (1995–1997), Analis Keuangan di PT Multi Finas Perdana (1994), dan Asisten Teknik Mekanik di Grasim Industries Ltd. (1990–1992). Beliau meraih gelar Master of Business Administration dari Institute for Management Development pada tahun 1993 dan gelar Bachelor of Mechanical Engineering dari Maharashtra Institute of Technology pada tahun 1989.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan atau emiten lainnya.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Perusahaan.

First appointed as Director of the Company pursuant to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 28 June 2006. He was reappointed to the same role on 28 June 2007, 24 June 2011, 19 May 2014, and 19 May 2017. He joined the Company in 2002 as a Technical Advisor for Business Development.

Prior to joining PT FKS Multi Agro Tbk., he was Business Development Manager (S.E Asia) at US Filter Corporation (1998), Senior Finance Manager at PT Indonesia Farming Ciganjur Makmur (1995–1997), Financial Analyst at PT Multi Finas Perdana (1994), and Assistant Mechanical Engineer at Grasim Industries Ltd. (1990–1992). He received his Master of Business Administration from Institute for Management Development in 1993 and Bachelor of Mechanical Engineering from Maharashtra Institute of Technology in 1989.

Concurrent Positions

No concurrent positions in the Company or other issuers.

Affiliations

No affiliations to any member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the major shareholder of the Company.



Liauw Sioe Lian

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

51 Tahun
51 Years Old

Menjabat pertama kali sebagai Direktur Perusahaan sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 24 Juni 2011 dan diangkat kembali pada tanggal 19 Mei 2014 dan tanggal 19 Mei 2017. Beliau bergabung dengan Perusahaan sebagai Accounting Manager (2002–2009), kemudian menjabat sebagai Import Execution Manager (2009–2011).

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Chief of Finance di PT Alam Makmur Sembada (2001) dan Chief of Accounting di PT Cipta Dimensi Baja Nusantara (1989–2001). Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Persada Indonesia pada tahun 1994 dan gelar Magister Manajemen (MM) dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2015.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan atau emiten lainya.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perusahaan.

First appointed as Director of the Company pursuant to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 24 June 2011 and was reappointed to the same role on 19 May 2014 and 19 May 2017. She joined the Company as an Accounting Manager (2002–2009); and was later appointed as Manager for Import Execution (2009–2011).

Prior to joining the Company, she was Chief of Finance of PT Alam Makmur Sembada (2001) and Chief of Accounting of PT Cipta Dimensions Baja Nusantara (1989–2001). She obtained her Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Persada Indonesia in 1994 and Master of Management from Universitas Pelita Harapan in 2015.

Concurrent Positions

No concurrent positions in the Company or other issuers.

Affiliations

No affiliations to any member of the Board of Directors, the Board of Commissioners. She is affiliated to the major shareholder of the Company.

Bong Welly Swandana

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia

Indonesian Citizen

61 Tahun

61 Years Old

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 12 Desember 2019.

Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau adalah Direktur Utama PT Nusa Prima Logistik (2018–sekarang). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Tapin Coal Terminal (2009–2018), Partner dan Direktur di PT Planet Selancar Mandiri (Planet Surf) (2008–2009), Direktur PT Selaras Inti Buana (Seibu), Country Head PT Samsonite Indonesia (2006–2008), Direktur Utama PT Bank Artos Indonesia (2004–2006), Direktur PT Panen Lestari Internusa (Sogo) (1998–2004), dan Pimpinan Cabang PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk (BDNI) (1986–1998). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya pada tahun 1986.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan atau emiten lainnya.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Perusahaan.



Appointed as Director of the Company pursuant to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 12 December 2019.

Prior to joining the Company, he was the President Director of PT Nusa Prima Logistik (2018–now). He previously worked as Director of PT Tapin Coal Terminal (2009–2018), Partner and Director of PT Planet Selancar Mandiri (Planet Surf) (2008–2009), Director of PT Selaras Inti Buana (Seibu), Country Head of PT Samsonite Indonesia (2006–2008), President Director of PT Bank Artos Indonesia (2004–2006), Director of PT Panen Lestari Internusa (Sogo) (1998–2004), and Branch Manager of PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk (BDNI) (1986–1998). He obtained his Bachelor Degree in Economics from Universitas Atma Jaya in 1986.

Concurrent Positions

No concurrent positions in the Company or other issuers.

Affiliations

No affiliations to any member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the major shareholder of the Company.





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

Sepanjang tahun 2021 tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

Throughout 2021 there was no change in the composition of the members of the Company's Board of Commissioners.

Farhan Rio Gunawan

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

59 Tahun
59 Years Old

Ditunjuk sebagai Komisaris Perusahaan sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Juli 2020. Pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 29 September 2014 dan diangkat kembali pada tanggal 19 Mei 2017.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur di Perusahaan (1992–1998), Komisaris PT Caturkartika Perdana (1994–2001), dan Direktur PT Saudara Era Sejahtera (1985–1992). Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Sentral Grain Terminal (2000–sekarang). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Jayabaya, Jakarta, pada tahun 1986.

Rangkap Jabatan
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perusahaan.

Appointed as the Company's President Commissioner in accordance with the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 21 July 2020. First appointed as Commissioner of the Company pursuant to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 29 September 2014 and reappointed to the same role on 19 May 2017.

Prior to that, he served as Director of the Company (1992–1998) and Commissioner of PT Caturkartika Perdana (1994–2001), and Director of PT Saudara Era Sejahtera (1985–1992). He is also serving as Director of PT Sentral Grain Terminal (2000–present). He obtained his Bachelor's Degree in Economics from Universitas Jayabaya, Jakarta in 1986.

Concurrent Positions
Nomination and Remuneration Committee member.

Affiliations
No affiliations to any member of the Board of Directors, the Board of Commissioners. He is affiliated to the major shareholder of the Company.





Hidayatullah Suralaga

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

72 Tahun
72 Years Old

Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perusahaan sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Juli 2020.

Sebelum bergabung dengan Perusahaan, sejak Maret 1978 sampai Desember 2008, beliau berkarier di Badan Kordinasi Penanaman Modal (BKPM) menduduki berbagai jabatan, termasuk sebagai Perwakilan BKPM di Taipei, Taiwan (1990 -1993) dan Deputi Kepala BKPM pada berbagai Bidang, yaitu Bidang Pengendalian (1999), Bidang Kebijakan dan Perencanaan Penanaman Modal (2000), Bidang Pengembangan Iklim Penanaman Modal (2002), Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal (2002), Bidang Promosi Penanaman Modal (2004) dan Bidang Kerjasama Penanaman Modal (2006 -2008). Pada tahun 2000 beliau diangkat sebagai Komisaris Utama di PT Amarta Karya (BUMN di bidang konstruksi) sampai 2007. Beliau meraih gelar Sarjana Mekanisasi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 1974.

Rangkap Jabatan

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan Ketua Komite Audit.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Perusahaan.

Appointed as Independent Commissioner of the Company in accordance with the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 21 July 2020.

Prior to joining the Company, from March 1978 to December 2008, he was working for the Investment Coordinating Board (BKPM) in several positions, including as Representative at the Indonesian Chamber of Commerce in Taipei, Taiwan (1990-1993) and Deputy Chairman of BKPM for various sectors, namely Controlling (1999), Investment Policy and Planning (2000), Investment Climate Development (2002), Investment Implementation Services (2002), Investment Promotion (2004), and Investment Cooperation (2006 -2008). In 2000, he was appointed as President Commissioner at PT Amarta Karya (a construction SOE) and served until 2007. He obtained his Degree in Agricultural Mechanization from Institut Pertanian Bogor (IPB) in 1974.

Concurrent Positions

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee and Chairman of the Audit Committee.

Affiliations

No affiliations to any member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the major shareholder of the Company.

Faiz Achmad

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

65 Tahun
65 Years Old



Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perusahaan sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Juli 2020.

Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau berkarier di Kementerian Perindustrian sejak tahun 1985 hingga akhir 2015. Pada tahun 2009 hingga 2013 menjabat sebagai Direktur Industri Makanan dan pada tahun 2013-2015 menjabat sebagai Direktur Industri Minuman dan Tembakau di Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Sejak bulan Januari 2016 sampai September 2016, beliau menjabat sebagai Direktur Eksekutif di Asosiasi Gula Rafinasi Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Pertanian jurusan Teknologi Hasil Pertanian dari Universitas Brawijaya Malang pada tahun 1982 dan meraih gelar Master of Business Administration dari Universitas Wollongong, Australia pada tahun 1991.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan atau emiten lainya.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Perusahaan.

Appointed as Independent Commissioner of the Company in accordance with the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 21 July 2020.

Prior to joining the Company, he worked for the Ministry of Industry from 1985 to 2015. From 2009 to 2013, he served as Director of Food Industry, and from 2013 to 2015 as Director of Beverage and Tobacco Industry under the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia. From January 2016 to September 2016, he served as Executive Director of the Indonesian Refined Sugar Association. He obtained his Bachelor Degree in Agriculture majoring in Food Technology Engineering from Universitas Brawijaya Malang in 1982 and a Master of Business Administration from the Wollongong University, Australia in 1991.

Concurrent Positions

No concurrent positions in the Company or other issuers.

Affiliations

No affiliations to any member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the major shareholder of the Company.



Horst Siegfried Guenther

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Jerman
German Citizen

62 Tahun
62 Years Old

Ditunjuk sebagai Komisaris Perusahaan sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 12 Desember 2018.

Beliau adalah penduduk tetap di Singapura yang memiliki pengalaman panjang di industri agribisnis sebagai seorang Konsultan Independen. Beliau memulai karier sebagai karyawan magang di Alfred C. Toepfer (sekarang Toepfer International) di Hamburg (1980–1982), hingga kemudian diangkat menjadi karyawan pada Departemen Perdagangan Tepung Tapioka.

Sejak bergabung dengan Alfred C Toepfer, beliau telah menduduki berbagai posisi strategis, di antaranya sebagai Deputy Branch Manager di Mumbai, India (1983), Sole Representative di Jakarta (1984), Area Trade Director for ASEAN/Indochina di Singapura (1988), Branch Manager di Mumbai, India (1989), Direktur untuk wilayah Jepang (1992), General Manager untuk area operasional Jakarta sekaligus bertanggung jawab untuk mengembangkan wilayah Indochina (1992). Pada bulan Maret 1993, beliau pindah ke Continental Grain Company di Hong Kong dan bertanggung jawab atas perdagangan bahan pakan di wilayah Asia Tenggara. Pada tahun 1999, saat perusahaan diambil alih oleh Cargill International, beliau bergabung dan pindah ke Singapura. Pada tahun 2000, beliau bergabung ke Bunge Limited di Singapura dan diangkat sebagai Trade Manager untuk Oilseed dan Feedstuff di wilayah operasional Asia Tenggara. Selanjutnya, beliau diangkat sebagai Direktur Utama untuk Marubeni Grain and Oilseed Trading Pte. Ltd. di Singapura (2010–2016) dan terus berkontribusi sebagai Konsultan Eksklusif sampai akhir tahun 2017 sebelum akhirnya berkarier sebagai Konsultan Independen di industri agribisnis.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan atau emiten lainnya.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Perusahaan.

Appointed as Commissioner of the Company following the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 12 December 2018.

He is a permanent resident of Singapore who has vast expertise in the agribusiness industry as an Independent Consultant. He started his career as an intern at Alfred C. Toepfer (now Toepfer International) in Hamburg from 1980 to 1982, where he was later appointed as an employee in the Tapioca Flour Trade Department.

Since joining Alfred C. Toepfer, he has held a number of strategic positions, including Deputy Branch Manager in Bombay, India (1983), Sole Representative in Jakarta (1984), Area Trade Director for ASEAN/Indochina in Singapore (1988), Branch Manager in Mumbai, India (1989), Director for Japan operations (1992), General Manager for Jakarta operations as well as being responsible for the development of the Indochina operations (1992). In March 1993, he moved to Continental Grain Company in Hong Kong and was responsible for their feed ingredients trading operations in Southeast Asia. In 1999, the company was taken over by Cargill International. He later moved to Singapore to join the company. In 2000, he joined Bunge Limited in Singapore and became their Trade Manager for Oilseed and Feedstuff in Southeast Asia. He was appointed as the CEO of Marubeni Grain and Oilseed Trading Pte. Ltd. in Singapore (2010–2016) and continued to contribute to the company as Exclusive Consultant until the end of 2017 before he finally became an Independent Agribusiness Consultant.

Concurrent Positions

No concurrent positions in the Company or other issuers.

Affiliations

No affiliations to any member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the major shareholder of the Company.

Kusnarto

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia

Indonesian Citizen

60 Tahun

60 Years Old

Ditunjuk sebagai Komisaris Perusahaan sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Juli 2020. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Perusahaan dari tanggal 21 Juni 2011 hingga 18 Juni 2020. Beliau pertama kali bergabung dengan Perusahaan di tahun 1994 sebagai Manajer Pabrik selama dua tahun.

Beliau pernah bekerja sebagai Wakil Kepala Cabang pada sebuah perusahaan swasta komoditas pertanian (1996-2000). Beliau meraih gelar Sekolah Menengah Atas dari SMA 1, Bandar Lampung pada tahun 1979.

Rangkap Jabatan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris. Beliau mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perusahaan.



Appointed as Commissioner of the Company in accordance with the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 21 July 2020. Prior to becoming the Company's Commissioner, he had served as the Company's Director from 21 June 2011 to 18 June 2020. He had first joined the Company in 1994, as Plant Manager for two years..

He worked as Deputy Branch Manager in a private firm dealing in agricultural commodities (1996-2000). He graduated with a High School Diploma from SMA 1 Bandar Lampung in 1979.

Concurrent Positions

Nomination and Remuneration Committee Member.

Affiliations

No affiliations to any member of the Board of Directors, the Board of Commissioners. He is affiliated to a major shareholder of the Company.





Sumber Daya Manusia

Human Resources



Perusahaan berkomitmen untuk memastikan kesejahteraan, keselamatan, dan kesehatan para karyawan. Komitmen tersebut Perusahaan pastikan dengan senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang layak dan kondusif, menjalin hubungan profesional yang harmonis, serta memastikan keselamatan dan kesehatan kerja setiap karyawan sehingga produktivitas kerja yang tinggi tetap terjaga. Komitmen itu Perusahaan wujudkan dengan berbagai strategi yang terencana, terstruktur, terintegrasi yang sejalan dengan budaya Perusahaan, FKS Way.

Program Perusahaan dalam Mendukung Penanganan COVID-19

Pandemi COVID-19 telah memberikan tantangan baru yang signifikan dalam seluruh bisnis, khususnya sebagai Perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku pangan dan pakan. Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk tetap menjaga ketersediaan produk di pasar untuk menghindari adanya krisis, namun di saat yang sama juga harus mengutamakan kesehatan dan keselamatan seluruh pekerja. Tentunya hal ini adalah suatu tantangan baru yang harus dijawab dengan penerapan kebijakan-kebijakan terkait protokol kesehatan di lingkungan kerja.

Protokol Kesehatan

Perusahaan memiliki *Standard Operational Procedure* (SOP) yang berlaku bagi setiap karyawan Perusahaan. SOP tersebut disusun untuk memastikan protokol kesehatan diterapkan secara disiplin sehingga meminimalisir adanya resiko penyebaran COVID-19, protokol standar yang diterapkan Perusahaan di lingkungan kerja diantaranya:

1. Mengecek suhu badan dan mewajibkan cuci tangan sebelum memasuki gedung.
2. Mewajibkan penggunaan masker.
3. Membatasi kontak di lingkungan kerja dengan menerapkan sistem kerja di rumah (*work from home*) dan menerapkan sistem pembagian jadwal masuk kerja mengikuti kebijakan pemerintah.
4. Menyemprotkan disinfektan secara berkala.

The Company is committed to ensuring the welfare, safety, and health of the employees. This commitment is ensured by creating a decent and conducive work environment, setting up harmonious professional relationships, and ensuring the occupational safety and health of each employee, so that high work productivity is well-maintain. The commitment was brought about through various planned, structured, and integrated strategies, in line with the Company's culture, the FKS Way.

Company Programs in Supporting the Handling of COVID-19

The COVID-19 pandemic has led to significant challenges in all kinds of businesses, especially a company engaged in the trading of food and feed ingredients. The Company has a responsibility to maintain the availability of products in the market to avoid crisis, but at the same time also must prioritize the health and safety of all workers. Naturally, this is a new challenge that must be responded to by implementing policies related to health protocols in the work environment.

Health Protocol

The Company has established a *Standard Operational Procedure* (SOP) which applies to every employee of the Company. The SOP is prepared to ensure that health protocols are conducted strictly to minimize the risk of spreading COVID-19. The standards protocols applied by the Company in the work environment include:

1. Checking body temperature and obligate to wash the hands before entering the building.
2. Mandatory use of masks.
3. Limiting contact in the work environment by implementing a work-from-home system and implementing a work schedule division system following government policies.
4. Spraying disinfectant regularly.

Fasilitas Pencegahan COVID-19

COVID-19 Prevention Facility



Untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif di rumah, Perusahaan memberikan fasilitas pekerja yang bekerja jarak jauh (*work from home*) berupa laptop, dan tunjangan untuk keperluan komunikasi.

To create a conducive working environment at home, the Company is providing facilities for all those working from remote location (*work from home*) such as laptops and communication allowances.

Perusahaan juga memberikan masker, hand sanitizer, desinfektan dan vitamin dalam bentuk FKS Care Kit kepada seluruh karyawan baik di kantor pusat maupun cabang.

The Company has also provided masks, hand sanitizers, disinfectants, and vitamins in the form of FKS Care Kits to all employees, both at the head office and branches.

Kampanye Kesehatan

Sejak awal pandemi, semua karyawan beserta keluarganya diwajibkan untuk memonitor kondisi kesehatan mereka dan menginformasikan jika mengalami gejala COVID-19 atau mengalami kontak erat dengan kasus positif kepada departemen *Human Resource*. Sebagai langkah preventif, Perusahaan konsisten menjalankan kampanye dengan memasang

Health Campaign

Since the pandemic started, it is mandatory for all employees and their families to monitor their health condition and inform the Human Resources department if they experience symptoms of COVID-19 or have close contact with a positive case. As a preventive measure, the Company consistently runs campaigns by installing health protocol banners at various work locations to



banner protokol kesehatan di berbagai lokasi kerja untuk senantiasa menjadi pengingat akan pentingnya saling menjaga di masa pandemi, seperti:

- a. Protokol memasuki area perkantoran
- b. Protokol di tempat umum (ruang ibadah, pantry, toilet, dsb)
- c. Protokol Persiapan makanan;
- d. Protokol Deklarasi kesehatan;
- e. Protokol Kebersihan meja kerja;
- f. Protokol Penanganan dokumen dan paket;
- g. Protokol Penggunaan printer/mesin fotokopi;
- h. Absensi secara digital.

Fasilitas untuk Karyawan Suspek

Perusahaan tidak hanya fokus pada pencegahan penyebaran virus, tetapi juga bertindak lebih tanggap kepada karyawan yang terjangkit COVID-19. Perusahaan mengambil langkah-langkah berikut untuk menyediakan perawatan yang tepat bagi para pekerja yang terpapar COVID-19:

1. Menyediakan fasilitas tes antigen atau PCR.
2. Melakukan isolasi dan *tracing*.
3. Melakukan penyemprotan.
4. Melakukan pemantauan melalui grup WhatsApp terhadap pekerja yang terpapar beserta keluarganya.
5. Menyediakan obat-obatan, vitamin, masker, *hand sanitizer*, dan desinfektan.
6. Memaksimalkan plafon asuransi rawat jalan dan membantu biaya pengobatan.

serve a reminder of the importance of taking care of each other during the pandemic, such as protocols for:

- a. Entering the office area;
- b. Public place (prayer room, pantry, toilet, etc)
- c. Food preparation;
- d. Health declaration;
- e. Work desk hygiene;
- f. Document and package handling;
- g. Printer/copier usage;
- h. Digital attendance system.

Facilities for Suspect Employees

Not only is the Company focused on preventing the virus from spreading, but the Company is also going beyond to be responsive to COVID-19 suspected employees. The Company adopted the following measures to provide appropriate treatment for the suspected workers:

1. Providing antigen test or PCR facilities.
2. Facilitating quarantine and contact tracing.
3. Providing for disinfectant spraying.
4. Monitoring exposed individuals and their family members through WhatsApp groups
5. Providing medicines, vitamins, masks, hand sanitizers, and disinfectants.
6. Maximizing the outpatient insurance ceiling and helping with medical expenses.

Pengembangan Aplikasi EAR FKS Group

FKS Group EAR Application Development



Sistem *Employee Activity Recording* (EAR) merupakan respon Perusahaan dalam menghadapi pandemi COVID-19 untuk menjamin keselamatan dan kesehatan para pekerja. Sistem EAR diterapkan untuk memastikan kesehatan para pekerja sekaligus menunjang keberlangsungan bisnis Perusahaan.

Pemberlakuan sistem EAR memampukan para pekerja untuk melakukan absensi secara daring (*online*) serta memungkinkan para pekerja melakukan cek kesehatan maupun mengganti (*reimburse*) biaya kesehatan. Perusahaan juga menyediakan fasilitas *medical check up* terhadap pekerja baru untuk mencegah risiko kesehatan yang mungkin terjadi.

Program Vaksinasi

Perusahaan juga turut mendorong program vaksinasi bagi seluruh pekerja Perusahaan dengan aktif mencarikan program vaksin. Pada tahun 2021, lebih dari 90% (sembilan puluh persen) karyawan Perusahaan telah mendapat vaksinasi COVID-19 dosis pertama dan kedua, dimana saat ini Perusahaan secara aktif mengupayakan vaksin booster untuk karyawan yang telah memenuhi kriteria.

Kebijakan Menjelang *New Normal*

Setelah keadaan mulai kondusif, Perusahaan berangsur-angsur mengembalikan sistem *Work From Office* dengan beberapa kebijakan baru:

1. Kompensasi biaya transportasi;
2. Larangan penggunaan kendaraan umum padat kendaraan;
3. Penerapan protokol kesehatan secara ketat di kantor (pengukuran suhu tubuh, pengurangan kapasitas tempat duduk, dan pemantauan ketat terhadap karyawan yang terindikasi COVID-19);
4. Bantuan pencarian penyedia vaksin bagi karyawan.

Kebijakan-kebijakan tersebut akan terus dievaluasi menyesuaikan kebijakan pemerintah terkait pembatasan kegiatan masyarakat.

The *Employee Activity Recording* (EAR) system is the Company's response in dealing with the COVID-19 pandemic to ensure the safety and health of workers. The EAR system is implemented to ensure the workers' health besides supporting the continuity of Company's business.

The implementation of the EAR system enables workers to do online attendance and allows workers to perform health checks or reimburse health costs. The Company also provides medical check-up facilities for new workers to prevent health risks.

Vaccination Program

The Company also encourages the vaccination program for all Company employees by actively seeking a vaccine program. In 2021, for more than 90% (ninety percent) of the Company's employees have received the first and second doses of COVID-19 vaccination, while the Company is currently actively seeking booster vaccines for employees who have met the booster vaccination criteria.

Policies Ahead of the *New Normal*

After the situation began to be conducive, the Company gradually returned the *Work From Office* system with several new policies:

1. Compensating for transportation costs;
2. Prohibiting of the use of densely packed public transportation;
3. Strictly enforcing health protocols in the office (body temperature measurement, seat capacity reduction, and strictly monitoring employees with indications of COVID-19);
4. Assisting in finding the vaccine providers for employees.

These policies will continue to be evaluated according to government policies related to restrictions on community activities.

Profil Sumber Daya Manusia

[GRI 102-7, GRI 102-8]

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan anak perusahaan mempekerjakan sebanyak 665 orang karyawan tetap dan kontrak yang tersebar di Jakarta dan berbagai lokasi di seluruh Indonesia.

Selama pandemi 2021, Perusahaan tetap berkomitmen untuk tidak melakukan pengurangan karyawan dan tetap memastikan setiap karyawan mendapatkan haknya secara penuh.

Human Resources Profile

[GRI 102-7, GRI 102-8]

As of December 31, 2021, the Company and its subsidiaries employ 665 permanent and contract employees, which are spread across Jakarta and various locations throughout Indonesia.

During the 2021 pandemic, the Company remained committed to avoiding downsizing and meeting the full right of all employees.

Jumlah total karyawan berdasarkan kontrak kerja kepegawaian (tetap atau kontrak), berdasarkan wilayah
Total number of employees based on employment contract (permanent and temporary), by region

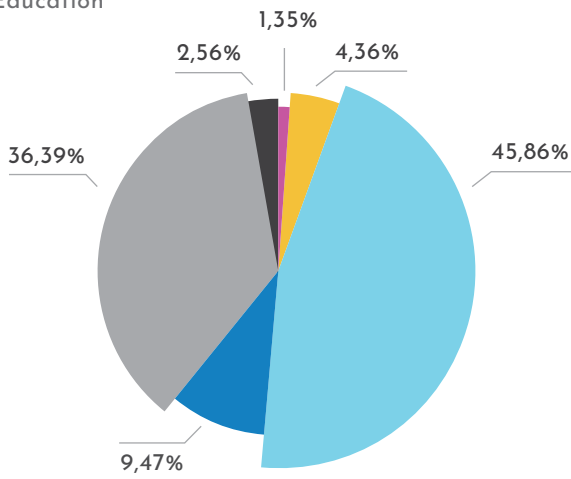
Wilayah Region	2019		2020		2021	
	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Tetap Permanent	Kontrak Contract
Sumatera / Sumatera	80	11	84	5	99	22
Jawa / Java	321	87	332	125	389	121
Sulawesi / Sulawesi	30	5	29	2	28	6
Total	431	103	445	132	516	149

Jumlah total karyawan berdasarkan kontrak kerja (tetap dan kontrak), berdasarkan jenis kelamin
Total number of employees by employment contract (permanent and temporary), by gender

Jenis Kelamin Gender	2019		2020		2021	
	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Tetap Permanent	Kontrak Contract
Pria / Male	321	112	351	124	412	134
Wanita / Female	92	9	94	8	104	15
Total	413	121	445	132	516	149

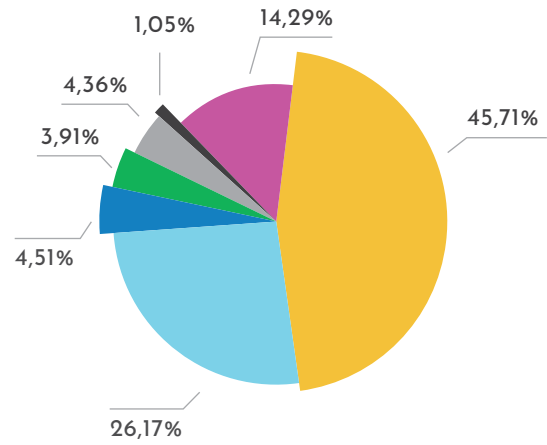


PENDIDIKAN
 Education



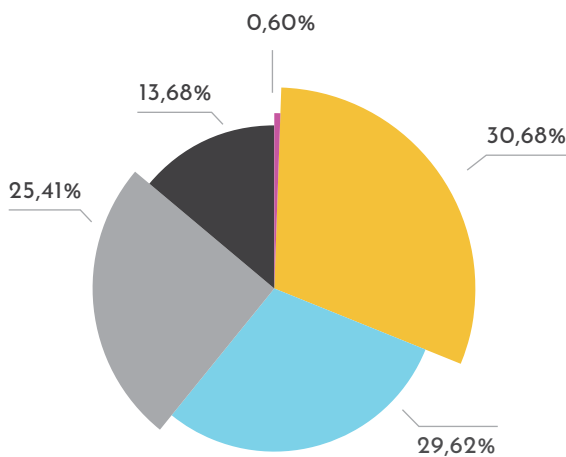
- SD/Elementary School
- Diploma
- SMP/Junior High School
- S1/Bachelor's Degree
- SMA/Senior High School
- S2/Master's Degree

MASA KERJA
 Tenure



- < 1 tahun/years
- 16 - 20 tahun/years
- 1 - 5 tahun/years
- 20 - 25 tahun/years
- 6 - 10 tahun/years
- > 25 tahun/years
- 11 - 15 tahun/years

KELOMPOK USIA
 Age Group



- < 21 tahun/years old
- 41 - 50 tahun/years old
- 21 - 30 tahun/years old
- > 50 tahun/years old
- 31 - 40 tahun/years old

Sistem Penilaian Kinerja

Sistem Penilaian Kerja dibagi ke dalam 3 tahap:

1. **Performance Planning:** Tahap ini dilakukan di awal tahun, dimana target kinerja individu ditetapkan berdasarkan pencapaian target kinerja Perusahaan. Target kinerja disusun dengan pendekatan kriteria SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant & Timely*).
2. **Performance Coaching & Review:** Tahap ini dilakukan di pertengahan tahun, dimana atasan akan memberikan masukan untuk mengembangkan kinerja bawahannya apabila diperlukan, untuk memastikan target kinerja yang telah ditetapkan tercapai. Pada tahap ini, pemimpin dapat mengevaluasi hal-hal yang mungkin menjadi perhatian atau menimbulkan hambatan bagi bawahan dan dengan demikian membantu menyelesaikan masalah tersebut.
3. **Performance Evaluation:** Tahap ini dilakukan pada akhir tahun, dimana atasan menilai kinerja setiap bawahannya, mengacu pada pencapaian kinerja selama setahun dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Hasil penilaian kinerja kemudian digunakan oleh Perusahaan untuk analisis kebutuhan pelatihan, perencanaan karier karyawan, kenaikan gaji, dan bonus.

Perusahaan mengembangkan aplikasi berbasis *website* untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penilaian Kerja.

Pengembangan dan Pelatihan [GRI 404-1, GRI 404-2, GRI 205-2]

Perusahaan memastikan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada semua pekerja guna meningkatkan keterampilan dan mengembangkan karir mereka. Secara reguler Perusahaan mengadakan program pelatihan dan program pengembangan bagi para karyawan, baik dalam lingkup internal maupun eksternal.

Berikut adalah tema pelatihan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2021 :

1. *Character Building: Caring, Commitment and Integrity.*
2. *Effective Communication Skill based on Types of Human Personality.*

Performance Management System (PMS)

The PMS is divided into 3 stages:

1. **Performance Planning:** This stage is carried out at the beginning of the year, where individual performance targets are set based on the achievement of the Company's performance targets. Performance targets are formulated based on the SMART criteria (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant & Timely*).
2. **Performance Coaching & Review:** This stage is carried out in the middle of the year, where superiors will provide input to develop the performance of their subordinates if necessary, to ensure that the predetermined performance targets are achieved. At this stage, the leader can evaluate things that might be of concern or cause obstacles to subordinates and thus help solve the problem.
3. **Performance Evaluation:** This stage is carried out at the end of the year, in which the superior evaluates the performance of each of his subordinates, referring to the performance achievement during the year compared to the predetermined targets. The results of the performance appraisal are then used by the Company for analysis of training needs, employee career planning, salary increases, and bonuses.

The company develops web-based applications to support the implementation of PMS.

Development and Training [GRI 404-1, GRI 404-2, GRI 205-2]

The Company provides equal opportunities to all workers to improve their skills and develop their careers. The Company regularly conducts training and development program for employees, both internally and externally.

The following are the theme training that have been carried out throughout 2021:

1. *Character Building: Caring, Commitment and Integrity, the FKS Way*
2. *Effective Communication Skill based on Types of Human Personality.*

3. *Let's Change! It's Start From Us.*
4. *Positive Mental Attitude.*
5. *Sharing Session:*
 - a. *Building an Entrepreneurial Mindset*
 - b. *Setting Up Your Goals With Personal Branding*
 - c. *The Power of Interpersonal Skill*
 - d. *Train The Trainer-Online Training & Presentation Tips*
6. *Supervisory Management*

Mengingat kondisi pandemic COVID-19 masih berlangsung sepanjang tahun 2021, Perusahaan memaksimalkan pelatihan secara daring. Peserta dapat mengikuti pelatihan dimana saja dan mengakses rekaman pelatihan untuk dapat dipelajari kembali kapan saja.

Dengan mengadakan program pelatihan dan pengembangan diri bagi karyawan, tentu akan berdampak pada hasil kinerja Perusahaan. *Human Resource Department* ("HR") Perusahaan telah memiliki modul untuk pelatihan bagi seluruh unit bisnis yang nantinya akan ditawarkan kepada para karyawan terkait kesediaan mereka untuk mengikuti pelatihan yang ditawarkan. HR Perusahaan juga selalu berkolaborasi dengan manajemen untuk mengidentifikasi pelatihan yang akan dibutuhkan para karyawan melalui *GAP analysis*. yaitu analisis keterampilan yang belum dimiliki karyawan dan harus dimiliki nantinya.

Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kategori Karyawan

3. *Let's Change! It Starts From Us.*
4. *Positive Mental Attitude.*
5. *Sharing Sessions:*
 - a. *Building an Entrepreneurial Mindset*
 - b. *Setting Up Your Goals With Personal Branding*
 - c. *The Power of Interpersonal Skill*
 - d. *Train The Trainer-Online Training & Presentation Tips*
6. *Supervisory Management*

Considering that the COVID-19 pandemic situation persisted throughout 2021, the Company maximized online training. Participants could avail training anywhere and access training records so they can be reviewed at any time.

Conducting self-development program for employees certainly has positive impact on the Company's performance results. Human Resource Department of the Company has already established training modules for all business units which can be offered to employees depending on their willingness to join the training. The Company's HR department also constantly collaborates with management to identify the training needed by employees through *GAP analysis*, (analysis of skills that employees lack but should possess).

Average Hours of Training Per Year Per Employee by Gender and Employee Category

	2019			2020			2021		
	Jam Pelatihan Training Hours		Rata- rata Average	Jam Pelatihan Training Hours		Rata- rata Average	Jam Pelatihan Training Hours		Rata- rata Average
	Pria Male	Wanita Female		Pria Male	Wanita Female		Pria Male	Wanita Female	
Manajemen / Management		10	5	15	10	0	92	24	58
Manajer Senior / Senior Managers	60	36	48	30	12	21	460	120	290
Manajer Menengah / Middle Managers	128	71	100	32	20	26	280	96	188
Staf Fungsional / Functional Staff	312	98	205	780	120	450	218	12	115



Manajemen Talenta dan Suksesi

Kinerja bisnis Perusahaan yang berkelanjutan sebagian besar didorong oleh kemampuannya untuk secara efektif mengelola periode transisi selama suksesi kepemimpinan. Dengan demikian, Perusahaan menyiapkan individu-individu yang berpotensi untuk menjadi pemimpin masa depan.

Berdasarkan kinerja dan kompetensi karyawan, program pengembangan dan suksesi diterapkan. Melalui pelatihan dan penugasan, karyawan akan mampu menduduki posisi strategis dalam Perusahaan. Memiliki sejumlah talenta berkualitas sebagai sumber daya manusia, Perusahaan berharap dapat mempertahankan keunggulan kompetitifnya. Selain itu, Perusahaan berharap untuk dapat mengoptimalkan setiap peluang untuk memastikan kesuksesan Perusahaan.

Perseroan telah meluncurkan *Branch Leadership Development Program* sebagai bagian dari inisiatif perencanaan suksesi. Tujuan dari program ini adalah untuk mempersiapkan kandidat potensial untuk menduduki posisi strategis di Perusahaan. Rekrutmen gelombang pertama dalam program ini terdiri dari 5 karyawan, yang akan dilatih oleh para ahli internal. Personil atau individu yang dipilih akan diberikan kelas intensif serta pelatihan kerja untuk membekali dan mempersiapkan mereka untuk memberikan performa kinerja yang diharapkan dalam tugas baru mereka. Modul pelatihan telah dirancang untuk mencakup berbagai aspek pengelolaan bisnis Perusahaan yaitu Penjualan & Pemasaran, Manajemen Logistik & Gudang, Impor & Distribusi Komoditas, Keuangan & Akuntansi dan Sumber Daya Manusia.

Remunerasi dan Tunjangan [GRI 202-1, GRI 402-1]

Perusahaan menyadari bahwa setiap keuntungan yang dihasilkan tidak lepas dari hasil kerja seluruh karyawan. Oleh karena itu, penting bagi Perusahaan untuk mengapresiasi seluruh karyawan dengan tepat. Selain gaji pokok, Perusahaan menyediakan remunerasi dan tunjangan bagi karyawan.

Remunerasi ditujukan untuk memotivasi karyawan agar terus terpacu dalam memberikan kemampuan mereka yang terbaik. Sistem remunerasi Perusahaan didasarkan pada prinsip Triple P yaitu *Position, Person, dan Performance*.

Talent Management and Succession

The Company's sustainable business performance is driven in large part by its ability to effectively manage the transition period during leadership succession. Thus, the Company prepares individuals who have the potential to become future leaders.

Based on employee performance and competence, a development and succession program is implemented. Through training and assignments, employees will be able to occupy strategic positions in the Company. Having a number of quality talents as human resources, the Company hopes to maintain its competitive advantage. In addition, the Company hopes to be able to optimize every opportunity to ensure the success of the Company.

The Company has launched a Branch Leadership Development Program as part of its succession planning initiative. The program's objective is to groom potential candidates to take up strategic positions in the Company. The first batch of recruitment under this program comprises of 5 employees, to be trained by in-house experts. The selected personnel or individuals will be imparted intensive classroom as well as on job training to equip and prepare them to deliver an expected level of performance in their new assignment. Training modules have been designed to include the various aspects of managing Company's business namely Sales & Marketing, Logistics & Warehouse management, Commodity Import & Distribution, Finance & Accounting and Human Resources.

Remuneration and Benefits [GRI 202-1, GRI 402-1]

The Company acknowledges that every profit generated cannot be separated from the work of all employees. Therefore, the Company needs to appreciate all employees properly. Besides the basic salary, the Company provides remuneration and benefits for employees.

Remuneration is intended to motivate employees to perform to their best abilities. The remuneration system is conducted based on the Triple P principle, *Position, Person, and Performance*.



Perusahaan menyediakan tunjangan kesehatan berupa fasilitas *reimbursement* biaya rawat inap dan/jalan dengan plafon tertentu, asuransi kesehatan yang disediakan oleh Perusahaan asuransi kesehatan swasta dan BPJS Kesehatan. Selain itu, Perusahaan juga memfasilitasi karyawan dengan BPJS Ketenagakerjaan dan bonus kinerja.

Tidak hanya fasilitas dan kompensasi yang bersifat material, Perusahaan juga memberikan hak cuti melahirkan yang dapat diambil karyawan wanita selama 3 (tiga) bulan, hak cuti pada hari ulang tahun dan hak cuti lainnya sehubungan dengan urusan keluarga yang penting (seperti keluarga meninggal dan/atau istri melahirkan).

Sebagai bentuk dukungan Perusahaan kepada karyawan wanita yang menyusui, Perusahaan menyediakan *nursery room* atau ruang menyusui yang dilengkapi dengan kursi yang nyaman dan lemari pendingin khusus untuk menyimpan ASI.

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan remunerasi yang adil bagi seluruh karyawan. Perusahaan menghargai semua karyawan tanpa adanya kecondongan pada pihak unsur apapun melainkan dengan mempertimbangkan tingkat jabatan, masa kerja, dan hasil evaluasi kinerja individu. Pada tahun 2021, gaji rata-rata karyawan laki-laki di Perusahaan 7%* lebih tinggi dari standar upah minimum provinsi, dan 13%* lebih tinggi untuk karyawan wanita.

Employee Engagement

Untuk mengakomodasi komunikasi antara manajemen dengan karyawan, Perusahaan memiliki program *Sarasehan Daring*, kegiatan *town hall* yang diadakan secara virtual. Program ini memfasilitasi diskusi-diskusi antara pemimpin senior dengan para pekerja tentang keputusan yang diambil oleh Perusahaan, sehingga menciptakan hubungan yang lebih baik dan menutup jarak antara manajemen dan pekerja, serta membuat mereka lebih merasa terlibat.

The Company provides health benefits in the form of reimbursement facilities for inpatient and/or outpatient expenses with a particular ceiling from health insurance provided by the private health insurance agency and Healthcare and Social Security Agency ("BPJS"). In addition, the Company also facilitates employees with BPJS Employment and performance bonuses.

Besides providing material facilities and compensation, the Company also provides 3 (three) months maternity leave for female employees, half day leave on birthdays, and the right to take leave in relation to essential family occasions (attending family funeral and/or attending wife's delivery).

As a gesture of the Company's support for female employees who are still in the breastfeeding period, the Company provides a nursery room equipped with comfortable chairs and a special refrigerator for storing breast milk.

The Company is committed to providing fair remuneration for all employees. The Company appreciates all employees without bias but instead take into consideration their job position level, years of service, and individual performance evaluation results. In 2021, the average salary of male employees in the Company is 7%* higher than the provincial minimum wage standards, and 13%* higher for female employees.

Employee Engagement

To accommodate the communication between management and employees, the Company conducts an *Online Workshop* program, a virtual *town hall* activity. This program facilitates discussions between senior management leaders and employees about the decisions made by the Company, hence creating a better relationship, closing the gap between management and employees, and making them feel involved.

*) Angka di atas diambil dari sampling 6 provinsi lokasi operasional Perusahaan.

*) The figures above are taken from a sampling of 6 provinces where the Company operates.



Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan kesempatan bekerja yang setara tanpa bias, diskriminasi, serta penilaian kinerja yang transparan kepada setiap karyawan. Hal ini sejalan dengan kebijakan Perusahaan terkait keberagaman dan inklusi yang tertuang di dalam Kode Etik dan FKS Way.

Sejak proses perekrutan, Perusahaan fokus pada kompetensi, pengalaman, dan kesesuaian pekerja dengan budaya Perusahaan. Perusahaan menghormati hak setiap pekerja di setiap level dan memperlakukan mereka secara adil dan setara, termasuk dalam pemberian remunerasi. Perusahaan menyadari bahwa beberapa jenis pekerjaan mempunyai risiko tinggi terhadap keselamatan, seperti posisi yang terkait dengan operasional gudang maupun operator mesin dan alat berat. Untuk itu, jenis pekerjaan tersebut lebih diprioritaskan untuk karyawan laki-laki walaupun tidak menutup kesempatan untuk karyawan wanita yang bersedia.

Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Diversity of Governance and Employees Committee

Per Kelompok Usia Berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 405-1] Per Age Group by Gender [GRI 405-1]

<30		30-50		>50	
Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
173	35	293	73	80	11
26,02%	5,26%	44,06%	10,98%	12,03%	1,65%

Per Kelompok Usia Berdasarkan Kategori Karyawan Per Age Group by Employee Category

	<30	30-50	>50
Dewan Manajemen / Board of Management	0	1	7
%	0	0.15%	1.05%
Manajer Senior / Senior Managers	0	11	12
%	0	1.65%	1.80%
Manajer Menengah / Middle Managers	5	29	7
%	0.75%	4.36%	1.05%
Staf Fungsional / Functional Staff	203	325	65
%	30.53%	48.87%	9.77%

Gender Equality and Job Opportunities

The Company is committed to providing equal employment opportunities without bias, discrimination, and transparent performance appraisal for every employee. It is in line with the Company's policies regarding diversity and inclusion stated in the Code of Conduct and the FKS Way.

Starting from the recruitment process, the Company focuses on the competence, experience, and suitability of employees with the Company's culture. The Company appreciates every worker's rights at every level and treats them fairly and equally, including while providing their remuneration. The Company realizes that since certain types of work pose a higher risk concerning safety, such positions related to warehouse operations and for operating machines/heavy equipment operators are prioritized for male employees, although it does not close the opportunity for female employees voluntarily willing to take up these positions.

Tingkat Pergantian Karyawan

Perusahaan berusaha untuk meminimalkan tingkat perputaran (*turnover*) karyawan sebagai bagian dari upaya untuk menjaga kelancaran operasional Perusahaan. Hal ini dilakukan melalui penyediaan remunerasi dan fasilitas yang memadai serta komunikasi yang terbuka dengan seluruh karyawan.

Employee Turnover Rate

The Company strives to minimize employee turnover to maintain the smooth operation of the Company. This aspect is taken care of by providing adequate remuneration and facilities along with open communication with all employees.

Perekrutan Pekerja Baru dan Pergantian Pekerja [GRI 401-1]

New Employee Recruitment and Employee Turnover [GRI 401-1]

Berdasarkan Kelompok Usia Based on Age Group	Direkrut Hired	Tingkat Perekrutan Hire Rate	Pergantian Turnover	Tingkat Pergantian Turnover Rate
< 30	63	9.50%	24	3.62%
30-50	35	5.28%	20	3.02%
>50	2	0.30%	9	1.36%
TOTAL	100	15.08%	53	7.99%

Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender	Direkrut Hired	Tingkat Perekrutan Hire Rate	Pergantian Turnover	Tingkat Pergantian Turnover Rate
Pria / Male	81	12.22%	43	6.49%
Wanita / Female	19	2.87%	10	1.51%
TOTAL	100	15.08%	53	7.99%

Berdasarkan Wilayah Based on Region	Direkrut Hired	Tingkat Perekrutan Hire Rate	Pergantian Turnover	Tingkat Pergantian Turnover Rate
Aceh	1	0.2%	0	0.0%
Bandar Lampung	2	0.3%	2	0.3%
Bogor	1	0.2%	0	0.0%
Cigading	1	0.2%	6	0.9%
Cilegon	22	3.3%	2	0.3%
Ciwandan	5	0.8%	1	0.2%
Jakarta (Head Office)	18	2.7%	9	1.4%
Makassar	5	0.8%	2	0.3%
Medan	23	3.5%	13	2.0%
Semarang	4	0.6%	2	0.3%
Surabaya	14	2.1%	11	1.7%
Teluk Lamong	3	0.5%	3	0.5%
Yogyakarta	1	0.2%	0	0.0%
Banyuwangi	0	0.0%	2	0.3%
TOTAL	100	15.08%	53	7.99%

Kesehatan dan Keselamatan Kerja [GRI 403-1]

Perusahaan memahami bahwa kesehatan dan keselamatan pekerja menjadi hal utama dalam menjalankan operasional. Guna menjamin kinerja mereka, penting bagi Perusahaan untuk memastikan seluruh pekerja yang bekerja dalam keadaan yang aman dan kondusif. Hal tersebut dilakukan Perusahaan

Occupational Health and Safety [GRI 403-1]

The Company understands that the health and safety of workers is the primary thing in running its operations. To guarantee their performance, the Company needs to ensure that all employees who work are in a safe and conducive environment. The Company has managed this by building an OHS Management System which



dengan membangun Sistem Manajemen K3 yang selalu dipertahankan dan dikembangkan. Perusahaan mengikuti Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) secara komprehensif yang sesuai dengan peraturan keselamatan dan kesehatan yang berlaku.

Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko [GRI 403-2]

Untuk mengidentifikasi potensi aktivitas berbahaya, Perusahaan melakukan penilaian risiko:

1. Melakukan patroli atau inspeksi secara kontinu terhadap aktivitas kerja yang berpotensi menimbulkan bahaya (*safety patrol*).
2. Melakukan identifikasi terhadap potensi bahaya.
3. Mengembangkan panduan K3 di lokasi operasional
4. Memonitor penerapan setiap penilaian risiko yang dilakukan.

"Perusahaan bertujuan untuk mencapai target *Zero Accident* pada seluruh unit operasional Perusahaan."

Kesehatan dan Keselamatan bagi Transportasi dan Pengemudi

Perusahaan menjamin bahwa sistem kesehatan dan keselamatan kerja melingkupi semua unit, termasuk keselamatan perjalanan untuk memastikan bahwa pengemudi selalu sehat dan aman, tidak membahayakan pengemudi lainnya.

Berbagai upaya telah dilakukan Perusahaan untuk mengurangi resiko kecelakaan dalam perjalanan. Perusahaan melakukan tindakan pencegahan dengan melakukan Uji KEUR, yaitu serangkaian tes untuk memastikan kelayakan kendaraan dalam jangka waktu 6 bulan sekali yang dilakukan oleh Dirjen Perhubungan.

Selain melakukan pencegahan, Perusahaan juga melakukan pemantauan dari setiap unit truk yang akan melakukan perjalanan agar tetap patuh pada regulasi Perusahaan terkait keamanan dan keselamatan saat mengemudi:

1. Mengecek tekanan darah dan suhu tubuh pengemudi sebelum berangkat.
2. Menetapkan pola istirahat 1 minggu jalan dan 1 minggu istirahat.
3. Menghindari menyetir di malam hari (*night driving policy*)
4. Memonitor perjalanan pengemudi saat menjalankan pesanan dengan *Control Tower Team*.

is always maintained and improvised. The Company follows a comprehensive Occupational Health and Safety Management System under appropriate safety and health regulations.

Hazard Identification and Risk Assessment [GRI 403-2]

To identify potential hazardous activities, the Company conducts a risk assessment:

1. Carrying out continuous patrols or inspections of work activities that potentially cause hazards (*safety patrol*).
2. Identifying potential hazards.
3. Developing OHS guidelines at operational sites
4. Monitoring the implementation upon completion of risk assesment

"The Company targets *Zero Accident* as a policy in all of the Company's operational units."

Health and Safety for Transport and Drivers

The Company ensures that the occupational health and safety system covers all units, including travel safety, to ensure that drivers are always healthy and secure, not endangering other drivers.

Various efforts have been made to reduce the risk of accidents on the trip. The Company takes precaution by conducting the KEUR Test, which is a series of tests to ensure the feasibility of the vehicle once in six months, which is carried out by the Director-General of Transportation.

Besides taking precautions, the Company also monitors each truck unit that will travel to remain compliant with Company regulations related to safety and security while driving:

1. Checking the driver's blood pressure and body temperature before leaving.
2. Establishing rest pattern of 1-week travel, and 1-week rest.
3. Avoid driving at night (*no night driving policy*)
4. Monitoring the driver's journey while executing orders received from the *Control Tower Team*.



5. Mewajibkan aturan bagi pengemudi untuk beristirahat di *rest area* atau *cek point* minimal 30 menit setiap 4 jam.
6. Memasang alat pengingat (*reminder*) yang mengeluarkan bunyi jika kecepatan melampaui 70 KM/Jam.
7. Memasang sensor untuk menjaga jarak minimal 2 meter dengan kendaraan lain
8. Memasang GPS pada setiap unit truk untuk mengetahui pola mengemudi yang dipantau 24 jam oleh *Control Tower Team*.
9. Memberikan reward kepada pengemudi yang menaati seluruh peraturan yang berlaku dan punishment kepada pengemudi yang tidak menjalankan aturan tersebut

5. Making it mandatory for drivers to rest in rest areas or checkpoints for at least 30 minutes every 4 hours.
6. Install a reminder that emits a sound if the speed exceeds 70 KM/hour.
7. Install sensors to maintain a minimum distance of 2 meters from other vehicles
8. Installing GPS on each truck unit to find out driving patterns monitored 24 hours by the Control Tower Team.
9. Reward to drivers who follow all applicable regulations and punish those drivers who do not follow these rules.

Sertifikasi Pengoperasian Truk

Setiap pengemudi Perusahaan memiliki pengetahuan tentang keselamatan lalu lintas agar dapat mencegah timbulnya bahaya di jalan. Perusahaan mensyaratkan para pengemudi untuk mendapatkan sertifikasi pengoperasian truk dengan mengikuti pelatihan terkait praktik mengemudi yang diselenggarakan oleh Perusahaan.



Truck Operation Certification

Every Company driver understands traffic safety to prevent possible threats on the road. The Company requires drivers to obtain truck operation certification by participating in training related to driving practices organized by the Company.

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerjam P2K3 [GRI 403-4]

Perusahaan memahami pentingnya partisipasi pekerja dalam pengambilan keputusan di Perusahaan, termasuk dalam aspek K3. Perusahaan mendorong keterlibatan mereka dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Perusahaan membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di masing-masing cabang yang terdiri atas 1 ketua dari pimpinan cabang, sekretaris yang dijabat Ahli K3 Umum, dan anggota dengan total lebih dari 157 orang.

Tanggung jawab tim P2K3:

1. Menghimpun dan mengolah data tentang K3 di tempat kerja.
2. Membantu menunjukkan dan menjelaskan kepada setiap tenaga kerja terkait K3.
3. Memonitor dan mengevaluasi praktik K3.
4. Membantu manajemen menyusun kebijaksanaan dan pedoman K3 Perusahaan.

Occupational Safety and Health Committee [GRI 403-4]

The Company understands the importance of employee participation in the Company decision making, including the OHS aspect. The Company encourages their involvement and complies with applicable regulations. The Company has established an Occupational Safety and Health Committee in each branch, consisting of 1 chairman from the branch leader, a secretary from a General OHS Expert, and more than 157 people members.

Responsibilities of the OHS committee team:

1. Collect and process OHS data in the workplace.
2. Help in showing and explaining to every employee related to OHS.
3. Monitor and evaluate OHS practices.
4. Assist management in formulating the Company's OHS policies and guidelines.

Program dan Fasilitas K3 [GRI 403-3]

Untuk menjamin keamanan para pekerja. Perusahaan menyediakan berbagai program dan fasilitas untuk mencegah terjadinya kecelakaan maupun sebagai pertolongan pertama ketika terjadi kecelakaan kerja.

Beberapa upaya dilakukan Perusahaan untuk memastikan kesehatan dan keselamatan pekerja. Upaya tersebut diantaranya dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

Fasilitas:

1. Memasang alat pemadam api ringan.
2. Menyediakan *hydrant* lengkap berlisensi.
3. Menyediakan PPPK dan *responder bag* di setiap unit
4. Memberikan Alat Pelindung Diri (APD) lengkap kepada pekerja di unit operasional gudang

Program:

1. Menerapkan jumlah jam kerja maksimal.
2. Mewajibkan adanya izin kerja berbahaya (*work permit*) untuk pekerjaan dengan risiko tinggi
3. Mendorong pekerja untuk selalu melaporkan potensi bahaya baik kepada *safety patrol* maupun *supervisor* yang dapat dilakukan setiap hari.
4. Menerapkan larangan merokok dan menindak tegas kepada pekerja yang melanggar
5. Bekerjasama dengan klinik kesehatan di setiap unit operasional yang berlokasi di sekitarnya

Pelatihan K3 [GRI 403-5]

Perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan kewaspadaan para pekerja di semua unit operasional. Peningkatan kewaspadaan para pekerja menjadi panduan utama Perusahaan untuk mendeteksi potensi bahaya di sekitar area kerja. Untuk itu, Perusahaan secara aktif mengadakan berbagai pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja sebagai berikut:

1. Sertifikasi Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (AK3) Umum
2. Pengendalian Hama Gudang Terpadu
3. Manajemen Risiko Gudang

Daftar Pelatihan K3 yang dilakukan selama 2021:

- Keamanan Dasar - 14 Jam
- Energi Isolasi - 14 Jam
- Izin Keselamatan Kerja - 14 Jam
- Bekerja di Ketinggian - 24 Jam
- Keamanan Ruang Terbatas - 16 Jam

OHS Programs and Facilities [GRI 403-3]

To ensure the safety of workers. The Company provides various programs and facilities to prevent accidents and as first aid when an accident occurs.

Several efforts have been made to ensure the health and safety of workers. These efforts are carried out in the following ways:

Facility:

1. Install a fire extinguisher.
2. Provide a fully licensed hydrant.
3. Provide first aid kit and responder bag in each unit
4. Provide complete Personal Protective Equipment (PPE) to workers in warehouse operational units

Program:

1. Apply the maximum number of working hours.
2. To insist a hazardous work permit for the high-risk type of work.
3. Encourage workers to always report potential hazards to safety patrols and supervisors daily.
4. Implement a prohibition on smoking and take strict action against workers who violate it.
5. Collaborate with health clinics in each operational unit located in the vicinity.

OHS Training [GRI 403-5]

The Company always strives to increase the awareness of workers in all operational units. Increased awareness of workers is the primary guidance for the Company to detect potential threats around the work area. Therefore, the Company actively conducts various occupational health and safety training as follows:

1. General Occupational Safety and Health Expert Certification
2. Integrated Warehouse Pest Control
3. Warehouse Risk Management

List of OHS Training conducted during 2021:

- Basic Security - 14 Hours
- Energy Insulation - 14 Hours
- Work Safety Permit - 14 Hours
- Work at Altitude - 24 Hours
- Limited Space Security - 16 Hours

Tingkat Kecelakaan Kerja [GRI 403-9]

Perusahaan selalu melakukan pendataan terhadap jumlah kecelakaan kerja dari tahun ke tahun. Data adalah bagian dari sistem manajemen K3 Perusahaan, yang menjadi acuan bagi Perusahaan untuk selalu melakukan perbaikan dalam meningkatkan keselamatan pekerja.

Work Accident Rate [GRI 403-9]

The Company consistently collects data on the number of work accidents from year to year. Data is part of the Company's OHS management system, which becomes a reference for the Company to constantly make improvements in enhancing worker safety.

Jumlah Kecelakaan Kerja

Number of Work-related Injury

	2019		2020		2021	
Jenis Kecelakaan Type of Injury	Jumlah Kecelakaan Number of Injuries	Tingkat Rate	Jumlah Kecelakaan Number of Injuries	Tingkat Rate	Jumlah Kecelakaan Number of Injuries	Tingkat Rate
Karyawan Employee						
Fatality	0	0	0	0	0	0
Kecelakaan Berat Major Accident	0	0	0	0	0	0
Kecelakaan Ringan Minor Accident	0	0	5	2,35	0	0
Total	0	0	5	2,35	0	0
Pekerja yang Bukan Karyawan Workers who are not employee						
Fatality	0	0	0	0	0	0
Kecelakaan Berat Major Accident	0	0	0	0	0	0
Kecelakaan Ringan Minor Accident	0	0	6	2,83	0	0
Total	0	0	6	2,83	1	0,69
Total jam kerja Total hours worked	1.928.088		2.123.587		1.597.852	

Keterangan / Description

Fatality

Kecelakaan yang berakibat meninggal dunia.

Accidents that result in death.

Kecelakaan Berat

Kecelakaan kerja yang berakibat orang tersebut dibatasi kerjanya dan/atau hilang hari kerja (> 1 hari).

Major Accident

Work accidents that result in the person being restricted from work and/or in lost working days (> 1 day).

Kecelakaan Ringan

Kecelakaan kerja yang berakibat orang yang mengalami kecelakaan dilakukan pertolongan pertama atau penanganan medis dari dokter.

Minor Accident

Accidents that result in the person having an accident receive first aid treatment or medical treatment from doctors.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Semua umpan balik dari karyawan terkait hubungan ketenagakerjaan menjadi masukan yang berharga bagi Perusahaan dalam upaya untuk terus meningkatkan praktik ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap karyawan dapat menyampaikan keluhan atau masukan terkait kegiatan, pelaksanaan tugas, atau praktik ketenagakerjaan yang diterapkan di Perusahaan melalui atasan atau melalui Departemen Sumber Daya Manusia.

Hubungan Industrial

[GRI 102-41, GRI 408-1, GRI 409-1]

Tenaga kerja yang harmonis dan kondusif sangat penting untuk mempertahankan operasional usaha yang lancar atau terus menerus. Hal tersebut dikelola dengan mempertimbangkan:

1. Budaya Perusahaan dan kearifan lokal di setiap lokasi kerja (*sub-culture*) yang mengedepankan suasana kekeluargaan dan tenggang rasa yang inklusif.
2. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, melalui pelaksanaan hak dan kewajiban normatif kedua belah pihak (Perusahaan dan karyawan).
3. Komunikasi yang transparan dan efektif di antara kedua belah pihak dengan semangat saling menghargai, misalnya pada saat sosialisasi kebijakan-kebijakan Perusahaan terkait ketenagakerjaan.

Syarat kerja dan tata tertib Perusahaan diatur di dalam Peraturan Perusahaan, yang telah disosialisasikan dengan baik kepada seluruh karyawan.

Perusahaan berkomitmen untuk menjunjung hak asasi manusia, sejalan dengan budaya FKS Way: Bersikap Terhormat. Perusahaan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan anak di bawah umur, mendukung penghapusan untuk perbudakan, praktik kerja paksa maupun bentuk pelanggaran terhadap hak asasi manusia lainnya.

Employment Issue Complaint Mechanism

All feedbacks from employees regarding employment relationship are considered valuable inputs for the Company in its effort to continuously improve employment practices in accordance with the prevailing laws and regulations. Every employee may submit a complaint or feedback on the activities, implementation of duties, or employment practices employed by the Company through their superiors or through the Human Resources Department.

Industrial Relation

[GRI 102-41, GRI 408-1, GRI 409-1]

A harmonious and conducive workforce is very important to maintain a smooth or continuous business operation. This is managed by considering:

1. Corporate culture and local wisdom in each work location (*sub-culture*) that promotes a familial atmosphere and inclusive of tolerance.
2. Compliance with applicable laws and regulations, through the exercise of the normative rights and obligations of both parties (the Company and employees).
3. Transparent and effective communication between the two parties in the spirit of mutual respect, such as during the dissemination of Company policies related to manpower.

Terms of work and Company rules and regulations are regulated in the Company Regulations, which have been properly disseminated to all employees.

The Company is committed to upholding human rights as part of the FKS Way: Being Respectful. The Company is committed to not employing children, supporting the eradication of slavery, forced labour and any other forms of human rights violation.



Informasi Kepemilikan Pemegang Saham (Januari dan Desember tahun 2021)

Information on Share Ownership (as of January and December 2021) [GRI 102-5]

a. Kepemilikan Saham mencapai lebih dari 5% / Share ownership of more than 5%

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
PT FKS Corporindo Indonesia	379.486.000	79,06 %
PT Caturkartika Perdana	50.000.000	10,42 %
Pemegang Saham Masyarakat Public	50.513.900	10,52 %
Jumlah / Total	480.000.000	100,00 %

b. Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi / Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

- i. Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan.
None of the members of Board of Commissioners nor the members of Board of Directors own any ownership in the Company's shares.
- ii. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Perusahaan.
Members of Board of Commissioners and Board of Directors do not have any indirect ownership in the Company's shares.

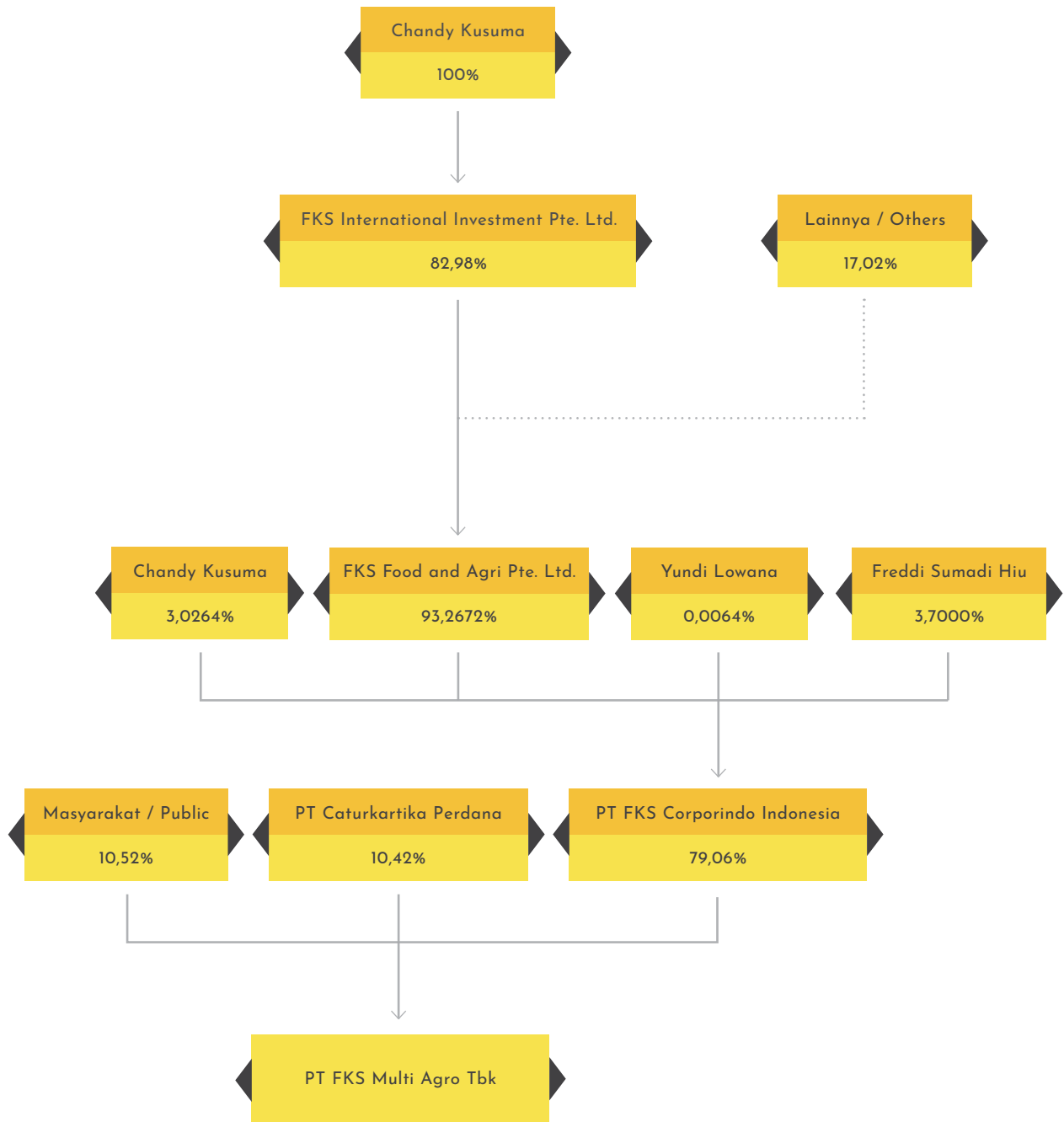
c. Kepemilikan Saham berdasarkan Status Pemilik / Share Ownership by Status of Owner

Status Pemilik Status Owner	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Pemodal Nasional / Domestic Ownership		
• Perorangan / Individual Shareholders	49.693.100	10,35 %
• Perusahaan Terbatas / Limited Liability Company	429.488.700	89,48 %
• Lain-lain / Others	50.000	0,01 %
Pemodal Asing / Foreign Ownership		
• Perorangan / Individual Shareholders	2.000	0,00 %
• Badan Usaha / Institution	766.200	0,16 %
Jumlah / Total	480.000.000	100,00 %

Struktur Pemegang Saham

Shareholding Structure

[GRI 102-5]



Entitas Anak Perusahaan

Subsidiary Companies

Berikut entitas anak yang dimiliki Perusahaan secara langsung pada tanggal 31 Desember 2021:

Subsidiary companies directly owned by the Company as of 31 December 2021 were as follows:

PT Nusa Prima Logistik

Bidang Usaha Line of Business	Logistik Pergudangan Warehouse Logistics
Jumlah Saham Perusahaan Company Shares	65,00%
Kegiatan Komersial Commercial Operations	2017
Jumlah Aset Total Assets	Rp470.272.607.358
Alamat Address	Jakarta

PT Terminal Bangsa Mandiri

Bidang Usaha Line of Business	Pembangunan dan Pengelolaan Zona Industri Development and Management of Industrial Zone
Jumlah Saham Perusahaan Company Shares	99,00%
Kegiatan Komersial Commercial Operations	Belum ada None
Jumlah Aset Total Assets	Rp132.845.329.495
Alamat Address	Surabaya

PT FKS Solusi Logistik

Bidang Usaha Line of Business	Jasa Konsultasi dan Manajemen Consulting and Management Services
Jumlah Saham Perusahaan Company Shares	99,99%
Kegiatan Komersial Commercial Operations	Belum ada None
Jumlah Aset Total Assets	Rp381.826.267.633
Alamat Address	Jakarta

Berikut entitas anak yang dimiliki Perusahaan secara tidak langsung pada tanggal 31 Desember 2021:
 Subsidiary companies indirectly owned by the Company as of 31 December 2021 are as follows:

PT FKS Trukindo Utama

Bidang Usaha Line of Business	Jasa Logistik Logistic Services
Kegiatan Komersial Commercial Operations	2020
Jumlah Aset Total Assets	Rp135.095.186.870
Alamat Address	Jakarta

PT Sentral Gudang Terminal

Bidang Usaha Line of Business	Logistik Pergudangan Warehouse Logistics
Kegiatan Komersial Commercial Operations	Belum ada None
Jumlah Aset Total Assets	Rp36.564.332.718
Alamat Address	Medan

PT Sentral Grain Terminal

Bidang Usaha Line of Business	Logistik Pergudangan Warehouse Logistics
Kegiatan Komersial Commercial Operations	2001
Jumlah Aset Total Assets	Rp766.553.248.760
Alamat Address	Jakarta

PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga

Bidang Usaha Line of Business	Penanganan Kargo (Bongkar Muat Barang) Stevedoring Services
Kegiatan Komersial Commercial Operations	2001
Jumlah Aset Total Assets	Rp29.508.321.254
Alamat Address	Cilegon

PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Makassar

Bidang Usaha Line of Business	Penanganan Kargo (Bongkar Muat Barang) Stevedoring Services
Kegiatan Komersial Commercial Operations	2008
Jumlah Aset Total Assets	Rp13.292.913.112
Alamat Address	Makassar

PT PBM WIN Surabaya

Bidang Usaha Line of Business	Penanganan Kargo (Bongkar Muat Barang) Stevedoring Services
Kegiatan Komersial Commercial Operations	2020
Jumlah Aset Total Assets	Rp2.778.170.119
Alamat Address	Surabaya

PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Medan

Bidang Usaha Line of Business	Penanganan Kargo (Bongkar Muat Barang) Stevedoring Services
Kegiatan Komersial Commercial Operations	Belum ada None
Jumlah Aset Total Assets	Rp11.750.700.287
Alamat Address	Medan



Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya



Chronology of Listing Shares and Other Securities

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran Effective date of the Registration Statement	27 Desember 2001 27 December 2001
Masa Penawaran Offering Period	7-9 Januari 2002 7-9 January 2002
Nama Bursa Efek Name of Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange (IDX)
Tanggal Pencatatan Recording Date	18 Januari 2002 18 January 2002
Jumlah Saham Yang Ditawarkan Number of Shares Offered	80.000.000 saham baru 80,000,000 new shares
Nilai Nominal Par Value	Rp100/saham IDR100/share
Harga Penawaran Awal Pencatatan Initial Offering Price	Rp125/saham IDR125/share
Kode Saham Stock Code	FISH
Harga Penawaran Akhir Tahun Buku 2021 Share Price at year end (2021) closing	Rp 7.650/saham IDR 7,650/share

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Karena Perusahaan tidak pernah menerbitkan efek lain selain saham biasa pada saat Penawaran Umum Perdana, tidak ada informasi tambahan terkait kronologi pencatatan untuk diungkapkan.

Chronology of Listing Other Securities

Since the Company has never issued any securities other than common shares during Initial Public Offering, there is no additional information on chronology of listing to be disclosed.

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Nama dan Alamat Name and Address	Jasa Services	Biaya Fees	Periode Penugasan Assignment Period
<p>Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm</p> <p>Purwantono, Sungkoro & Surja Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12150 T : +62 (21) 5289 5000 F : +62 (21) 5289 4100</p>	<p>Mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan 30 Juni dan 31 Desember 2021</p> <p>Auditing the financial statements of the Company for 30 June 2021 and 31 December 2021</p>	Rp850.000.000	2021
<p>Notaris Notary</p> <p>Liestiani Wang, S.H., M.Kn Sampoerna Strategic Square South Tower LG-17 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta 12930 T : +62 (21) 5795 2359</p>	<p>Membuat Berita Acara Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa</p> <p>Preparing the Minutes of Meeting of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders</p>	Rp31.000.000	2021
<p>Biro Administrasi Efek Share Registrar</p> <p>PT BSR Indonesia Gedung Sindo, 3rd Floor Jl. KH. Wahid Hasyim No. 38 Menteng, Jakarta Pusat 10340 T : +62 (21) 8086 4722</p>	<p>Mengelola daftar efek</p> <p>Maintenance of securities register</p>	Rp25.000.000	2021



Sertifikat yang Diterima Perusahaan dan Anak Perusahaan

Certificates Received by the Company and Subsidiary

[GRI 102-12]



Perusahaan mendapatkan Sertifikasi SNI ISO 37001:2016 terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan No. G.05-ID0153-X-2019 yang dikeluarkan oleh Pada tanggal 5 Oktober 2020, PT Garuda Sertifikasi Indonesia telah menyelesaikan audit atas Departemen Impor Perusahaan sehubungan dengan Sertifikasi SNI ISO 37001:2016 terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan dengan No. G.05-ID0153-X-2019 yang diterbitkan pada tanggal 3 Oktober 2019 dan berlaku sampai dengan 2 Oktober 2022.

The Company obtained obtained SNI ISO 37001:2016 certification regarding Anti-Bribery Management System No. G.05-ID0153-X-201 issued by On 5 October 2020, PT Garuda Sertifikasi Indonesia, completed the audit of Company's Import Department in relation to valid SNI ISO 37001:2016 Certification regarding Anti-Bribery Management System No. G.05-ID0153-X-2019, which was issued on 3 October 2019 and valid until 2 October 2022.





Anak perusahaan PT Nusa Prima Logistik telah menerima sertifikasi dari Lloyd's Register yang mengonfirmasi bahwa perusahaan telah memenuhi standar ISO 9001:2015 terkait Sistem Manajemen Mutu untuk layanan penyimpanan bahan pangan dan pakan yang stabil di temperatur ambien. Sertifikasi No. 10296579 dengan No. Persetujuan ISO 9001 - 00027190 ini diterbitkan pada tanggal 6 Oktober 2020 dan berlaku hingga 5 Oktober 2023.

Subsidiary PT Nusa Prima Logistik has received certification from Lloyd's Register confirming that the company has met the standards of ISO 9001:2015 on Quality Management System for storage service for ambient stable food and feed products. The certification No. 10296579 under Approval No. ISO 9001 - 00027190 was issued on 6 October 2020 and is valid until 5 October 2023.



Perusahaan, khususnya cabang Surabaya telah menerima sertifikasi dari M Brio Certification Body yang mengonfirmasi bahwa perusahaan telah memenuhi standar ISO 9001:2015 terkait Sistem Manajemen Mutu untuk layanan pengemasan kacang kedelai. Sertifikasi ini diterbitkan pada tanggal 29 April 2021 dan berlaku hingga 29 April 2024.

The company, especially the Surabaya branch has received certification from M Brio Certification Body confirming that the company has met the standards of ISO 9001:2015 on Quality Management System for soy bean repacking process. The certification was issued on 29 April 2021 and is valid until 29 April 2022.

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





1. Tinjauan Umum

Mengikuti relaksasi pembatasan terkait pandemi, ekonomi Indonesia mulai menunjukkan pemulihan. Seiring dengan pergerakan bisnis kembali ke kondisi normal, PDB mencatatkan pertumbuhan sebesar 3,69% dari tahun sebelumnya. Peningkatan PDB di kuartal keempat cukup menggembirakan seiring dengan menurunnya kasus covid harian. Hal ini didorong oleh pertumbuhan *year on year* sebesar 5,02% pada kuartal keempat, yang mendekati tingkat pertumbuhan PDB tahunan di Indonesia pra-pandemi sebesar 5%.

Sementara itu, Perusahaan menutup tahun buku 2021 dengan baik di tengah berbagai tantangan, baik di tingkat global maupun nasional. Sekali lagi, Perusahaan menunjukkan ketahanan operasional dan memastikan tidak ada gangguan yang berarti dalam rantai pasokan. Perusahaan melanjutkan strategi investasinya untuk memperkuat kemampuan logistik guna mendorong pertumbuhan di masa depan. Secara keseluruhan, Perusahaan berhasil mewujudkan kinerja yang menggembirakan dengan pertumbuhan Pendapatan sebesar 24,86% dan pertumbuhan Laba Bersih sebesar 50,12%.

2. Tinjauan Operasi per Segmen

Segmen usaha adalah komponen dalam suatu grup yang terlibat dalam menyediakan produk-produk tertentu dengan risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lain. Segmen usaha Perusahaan dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/produk yang dihasilkan dan terbagi menjadi 3 (tiga) segmen, yaitu Perdagangan dan Distribusi, Logistik, dan Pabrikasi.

Perdagangan dan Distribusi

Total volume penjualan Perusahaan dari semua lini produk pada tahun 2021 menurun sebesar 5,67% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya permintaan akibat perekonomian yang belum sepenuhnya pulih dari pandemi COVID-19 yang berkepanjangan.

Untuk meningkatkan daya saing produk-produk yang diperdagangkan, Perusahaan telah melakukan perbaikan proses dan peningkatan efisiensi dalam upaya penurunan biaya, termasuk dengan mencari pengadaan barang dengan biaya yang lebih rendah. Di samping itu, Perusahaan juga meningkatkan kehati-hatian dalam melakukan manajemen risiko.

1. Overview

As pandemic-induced restrictions were eased, Indonesia's economy rebounded towards recovery. Businesses' return to normal saw GDP registering a 3.69% growth from a year earlier. GDP saw encouraging acceleration in the fourth quarter as daily covid cases dropped significantly. This was driven by year-on-year growth of 5.02% in the fourth quarter, which is close to Indonesia's pre-pandemic trend of 5% annual GDP expansion.

Meanwhile, the Company successfully concluded the 2021 financial year, although conditions had remained challenging on global as well as on national level. Yet again, the Company demonstrated operational resilience and ensured no disruptions in the supply chain. The Company continued with its investment strategy to strengthen logistics capabilities for sustaining future growth. Overall, the Company succeeded in realizing an encouraging performance, registering a Revenue growth of 24.86% and Net Profit growth of 50.12%.

2. Overview of Operations per Segment

Business segment is a distinguishable component of a group that is involved in providing certain products with a different risk and return attached from other segments. The Company's business segments are categorized based on the type of business/product produced and divided into the 3 (three) segments of Trading and Distribution, Logistics, and Manufacturing.

Trading and Distribution

The Company's total sales volume from all product lines in 2021 decreased by 5.67% from the previous year. This decline was caused by declining demand as the economy had yet to fully recover from the prolonged COVID-19 pandemic.

To increase the competitiveness of the products traded, the Company has made process and efficiency improvements to reduce costs, including by looking for procurement alternatives at lower costs. In addition, the Company also increased prudence in risk management.

Penurunan volume di tahun 2021 terkompensasi dengan beberapa penghematan biaya serta manajemen risiko yang lebih baik. Biaya-biaya yang tidak diperlukan terus dikurangi sehingga margin yang dihasilkan Perusahaan dapat ditingkatkan.

Jasa Logistik

Perusahaan memiliki aset logistik pelabuhan di beberapa titik strategis. Jasa logistik yang disediakan oleh anak-anak perusahaan meliputi jasa bongkar muat dan penanganan kargo, jasa pergudangan, dan jasa transportasi truk.

Volume jasa bongkar muat mengalami kenaikan sebesar 52% dengan kehadiran anak perusahaan di kota Surabaya dan Medan yang mulai beroperasi penuh di tahun 2021. Jasa penanganan kargo mengalami peningkatan yang signifikan dengan mulai dioperasikannya *Integrated Warehouse* di Cilegon oleh anak perusahaan PT Sentral Grain Terminal sejak kuartal keempat di tahun sebelumnya. Fasilitas *Integrated Warehouse* di Teluk Lamong yang dioperasikan oleh anak perusahaan, PT Nusa Prima Logistik, juga mencatatkan peningkatan volume sebesar 10,25%. Perusahaan terus melakukan peningkatan layanan untuk mempertahankan loyalitas pelanggan lama serta menarik pelanggan baru.

Perusahaan dan anak perusahaan banyak melakukan inisiatif untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional jasa pergudangan, seperti pengaturan kerja untuk mengurangi lembur serta otomatisasi beberapa proses dan peralatan sehingga dapat menurunkan biaya operasional dan meningkatkan kualitas pelayanan.

Setelah kehadirannya di Surabaya, jasa transportasi truk juga mulai melebarkan wilayah operasional ke daerah Cilegon dan sekitarnya.

Dengan portofolio bisnis usaha yang beragam serta sinergi yang kuat antara unit bisnis distribusi, perdagangan, dan logistik, Perusahaan dapat meningkatkan efisiensi. Hal ini menjadi salah satu nilai kompetitif yang dimiliki Perusahaan.

The decrease in volume in 2021 was offset by cost savings and better risk management. Unnecessary costs were continuously reduced to increase the margin generated by the Company.

Logistics Services

The Company has set up port logistics assets at several strategic points. Logistics services provided by the subsidiaries include loading and unloading services and cargo handling, warehousing services, and trucking.

Loading and unloading services increased by 52% in volume with the establishment of the subsidiaries in Surabaya and Medan, which began full operation in 2021. Cargo handling services saw a significant increase with the commencement of the *Integrated Warehouse* in Cilegon by the subsidiary PT Sentral Grain Terminal since the fourth quarter of the previous year. The *Integrated Warehouse* facility in Teluk Lamong operated by subsidiary PT Nusa Prima Logistik also saw a volume increase of 10.25%. The Company continued to improve services to maintain existing customers as well as attract new customers.

The Company and its subsidiaries have taken many initiatives to improve efficiency and operational effectiveness in warehousing services, such as scheduling to reduce overtime and automation of several processes and equipment to reduce operational costs and improve service quality.

Having been set up in Surabaya, trucking services was expanded to Cilegon and its surrounding areas.

With a diverse business portfolio and strong synergies between distribution, trading, and logistics business units, the Company was able to increase efficiency. This has become one of Company's competitive values.

3. Kinerja Keuangan Komprehensif

Pembahasan kinerja keuangan komprehensif Perusahaan ini dibuat berdasarkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja dengan opini wajar.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

(dalam ribuan USD/in thousand USD)

Deskripsi Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	USD	USD	USD	%
TOTAL ASET/TOTAL ASSETS	510.856	440.918	69.938	15,9%
Total Aset Lancar/ Total Current Assets	383.262	318.359	64.903	20,4%
Total Aset Tidak Lancar/ Total Non-Current Assets	127.594	122.559	5.035	4,1%

Total aset Perusahaan per tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar USD69,9 juta atau 15,9% dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini terjadi terkait bertambahnya aset lancar sebesar hampir 20,4% serta kenaikan aset tidak lancar sebesar 4,1%.

Aset Lancar

Kenaikan aset lancar sebesar USD64,9 juta didorong oleh kenaikan kas sebesar USD4 juta, kenaikan persediaan sebesar USD34,7 juta, serta kenaikan uang muka kepada pemasok sebesar USD43,5 juta yang dikompensasi dengan penurunan piutang dagang sebesar USD18 juta.

Kenaikan kas berasal dari tambahan keuntungan di tahun 2021, sedangkan kenaikan persediaan sebesar USD34,7 juta dipengaruhi oleh kenaikan harga komoditas di tahun 2021.

3. Comprehensive Financial Performance

The analysis of the Company's comprehensive financial performance is based on the financial statements for the year ended on 31 December 2021 and 2020, which were audited by Public Accountant Firm Purwanto, Sungkoro & Surja with fair opinion.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Assets

The Company's total assets as of 31 December 2021 increased by USD69.9 million or 15.9%, from the previous year. This was a result of the increase in current assets by almost 20.4%, and the increase in non-current assets by 4.1%.

Current assets

Increase in current assets of USD64.9 million was mainly driven by a USD4 million increase in cash, USD34.7 million increase in inventory, and USD43.5 million increase in advance to supplier, which is offset by an USD18 million decrease in account receivables.

The increase in cash was distributed by profit increase in 2021, while the USD34.7 million increase in inventory was mainly associated with the increase in commodity prices in 2021.

Aset Tidak Lancar

Peningkatan aset tidak lancar sebesar USD5 juta terutama terkait dengan kenaikan aset hak guna sebesar USD5,3 juta terkait dengan penambahan unit truk yang disewa untuk pengembangan unit transportasi truk.

Liabilitas

(dalam ribuan USD/in thousand USD)

Deskripsi Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	USD	USD	USD	%
TOTAL LIABILITAS/TOTAL LIABILITIES	357.578	307.995	49.583	16,1%
Total Liabilitas Jangka Pendek/ Total Current Liabilities	288.273	263.135	25.138	9,6%
Total Liabilitas Jangka Panjang/ Total Non-Current Liabilities	69.305	44.860	24.445	54,5%

Total liabilitas Perusahaan per tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar USD49,6 juta atau 16,1% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini disebabkan oleh bertambahnya liabilitas jangka pendek sebesar USD25,1 juta atau 9,6% dan kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar USD24,4 juta atau 54,5%.

Liabilitas Jangka Pendek

Kenaikan total liabilitas jangka pendek sebesar USD25,1 juta terutama terkait dengan kenaikan utang bank jangka pendek sebesar USD50 juta yang terkompensasi dengan penurunan utang usaha sebesar USD18,4 juta dan penurunan kontrak liabilitas sebesar USD9,6 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar USD24,4 juta terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman bank jangka panjang sebesar USD22,3 juta dan peningkatan liabilitas sewa jangka panjang sebesar USD3,4 juta, yang dikompensasi dengan penurunan liabilitas imbalan kerja sebesar USD1,2 juta.

Non-Current Assets

The USD5 million increase in non-current assets was mainly contributed by the increase of USD5.3 million in right of use assets relating to additional fleets leased to accommodate the expansion of trucking units.

Liabilities

The Company's total liabilities as of 31 December 2021 increased by USD49.6 million or 16.1% from the previous year. This occurred as a result of the increase in current liabilities of USD25.1 million or 9.6% and the increase in non-current liabilities of USD24.4 million or 54.5%.

Current Liabilities

The increase in total current liabilities of USD25.1 million was mainly related to the increase in short-term bank loan by USD50 million, which was offset by the decrease in trade payables and decrease in contract liabilities by USD18.4 million and USD9.6 million respectively.

Non-Current Liabilities

The increase of USD24.4 million in long-term liabilities was mainly driven by the USD22.3 million increase in long-term bank loans and the USD3.4 million increase in non-current lease liabilities, which was offset by the decrease of USD1.2 million in employee benefits liabilities.

Ekuitas

Equity

(dalam ribuan USD/in thousand USD)

Deskripsi Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	USD	USD	USD	%
TOTAL EKUITAS/TOTAL EQUITY	153.278	132.923	20.355	15,3%
Modal Saham/ Share Capital	6.121	6.121	-	0,0%
Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	96	96	-	0,0%
Selisih Kurs atas Penjabaran LK/ Foreign Exchange Differences from FS translation	(2.325)	(1.656)	(669)	40,4%
Komponen lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	20	20	-	0,0%
Saldo Laba/ Retained Earnings	141.718	120.959	20.759	17,2%
Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	7.648	7.383	265	3,6%

Kenaikan ekuitas sebesar USD20,4 juta atau 15,3% dari tahun sebelumnya terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba sebesar USD20,8 juta. Kenaikan tersebut berasal dari laba tahun berjalan sebesar USD29,2 juta dikurangi rugi komprehensif lain sebesar USD0,5 juta dan dikurangi pembagian dividen kas atas laba 2020 sebesar USD8,4 juta pada tahun berjalan.

An increase of USD20.4 million or 15.3% in equity was mainly driven by the increase in retained earnings by USD20.8 million. Such increase was the result of profit for the year amounting to USD29.2 reduced by other comprehensive loss amounting to USD0.5 million and reduced by distribution of cash dividend amounting to USD8.4 million during the year.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam ribuan USD/in thousand USD)

Deskripsi Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	USD	USD	USD	%
Pendapatan/Revenues	1.235.759	989.752	246.007	24,9%
Beban Pokok Pendapatan/Cost of Revenues	1.167.512	931.584	235.928	25,3%
Laba Bruto/Gross Profit	68.247	58.168	10.079	17,3%
Beban Usaha/Operating Expenses	25.327	28.230	(2.903)	-10,3%
Laba Usaha/Operating Profit	42.920	29.938	12.982	43,4%
Pajak Penghasilan/Income Tax Expense	8.089	5.966	2.123	35,6%
Laba Tahun Berjalan/Profit for the Year	29.237	19.476	9.761	50,1%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan/Other Comprehensive Income (Loss) for the Year	(526)	(975)	449	-46,1%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/Total Comprehensive Income for the Year	28.711	18.501	10.210	55,2%
Laba Per Saham-dalam nilai penuh/ Earning per share-in full amount	0,060	0,041	0,019	46,3%

Pendapatan

Pendapatan di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar USD246 juta atau 24,9%, terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan di segmen perdagangan sebesar USD237,1 juta atau 24,4% dibandingkan tahun 2020. Pendapatan dari segmen logistik pun meningkat sebesar USD8,1 juta atau 59%, sementara pendapatan dari segmen pabrikasi meningkat sebesar USD0,7 juta atau 14.1%.

Beban Pokok Pendapatan

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, beban pokok pendapatan naik sebesar USD235,9 juta atau sekitar 25,3%. Kenaikan ini terutama didorong oleh kenaikan biaya pembelian komoditas sebesar 31% akibat meningkatnya harga komoditas dunia serta biaya depresiasi beberapa fasilitas baru di unit logistik yang mulai beroperasi penuh di tahun 2021. Peningkatan biaya ini terkompensasi oleh penghematan beberapa biaya lainnya dari proses efisiensi yang dilakukan Perusahaan.

Laba Bruto

Peningkatan pendapatan melebihi peningkatan beban pokok pendapatan sehingga laba bruto meningkat sebesar USD10,1 juta atau 17,3% dari tahun sebelumnya.

Beban Operasional

Beban operasional terdiri dari beban penjualan dan distribusi, beban umum dan administrasi, penghasilan operasi lain dan beban operasi lain. Beban operasional Perusahaan menurun sebesar USD2,9 juta atau 10,3%.

Revenues

Revenues in 2021 increased by USD246 million or 24.9%, mainly due to an increase of USD237.1 million or 24.4% compared to 2020. Revenues from the logistics segment also increased by USD8.1 million or 59%, while revenues from the manufacturing segment increased by USD 0.7 million or 14.1%.

Cost of Revenues

Compared to the previous year, cost of revenues increased by US\$235.9 million or around 25.3%. Such increase was mainly driven by the 31% increase in cost of commodity as global commodity prices rose and depreciation expenses increased on the account of new facilities in the logistic business units that began fully operating in 2021. These increases were offset by cost reduction from the efficiency measures taken by the Company.

Gross Profit

The increase in revenues exceeds the increase in cost of revenues, resulting in the increase of gross profit by USD10.1 million or 17.3% from the previous year.

Operating Expenses

Operating expenses consist of selling and distribution expenses, general and administrative expenses, other operating income and other operating expenses. The Company's operating expenses decreased by USD2.9 million or 10.3%.

(dalam ribuan USD/in thousand USD)

Deskripsi Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	USD	USD	USD	%
Beban Operasional/Operating Expenses	25.327	28.230	-2.903	-10,3%
Beban Penjualan dan Distribusi/ Selling and Distribution Expenses	6.814	8.739	-1.925	-22,0%
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administrative Expenses	19.097	20.110	-1.013	-5,0%
Penghasilan Operasi lain/ Other Operating Income	(1.686)	(4.103)	2.417	-58,9%
Beban Operasi Lain/Other Operating Expenses	1.102	3.484	-2.382	-68,4%

Beban operasional mengalami penurunan, sebagian besar didorong oleh penurunan beban penjualan dan distribusi sebesar USD1,9 juta, penurunan beban umum dan administrasi sebesar USD1 juta, dan penurunan beban operasi lain sebesar USD2,4 juta. Penurunan ini terkompensasi oleh penurunan penghasilan operasi lain sebesar USD2,4 juta.

Laba Usaha

Laba usaha Perusahaan mengalami peningkatan sebesar USD12,9 juta atau 43,4%, didorong oleh peningkatan laba dari unit distribusi yang dihasilkan dari proses efisiensi dan manajemen resiko yang lebih baik yang dilakukan Perusahaan, selain itu pertumbuhan bisnis dari fasilitas serta jasa logistik baru juga memberikan kontribusi tambahan terhadap laba usaha.

Beban/Penghasilan Keuangan

(dalam ribuan USD/in thousand USD)

Deskripsi Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	USD	USD	USD	%
Penghasilan Keuangan, neto/ Financial Income, net	306	376	-70	-18,6%
Beban Keuangan/Finance Costs	5.899	4.872	1.027	21,1%

Di tahun 2021, penghasilan keuangan mengalami penurunan sebesar 18,6%, sedangkan beban keuangan meningkat sebesar USD1,0 juta atau 21,1%.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri atas pajak final dan beban pajak penghasilan neto.

(dalam ribuan USD/in thousand USD)

Deskripsi Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	USD	USD	USD	%
Beban Pajak Penghasilan/ Income Tax Expense	8.089	5.966	2.123	35,6%
Pajak Final/Final Tax	254	215	39	18,1%
Beban Pajak Penghasilan Neto/ Income Tax Expense-Net	7.835	5.751	2.084	36,2%

Operating expenses recorded a decrease, which was mainly driven by the decrease in selling and distribution expenses by USD1.9 million, the decrease in general and administrative expenses by USD1 million, and the decrease in other operating expenses by USD2.4 million. This was offset by the decrease in other operating income by USD2.4 million.

Operating Profit

The Company's operating profit increased by USD12.9 million or 43.4% contributed by profit increase from distribution unit as a result of better processes driven efficiency and risk management performed by the Company. In addition, business growth from several new logistic facilities and new logistic services in Cilegon, Surabaya and Medan also contributed additional profit.

Finance Cost/Income

In 2021, financial income decrease by 18.6%, while finance cost increased by USD1.0 million or 21.1%.

Income Tax Expense

Income tax expenses consist of final tax and income tax expense-net.

Dibandingkan tahun sebelumnya, pajak final sedikit meningkat sebesar USD0,04 juta atau 18,1%. Sedangkan, beban pajak penghasilan neto meningkat sebesar USD2,1 juta atau 36,2% terkait dengan meningkatnya laba kena pajak.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perusahaan mengalami peningkatan sebesar US\$9,7 juta atau 50,1%, yang terutama disebabkan oleh peningkatan laba dari unit distribusi setelah dilakukannya beberapa inisiatif perbaikan proses dan manajemen risiko.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan

(dalam ribuan USD/in thousand USD)

Deskripsi Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	USD	USD	USD	%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan/Other Comprehensive Income (Loss) for the year	(526)	(975)	449	-46,1%
Laba Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/Remeasurement Gain of Employee Benefit Liabilities	290	(33)	323	-978,8%
Pajak Penghasilan terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/Income Tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss	(63)	49	(112)	-228,6%
Laba (Rugi) Selisih Kurs atas penjabaran Laporan Keuangan/Foreign Exchange Gain (Loss) from financial statements translation	(753)	(991)	238	-24,0%

Rugi selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan menjadi kontributor terbesar rugi komprehensif lainnya. Di tahun 2021, Perusahaan mencatat rugi komprehensif lain sebesar USD0,5 juta, yang terutama disebabkan oleh rugi selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan.

Laba per Saham

Laba per saham naik sebesar USD0,019 atau sekitar 46,3%.

Compared to previous year, final tax slightly increased by USD0.04 million or 18.1%. While, income tax expense-net increased by USD2.1 million or 36.2% due to the increase in taxable profit.

Profit for the Year

Profit for the Year of the Company increased by US\$9.7 million or 50.1%, which was mainly due to the increase in earnings from the distribution business unit as a result of a number of initiatives taken to improve existing processes and risk management.

Other Comprehensive Income (Loss) for the Year

Foreign exchange loss from financial statement translation is the biggest contributor to other comprehensive loss. In 2021, the Company recorded other comprehensive loss of USD0.5 million due to foreign exchange loss in the translation of financial statements.

Earnings per Share

Earnings per share increased by USD0.019 or around 46.3%.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

(dalam ribuan USD/in thousand USD)

Deskripsi Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	USD	USD	USD	%
Kas Diperoleh dari (Digunakan Untuk)/Cash Provided by (Used in):				
Aktivitas Operasi/Operating Expenses	(54.312)	37.093	(91.405)	-246,4%
Aktivitas Investasi/Investing Activities	(6.492)	(8.620)	2.128	-24,7%
Aktivitas Pendanaan/Financing Activities	64.955	(18.167)	83.122	-457,5%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas & Setara Kas/ Net Increase (Decrease) in Cash & Cash Equivalents	4.151	10.306	(6.155)	-59,7%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun/Cash and Cash Equivalent at Beginning of The Year	62.985	54.154	8.831	16,3%
Pengaruh Kurs/Effect of Changes in Exchange Rate	(150)	(1.475)	1.325	-89,8%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun/Cash and Cash Equivalent at End of the Year	66.986	62.985	4.001	6,4%

Kas dan setara kas Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 naik sebesar USD4 juta menjadi USD67 juta dari USD63 juta pada 31 Desember 2020.

The Company's cash and cash equivalents for the year ended in 31 December 2021 increased by USD4 million to USD67 million from USD63 million as of 31 December 2020.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Tahun 2021, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi mencapai USD54,3 juta dengan pemakaian terbesar untuk pembayaran kepada pemasok serta peningkatan pembayaran untuk beban pabrikasi dan usaha.

Cash Flow from Operating Activities

In 2021, net cash used in operating activity reached USD54.3 million of which the biggest portion went to payments to suppliers and payments for manufacturing and operating expenses.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan dalam aktivitas investasi mencapai USD6,5 juta yang berarti total penggunaan mengalami penurunan sebesar USD2,1 juta dibandingkan tahun 2020 sebagai akibat pengurangan pembiayaan pengeluaran modal atas beberapa proyek di tahun 2021.

Cash Flow from Investing Activities

Net cashflow used in investment activities reached USD6.5 million, which means usage decreased by USD2.1 million compared to 2020 due to decrease in capital expenditure spending for certain projects in 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan di tahun 2021 mencapai USD65 juta yang berarti penambahan kas dari aktivitas pendanaan meningkat USD83,1 juta dibandingkan tahun 2020, di mana penerimaan kas dari pinjaman lebih besar dari pembayaran utang-utang bank.

Cash Flow from Funding Activities

Net cash provided by funding activities in 2021 was recorded at USD65 million, which means that incoming cash from funding activities increased by USD83.1 million compared to 2020, when cash receipts from loans were recorded higher the total payment of bank loans.

KINERJA EKONOMI [GRI 201-1]

ECONOMIC PERFORMANCE [GRI 201-1]

Analisis Keberlanjutan Berdasarkan Kinerja Keuangan

Sustainability Analysis Based on Financial Performance

(dalam ribuan USD/in thousand USD)

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated	2021	2020	2019
Pendapatan Neto/Net Revenue	1.235.759	989.752	1.022.193
Pendapatan Bunga/Interest Income	306	376	797
Pendapatan Lainnya/Other Income	1.686	4.104	3.462
Total	1.237.750	994.231	1.026.453
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed	2021	2020	2019
Biaya operasional (beban pokok penjualan, penjualan, umum & administrasi diluar biaya tenaga kerja)/ Operating Cost (Cost of sales, SG&A exclude staff cost)	1.189.869	955.687	999.061
Gaji dan tunjangan karyawan/Employee wages and benefits	10.267	12.464	10.405
Pembayaran untuk penyedia modal (utang dan modal saham)/ Payment to providers of capital (Debt and equity capital)	-	-	-
Investasi Masyarakat/Community Investment	542	853	279
Pembayaran pajak penghasilan kepada pemerintah - Indonesia/ Payments of income taxes to Indonesian government	7.835	5.751	5.363
Total	1.208.513	974.755	1.015.109
Nilai Ekonomi yang Disimpan Economic Value Retained	2021	2020	2019
Nilai Ekonomi yang Disimpan/Economic Value Retained	29.237	19.476	11.344

Memasuki tahun kedua, pandemi COVID-19 terus memengaruhi kehidupan banyak orang dan menimbulkan berbagai tantangan baru bagi pelaku usaha baik di Indonesia maupun dunia. Gangguan rantai pasokan akibat ketidakpastian serta perubahan regulasi terkait pandemi yang menyebabkan kenaikan harga komoditas menjadi tantangan tersendiri bagi kami. Perusahaan berfokus menjawab tantangan-tantangan ini dengan menaikkan jumlah anggaran penguatan infrastruktur untuk mendukung revitalisasi logistik. Hal ini diharapkan dapat membantu menjawab permasalahan gangguan rantai pasokan komoditas untuk terus meningkatkan akses bahan baku pangan dan pakan yang berkualitas bagi masyarakat Indonesia.

Berkaca dari tahun 2021, kemampuan untuk beradaptasi dengan keadaan *new normal* menjadi fondasi Perusahaan dalam mempertahankan ketangguhannya. Pendapatan Perusahaan meningkat menjadi USD1,235 juta dengan pertumbuhan

Entering its second year, the COVID-19 pandemic continued to impact lives and bring new challenges to businesses in Indonesia and abroad. Supply chain disruption caused by pandemic-related uncertainties and rapid regulatory changes has led to commodity price hike, which brought a unique challenge to us. The Company focused on responding to these challenges by increasing its infrastructure budget to support logistics revitalization. We hope to resolve such supply chain disruption to continue to increase access to high-quality food and feed for Indonesians.

Looking back to 2021, the ability to adapt to the new normal has helped the Company maintain its resilience. With a net sales gain of 24.9% year-on-year (YoY), the Company's revenues grew to USD1.235 million. This was further complemented by the consistent implementation

pendapatan neto sebesar 24,9% year on year (YoY). Hal ini diperkuat dengan implementasi protokol kesehatan secara konsisten dan peningkatan kesadaran karyawan terkait vaksinasi.

Kegiatan yang dijalankan oleh Perusahaan juga berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi secara langsung dan tidak langsung. Kontribusi ini terwujud dalam peningkatan efisiensi yang dihasilkan oleh revitalisasi infrastruktur pelabuhan serta penyediaan lapangan pekerjaan bagi pekerja lokal, yang pada akhirnya dapat mendorong geliat perputaran ekonomi.

4. Kemampuan Membayar Utang

Rasio Kemampuan Membayar Utang Solvency Ratios	2021	2020	2019
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek/Current Ratio	1,33	1,21	1,18
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas/Total Liabilities to Equity Ratio	2,33	2,32	2,64
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset/ Total Liabilities to Assets Ratio	0,70	0,70	0,73

Rasio-rasio yang mengindikasikan kemampuan membayar utang Perusahaan menunjukkan perbaikan dari tahun sebelumnya.

Rasio lancar mengalami sedikit peningkatan dari 1,21x menjadi 1,33x pada 31 Desember 2021 dengan bertambahnya aset lancar. Hal ini mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki cukup aset lancar untuk memenuhi liabilitas jangka pendek.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perusahaan sedikit meningkat dari 2,32x menjadi 2,33x pada tahun 2021 terkait dengan penambahan utang bank di tahun 2021 yang terkompensasi dengan peningkatan nilai ekuitas Perusahaan sebagai akibat dari peningkatan laba.

Rasio perbandingan liabilitas terhadap total aset berada di tingkat yang sama dengan tahun sebelumnya.

5. Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan

Melalui peningkatan kehati-hatian dalam penerapan limit kredit dan jangka waktu kredit, Perusahaan berhasil menurunkan jumlah hari piutang dari 30 hari pada tahun 2020 menjadi 19 hari pada tahun 2021.

of strict health protocols and the effort to raise vaccination awareness among employees.

The Company's activities have contributed to economic development both directly and indirectly. One such contribution is improved efficiency as a result of our port infrastructure revitalization as well as employment opportunities for locals, which ultimately boosted the economy.

4. Solvency

The Company's solvency ratios show improvement from the previous year.

Current ratio showed a slight increase from 1.21x to 1.33x as of 31 December 2021 as current assets increased. This indicates that the Company has maintained sufficient current assets to meet short-term liabilities.

The Company's total liabilities to equity ratio slightly increased from 2.32x to 2.33x in 2021 due to additional bank loan in 2021 compensated by increased in the company's equity as the result of profit increase.

Total liabilities to assets ratio remains the same from last year.

5. Collectibility of Receivables

Through more rigid upholding of the principle of prudence in setting credit limit and credit term, the Company was able to reduce its receivable days from 30 days in 2020 to 19 days in 2021.

6. Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas, pinjaman bank, dan liabilitas lain di luar pinjaman bank. Perusahaan selalu berupaya mencapai struktur yang optimal untuk memaksimalkan penggunaan pinjaman agar tidak berlebihan dengan komposisi modal ideal dimana 25%-30% dari total modal yang digunakan merupakan modal ekuitas. Sementara itu, rasio utang terhadap ekuitas memiliki kisaran yang luas tergantung dari sumber pembiayaan persediaan. Saat membeli komoditas, Perusahaan memprioritaskan penggunaan kredit termurah antara kredit dari pemasok dan fasilitas pembiayaan bank. Di samping itu, Perusahaan juga berusaha mendapatkan pembiayaan dari bank untuk keperluan investasi dan ekspansi bisnis.

Walaupun Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus terkait struktur modal, Perusahaan selalu memonitor struktur modalnya untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

7. Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Semua ikatan atau perjanjian signifikan, termasuk ikatan terkait investasi barang modal, yang dimasuki oleh Perusahaan dan anak perusahaan per 31 Desember 2021, telah disajikan dalam Catatan Laporan Keuangan No. 37.

8. Realisasi Investasi Barang Modal

Perusahaan dan anak-anak perusahaan telah mengeluarkan pembiayaan barang modal sekitar USD12,2 juta di tahun 2021, terkait dengan tahap berikutnya dalam pembangunan terminal curah kering di Cilegon, pembangunan tempat riset dan pelatihan yang dinamakan Tempe Park, dan pembelian unit truk tambahan untuk bisnis transportasi di daerah Cilegon.

Pembiayaan barang modal berasal dari dana sendiri, pinjaman bank maupun sewa guna (*leasing*).

6. Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

The Company's capital structure consists of equity, bank loans and other liabilities other than bank loans. The Company always strives to achieve an optimal capital structure to avoid excessiveness in the utilization of loans where the ideal capital composition includes 25%-30% equity capital of the total capital used. Meanwhile, the Company's debt to equity ratio widely ranges based on the source of inventory financing. In commodity purchase, the Company prioritizes the lower financing cost between supplier credit and bank financing. The Company also uses bank financing for investment and business expansion needs.

Although the Company does not have a specific policy on capital structure, it always monitors its capital structure to ensure compliance with the applicable tax regulations.

7. Material Commitment on Capital Expenditure

All significant commitments or agreements, including commitments related to capital expenditure, entered into by the Company and its subsidiaries as of 31 December 2021 have been presented in the Note to Financial Statements No. 37.

8. Actual Capital Expenditure

The Company and its subsidiaries issued capital expenditure in the approximate amount of USD12.2 million in 2021 for the next phase of the construction of dry bulk terminal in Cilegon, construction of the research and training center Tempe Park, and purchase of additional trucks for the trucking business in Cilegon.

Sources of funding for capital expenditure consist of own funds, bank loans, and leasing.

9. Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

COVID-19

Operasional Perusahaan dan anak perusahaan telah dan mungkin akan terus dipengaruhi oleh penyebaran virus COVID-19. Pandemi COVID-19 membawa berbagai dampak terhadap ekonomi global dan Indonesia, termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing, dan gangguan operasi bisnis. Saat ini, pandemi ini belum memberikan dampak signifikan terhadap Perusahaan dan anak perusahaan. Jika di kemudian hari muncul dampak lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, dampak tersebut akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan konsolidasian Perusahaan di periode-periode berikutnya.

10. Prospek Usaha

Walaupun COVID-19 diprediksikan belum sepenuhnya berakhir, perekonomian dunia di tahun 2022 diperkirakan akan mulai membaik dengan jangkauan program vaksinasi yang sudah cukup luas serta penyesuaian terhadap kondisi normal yang baru (*new normal*) oleh para pelaku industri. Kondisi ekonomi Indonesia pun diprediksikan akan meningkat dengan tingkat pertumbuhan 5,0% berdasarkan perkiraan Asian Development Bank dan 5,1% menurut World Bank.

Permintaan komoditas dan bahan pokok diperkirakan meningkat sesuai dengan perbaikan ekonomi pada tahun 2022, namun kenaikan harga komoditas dunia diprediksi akan terus berlanjut di tahun 2022. Perusahaan diharapkan dapat mengelola kondisi yang ada dengan lebih baik melalui manajemen modal kerja dan manajemen risiko yang lebih berhati-hati. Dengan begitu, pertumbuhan berkelanjutan atas usaha Perusahaan dan anak perusahaan dapat tetap berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Perusahaan juga akan mempertahankan fokus pada pengawasan kesehatan para karyawan dengan mengikuti prosedur-prosedur kesehatan, sehingga bisnis dapat tetap berjalan dengan baik di tengah kondisi pandemi.

9. Material Information Occurring After the Date of Report

COVID-19

The operations of the Company and its subsidiaries have been and may continue to be affected by the spread of the COVID-19 virus. The COVID-19 pandemic has significantly impacted global and Indonesian economy, including economic growth, capital market decline, increased credit risk, foreign exchange rates depreciation, and business operations disruption. The pandemic has not had significant impact on the Company and its subsidiaries. Whenever any significant effect arises from this pandemic, it will be reflected in the Company's consolidated financial reporting in the subsequent periods.

10. Business Prospect

Although COVID-19 is predicted to continue, the global economy is expected to start improving in 2022 considering widespread vaccination and adjustment measures to the new normal taken by industry players. Indonesia's economy is also predicted to improve with a growth rate of 5.0% based on estimates by the Asian Development Bank and 5.1% according to the World Bank.

Demands for commodities and basic needs are expected to increase in line with the economic recovery in 2022, but global commodity prices are predicted to continue to rise in 2022. The company is expected to be able to better manage the existing conditions through more prudent management of working capital and risk management. That way, the sustainable growth of the Company's and its subsidiaries' businesses can be maintained as hoped.

The company will also maintain a focus on monitoring the health of its employees by following health procedures, to ensure the continuation of the business amid the pandemic.

Unit Bisnis Perdagangan dan Distribusi

Perdagangan dan distribusi berbagai bahan pakan Perusahaan diperkirakan akan mulai mengalami pertumbuhan di tahun 2022 sejalan dengan pemulihan industri pakan ternak. Sementara itu, volume perdagangan dan distribusi biji-bijian (*grains*) seperti kedelai di tahun mendatang akan dipengaruhi kenaikan harga biji-bijian dunia serta kekuatan daya beli konsumen Perusahaan.

Jasa Logistik

Di tahun 2022, Perusahaan akan melanjutkan beberapa proyek ekspansi di unit bisnis ini, baik melalui penambahan maupun perbaikan fasilitas serta perluasan pangsa pasar. Di samping itu, Perusahaan akan terus melakukan penghematan biaya melalui berbagai langkah perbaikan proses.

Perusahaan juga akan mempercepat beberapa proyek digitalisasi yang akan menyatukan seluruh rangkaian jasa logistik dalam satu platform.

II. Perbandingan antara Target dan Realisasi pada Tahun 2021

Unit Perdagangan dan Distribusi

Volume penjualan unit Perdagangan dan Distribusi pada tahun 2021 secara keseluruhan berada di bawah target karena pertumbuhan ekonomi yang melambat selama masa pandemi COVID-19. Hal tersebut telah memengaruhi kemampuan daya beli konsumen akhir yang akhirnya memengaruhi pelanggan kami, distributor dan pengusaha pakan ternak.

Untuk mengatasi melemahnya permintaan pasar, Perusahaan memperketat manajemen risiko serta berfokus pada penghematan-penghematan biaya melalui berbagai inisiatif perbaikan proses untuk mempertahankan daya saing dan pertumbuhan margin.

Unit Logistik

Jasa pelayanan logistik yang disediakan oleh anak-anak perusahaan mencakup bongkar muat, penanganan produk di pelabuhan, manajemen gudang, dan transportasi truk. Selain volume jasa bongkar muat dan pergudangan, volume penjualan untuk jasa lainnya juga berada di bawah target akibat berkurangnya volume produksi dan volume impor para pelanggan.

Trading and Distribution Business Unit

The trade and distribution of the Company's various feed ingredients are expected to start growing in 2022 as the animal feed industry begins to recover. Meanwhile, the trading and distribution volume of grains such as soybeans in the coming year will be influenced by the increase in world grain prices as well as the purchasing power of the Company's customers.

Logistics Services

In 2022, the Company will continue several expansion projects in this business unit, by adding or repairing facilities and expanding market share. In addition, the Company will continue to make cost saving efforts through various process improvement measures.

The Company will also accelerate several digitalization projects that will streamline its logistics services in one platform.

II. Comparison between Target and Realization in 2021

Trading and Distribution Unit

Overall sales volume of the Trading and Distribution in 2021 was below the target due to slowing economic growth during the COVID-19 pandemic. It is affected the purchasing power of end consumers, which ultimately affected our customers, distributors and feed producers.

To address the weakening market demand, the Company improved its risk management and took cost saving initiatives through various process improvement initiatives to maintain its competitiveness and margin growth.

Logistics Unit

The logistics services provided by the Company's subsidiaries cover stevedoring, port handling, warehouse management and trucking. Same as stevedoring and warehousing, sales volume for other services was below the target due to declining production volume or import volume on the customers' side.

Realisasi struktur modal berhasil memenuhi target rasio pinjaman dan ekuitas di kisaran 2,3x.

The actual capital structure met the targetted debt to equity ratio of 2.3x.

12. Target/Proyeksi Tahun 2022

12. Target/Projection for 2022

Unit Perdagangan dan Distribusi

Didasari prediksi bahwa perekonomian akan mulai membaik, Perusahaan menargetkan peningkatan volume penjualan sebesar 7,0%-7,5% untuk tahun 2022.

Trading and Distribution Unit

Grounded in the prediction for economic improvement, the Company targets a 7.0%-7.5% increase in sales volume for 2022.

Beberapa program marketing dan program perbaikan proses banyak direncanakan untuk mempertahankan dan meningkatkan penjualan, serta meningkatkan efisiensi yang pada akhirnya akan menghasilkan tingkat biaya yang lebih kompetitif.

Several marketing and process improvement programs have been planned to maintain and increase sales as well as improve efficiency, which will ultimately result in a more competitive cost level.

Unit Logistik

Perusahaan juga akan mulai meningkatkan volume penjualan pada tahun 2022 seiring dengan perbaikan perekonomian. Selain itu, Perusahaan akan berfokus pada peningkatan pangsa pasar serta jumlah pelanggan di tahun 2022, khususnya untuk unit-unit yang baru mulai beroperasi di 2021.

Logistics Unit

The Company will also start increasing sales volume in 2022 as the economy begins to improve. In addition, the Company will focus on increasing market share and number of customers in 2022, especially for units that have just started operating in 2021.

13. Pemasaran dan Pangsa Pasar

13. Marketing and Market Share

Untuk meningkatkan penetrasi pasar di seluruh Indonesia, Perusahaan memusatkan distribusi di sejumlah kota besar. Hal ini sejalan dengan fokus Perusahaan untuk meningkatkan efisiensi logistik dan memperluas jaringan ke semua terminal pelabuhan curah yang memadai di seluruh Indonesia.

To increase its market penetration throughout Indonesia, the Company spreads its distribution across several large cities. This is in line with the Company's focus on improving logistics efficiency and expanding its network to all bulk port terminals with adequate capacity throughout Indonesia.

Perusahaan juga berencana menggunakan jaringan distribusi serta reputasi yang telah dibangun selama bertahun-tahun untuk mengembangkan kerja sama dengan para pelanggan melalui penambahan produk baru di masa yang akan datang.

The Company is also planning to use the distribution network and reputation that have been built over the years to develop cooperation with customers through the addition of new products in the future.

Sebagai perusahaan pemasok bahan pangan dan pakan terkemuka di Indonesia, Perusahaan berkomitmen untuk dapat menemukan produk alternatif atau pengganti yang lebih ekonomis. Komitmen ini sejalan dengan pendekatan Perusahaan yang didasari oleh layanan yang inovatif serta strategi marketing yang efektif untuk melayani pelanggan dengan lebih baik dan mempertahankan pangsa pasar yang dimiliki.

As a leading food and feed supplier in Indonesia, the Company is committed to finding more economical alternative or substitute products. This commitment is in line with the Company's approach, which is based on innovative services and effective marketing strategy to serve the customers better and maintain its market share.

14. Kebijakan Dividen

Perusahaan berencana membayar dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Besarnya dividen tunai yang akan dibagikan tergantung pada tingkat keuntungan dan jumlah kas yang tersedia pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tetap memperhatikan tingkat kesehatan dan rencana Perusahaan di masa yang akan datang dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pembayaran Dividen

Dividen Dividend	Tahun Buku/Year Book		
	2020	2019	2018
Laba tahun berjalan konsolidasian/ Consolidated profit for the year	USD 19,476,235	USD 11,343,017	USD 11,943,017
Dividen/Dividend USD	USD 8,350,149	USD 2,487,905	USD 5,039,190
Dividen/Dividend IDR	IDR 120,000,000,000	IDR 36,000,000,000	IDR 72,000,000,000
Laba per saham dasar/Basic earning per share	USD 0.041	USD 0.024	USD 0.025
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Basic earning per share attributable to owners of the parent entity	USD 0.060	USD 0.041	USD 0.026
Dividen per saham/Dividend per share USD	IDR 0.017	IDR 0.005	IDR 0.010
Dividen per saham/Dividend per share IDR	IDR 250	IDR 75	IDR 150

Pada tanggal 18 Agustus 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tunai untuk tahun buku 2020 kepada para pemegang saham dengan nilai Rp250 per saham atau nilai keseluruhan sebesar Rp120 miliar (sama dengan USD8.350.149).

Pada tanggal 19 Agustus 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tunai untuk tahun buku 2019 kepada para pemegang saham dengan nilai Rp75 per saham atau nilai keseluruhan sebesar Rp36 miliar (sama dengan USD2.487.905).

15. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan meninjau transaksi dengan pihak berelasi secara rutin untuk memastikan bahwa transaksi tersebut dilakukan secara wajar. Pihak berelasi yang berada dalam kontrol yang sama per 31 Desember 2021 adalah Enerfo Pte. Ltd., PT Bungasari Flour Mills Indonesia, PT Makassar Tene, PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Tereos FKS Indonesia, dan PT FKS Management Service. Rincian transaksi dengan pihak

14. Dividend Policy

The Company plans to distribute cash dividends to all shareholders at least once a year. The amount of cash dividends to be distributed depends on the Company's profit and cash availability during the financial year, while taking into consideration the Company's soundness and future plans without diminishing the right of the Company's General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Dividend Payout

On 18 August 2021, the Company paid out cash dividends for the financial year of 2020 to its shareholders in the amount of IDR250 per share or a total of IDR120 billion (equivalent to USD8,350,149).

On 19 August 2020, the Company paid out cash dividends for the financial year of 2019 to its shareholders in the amount of IDR75 per share or a total of IDR36 billion (equivalent to USD2,487,905).

15. Transaction with Related Parties

The Company reviews transactions with related parties regularly to ensure that they are carried out properly. The Company's related parties under the same control as of 31 December 2021 are Enerfo Pte. Ltd., Enerfo USA Inc., PT Bungasari Flour Mills Indonesia, PT Permata Food Indonesia, PT Makassar Tene, PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Tereos FKS Indonesia, and PT FKS Management Service. Details of

berelasi telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (Catatan 29).

transactions with related parties have been disclosed in the Notes to Financial Statements (Note 29).

16. Informasi Material

16. Material Information

Transaksi Transaction	Pinjaman Bank Bank Loan	Perjanjian Lisensi Licence Agreement
Tanggal Transaksi Transaction Date	10 Desember 2021 10 December 2021	1 Oktober 2021 1 October 2021
Jenis Transaksi Transaction Type	Transaksi Afiliasi yang Dikecualikan dari Laporan Penilai Affiliated Transactions Excluded from Appraiser's Report	Transaksi Afiliasi yang Wajib Mendapatkan Laporan Penilai Affiliated Transactions Required to Obtain Appraiser's Report
Deskripsi Transaksi Transaction Description	<p>Perusahaan dan anak Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang digunakan sebagai modal kerja Perusahaan dan anak Perusahaan berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas modal kerja maksimum senilai USD40.000.000. 2. Fasilitas Kredit Rekening Koran seluruhnya maksimum Rp3.500.000.000 <p>Jaminan yang diberikan adalah piutang dagang (Account Receivables) dan/atau persediaan (Inventory) atas nama Perusahaan dengan nilai penjaminan fidusia sebesar 100% dari nilai Fasilitas Kredit.</p> <p>The Company and its subsidiaries obtained credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, which was used as working capital for the Company and its subsidiaries, in the form of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Working capital facility in the maximum amount of USD40,000,000. 2. Current Account Credit Facility in the total maximum amount of Rp3,500,000,000 <p>The collateral provided was Account Receivables and/or inventory on behalf of the Company with a fiduciary guarantee value of 100% of the Credit Facility value.</p>	<p>FKS Food, Agri Pte. Ltd., dan Perusahaan menandatangani perjanjian penggunaan lisensi Merek BOLA yang mengizinkan Perusahaan sebagai Penerima Lisensi untuk menggunakan Merek tersebut sebagai merek dagang kacang kedelai yang diperdagangkan Perusahaan.</p> <p>FKS Food, Agri Pte. Ltd., and the Company signed a license agreement for the use of the BOLA Mark, which allows the Company as the Licensee to use the Mark as the trademark for the soybeans traded by the Company.</p>
Tanggal Keterbukaan Informasi Date of Information Disclosure	13 Desember 2021; telah diumumkan di website IDX dan website Perusahaan 13 December 2021; published on the IDX website and the Company's website	5 Oktober 2021; telah diumumkan di website IDX dan website Perusahaan 5 October 2021; published on the IDX website and the Company's website

Transaksi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, termasuk dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*);
The transaction has gone through adequate procedures to ensure that the transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, including by complying with the arm's length principle;

17. Perubahan Peraturan dan Perundang-Undangan

Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 - Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat memengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Perusahaan telah mencatat dampak penerapan peraturan ini pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

18. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Di tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan selain penerapan standar akuntansi baru sesuai Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

17. Changes in Laws and Regulations

Government Regulation No. 35 of 2021 - The Job Creation Law

On 2 February 2021, the Government enacted and enforced Government Regulation Number 35 of 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation aimed to create employment opportunities.

PP 35/2021 regulates employment agreement for a specific period of time (fixed-term employment), outsourcing, working hours, rest times and employment termination, which may affect the minimum benefit that must be provided to employees.

The Company has recorded the impact of the implementation above regulation in its consolidated financial statements for the year that ended on 31 Desember 2021.

18. Changes of Accounting Principles

In 2021, the Company did not make any changes to its accounting policies except for the adoption of new accounting standards as required by the Financial Accounting Standards Guidelines (PSAK).





05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



1. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ Perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.

Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan, dan menetapkan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diadakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perusahaan.

Pelaksanaan RUPS

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan Perusahaan sepanjang tahun 2020:

1. RUPS Tahunan dan Luar Biasa tanggal 21 Juli 2020

Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa di the Function Room, Anggrek 5, North Tower, Lantai 3A, Sampoerna Strategic Square, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta Selatan.

Kedua RUPS dihadiri oleh pemegang saham dan/atau perwakilan dari pemegang saham yang mewakili 468.822.520 saham atau setara dengan 97,67% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.

Dengan demikian, ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

1. GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders is a corporate organ that assumes the highest power and authorities not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the applicable laws and/or the Company's Articles of Association.

The authorities of the GMS include appointing and dismissing the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluating the performances of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approving the amendment of the Articles of Association, approving the annual report and determining the amount of remuneration of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In accordance with the Company's Articles of Association, GMS consists of Annual GMS that is held annually and Extraordinary GMS that is held at any time based on the needs of the Company.

General Meeting of Shareholders

Annual GMS and Extraordinary GMS held in 2020:

1. Annual and Extraordinary GMS dated 21 July 2020

The Company held its Annual and Extraordinary GMS in the Function Room, Anggrek 5, Floor 3A, North Tower, Sampoerna Strategic Square, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, South Jakarta.

Both GMS were attended by shareholders and/or shareholder proxies representing a total of 468,822,520 shares or 97.67% of total shares with valid voting rights issued by the Company.

Thus, the provision on GMS quorum as stipulated in the Company's Articles of Association was met and the Annual and Extraordinary GMS were therefore legitimate and could make binding resolutions.

Keputusan RUPS Tahunan:

1. Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan per 31 Desember 2019.
2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan sebesar USD11.343.554 untuk pembagian dividen tunai dan laba ditahan.
3. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya.
4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2020.
5. Menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2020 dengan jumlah maksimum Rp25.000.000.000 per tahun sebelum dipotong pajak penghasilan.

Semua keputusan di atas telah direalisasikan.

Keputusan RUPS Luar Biasa:

1. Menyetujui penambahan KBLI No. 93231, 91022, 56101, 85499, 55199, 77305 ke dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan.
2. Menyetujui penjaminan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Menerima pengunduran diri Bapak Kusnarto selaku Direktur Perseroan, Bapak Yus'an selaku Komisaris Utama dan Independen, Bapak Fazwar Bujang selaku Komisaris Independen, dan Bapak Then Surianto Eka Prasetyo sebagai Komisaris.
4. Menerima perubahan jabatan Bapak Farhan Rio Gunawan menjadi Komisaris Utama Perseroan.
5. Mengangkat Bapak Kusnarto sebagai Komisaris Perseroan serta Bapak Hidayatullah Suralaga dan Bapak Faiz Achmad sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Semua keputusan di atas telah direalisasikan.

Annual GMS Resolutions:

1. Approving the Annual Report and ratifying the Financial Statements per 31 December 2019.
2. Approving the utilization of the Company's net income of USD11,343,554 for cash dividends and retained earnings.
3. Authorizing the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2020, including honorarium and other appointment requirements.
4. Authorizing the Board of Commissioners to determine the salary and other allowances of the members of the Company's Board of Director for 2020.
5. Determining the salary, honorarium and other allowances of the Board of Commissioner for 2020 with a maximum amount of Rp25,000,000,000 a year before income taxes.

All of the above resolutions have been realized.

Extraordinary GMS Resolutions:

1. Approving the addition of KBLI No. 93231, 91022, 56101, 85499, 55199, 77305 to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Company's Purposes, Objectives and Business Activities.
2. Approving to pledge more than 50% of the Company's net assets in one financial year in accordance with the prevailing regulations.
3. Approving the resignation of Mr. Kusnarto as Company's Director, Mr. Yus'an as President Commissioner (Independent), Mr. Fazwar Bujang as Independent Commissioner, and Then Surianto Eka Prasetyo as Commissioner.
4. Approving the appointment of Mr. Farhan Rio Gunawan as the President Commissioner of the Company from his previous post.
5. Appointing Mr. Kusnarto as Commissioner of the Company, and Mr. Hidayatullah Suralaga and Mr. Faiz Achmad as Independent Commissioners of the Company.

All of the above resolutions have been realized.



2. RUPS Luar Biasa tanggal 17 Desember 2020

Perusahaan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa di Function Room Anggrek 5, di Lantai 3A North Tower Sampoerna Strategic Square di Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta 12930.

RUPS dihadiri oleh pemegang saham dan/atau perwakilan dari pemegang saham yang mewakili 478.393.220 saham atau setara dengan 99,665% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.

Dengan demikian, ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Keputusan RUPS Luar Biasa

1. Menyetujui perubahan tempat kedudukan Perseroan ke Menara Astra Lantai 28, Jalan Jendral Sudirman Kaveling 5-6 di Jakarta Pusat.
2. Menyetujui penambahan KBLI 93229 mengenai Daya Tarik Wisata Alam ke dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan.
3. Menyetujui perubahan dan penyesuaian ketentuan Anggaran Dasar Perseroan terkait penyelenggaraan RUPS secara elektronik sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Semua keputusan di atas telah direalisasikan.

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan Perusahaan sepanjang tahun 2021:

RUPS Tahunan dan Luar Biasa tanggal 29 Juli 2021

Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa di Menara Astra Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 di Jakarta Pusat.

Kedua RUPS dihadiri oleh pemegang saham dan/atau perwakilan dari pemegang saham yang mewakili

2. Extraordinary GMS dated 17 December 2020

The Company held its Annual and Extraordinary GMS in Anggrek 5 Function Room, located on Floor 3A in North Tower of Sampoerna Strategic Square building on Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta 12930.

The GMS was attended by shareholders and/or shareholder proxies representing a total of 478,393,220 shares, or 99.665% of total shares with valid voting rights issued by the Company.

Thus, the provision on GMS quorum as stipulated in the Company's Articles of Association was met and the GMS was therefore legitimate and could make binding resolutions.

Extraordinary GMS Resolutions

1. Approving the change in Company's domicile to Astra Tower 28th Floor, Jalan Jendral Sudirman, Kaveling 5-6 in Central Jakarta.
2. Approving the addition of KBLI 93229 on Other Natural Tourist Attractions to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding Purpose, Objectives, and Business Activities of the Company.
3. Approving the amendment and adjustment to Article of Association of the Company related to the implementation of electronic GMS in accordance with Financial Service Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 dated 20 April 2020 on Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically.

All of the above resolutions have been realized.

Annual GMS and Extraordinary GMS held in 2021:

Annual and Extraordinary GMS dated 29 July 2021

The Company held its Annual and Extraordinary GMS in Menara Astra, Floor 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, South Jakarta.

Both GMS were attended by shareholders and/or shareholder proxies representing a total of 462,825,600

462.825.600 saham atau setara dengan 96,422% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.

Dengan demikian, ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Keputusan RUPS Tahunan

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan serta mengesahkan Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku 2020 sepanjang tindakan-tindakan tersebut dilaporkan dan tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.
2. a. Memberikan persetujuan atas penggunaan laba tahun berjalan Perseroan sebesar USD19.476.235,00 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:
 - i. Pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp250,- setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp120.000.000.000,-.
 - ii. Sisanya sebagai laba ditahan guna menunjang kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak, dan rencana prospek usaha Perseroan lainnya.
- b. Sehubungan dengan rencana pembagian dividen tunai tersebut, memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan jadwal dan tatacara pembagian dividen serta melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk mencapai hal tersebut diatas. Termasuk memotong sebagian dari dividen tunai yang akan diterima pemegang saham untuk pembayaran pajak penghasilan yang akan dikenakan atas dividen tunai yang merupakan kewajiban pemegang saham, dengan tarif sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

shares or 96.422% of total shares with valid voting rights issued by the Company.

Thus, the provision on GMS quorum as stipulated in the Company's Articles of Association was met and the Annual and Extraordinary GMS were therefore legitimate and could make binding resolutions.

Annual GMS Resolutions

1. Approved and accepted the Company's Annual Report for the 2020 financial year including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners as well as ratify the Consolidated Audited Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the financial year that ended on 31 December 2020. Granting full release and discharge of responsibility (*acquit et de charge*) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their respective management and supervisory actions taken during the financial year that ended on 31 December 2020, as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.
2. a. Approved the utilization of Company's net income amounting to USD19,476,235 for the financial year ending on 31 December 2020 as follows:
 - i. Distributing cash dividend of Rp250,- per share to the shareholders, or amounting to Rp120,000,000,000 in total.
 - ii. Keeping the balance amount as retained earnings to support the operational activities of the Company and Subsidiaries, and other business prospects of the Company.
- b. Granted authority to the Board of Directors of the Company to set the schedule and procedure for distribution of cash dividends to company's shareholders and take all necessary actions to achieve the above. This includes tax deduction at source in accordance with applicable tax laws, as cash dividends received by the shareholders are taxable income.



3. Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan penetapan jumlah honorarium serta persyaratan lain penunjukannya.
4. a. Menetapkan gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun 2021 dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar Rp25.000.000.000,- per tahun sebelum dipotong pajak penghasilan.
b. Menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2021 dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar Rp10.000.000.000,- per tahun sebelum dipotong pajak penghasilan.

Semua keputusan di atas telah direalisasikan.

Keputusan RUPS Luar Biasa

- a. Menyetujui untuk menjaminkan aset Perseroan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku dalam bentuk aset dan/ atau jaminan Perusahaan (*corporate guarantee*), dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak kepada pihak bank atau lembaga keuangan maupun pihak lain, baik atas fasilitas pinjaman yang telah diberikan dan/ atau yang akan diberikan kemudian kepada Perseroan dan/atau anak perusahaan dan/atau pihak-pihak yang terafiliasi dengan Perseroan berikut penambahan dan/atau perubahan dan/ atau perpanjangannya dan/atau pembaharuannya (jika ada), dengan syarat dan nilai pinjaman yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan.
- b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani segala surat-surat, perjanjian-perjanjian, akta-akta dan lain-lain serta melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu sehubungan dengan penjaminan aset Perseroan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku.

Semua keputusan di atas telah direalisasikan.

3. Granted power of attorney to the Company's Board of Commissioners to Appoint a registered Public Accountant Firm that is approved by the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31 December, 2021 and to determine the honorarium, together with any other requirements.
4. a. Determine the salary, honorarium and other benefits of members of the Board of Directors for the year 2021, the total amount of which does not exceed Rp25,000,000,000,- per year before deduction of income tax.
b. Determine the salary or honorarium and other benefits of members of the Board of Commissioners for the year 2021, the total amount of which does not exceed Rp10,000,000,000,- per year before deduction of income tax.

All of the above resolutions have been realized.

Extraordinary GMS Resolutions

- a. Approved to pledge more than 50% of the Company's net assets in one financial year in the form of assets and/or corporate guarantee(s), in one or more transactions, whether related or unrelated, to the bank or other financial institutions or other parties, either for credit facilities that have been and/or will be provided for the Company and/ or Company's subsidiaries and/or other affiliated parties, together with additional requirements and/ or their amendment and/or extension and/or renewal (if any), for requirements and loan value considered appropriate by the Board of Directors.
- b. Authorized the Company's Board of Directors to sign all letters, agreements, deeds, and other documents as well as taking every action required in relation to mortgage more than 50% of the Company's net assets in a given financial year.

All of the above resolutions have been realized.



2. DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi.

Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam mengawasi pelaksanaan rencana usaha Perusahaan beserta anggarannya, menilai kinerja Direksi, mengawasi pelaksanaan keputusan manajemen, dan mengawasi efektivitas pelaksanaan tata kelola Perusahaan. Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Perusahaan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi wajib meminta persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum mengambil tindakan tertentu atas kegiatan Perusahaan.

a. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan manajemen dan pengurusan secara umum, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan diperbolehkan untuk membentuk komite lain apabila dibutuhkan.
3. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor berhak memasuki bangunan dan gedung atau tempat lain yang digunakan atau yang dikontrol oleh Perusahaan, memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
4. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
5. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perusahaan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk

2. THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a corporate organ in charge of the supervision of the implementation of all tasks and responsibilities by the Board of Directors.

The Board of Commissioners is responsible to monitor the implementation of the Company's business plan and budget, evaluate the performance of Directors, supervise the implementation of management decisions and supervise the effectiveness of good corporate governance implementation. In compliance with the provisions stipulated in the Law on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, the Board of Directors shall seek approval from the Board of Commissioners before taking certain actions on behalf of the Company.

a. Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association are as follows:

1. The Board of Commissioners is responsible for the supervision of the management's policy and the overall management of the Company or the Company's businesses, as well as in providing recommendations to the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and given the authority to establish other committees if needed.
3. Members of the Board of Commissioners at any time during business hours of the Company are allowed to enter buildings and premises or other venues that are used or controlled by the Company; to inspect all accounting records, letters, and other evidence documents; check and compare cash and/or other transactions; and are entitled to be informed of all actions taken and executed by the Board of Directors.
4. The Board of Directors and each member of the Board of Directors are obliged to provide an explanation to all queries raised by the Board of Commissioners.
5. In an event leading to the suspension of all members of the Board of Directors and the Company is left without any Director, then under such situation, the Board of Commissioners are required to temporarily

mengurus Perusahaan. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.

6. Pada setiap waktu berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dapat memberhentikan seorang atau lebih anggota Direksi untuk sementara waktu dari jabatannya (jabatan mereka) apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menyatakan alasan atas pemberhentian tersebut.

b. Pernyataan Komisaris Independen

Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen emiten atau perusahaan publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada emiten atau perusahaan publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama dari emiten atau perusahaan publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik tersebut.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perusahaan memiliki independensi dan kemandirian dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan berwenang untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja Perusahaan.

manage the Company. In doing so, the Board of Commissioners has the right to give temporary authority to any one or more members of the Board of Commissioners under their responsibility to carry out the task.

6. At any time, according to the decision of the Board of Commissioner's meeting, the Board of Commissioners can temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their position(s) for violating against the Company's Articles of Association and/or the applicable laws, by stating the reason for the dismissal.

b. Statement of Independent Commissioner

The appointment of the Company's Independent Commissioner is in compliance with the criteria stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, with details as follows:

1. Has not worked nor been given the authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the activities of the Company for the last 6 (six) months, except in the re-appointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company for another term.
2. Does not directly or indirectly own any shares of the Issuer or Public Company;
3. Is not affiliated to any members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, or the major shareholders of the Issuer or Public Company; and
4. Does not have any direct or indirect business relations with the Issuer or Public Company.

Statement of Independence of Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioner upholds independence and autonomy in performing their duties, responsibilities, and authorities in supervise the Company's performance. The Independent



Komisaris Independen berkomitmen tidak akan memanfaatkan Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi.

c. Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam yang mengatur mengenai tanggung jawab dan wewenang, kebijakan dan pelaksanaan rapat, serta penilaian kinerja Direksi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

d. Remunerasi

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 29 Juli 2021, pemegang saham menyetujui untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Dewan Komisaris pada tahun 2021. Nilai remunerasi kotor tahunan untuk tahun 2021 maksimum Rp10.000.000.000,- (Sepuluh Miliar Rupiah).

e. Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Rapat Dewan Komisaris Perusahaan diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

f. Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali untuk membahas laporan keuangan tahunan hasil audit, laporan tahunan, persetujuan jaminan aset, laporan keuangan triwulan I, II, dan III. Semua rapat dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

Commissioner shall not take any direct or indirect advantage of the Company for their personal interests.

c. Board of Commissioners' Charter

The Company's Board of Commissioners has a guideline or charter that regulates all responsibilities and authorities, the policy and frequency of the board meeting and the performance review of the Board of Directors by the Board of Commissioners.

d. Remuneration

In accordance with the resolution of the General Meeting of Shareholders dated 29 July 2021, the shareholders approved the salary, honorarium and other allowances of the Board of Directors for year 2021. The gross annual remuneration package (maximum) for the year 2021 is Rp10,000,000,000,- (Rupiah Ten Billion).

e. Policy and Execution of Meetings

In accordance with the Company's Articles of Association and the Financial Services Authority Regulations, the Board of Commissioners' Meeting is held at least once every two months. The Board of Commissioners is also required to periodically hold meetings with the Board of Directors at least once every 4 (four) months.

f. Frequency and Attendance of the Board of Commissioners' Meetings

In 2021, the Board of Commissioners conducted 6 (six) meetings to discuss the audited annual financial statements, the annual report, the approval to guarantee the assets and the quarterly financial statements for Q1, Q2 & Q3. All meetings were attended by all members of the Board of Commissioners.

RAPAT DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance
Farhan Rio Gunawan	Komisaris Utama / President Commissioner	6	6
Hidayat Suralaga	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6
Faiz Achmad	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6
Horst Siegfried Guenther	Komisaris / Commissioner	6	6
Kusnarto	Komisaris / Commissioner	6	6

g. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui metode penilaian sendiri (*self-assessment*) berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Perusahaan menggunakan kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi, yang mana hasilnya akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris adalah implementasi atas visi dan misi Perusahaan, tata kelola perusahaan yang baik, rencana bisnis dalam jangka pendek dan jangka panjang, dan pencapaian terhadap *key performance indicator*.

h. Penilaian Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit sepanjang tahun 2021 telah menunjukkan kinerja yang baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil temuan dan usulan/rekomendasi yang diberikan dalam sejumlah rapat.

Pada tahun 2021, Perusahaan juga telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang dinilai telah menunjukkan kinerja yang baik. Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dinilai dari nasihat tentang kebijakan dan GCG, struktur dan praktik remunerasi; nasihat tentang perencanaan suksesi; dan kehadiran di dalam rapat-rapat.

3. DIREKSI

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

g. Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted through a self-assessment based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee.

The Company used a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors, the results of which will be evaluated by the Board of Commissioners based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee.

The criteria used in the performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners are including the implementations of the Company's vision and mission, good corporate governance, short and long-term business plans and the achievement of key performance indicators.

h. Performance Assessment of the Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners determines that the Audit Committee showed a good performance in 2021, which could be seen from the findings and suggestions/recommendations during meetings.

In 2021, the Company established a Nomination and Remuneration Committee which is considered to have shown good performance. The performance of the Nomination and Remuneration Committee can be assessed from advice on policies and GCG, structure and practices of remuneration; advice on succession planning; and attendance at meetings.

3. BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a corporate organ in charge and fully responsible for the Company's management in accordance with the Company's interests as well as the Company's purposes and objectives, which also represents the Company in various settings, in accordance with the Articles of Association.

a. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas demi mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Setiap anggota Direksi wajib menjalankan tugas dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian seraya tetap patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.
4. Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan sebaliknya, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai pengurusan maupun kepemilikan, dengan batasan sebagai berikut:
 - a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan (tidak termasuk mengambil uang Perusahaan di bank);
 - b. mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - c. membeli harta tidak bergerak dan menjual harta tidak bergerak serta menjaminkan aset Perusahaan kurang dari 50% dari total seluruh harta kekayaan Perusahaan dalam satu tahun buku;

harus dengan persetujuan Dewan Komisaris.

b. Piagam Direksi

Perusahaan memiliki Piagam (*Charter*) Direksi yang mengatur pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi sesuai peran masing-masing.

a. Responsibilities, Duties and Authorities of Board of Directors

As specified in the Article of Associations are as follows:

1. The Board of Directors is fully responsible in carrying out their duties to achieve the Company's purposes and objectives.
2. As part of their duties and responsibilities, the Board of Directors must hold Annual GMS and other GMS as stipulated in the applicable laws and regulations and the Company's Article of Association.
3. Each member of the Board of Directors must be in good faith, fully responsible and prudence in carrying out their duties in compliance with the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.
4. The Board of Directors is authorized to represent the Company in and outside the Court regarding all matters and in all incidents, to bind the Company with other parties and other parties with the Company and to take all actions with regard to management and ownership, but with the limitations to:
 - a. borrowing and lending money on behalf of the Company (not including withdrawing the Company's deposits in the Bank);
 - b. establishing a new business or participating in another company's activities both domestic and abroad;
 - c. purchasing immovable and selling immovable properties of the Company and guaranteeing the assets of the Company less than 50% of the total assets of the Company in one financial year;

must be approved by the Board of Commissioners.

b. Board of Director's Charter

The Company has formulated the Board of Director's Charter that regulates segregation of duties and authorities of each director based on their roles.



Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Responsibilities and Duties of the Board of Directors
Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab untuk mengawasi operasional Perusahaan secara keseluruhan dan merumuskan rencana dan strategi Perusahaan. Responsible to oversee the overall operations of the Company and formulate all Company's plans and strategies.
Direktur Operasional Operational Director	Bertanggung jawab terhadap operasi bisnis Perusahaan yang efisien dan efektif. Responsible for efficient and effective running of the Company's business operations.
Direktur Keuangan Finance Director	Bertanggung jawab untuk segala perencanaan dan pelaporan internal dan eksternal terkait dengan keuangan, perpajakan, dan fungsi perbendaharaan. In charge of both internal and external financial planning and reporting that are specifically related to finance, taxation and treasury.
Direktur Humas dan Pengembangan Bisnis Corporate Affair and Business Development Director	Bertanggung jawab atas isu terkait Perusahaan, pengembangan bisnis, serta pengawasan terhadap Departemen Sekretariat Perusahaan untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. In charge of corporate affairs and business development and of overseeing the Company's Corporate Secretarial Department to ensure compliance with applicable laws and regulations.
Direktur Logistik Logistics Director	Bertanggung jawab atas pengembangan dan penerapan strategi rantai pasokan guna mendukung tujuan Perusahaan, termasuk pengembangan kemampuan dan inisiatif untuk mendukung kinerja rantai pasokan dalam jangka panjang. In charge of the development and implementation of supply chain strategies to support the Company's goals, including the development of capabilities and initiatives to support supply chain performance over the long term.
Direktur Perbendaharaan Treasury Director	Bertanggung jawab untuk mengelola dan mengawasi semua aspek arus kas, memperkirakan kebutuhan kas untuk keputusan pembiayaan dan pemantauan perkiraan arus kas Perusahaan, serta melakukan evaluasi, pengembangan, dan implementasi sistem manajemen kas untuk mengoptimalkan efisiensi. Responsible in managing and supervising all aspects related to cash flow, forecasting cash flow to support financing decisions, monitoring the Company's cash flow forecast, and conducting evaluation, development and implementation of cash management system to optimize efficiencies.

c. Remunerasi Anggota Direksi

Remunerasi setiap anggota Direksi ditentukan setiap tahunnya dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.

Remunerasi Direksi terdiri dari 2 (dua) komponen, yaitu gaji pokok dan tunjangan dan/atau bonus.

- Pemberian gaji pokok dan tunjangan ditingkatkan seiring dengan laju inflasi dan penilaian kinerja manajemen dan karyawan setiap tahun dengan tetap memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.
- Pemberian bonus sebagai apresiasi Perusahaan atas hasil kerja manajemen (berdasarkan penilaian kinerja) diberikan dengan memperhatikan keuntungan yang diperoleh Perusahaan dalam tahun buku.

c. Remuneration of Members of the Board of Directors

Remuneration for each member of the Board of Directors is determined every year in the General Meeting of Shareholders (GMS) based on the recommendation of the Remuneration and Nomination Committee.

The Board of Directors' Remuneration consists of 2 (two) components, namely basic salary and allowances and/or bonuses.

- The amount of basic salary and benefits increases in accordance with the inflation rate and the results of performance assessment of the management and employees each year, while taking into account compliance with applicable labor laws.
- Giving bonuses as the Company's appreciation for the work of the management (based on performance appraisal) is made by taking into account the Company's profit in the financial year.



Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 29 Juli 2021, pemegang saham menyetujui untuk menetapkan gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi pada tahun 2021. Nilai remunerasi kotor tahunan untuk tahun 2021 dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar Rp25.000.000.000,- (Dua Puluh Lima Miliar Rupiah).

d. Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Rapat Direksi Perusahaan diselenggarakan secara berkala 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi juga mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Rapat Direksi

Pada tahun 2021, Direksi telah melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Dalam rapat tersebut, Direksi membahas antara lain laporan kinerja dan laporan keuangan Perusahaan dan anak Perusahaan, baik bulanan, triwulanan maupun tahunan, serta laporan audit internal dan eksternal.

In accordance with the resolution of the General Meeting of Shareholders dated 29 July 2021, shareholders approved the salary, honorarium and other benefits of the members of the Board of Directors for year 2021. The gross annual remuneration package for the year 2021 (maximum) is Rp25,000,000,000,- (Twenty Five Billion Rupiah).

d. Policy and Implementation of Meetings

In accordance with the Company's Articles of Association and the Financial Services Authority Regulations, the Board of Directors' Meetings are held periodically once every month. The Board of Directors also conducts joint meetings with the Board of Commissioners periodically, at least once in four months.

Frequency and Attendance of the Board of Directors' Meeting

The Board of Directors' Meeting

In 2021, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings. In those meetings, the Board of Directors discussed the monthly, quarterly and annual performance reports and financial statements of the Company and its subsidiaries as well as the internal and external audit reports, among others.

RAPAT DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS			
Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance
Po Indarto Gondo	Direktur Utama / President Director	12	12
Lucy Tjahjadi	Direktur / Director	12	12
Anand Kishore Bapat	Direktur / Director	12	12
Liauw Sioe Lian	Direktur / Director	12	12
Bong Welly Swandana	Direktur / Director	12	12

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi melakukan rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali sepanjang tahun 2021 untuk membahas antara lain laporan keuangan tahunan hasil audit dan laporan triwulan I, II, dan III.

Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Throughout 2021, the Board of Directors and the Board of Commissioners held 4 (four) joint meetings to discuss the results of the audited financial statements for the year and the quarterly reports Q1, Q2 and Q3, among others.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI / JOINT MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS			
Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance
Farhan Rio Gunawan	Komisaris Utama / President Commissioner	4	4
Hidayatullah Suralaga	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4
Faiz Achmad	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4
Horst Siegfried Guenther	Komisaris / Commissioner	4	4
Kusnarto	Komisaris / Commissioner	4	4
Po Indarto Gondo	Direktur Utama / President Director	4	4
Lucy Tjahjadi	Direktur / Director	4	4
Anand Kishore Bapat	Direktur / Director	4	4
Liauw Sioe Lian	Direktur / Director	4	4
Bong Welly Swandana	Direktur / Director	4	4

a. Penilaian Kinerja Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Secara *ad hoc*, Direksi membentuk komite-komite khusus sesuai kebutuhan Perusahaan. Secara rutin yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi adalah manajer dan staf di bawah departemen.

e. Performance Appraisal of Committees that Support the Execution of the Board of Directors' Duties

On an *ad hoc* basis and according to the Company's needs, the Board of Directors establishes special committee. In day-to-day activities, managers and department staff provide assistances on the execution of the Board of Directors' duties and responsibilities.

4. KOMITE AUDIT

Perusahaan telah memiliki Komite Audit yang membantu pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terkait pengelolaan keuangan dan operasional Perusahaan.

4. AUDIT COMMITTEE

The Company has established an Audit Committee that assists the Board of Commissioners in the implementation of its supervisory duties in relation to the management of the Company's finances and operations.

Pembentukan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan No. 55 /POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The establishment of the Company's audit committee is based on the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company and No. 55 /POJK.04/2015 dated 23 December 2015 regarding the Establishment and Work Guideline of Audit Committee work.

a. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Peran Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan terhadap manajemen Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, untuk menelaah laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, untuk mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Secara

a. Responsibilities, Duties and Authorities

The role of an Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in executing their supervisory role over the Company's management performed by the Board of Directors, to review the report or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, to identify any issues that require the attention of Board of Commissioners. Details of the

lengkap, tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai dengan Piagam Komite Audit adalah :

1. Laporan atau Informasi Keuangan
Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi keuangan, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
2. Peraturan Perundang-undangan
Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Audit Internal
Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh manajemen/Direksi atas temuan auditor internal.
4. Audit Eksternal
 - a. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal atas jasa yang diberikan.
 - b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal
Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal yang dilakukan oleh manajemen/Direksi.
6. Pengaduan
Menelaah pengaduan yang diterima Perusahaan berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
7. Benturan Kepentingan
Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
8. Kerahasiaan
Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Wewenang Komite Audit

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang berkaitan dengan tugasnya.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan auditor eksternal terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Audit Committee's duties and responsibilities based on Audit Committee Charter are as follows:

1. Financial Statements or Information
Review Company's financial information that will be released to public and/or authorities, such as financial statements, financial projection, and other reports related to Company's financial information.
2. Laws and Regulations
Review Company's compliance with the laws and regulations related to the Company's activities.
3. Internal Audit
Review the audit implementation of internal auditors and oversee managements's/Director's follow-up towards internal audit findings..
4. External Audit
 - a. Provide independent opinion in the event there are disputes between management and external auditor related with its services.
 - b. Provide recommendations to BOC on the appointment of external auditor based on its independence, scope of work, and fee.
5. Risk Management and Internal Control
Oversee the risk management and internal control activities implemented by the management/ Directors.
6. Complaints
Oversee complaints received by the Company regarding Company's accounting process and financial statements.
7. Conflict of Interest
Oversee and advice to the Board of Commissioners on any potential conflict of interest relating to the Company.
8. Confidentiality
Maintain the confidentiality of all documents, data and information of the Company.

Authority of the Audit Committee

1. To access Company's records, data, and information about i employees', funds, assets and resources related to its duties.
2. Directly communicate with employees, including Board of Directors and parties that carry out the function of internal audit, risk management, and external auditors related to duties and responsibilities of the Audit Committee.



3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

b. Profil Anggota Komite Audit

Komite Audit Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 24 Juli 2020, susunan anggota Komite Audit yang berlaku sampai tanggal 19 Mei 2022 adalah sebagai berikut:



Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 24 Juli 2020. Beliau juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen Perusahaan.

Profil lengkap beliau dapat dilihat bersama dengan profil anggota Dewan Komisaris lainnya di bagian Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.



Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak Juni 2015, kemudian diangkat kembali berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Mei 2017. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Malindo Feedmill Tbk (sejak tahun 2006) dan PT Dharma Satya Nusantara

3. To engage an independent party outside the members of Audit Committee which is required to support its duties (if necessary).
4. Other authorities given by the Board of Commissioners.

b. Profile of the Audit Committee Members

The appointment and dismissal of Audit Committee members are carried out according to the Board of Commissioner's decree and reported in the General Meeting of Shareholders. In accordance with the decree of the Board of Commissioners dated 24 July 2020, the composition of the Company's Audit Committee that will remain in effect until 19 May 2022, is as follows:

Hidayatullah Suralaga

Ketua

Chairman

Warga Negara Indonesia

Indonesian Citizen

72 Tahun

72 Years Old

Appointed as Chairman of the Audit Committee in accordance with the decree of the Board of Commissioners dated 24 July 2020. He is concurrently serving as an Independent Commissioner of the Company.

His complete profile can be seen along with the profiles of other Board of Commissioners contained in Company profile section of this Annual Report.

Rachmad

Anggota

Member

Warga Negara Indonesia

Indonesian Citizen

71 Tahun

71 Years Old

Appointed as a member of the Company's Audit Committee since June 2015 and was reappointed in accordance with the decree of the Board of Commissioners dated 26 May 2017. He is also serving as member of the Audit Committee in PT Malindo Feedmill Tbk (since 2006) and PT Dharma Satya



Tbk (sejak tahun 2013). Selain itu, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Herfinta Farm & Plantation (sejak tahun 2011); Anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (sejak tahun 2012), dan Komisaris Utama di PT Minna Padi Asset Management (sejak 2007). Sebelumnya, beliau bertugas di Badan Pembinaan Hukum Nasional, Kementerian Hukum dan HAM (1977–1998), serta Pengawas Pasar Modal Badan dan Lembaga Keuangan (1978–2006). Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Diponegoro, Semarang, pada tahun 1976.



Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris tanggal 15 Januari 2019. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Group Financial Controller di PT Kirana Megatara Tbk (2014–2016), Financial Controller di PT Asianagro Agung Jaya (2012–2014), General Manager Accounting, Process & Government di PT AXIS Telekom Indonesia (2005–2012), Corporate Finance Sub-Dept Head di PT Indofood Sukses Makmur Divisi Bogasari Flour Mills (2001–2005), Corporate Finance Manager di PT Minsuco Omega Securities (1999–2001), dan Auditor di Arthur Andersen & Co (1997–1999). Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1997.

c. Masa Jabatan Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan hanya dapat dipilih kembali untuk satu masa jabatan.

Nusantara Tbk (since 2013). In addition, he serves as Commissioner of PT Herfinta Farm & Plantation (since 2011); Member of the Capital Market Consultant Association (since 2012) and President Commissioner of PT Minna Padi Asset Management (since 2007). Prior to that, he served in the National Legal Development Agency of the Department of Justice (1977 - 1998) as well as in the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (1978 - 2006). He obtained Bachelor's Degree in Law from Universitas Diponegoro, Semarang in 1976.

Budiman Arpan

Anggota

Member

Warga Negara Indonesia

Indonesian Citizen

46 Tahun

46 Years Old

Appointed as member of the Company's Audit Committee in accordance with the decree of the Board of Commissioners dated 15 January 2019. Prior to that, he served as Group Financial Controller of PT Kirana Megatara Tbk (2014-2016), Financial Controller of PT Asianagro Agung Jaya (2012-2014), General Manager of Accounting, Process & Government of PT AXIS Telekom Indonesia (2005-2012), Corporate Finance Sub-Dept Head of PT Indofood Sukses Makmur Bogasari Flour Mills Division (2001-2005), Corporate Finance Manager of PT Minsuco Omega Securities (1999-2001) and Auditor at Arthur Andersen & Co (1997-1999). He obtained his degree in Accounting from Universitas Trisakti in 1997.

c. Tenure of Audit Committee

In accordance with the applicable Financial Services Authority Regulation, the tenure of the members of Audit Committee cannot exceed the tenure of members of the Board of Commissioners and they can only be re-elected for one additional term.



d. Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit Perusahaan telah memenuhi kriteria di bawah ini:

1. Sebelum ditunjuk oleh Dewan Komisaris, bukan merupakan anggota Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit atau jasa konsultasi lain untuk Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
3. Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung dalam Perusahaan;
4. Tidak memiliki hubungan afiliasi baik berdasarkan hubungan perkawinan atau keturunan sampai derajat kedua, baik secara vertikal maupun horizontal, dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama Perusahaan;
5. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

e. Rapat Komite Audit

1. Komite Audit mengadakan rapat rutin setiap 3 (tiga) bulan sekali;
2. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) jumlah anggota;
3. Jika dianggap perlu, Komite Audit dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat Komite Audit;
4. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
5. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam berita acara, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2021, Komite Audit telah mengadakan rapat Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali yang dihadiri oleh 3 (tiga) anggota Komite Audit.

d. Independence of Audit Committee

Only personnel who meet the following criteria can be appointed as members of the Audit Committee:

1. Prior to the appointment by the Board of Commissioners, they had not been a member of Public Accounting Firm, Legal Counsel Office, Public Appraisal Services Office or other parties that provided audit services, non-audit services or other consulting services to the Company in the past six (6) months;
2. Did not have any authority or responsibility in planning, directing, or controlling the activities of the Company in the past 6 (six) months, except as Independent Commissioner;
3. Do not own any shares, either directly or indirectly, in the Company;
4. Not affiliated either by marriage or by descent up to the second degree, either vertically or horizontally, with members of the Board of Commissioner and the Board of Directors or the Company's Majority Shareholders;
5. Do not have any sort of business relationship either directly or indirectly with the business activities of the Company.

e. Audit Committee Meetings

1. The audit committee conducts routine meetings once every 3 (three) months;
2. An audit committee meeting can only be held if attended by at least $\frac{1}{2}$ (half) of the total members;
3. If necessary, the audit committee can invite other relevant parties to the Audit Committee meeting;
4. The resolutions of the Audit Committee meeting are based on the principle of deliberation;
5. Every audit committee meeting shall be recorded in minutes of meetings, including when there are dissenting opinions, duly signed by all members of the Audit Committee, and then submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2021, the Audit Committee conducted 4 (four) meetings which were attended by 3 (three) members of the Audit Committee.



f. Pelatihan Komite Audit

Perusahaan berupaya untuk mengikutsertakan seluruh anggota Komite Audit dalam berbagai pelatihan, seminar, atau forum diskusi berkala terkait kegiatan pengawasan serta mitigasi dan penilaian risiko melalui audit untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mereka.

g. Kegiatan Komite Audit pada tahun 2021

Secara singkat, pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2021 mencakup hal-hal berikut:

- Menghadiri dan memberikan masukan pada rapat gabungan yang dilaksanakan bersama Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit;
- Melaksanakan rapat dengan internal audit untuk membahas laporan audit;
- Membahas laporan keuangan konsolidasi triwulanan dan tahunan;
- Menelaah kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku;
- Memberikan masukan untuk penyempurnaan rencana kerja tahunan internal audit;
- Membahas kinerja Perusahaan secara umum dan menilai kecukupan keterbukaan laporan keuangan;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya.

Berdasarkan hasil evaluasi, Komite Audit melaporkan bahwa dalam tahun buku 2021 tidak ditemukan pelanggaran oleh Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk kekeliruan dalam penyusunan laporan keuangan.

5. KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sebagai bentuk pemenuhan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, Perusahaan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 24 Agustus 2020. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang menyatakan bahwa Dewan Komisaris dapat membentuk komite-komite untuk mendukung pelaksanaan tugas dan

f. Audit Committee Trainings

The Company is committed to including the Audit Committee members in regular trainings, seminars, or discussion forums related to supervision as well as risk mitigation and assessment through audit to broaden their insight and knowledge.

g. Audit Committee Activities in 2021

A summary of the duties carried out by the Audit Committee in 2021 is as follows:

- Attending and providing recommendations in the joint meetings between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee;
- Holding meetings with the internal auditor to discuss audit reports;
- Discussing quarterly and annual consolidated financial reports;
- Reviewing compliance with prevailing laws and regulations;
- Providing inputs for the improvement of annual internal audit work plans;
- Discussing the Company's performance in general and assessing the adequacy of disclosures in financial statements;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners for the appointment of a Public Accountant based on independence, scope of assignment, and fees.

Based on their evaluation, the Audit Committee did not find any violations to any prevailing laws and regulations during the financial year of 2021 nor did it find any factual mistake or error in the financial statements.

5. NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In compliance with Financial Services Authorities regulation No. 34/POJK.04/2014, dated 8 December 2014 regarding Nomination and Remuneration Committee, the Company established a Nomination and Remuneration Committee (NRC) on 24 August 2020. The establishment of NRC was conducted in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which states that the Board of Commissioners may establish a committee to support the implementation of its supervisory duties



tanggung jawab pengawasan serta Anggaran Dasar Perusahaan.

a. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Berdasarkan Piagam yang dimiliki, tugas dan tanggung jawab lengkap Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

Komite Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - b. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Komite Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - Gaji;
 - Honorarium;
 - Insentif; dan/atau
 - Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

and responsibilities, and the Company's Articles of Association.

a. Duties, Responsibilities and Authorities

Based on their Charter, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee in detail are as follows:

Nomination Committee:

1. Provide recommendation to the Board of Commissioners on:
 - a. Composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - b. Nomination policies and criteria; and
 - c. Performance evaluation policy for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on their achievements with respect to benchmarks set for their evaluation;
 - a. Provide recommendation to the Board of Commissioners on competency development programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
 - b. Propose well qualified prospective individuals to constitute the Board of Directors and/or the Board of Commissioners for submission during General Meeting of Shareholders.

Remuneration Committee:

1. Provide recommendation to the Board of Commissioners on:
 - a. Remuneration Structure:
 - Salary;
 - Honorarium
 - Incentive; and/or
 - Fixed and/or variable allowances;
 - b. Remuneration Policy; and
 - c. Remuneration Amount;
2. Assist the Board of Commissioners in the evaluation of the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in relation to their performance.

b. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan telah membuat Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengatur tugas dan tanggung jawab, komposisi, prosedur kerja, rapat, pelaporan kegiatan, dan keanggotaan komite.

c. Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 24 Agustus 2020, Perusahaan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi efektif sampai tanggal 19 Mei 2022 dengan susunan anggota:



Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan sesuai Keputusan Rapat Dewan Komisaris yang diadakan pada tanggal 24 Agustus 2020. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan. Profil lengkap beliau dapat dilihat di Bagian Profil Dewan Komisaris..



Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan sesuai keputusan Rapat Dewan Komisaris yang diadakan pada tanggal 24 Agustus 2020. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan. Profil lengkap beliau dapat dilihat di Bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan.

b. Nomination and Remuneration Committee's Charter

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee Charter that prescribes the duties and responsibilities, composition, work procedure, meetings, activity reporting, and membership of the committee.

c. Profiles of Nomination and Remuneration Committee Members

In accordance with the decree of the Board of Commissioners dated 24 August 2020, the composition of the Company's Audit Committee which will be in effect until 19 May 2022 comprises of the following members:

Hidayatullah Suralaga

Ketua

Chairman

Warga Negara Indonesia

Indonesian Citizen

72 Tahun

72 Years Old

Appointed as the Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the decision of the Board of Commissioners' Meeting held on 24 August 2020. He concurrently serves as the Company's Independent Commissioner. His complete profile can be seen on Profile of Board of Commissioners section.

Farhan Rio Gunawan

Anggota

Member

Warga Negara Indonesia

Indonesian Citizen

59 Tahun

59 Years Old

Appointed as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the decision of the Board of Commissioners' Meeting held on 24 August 2020. He concurrently serves as the Company's President Commissioner. His complete profile can be seen under the heading Profile of Board of Commissioners, contained in the Company Profile section.



Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan sesuai keputusan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 24 Agustus 2020. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perusahaan. Profil lengkap beliau dapat dilihat di Bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan.

d. Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali.

e. Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen menjaga objektivitas dan independensi dalam melaksanakan fungsinya.

f. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan dengan ketentuan:

1. Rapat dihadiri oleh mayoritas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
4. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Kusnarto

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

60 Tahun
60 Years Old

Appointed as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the decision of the Board of Commissioners' Meeting held on 24 August 2020. He concurrently serves as a Company's Commissioner. His complete profile can be seen under the heading Profile of Board of Commissioners contained in the Company Profile section .

d. Tenure of the Nomination and Remuneration Committee

In accordance with the applicable Financial Services Authority Regulation, the tenure of the members of Nomination and Remuneration Committee cannot exceed the tenure of members of the Board of Commissioners and they can be re-appointed.

e. Independence of the Nomination and Remuneration Committee

All members of the Nomination and Remuneration Committee are committed to maintaining objectivity and independence in the execution of their function.

f. Nomination and Remuneration Committee Meetings

In line with the NRC Charter, the Nomination and Remuneration Committee must conduct regular meetings at least once in four months fulfilling the following conditions:

1. Meeting should be attended by a majority of the NRC members.
2. The majority of the members attending the NRC meeting should necessarily include the NRC Chairman.
3. The decisions taken during every NRC meeting should be based on consensus that is achieved through a process of deliberations
4. If consensus cannot be reached through deliberation, then the decision can be made by voting.



5. Jika dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cara pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, keputusan diambil melalui mekanisme yang diatur dalam pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi.
6. Dalam hal proses pengambilan keputusan terdapat perbedaan pendapat, perbedaan pendapat tersebut wajib dimuat dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
7. Hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh Perseroan dan wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

g. Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2021

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan beberapa kegiatan di tahun 2021 sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk melakukan penilaian kinerja serta memberikan rekomendasi terkait program pengembangan kemampuan dan struktur remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

6. SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antar organ Perusahaan serta antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, regulator, dan pelaku pasar modal lainnya.

a. Profil Sekretaris Perusahaan



Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sesuai dengan surat keputusan Direksi tanggal 10 September 2001. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau menjabat sebagai *Legal Officer* di PT Bakrie Finance Corporation Tbk (1995–2001). Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti pada tahun 1995.

5. If there is a tie between the votes cast, then the decision needs to be made through the mechanism stipulated in the NRC Charter.
6. In the event of a dissenting opinion in the decision-making process, such dissenting opinion(s) must be recorded in the minutes of meeting along with the reasons for such dissenting opinion.
7. The result of the NRC meeting must be recorded in the minutes of meeting and delivered in writing to the Board of Commissioners.

g. Nomination and Remuneration Committee Activities in 2021

The NRC conducted several activities in 2021 in accordance with its duties and responsibilities, including assessing the performance of and providing recommendations on capability development programs and remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

6. CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary acts as a bridge between the Company's organs and between the Company and the stakeholders, including shareholders, regulators, and other capital market actors.

a. Profile of Corporate Secretary

Sofia Ridmarini

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

50 Tahun
50 Years Old

Berdomisili di Jakarta Selatan
Domiciled in South Jakarta

In accordance with the Decree of the Board of Director dated 10 September 2001, she was appointed as the Company's Corporate Secretary. Prior to joining the Company, she served as a Legal Officer in PT. Bakrie Finance Corporation Tbk. (1995-2001). She obtained her Law degree from Trisakti University in 1995.

b. Pelatihan

Sekretaris Perusahaan terus mengikuti berbagai pelatihan dan seminar setiap tahunnya untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan sesuai dengan perkembangan terbaru di Pasar Modal Indonesia. Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melakukan program-program berikut:

Webinar Online/Seminar/Lokakarya Seminar/Workshop	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Penerapan eASY.KSEL: e-Proxy and e-Voting Platform Implementation of eASY.KSEL: e-Proxy and e-Voting Platform	20-22 Januari 2021 20-22 January 2021	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesia Central Securities Depository
Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat Adding notational display of information especially to the listed Company's code	22 Januari 2021 22 January 2021	PT Bursa Efek Indonesia The Indonesian Stock Exchange
Pendalaman Implementasi POJK 15/POJK.04/2020 & POJK 16/POJK.04/2020 serta Penerapan Modul e-Proxy & Modul e-Voting pada Aplikasi eASY. Implementation details POJK 15/POJK.04/2020 & POJK 16/POJK.04/2020 and The Application of e-Proxy Module & e-Voting Module on eASY Application.	1 Juli 2021 1 July 2021	Asosiasi Emiten Indonesia The Indonesian Public Listed Companies Association
Pelatihan "Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report" Sesuai dengan POJK 51/03/2017 dan Standard GRI "Training Sessions for Writing Sustainability Report" in accordance with POJK 51/03/2017 and GRI standard	Juli-Desember 2021 July-December 2021	Asosiasi Emiten Indonesia dengan Global Reporting Initiative (GRI). The Indonesian Public Listed Companies Association and Global Reporting Initiative (GRI).
Pemahaman & Penerapan POJK 3/POJK.04/2021 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal Understanding & Application of POJK 3 / POJK.04 / 2021 Concerning The Implementation of Activities in the Capital Market Sector	12 Agustus 2021 12 August 2021	Asosiasi Emiten Indonesia The Indonesian Public Listed Companies Association
Restrukturisasi Perusahaan, <i>Financial & Legal Strategy</i> Restructuring Corporate Financial & Legal Strategy	13 dan 20 Agustus 2021 13 and 20 August 2021	Asosiasi Emiten Indonesia The Indonesian Public Listed Companies Association
Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Socialization of Financial Services Authority's Circular Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies	31 Agustus 2021 31 August 2021	Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia The Financial Services Authority and The Indonesian Stock Exchange

c. Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, sebagai berikut:

- Mengarahkan Perusahaan untuk senantiasa patuh terhadap peraturan pasar modal dan mengikuti perkembangan peraturan baru agar peraturan-peraturan baru yang relevan dengan bidang usaha Perusahaan dapat diterapkan;
- Menjaga transparansi informasi dalam laporan berkala Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia;
- Mengoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik;
- Berkontribusi dalam penyusunan laporan tahunan;
- Menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Direksi; dan

b. Trainings

The Corporate Secretary participates in various training programs and seminars each year to gain relevant knowledge and insight to be in compliance with the latest developments taking place in the Indonesian Capital Market. During 2021, the Corporate Secretary participated in the following programs:

c. Duties of Corporate Secretary in 2021

Throughout 2021, the Corporate Secretary fulfilled duties in accordance with the applicable Financial Services Authority Regulation, as follows:

- Ensuring the Company's compliance with capital market regulations and staying upto-date on new regulations inorder to be able to implement all related regulations
- Maintaining transparency of information in periodical reports presented to the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange
- Coordinating the execution of Extraordinary General Meeting of Shareholders and Public Exposure
- Contributing to the drafting of annual report
- Attending the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Meetings; and



- Mengikuti seminar, lokakarya, dan pertemuan yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Kustodian Sentral Efek Indonesia, PT Bursa Efek Indonesia, dan Asosiasi Emiten Indonesia.

- Attending seminars, workshops and meetings organized by the Financial Services Authority, the Indonesia Central Securities Depository, the Indonesian Stock Exchange and the Indonesian Public Listed Companies Association.

7. UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah menetapkan kembali Piagam Unit Audit pada tanggal 30 Juli 2021.

Perusahaan membentuk Unit Audit Internal dengan tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai berikut:

a. Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di berbagai bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan komite audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan unit audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

b. Wewenang Unit Audit Internal

1. Akses yang menyeluruh, bebas dan tidak terbatas atas seluruh catatan, properti fisik dan karyawan Perusahaan yang relevan dengan penugasan yang dilakukan dan bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan maupun keberadaan dari catatan dan informasi tersebut.

7. INTERNAL AUDIT UNIT

In accordance with the Regulation of the Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit's Charter, the Company has re-established the said Charter on July 30, 2021.

a. Responsibilities and duties of the Internal Audit Unit

1. To formulate and execute annual internal audit plan.
2. To examine and evaluate the performance of internal control and risk management system.
3. To examine and evaluate the efficiency and effectiveness across various organizational functions.
4. To provide objective information regarding investigation activities for every level of management.
5. To prepare and submit audit report to the President Director.
6. To monitor, analyze and report the realization of improvement activities.
7. To co-operate with audit committee.
8. To arrange an evaluation program about the quality of internal audit activities.
9. To conduct special examination if required.

b. The Internal Audit Unit's Authority

1. Access all relevant Company's informations related to its duties and functions.

2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
5. Meminta atau memperoleh dukungan dari karyawan internal Perusahaan atau pihak luar, jika dibutuhkan, dalam rangka pelaksanaan tugasnya.
6. Menentukan topik, jadwal audit, ruang lingkup pekerjaan, dan mengalokasikan sumber daya guna mencapai tujuan audit.
7. Melakukan pemeriksaan atas tindak lanjut serta perbaikan yang dilakukan oleh audit.

c. Profil Unit Audit Internal



Bergabung dengan Perusahaan pada tahun 2014 dan diangkat sebagai Auditor Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan pada tanggal 10 Oktober 2017. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau menjabat sebagai Manajer Audit Internal di PT Gilang Agung Persada. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 2006.

d. Pelatihan

Untuk tahun 2021 Auditor Internal mengikuti pelatihan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam menjalankan tanggung jawab sebagai anggota Unit Audit Internal.

e. Struktur dan Kedudukan

- Auditor Internal ditunjuk oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

2. Communicate directly with the Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
3. Conduct regular and incidental meetings with the Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
4. Coordinate its activities with the activities of external auditors.
5. Solicit or obtain support either internally from Company's employees or if needed from outside parties in order to carry out their duties.
6. Determine the topic, audit schedule, scope of work, and allocate resources to achieve audit objectives.
7. Conduct checks on follow-up and improvements made by the auditee.

c. Profile of Internal Audit Unit

Regina Listiyani

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

36 Tahun
36 Years Old

Joined the Company in 2014, she was appointed as Internal Auditor in accordance with the Decree of the Company's Board of Directors dated 10 October 2017. Prior to working for the Company, she served as internal audit manager of PT Gilang Agung Persada. She obtained her Economics degree from the University of Tarumanegara in 2006.

d. Trainings

In 2021, Internal Auditor participated in several trainings to add further insight and knowledge for carrying out the responsibilities as member of the Internal Audit Unit.

e. Structure and Position

- The Internal Auditor is appointed by the President Director with approval from the Board of Commissioners.

- Apabila Auditor Internal gagal atau tidak mampu melaksanakan tugas sebagaimana diatur dalam Piagam Unit Audit Internal Perusahaan, Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
- Unit Audit Internal melapor dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama Perusahaan.
- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal.

- The President Director reserves the right to dismiss the Head of Internal Auditor from the position with approval from the Board of Commissioners should the Internal Auditor fail or be incapable to perform the required tasks as stipulated in Company's Internal Audit Charter.
- The Internal Audit Unit reports to and is responsible to the President Director of the Company.
- The Internal Auditor Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit.

f. Piagam Unit Audit Internal

Perusahaan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal sebagai pedoman bagi Auditor Internal dalam menjalankan fungsi. Piagam tersebut telah mengatur wewenang, tanggung jawab, serta metode kerja Unit Audit Internal untuk memastikan proses audit internal yang efektif di Perusahaan.

f. Internal Audit Unit Charter

The Company has formulated an Internal Audit Unit Charter as a guideline to establish the internal audit functions. The Charter regulates a number of authorities and responsibilities as well as working methods to ensure an effective internal audit unit process in the Company.

g. Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal [GRI 205-1]

Unit Audit Internal Perusahaan telah melaksanakan tugasnya terkait pelaksanaan audit dan pengawasan pelaksanaan pengendalian internal Perusahaan. Secara khusus, sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal telah melaksanakan kegiatan berikut:

g. Internal Audit Unit Responsibilities [GRI 205-1]

The Company's Internal Audit Unit has fulfilled its duties in relation to audit implementation and internal control monitoring in the Company. Specifically, the Internal Audit Unit throughout 2021 has completed the following activities:

Bisnis Unit/Perusahaan Unit Bussiness/Company	Kegiatan Audit Audit Activity	Status Status
PT FKS Multi Agro Tbk Cabang Medan PT FKS Multi Agro Tbk Medan Branch	Order to Collection Review	Selesai Accomplished
PT FKS Multi Agro Tbk Kantor Pusat Jakarta PT FKS Multi Agro Tbk Head Quarter - Jakarta	System Control Review	Selesai Accomplished
PT FKS Multi Agro Tbk Kantor Pusat Jakarta PT FKS Multi Agro Tbk Head Quarter - Jakarta	ISO 37001 - SMAP 2021 Review	Selesai Accomplished
PT FKS Multi Agro Tbk Cabang Lampung PT FKS Multi Agro Tbk Lampung Branch	Order to Collection Review	Sedang berlangsung On going
PT Nusa Prima Logistik PT Nusa Prima Logistik	Discharging Process Review	Sedang berlangsung On going

8. SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal merupakan prosedur dan proses yang di buat perusahaan untuk melindungi aset perusahaan, mengelola informasi secara akurat, serta memastikan kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku.

8. INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system is procedures and processes established by the Company to safeguard its assets, to manage accurate information and to ensure compliance to the existing law and regulations.



Guna mencapai tujuan bisnis, Perusahaan perlu menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengukur pelaksanaan tugas dan inisiatif. Bukan hanya dari segi kebijakan, prosedur, dan sistem, melainkan setiap tindakan yang dilakukan oleh individu Perusahaan pada setiap tingkat organisasi. Sistem pengendalian internal yang diterapkan Perusahaan telah dirancang sefleksibel mungkin sehingga mudah diadaptasi di semua divisi, unit kegiatan operasi, dan anak Perusahaan. Kerangka pengendalian internal terdiri dari penerapan kode etik; keberadaan piagam Direksi; struktur organisasi yang lengkap; pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang jelas; pengelolaan manajemen SDM yang memadai; pengukuran kinerja yang cermat; serta pemberian insentif dan penghargaan untuk mendorong akuntabilitas kinerja.

Kegiatan pengendalian internal mencakup berbagai kegiatan manual dan otomatis seperti otorisasi & persetujuan, verifikasi, rekonsiliasi, dan ulasan kinerja usaha. Sementara pembagian tugas biasanya ditentukan berdasarkan pemilihan dan pengembangan kegiatan pengendalian.

Untuk mendukung pelaksanaan fungsi komponen lain dalam pengendalian internal, Perusahaan senantiasa mengumpulkan informasi yang relevan dan berkualitas baik dari sumber eksternal maupun internal. Perusahaan juga melakukan komunikasi yang berkesinambungan dalam menyediakan, membagi, dan memperoleh informasi yang dibutuhkan. Komunikasi internal yang efektif memastikan karyawan menerima arahan yang jelas dari manajemen senior. Sementara komunikasi eksternal adalah proses dua arah yang memastikan penyebaran informasi dari dalam ke luar Perusahaan dan sebaliknya berjalan lancar demi menjawab kebutuhan dan ekspektasi Perusahaan.

Evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah dilakukan untuk memastikan berfungsinya kontrol internal yang layak. Evaluasi berkelanjutan disesuaikan ke dalam proses bisnis di berbagai tingkat organisasi untuk memberikan informasi yang tepat waktu, sedangkan evaluasi terpisah dilakukan secara periodik. Evaluasi terpisah disesuaikan dengan lingkup dan frekuensi, tergantung pada penilaian risiko, efektivitas evaluasi berkelanjutan, dan pertimbangan manajemen lainnya. Temuan dari evaluasi terpisah ditinjau ulang sesuai kriteria yang ditetapkan oleh regulator dan/atau

To achieve the business objectives, the Company is required to implement an effective internal control to measure all execution of duties and initiatives. It is not merely policies, procedures, and systems, but rather about the real actions taken by Company personnel at each level of the organization. The internal control system implemented by the Company has in particular been designed to be flexible in nature so that it can be easily implemented across all divisions, operating units and subsidiaries of the Company. The internal control framework covers the implementation of Code of Conduct, the establishment of the Board of Directors' Charter, a comprehensive organizational structure, clear assignment of authorities and responsibilities, proper HR management, accurate performance assessment, as well as providing incentives and rewards to strengthen performance accountability.

Internal control activities comprise a number of manual and automated activities such as during authorizations & approvals, verifications, reconciliations and business performance reviews. Segregation of duties are usually carried out through the selection and development of control activities.

To support other functions under internal control, the Company obtains relevant and quality information from both external and internal sources. The Company also ensures to conduct a continuous communication process of providing, sharing and obtaining necessary information. Through an effective internal communication, all Company personnel are enabled to receive clear directions from the senior management. Meanwhile, external communication requires a two-way process that enables constant communication of relevant information by the Company from the inside out and vice versa to meet various requirements and expectations.

Ongoing and/or separate evaluations are carried out to ensure the proper functioning of internal controls. While ongoing evaluations are integrated into business processes in different operational levels to provide timely information, separate evaluations are conducted periodically. Separate evaluations vary in scope and frequency, based on risks assessment, the effectiveness of ongoing evaluations and other management considerations. Findings from separate evaluations are reevaluated according to the proper criteria that are established by the regulators and/or the



Direksi Perusahaan. Selanjutnya, temuan evaluasi akan dikomunikasikan kepada Direksi Perusahaan.

Board of Directors of the Company. Any findings are communicated to the Company's Board of Directors.

9. MANAJEMEN RISIKO

a. Gambaran Umum [GRI 102-11, GRI 102-15]

Dalam menjalankan kegiatan usaha, risiko Perusahaan timbul dari faktor eksternal dan internal. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan manajemen risiko yang dinamis dan berulang untuk mengidentifikasi dan menilai tingkat maturitas risiko terhadap pencapaian objektif Perusahaan. Risiko yang berpotensi memengaruhi pencapaian tujuan Perusahaan dianggap relatif terhadap toleransi risiko yang ditetapkan. Dengan demikian, penilaian risiko melandasi pengelolaan risiko itu sendiri.

9. RISK MANAGEMENT

a. General Description [GRI 102-11, GRI 102-15]

In running a business, risks may come from both external as well as internal sources. Through Risk Management, the Company ensures a dynamic and iterative process to identify and assess the risk maturity on the achievement of the Company's objectives. Any potential risks to the achievement of the Company's objectives may be relative to the Company's risk tolerances. Thus, risk assessment is required to set the basis in managing risks.

b. Jenis dan Upaya Mitigasi Risiko

Secara umum, ada 5 (lima) jenis risiko yang harus dikelola Perusahaan:

b. Types of Risk and How to Manage Risks

In general, there are 5 (five) types of risks that the Company needs to manage:

1. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan pinjaman jangka panjang. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Perusahaan. Perusahaan memiliki risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman menggunakan suku bunga mengambang.

1. Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes and long-term loans. Loans at variable rates expose the Company's to fair value interest rate risk. The Company's has interest risk arising from floating rates of its loans.

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

The Company's monitors the interest rate fluctuations to minimize any negative impacts to the Company's.

Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko tingkat bunga yang berasal dari pinjaman jangka pendek adalah membebankan perubahan tingkat bunga yang terjadi ke pelanggan melalui harga jual.

The Company's policy related to interest rate risk from short-term loans is to charge the change in floating rate to customers through selling price.

Perusahaan memiliki risiko tingkat suku bunga yang terutama berasal dari pergerakan suku bunga pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang.

The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's long-term loans with floating interest rates.



2. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Perusahaan terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Perusahaan menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas tersebut, bilamana memungkinkan, Perusahaan mengupayakan aset dan liabilitas signifikan dalam mata uang asing yang dimiliki entitas yang bersangkutan bernilai seimbang dimana untuk mencapai tujuan tersebut tidak tertutup kemungkinan untuk dilakukannya transaksi lindung nilai.

3. Risiko Harga Komoditas

Risiko harga komoditas yang dihadapi Perusahaan berasal dari fluktuasi harga barang jadi, khususnya kacang kedelai dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas.

Kebijakan Perusahaan untuk menekan risiko yang timbul dari fluktuasi harga barang jadi adalah mencermati informasi perkembangan pasar internasional dan meningkatkan efisiensi pembelian barang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Perseroan juga senantiasa memastikan tingkat persediaan yang optimal dengan mengadakan perjanjian pembelian pada saat harga relatif rendah, dengan mempertimbangkan perencanaan penjualan dan kebutuhan material.

4. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

2. Foreign Currency Risk

The foreign exchange risk faced by the Company primarily arises from monetary assets and liabilities that are denominated in currencies other than the Company's functional currency.

The Company is aware of the potential market risk due to this foreign exchange fluctuation. To mitigate the impact of foreign exchange rates fluctuations on the Company's assets and liabilities, if possible, the Company would set a proper balancing of significant assets and liabilities denominated in foreign currencies, where it is also possible for the Company to enter into derivative transactions to mitigate such risks.

3. Commodity Price Risk

The Company faces potential commodity price risk from the fluctuations of finished goods prices, especially soybean and soybean meal, which are under commodities category.

The Company's policy is then to minimize the risk arising from the fluctuations of finished goods price by observing and analyzing the developments in the international market and enhancing material procurement efficiency according to the customers' needs. The Company also continuously ensures an optimum inventory level by entering into a purchase agreement when the price is relatively low, with considerations of sales planning and material requirement.

4. Credit Risk

Credit risks faced by the Company arise from credits granted to the customers and placements of funds on checking account and time deposit in the banks.

Other than the following disclosures, the Company has no concentration of credit risk.



Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Perusahaan menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian dan melakukan pemantauan atas portofolio kredit secara berkesinambungan. Merupakan kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit seperti pemeriksaan yang teliti atas histori transaksi, potensi bisnis, kekuatan keuangan, reputasi di bidang industri dan evaluasi atas manajemennya.

Perusahaan memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Penggunaan batasan kredit tersebut dipantau secara teratur oleh manajemen. Pelanggan yang belum memenuhi verifikasi kredit diharuskan untuk melakukan pembayaran di muka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

5. Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Cash and cash equivalents

Credit risks arising from placements of funds on current and deposit accounts are managed in accordance with the Company's policies. Investments of surplus funds are limited in each bank and subject to review annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and, therefore, mitigating any potential financial loss due to the bank failure.

Trade receivables

The Company has policies in place to ensure that sales of products are made only to credit worthy customers with good track records or credit history. The Company applies credit lending policies based on the precautionary principle and performs ongoing credit portfolio monitoring. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms must undergo credit verification procedures, such as detailed scrutiny of their transactions history, business potential, financial strength, perceived reputation in the industry and evaluation of their business management.

The Company's policy also limits the amount of credit by each customer. Utilization of the limits by the customers is subject to regularly monitoring by the management. Customers who are not qualified to receive credit facilities are required to pay in advance. In addition, the receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk was as reported in each class of financial asset of the Company's consolidated financial statement.

5. Liquidity Risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and repay its maturing debts by ensuring sufficient cash and cash equivalents and availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

Perusahaan secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously monitors the maturity of its financial assets and liabilities.

c. Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan secara berkala meninjau system manajemen risiko yang telah ditetapkan. Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem yang diterapkan sejauh ini cukup efektif dalam mengendalikan risiko-risiko yang dapat memengaruhi pertumbuhan usaha. Jenis risiko yang dihadapi Perusahaan beserta upaya-upaya mitigasinya juga telah diidentifikasi dengan baik dan diperbarui secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan internal dan eksternal yang ada.

c. Assessment of the Effectiveness of Risk Management System

The Company periodically assesses its risk management system. The Board of Director and The Board of Commissioners is of the view that the system implemented has been effective in controlling the risks that have the potential to affect business growth. The types of risk affecting the Company along with their mitigation efforts have also been identified properly and regularly updated to ensure alignment with the latest internal and external developments.

10. PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK PERUSAHAAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2021, Perusahaan, anak Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, dan Direksi tidak menghadapi perkara hukum yang secara signifikan memengaruhi kondisi keuangan Perusahaan.

10. IMPORTANT ISSUES FACED BY THE COMPANY, ITS SUBSIDIARIES, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2021, the Company, its subsidiaries, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not face any legal proceedings to cause any significant impact on the financial condition of the Company.

11. SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2021, tidak ada hukuman (hukuman atau sanksi) yang dikenakan oleh Otoritas Pasar Modal, baik kepada Dewan Komisaris maupun Direksi.

11. ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2021, no punitive measures (penalty nor sanctions) were imposed by the Capital Market Authority, neither on the Board of Commissioners nor on the Board of Directors.

12. KODE ETIK

Keberlakuan Kode Etik

Kode Etik Perusahaan berlaku untuk seluruh karyawan termasuk manajemen. Perusahaan mewajibkan setiap karyawan termasuk jajaran manajemen untuk menandatangani Surat Pernyataan yang berisi dukungan dan komitmen terhadap ketentuan-ketentuan yang dimuat dalam Kode Etik.

12. CODE OF CONDUCT

Enforcement of Code of Conduct

The Company's Code of Conduct is applicable to all employees, including the management. Thus, the Company requires every employee, including the management, to sign a Statement Letter of support and commitment to all provisions in the Code of Conduct.



Pokok-Pokok Kode Etik

1. BERTINDAK BAIK

a. Prinsip Kepatuhan

Di manapun karyawan melakukan kegiatan bisnis, karyawan memiliki tanggung jawab untuk mengetahui dan mematuhi ketentuan dan aturan hukum yang relevan dengan bisnis Perusahaan.

Seluruh karyawan juga harus mematuhi ketentuan dan aturan internal yang berlaku di Perusahaan, yang kemungkinan dapat melampaui persyaratan hukum yang berlaku.

b. Prinsip Kewarganegaraan Perusahaan

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan bisnis dengan cara-cara yang bersahabat secara ekonomi, sosial, dan lingkungan, dengan maksud menyeimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan serta mendorong pelaku bisnis lain untuk melakukan hal yang sama.

2. BERTANGGUNG JAWAB

a. Prinsip Lingkungan Tempat Kerja

Karyawan patuh terhadap seluruh ketentuan dan peraturan hukum lingkungan kerja yang berlaku dan berupaya meminimalisasi dampak negative kegiatan usaha terhadap lingkungan di mana Perusahaan beroperasi.

b. Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat untuk karyawan, mitra bisnis, pengunjung dan pemasok, yang bekerja di dalam atau yang berkunjung ke fasilitas dan area gedung Perusahaan.

Perusahaan akan memastikan bahwa setiap langkah pencegahan telah diambil dalam upaya menyediakan dan mempertahankan kondisi kerja yang aman dan sehat.

c. Prinsip Keamanan, Kualitas, dan Penatalayanan Produk

Perusahaan berusaha menyediakan produk dan layanan yang aman. Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi aturan dan hukum yang berlaku terkait dengan keamanan pangan, sekaligus berupaya mengadopsi pendekatan komprehensif

Code of Conduct' Main Principles

1. BEING GOOD

a. Compliance Principle

Wherever they conduct their business activities, the employees have the responsibility to fully understand and comply with any applicable regulations and laws that are relevant to the Company's business.

All employees must also comply with all internal provisions and regulations that are applicable in the Company, which may be beyond what is required by the law.

b. Corporate Citizenship Principle

The Company is committed to execute business activities in ways that are economically, socially and environmental friendly, with the intention to balance the interests of our stakeholders and encourages others to do the same.

2. BEING RESPONSIBLE

a. Working Environment Principle

Employees must comply with all applicable environmental provisions and laws and strive to minimize any negative impacts of business activities on the environment where the Company operates.

b. Work Safety and Health Principle

The Company is committed to create a safe and healthy workplace for all employees, business partners, visitors and suppliers, who work inside or visit the Company building facilities and areas.

The Company will ensure that every prevention step has been taken to create and maintain a safe and healthy working condition.

c. Product Safety, Quality and Stewardship Principle

The Company strives to offer safe products and services only. To that end, the Company is committed to comply with the applicable regulations and laws on food safety and seeks to adopt comprehensive approaches that are

yang dibutuhkan untuk memastikan keamanan produk makanan. Dalam hal ini, Perusahaan cenderung memilih bekerja sama dengan pemasok dan mitra bisnis yang memiliki visi yang sama.

needed in ensuring the safety of its food products. In this case, the Company would collaborate with suppliers and business partners whose activities also support the same vision.

d. Prinsip Kontrol Internal, Laporan Keuangan, Penyimpanan Dokumen, dan Audit

Perusahaan bertanggung jawab atas penyediaan informasi keuangan (baik yang aktual maupun yang bersifat prakiraan) yang akurat, cermat, dan tepat waktu; serta patuh terhadap kontrol internal Perusahaan yang terkait dengan persyaratan laporan keuangan, prosedur dan kontrol pengungkapan data, penyimpanan dokumen, serta audit.

d. Internal Control, Financial Statements, Document Storage and Audit Principle

The Company is responsible for the provision of accurate, thorough, and timely financial statements (both actual and forecasts); for compliance with the Company's internal control related to financial statement requirements, data disclosure control and procedure; document storage; and audit.

Perusahaan menjamin kepatuhan terhadap semua persyaratan yang terkait dengan integritas pengelolaan dan laporan keuangan. Perusahaan bersedia bekerja sama penuh dan menyediakan informasi lengkap yang dibutuhkan oleh auditor eksternal independen.

The Company ensures compliance with all requirements related with the integrity of the management and reporting of its financial statements. The Company will be fully cooperative and ready to provide complete information when requested by the independent external auditor.

3. BERSIKAP TERHORMAT

a. Keberagaman dan Inklusi

Perusahaan percaya pada keunikan individu dan menghargai budaya global yang beragam serta inklusif. Keyakinan ini berakar pada perilaku etis, rasa hormat, dan nilai-nilai integritas, yang terkandung dalam "FKS Way".

3. BEING RESPECTABLE

a. Diversity and Inclusion

The Company believes in the power of people and respects the diversity and inclusion as part of global cultures. This belief is reflected in the ethical and respectful behaviors of FKS people and the Company's values called "FKS Way".

Perusahaan bangga dengan keberadaan lingkungan kerja yang mengedepankan prinsip saling menghargai dan menghormati, di mana setiap karyawan diberikan kesempatan yang setara, sesuai prinsip meritokrasi, tanpa menghiraukan usia, ras, etnis, agama, gender, disabilitas, status pernikahan atau karakteristik lain yang dilindungi oleh hukum.

The Company is proud of the establishment of a work environment where all employees are respected and valued and given the same opportunities that are solely based on meritocracy, regardless of age, race, ethnicity, religion, gender, disability, marital status or other differences, which are governed by the law.

b. Pelecehan

Perusahaan berupaya memperlakukan semua karyawan secara adil dan bermartabat. Perusahaan tidak akan menoleransi tindakan pelecehan, diskriminasi, perundungan atau viktimisasi dalam bentuk apapun, baik yang bersifat verbal maupun non-verbal (termasuk pernyataan melalui email dan platform social media).

b. Harassment

The Company strives to treat all employees fairly and with dignity. The Company will not tolerate any harassment, discrimination, bullying or victimization, both verbally and non-verbally (including statements through email and social media platforms).



c. Hak Asasi Manusia

Perusahaan mendukung hak asasi manusia universal, baik yang melekat pada masyarakat di tempat Perusahaan beroperasi maupun di organisasi yang menjadi mitra bisnis Perusahaan.

Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja di mana setiap orang dapat menampilkan kinerja terbaiknya sesuai dengan hak-hak yang diatur oleh hukum yang berlaku.

4. BERSIKAP JUJUR

a. Prinsip Anti-Penyuapan

Karyawan yang melakukan kegiatan bisnis untuk atau atas nama Perusahaan tidak diperbolehkan untuk menawarkan, menjanjikan, mengizinkan, menerima atau memberikan suap kepada pihak ketiga, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik di sektor publik maupun swasta, termasuk menerima atau meminta suap dari pihak ketiga.

b. Prinsip Hadiah, Hiburan, dan Layanan Bepergian

Menawarkan atau menerima hadiah, hiburan, dan layanan bepergian mungkin merupakan praktik bisnis sehari-hari di sejumlah budaya, sehingga menolak hal tersebut bisa jadi dianggap sebagai tindakan yang tidak sopan.

Segala bentuk tawaran dan penerimaan "kesopanan dalam berbisnis" dapat dilakukan dengan batasan nilai tertentu dan wajib diungkapkan ke pimpinan unit bisnis untuk mendapatkan persetujuan. Pimpinan unit bisnis bertanggung jawab untuk mengkaji kelayakan dari "kesopanan dalam berbisnis" yang ditawarkan atau disediakan.

c. Prinsip Anti Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat

Perusahaan berkomitmen untuk bersaing secara sportif dan adil dengan mematuhi semua hukum dan aturan Anti Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat yang berlaku secara global di tempat Perusahaan beroperasi.

Perusahaan mendukung upaya-upaya untuk mempromosikan dan melindungi persaingan, termasuk perlindungan sah atas hak kekayaan intelektual dan pemasaran.

c. Human Rights

The Company upholds the universal human rights of the society where the Company operates and in organizations that become the Company's business partners.

The Company is committed to create a working environment where everyone is enabled to give their best performance according to their rights that are regulated by the law.

4. BEING HONEST

a. Anti-Bribery Principle

Employees that conduct business activities for or on behalf of the Company are not allowed to offer, promise, allow, receive or give bribes to third parties, both directly and indirectly, in public and private sectors. Receiving or asking for bribes from third party is also not permitted at all.

b. Gift, Entertainment, and Travel Principle

Offering or receiving any kinds of gifts, entertainment and travel may be a customary practice in certain cultures, and to decline such practice may be viewed as being disrespectful.

Any act of offering and receiving "business courtesy" may be done with certain limitations and must be reported to the head of the business unit for approval. The head of the business unit is responsible to assess the eligibility of the "business courtesy" offered or provided.

c. Anti Monopoly and Unfair Competition Principle

The Company is committed to compete fairly and with sportsmanship by complying with all law and regulations related to Anti Monopoly and Unfair Competition that are applicable globally, wherever the Company operates.

The Company supports efforts to promote and protect competition, including legal protection on intellectual properties and in marketing.

d. Prinsip Anti-Pencucian Uang

Perusahaan berkomitmen untuk patuh sepenuhnya pada undang-undang anti-pencucian uang dan anti-terorisme yang berlaku di seluruh dunia. Perusahaan hanya akan melakukan kegiatan bisnis dengan pelanggan yang bereputasi baik yang terlibat dalam kegiatan bisnis yang sah dengan dana yang diperoleh dari sumber yang sah.

e. Prinsip Melakukan Kegiatan Bisnis dengan Institusi dan Kontraktor Pemerintah

Perusahaan dapat diminta untuk mengungkapkan dan memastikan informasi terperinci mengenai Perusahaan dan para pemegang saham, termasuk kontribusi politik, kegiatan melobi, hadiah untuk pejabat pemerintah, dan komunikasi dengan pejabat pemerintah. Dalam hal ini, pernyataan atau penjelasan yang tidak akurat dan tidak lengkap kepada badan pemerintah dapat mengakibatkan konsekuensi legal yang serius. Oleh sebab itu, sebelum menjalin hubungan bisnis dengan pemerintah, atau membuat perjanjian dengan pemerintah sebagai pelanggan, karyawan harus berkonsultasi dengan Departemen Legal atau departemen terkait lainnya.

5. BERSIKAP LOYAL

a. Prinsip Konflik Kepentingan

Perusahaan harus berusaha untuk menghindari konflik kepentingan di mana kepentingan pribadi dapat memengaruhi penilaian bisnis, objektivitas, atau loyalitas secara tidak pantas dalam melaksanakan penugasan atau kegiatan bisnis, termasuk di dalamnya pengambilan keuntungan pribadi dari keputusan atau tindakan bisnis dengan memanfaatkan informasi rahasia yang bukan untuk kepentingan Perusahaan.

b. Prinsip Keamanan Informasi, Rahasia Dagang, dan Informasi Rahasia

Karyawan wajib untuk melindungi informasi rahasia Perusahaan dari pengungkapan oleh pihak-pihak yang tidak berwenang, baik internal maupun eksternal, disengaja ataupun tidak.

c. Prinsip Sumber Daya Elektronik

Perusahaan harus melindungi sumber daya elektronik Perusahaan dari penyalahgunaan

d. Anti-Money Laundering Principle

The Company is committed to fully complying with the money-laundering and anti-terrorism laws that are applicable globally. The Company will only conduct business activities with clients that have a good reputation and are involved in legitimate business activities, with funds earned from legitimate sources.

e. Conducting Business Activities with Government Institutions and Contractors Principle

The Company may be required to disclose and verify any detailed information about the Company and its shareholders, including on political contributions, lobbying practices, gifting practices to government officials, and communication with government officials. In this case, inaccurate and incomplete statements or explanations to government bodies could lead to serious legal consequences. Therefore, before engaging in business relations with the government, or making an agreement with the government as a client, employees should consult with the Legal Department or other related departments in the Company.

5. BEING LOYAL

a. Conflict of Interests Principle

The Company must strive to avoid any potential conflict of interests where our personal interests could influence business judgement, objectivity, or loyalty improperly when performing tasks or conducting business activities. This includes taking a personal advantage of business decisions or actions by utilizing confidential information that is not for the Company's interest.

b. Information Security, Trade Secret and Secret Information Principle

Employees must prevent disclosures of the Company's confidential information by unauthorized parties, both internally and externally, either intentionally or not.

c. Electronic Resources Principle

The Company should protect its electronic resources from improper use and security threats

dan ancaman keamanan, termasuk penggunaan sumber daya elektronik Perusahaan untuk urusan bisnis di luar Perusahaan atau keuntungan finansial pribadi.

Perusahaan berhak mengawasi atau mengakses komunikasi karyawan atau pihak ketiga, juga materi-materi lain yang diciptakan, diterima, disimpan, dikirim, atau diproses menggunakan sumber daya elektronik Perusahaan.

d. Prinsip Kerahasiaan Data

Selama menjalankan kegiatan bisnis, Perusahaan boleh mengumpulkan, memegang atau memproses informasi pribadi mengenai karyawan dan hal-hal lainnya dalam lingkup kekaryawanan. Perusahaan berkomitmen untuk memperlakukan informasi tersebut dengan hati-hati dan bertanggung jawab, dengan melindungi serta menggunakannya secara layak sesuai dengan ketentuan hukum.

Sosialisasi Kode Etik

Perusahaan terus melakukan sosialisasi dan internalisasi Kode Etik bagi seluruh karyawan baik di kantor pusat (Jakarta) maupun di seluruh kantor cabang setiap tahunnya. Kegiatan ini bertujuan agar seluruh karyawan dapat mengenal, memahami, dan memiliki komitmen kuat untuk menjadikan Kode Etik yang telah ditetapkan oleh Perusahaan sebagai panduan berperilaku.

Perusahaan berkomitmen untuk menjunjung tinggi dan menegakkan Kode Etik yang telah ditetapkan.

Setiap pelanggaran yang terbukti terhadap Kode Etik akan ditindak secara tegas oleh Perusahaan sesuai dengan peraturan Perusahaan dan ketentuan perundangundangan yang berlaku.

Kebijakan Anti Korupsi dan Penyuapan

Untuk memerangi anti-korupsi dan penyuapan, Perusahaan memiliki kebijakan FKS Way dan Kode Etik Perusahaan, dimana melalui kebijakan ini seluruh individu yang menjalankan bisnis atau termasuk bagian dari Perusahaan terkait balas jasa (*kickbacks*), kecurangan, suap dan/atau gratifikasi di dalam Perusahaan.

and should not use the electronic resources for any matters outside the Company's business or for personal financial benefit.

The Company has the right to monitor and access communications between employees or third parties and other materials that are created, received, saved, sent, or processed using the Company's electronic resources.

d. Data Confidentiality Principle

When executing business activities, Company may collect, hold or process personal information of employees and other information that are related to employment. The Company is committed to treat the information carefully and responsibly, by protecting and using them wisely according to the law.

Code of Conduct Dissemination

The Company continues to conduct dissemination and internalization of the Code of Conduct to all employees at the headquarters (Jakarta) and all branches every year. This activity aims for all employees to get familiar, understand, and have a strong commitment so that the Code of Conduct that has been established by the Company is really used as a guidance when behaving professionally.

The Company is committed to the implementation and enforcement of its Code of Conduct.

Strict action will be taken against every proven violation of Code of Conduct in accordance with the Company regulation and the prevailing laws and regulations.

Anti-Corruption and Bribery Policy

To combat anti-corruption and bribery, the Company has institutionalized FKS Way of doing business. Each employee needs to inculcate the principles and values enshrined in this policy, which is applicable for the entire group of companies. The Company's Code of Conduct is totally against providing or receiving kickbacks, adopting fraudulent means to get things done, bribery and/or gratification in corporate dealings.



Pedoman Pengaduan

1. Cara Penyampaian

Setiap karyawan wajib untuk segera melaporkan kecurigaan atas pelanggaran terhadap hukum atau Kode Etik Perusahaan dengan menyampaikannya kepada salah satu atau lebih pihak di bawah ini:

- Komite Audit FKS Group
- Pimpinan Unit Bisnis
- Unit Kerja SDM
- Unit Kerja Legal

Penyampaian pelanggaran kepada pihak-pihak di atas dapat dilakukan melalui tatap muka atau sarana komunikasi lain.

2. Perlindungan bagi Pelapor

Perusahaan akan memberikan perlindungan kepada pelapor dengan merahasiakan identitas pelapor sehingga pelapor tidak perlu merasa enggan untuk melakukan pelaporan sehubungan dengan konsekuensi yang mungkin terjadi. Jika dibutuhkan, pelapor dan pihak yang menerima laporan juga dapat membuat perjanjian kerahasiaan untuk menjamin keamanan pelapor.

3. Penanganan Pelaporan

Penanganan pelaporan pelanggaran dilakukan sesuai dengan kebijakan dan regulasi pengaduan (*whistleblowing system*) yang berlaku agar permasalahan dapat diatasi dengan baik

a. Penyelidikan

Perusahaan akan menindaklanjuti setiap laporan pelanggaran dengan serius dan menyelidiki setiap laporan pelanggaran dengan teliti sehingga terungkap kebenaran yang sebenarnya.

b. Sanksi

Karyawan yang telah terbukti melakukan pelanggaran akan dikenai sanksi yang sesuai dengan beban pelanggaran yang dilakukan. Sanksi atas tindakan pelanggaran tersebut dapat mengarah berupa tindakan pendisiplinan, termasuk pemutusan hubungan kerja.

Whistleblowing System

1. Reporting Method

All employees should immediately report any potential violation of the Law or our Code of Conduct to any one or more of the parties mentioned below:

- FKS Group Audit Committee
- Head of your Business Unit
- Human Resources Department
- Legal Department

Reporting can either be done by establishing direct contact or through any other direct or indirect means of communication.

2. Protection to the Whistleblower

The Company ensures giving protection to the whistleblower by not disclosing the reporting individual's identity. Therefore the, employees can feel safe and secure while reporting and need not be fearful of any consequences to do the right thing. In order to overcome any doubts about their safety, the whistleblower and the party receiving the report can enter into a strictly confidential non-disclosure agreement to leave no room for any reluctance on the part of the whistleblower.

3. Reports Handling

Reports on violation will be handled according to applicable whistleblowing policies and regulations so that the issues could be handled properly.

a. Investigation

We will take action on every violation report seriously and investigate every report carefully until the truth is revealed.

b. Sanction

If there is evidence to prove that Employees have committed a violation, in that case some sort of sanctions will be imposed on the offender depending on the degree of the seriousness of the violation. It may lead to disciplinary actions, including termination of employment.



4. Pihak Pengelola Pelaporan Pelanggaran

Pihak yang mengelola pelaporan pelanggaran adalah salah satu atau gabungan dari pihak di bawah ini:

- Komite Audit FKS Group
- Pimpinan Unit Bisnis
- Unit Kerja SDM
- Unit Kerja Legal

Pihak yang menerima laporan, baik satu unit tersendiri ataupun gabungan dari beberapa unit, akan membentuk sebuah tim khusus untuk menangani laporan pelanggaran tersebut.

5. Hasil dari Penanganan Pengaduan

Selama tahun 2021, Perusahaan menerima sejumlah laporan atas terjadinya pelanggaran terhadap hukum dan Kode Etik Perusahaan dan melakukan tindak lanjut sesuai dengan prosedur penanganan pengaduan.

13. PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan pengembangan dan perbaikan tata kelola perusahaan dalam rangka menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perusahaan berpedoman pada Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Pedoman yang memuat aspek-aspek berharga, prinsip, dan rekomendasi tata kelola perusahaan tersebut berguna untuk mendorong penerapan tata kelola sesuai dengan praktik tata kelola internasional yang harus dipatuhi oleh Perusahaan Terbuka.

4. Violation Report Managing Team

Parties in charge of handling the violation reports are either any one or a combination of the parties below:

- FKS Group Audit Committee
- Head of Business Unit
- Human Resources Department
- Legal Department

The party that receives the report, whether one individual unit or a combination of several units, will form a special team to handle the violation report.

5. Whistleblowing Handling Results

In 2021, the Company received some reports of violation with respect to Law and the Company's Code of Conduct, which were handled in accordance with whistleblowing system's procedure.

13. THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE ASPECTS AND PRINCIPLES ACCORDING TO FINANCIAL SERVICES AUTHORITY (OJK) REGULATIONS

As a public company, the Company is committed to developing and improving its Corporate Governance standards to bring additional value for the shareholders and the stakeholders. The Company is guided by OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, which is further elaborated in OJK's Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

The governance guidelines contain valuable aspects, principles and recommendations on governance to encourage the implementation of governance practices that are in accordance with international standards that must be followed by Public Companies around the world.



Adapun uraian penerapannya dijelaskan sebagai berikut.

The details on Corporate Governance implementation in the Company is as follows.

No. No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Explanation of Implementation within the Company
I	Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; Aspect 1: Public Company's relations with its Shareholders in ensuring their Rights;		
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. Principle 1 Increasing the Value of GMS.	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Public Company establishes clear open or closed voting methods or procedures that uphold the independence aspect and prioritize the interests of shareholders.</p> <p>2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS).</p> <p>3. Ringkasan berita acara RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Minutes of GMS is made available on the Public Company's website for at least one (1) year.</p>	<p>Para pemegang saham dapat mengemukakan pendapat dengan memberikan suara pada formulir yang didaraskan sebelum dimulainya RUPS. Dengan cara ini, pemegang saham dapat memberikan persetujuan, penolakan atau abstain terhadap usulan keputusan yang diajukan oleh manajemen Perusahaan.</p> <p>Shareholders can exercise their right to speak by casting votes in the form distributed to them before the commencement of GMS. In this manner, shareholders can exercise their voting rights by giving consent, expressing their objection or abstaining from voting to resolutions proposed by the Company's management.</p> <p>Pada umumnya, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS Tahunan. Jika terdapat anggota yang tidak hadir, anggota tersebut akan mendelegasikan tugas kepada anggota lain/orang lain yang menghadiri RUPS untuk mewakili dan menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham. In general, all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS. Should any member be unable to attend, that member delegates their duties to other members attending the AGMS to represent and respond to questions that may be raised by the shareholders.</p> <p>Berita acara RUPS (yang disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Inggris), baik itu RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa diumumkan pada situs web Perusahaan dalam 2 (dua) hari kerja setelah RUPS, yang dapat dilihat paling sedikit 1 (satu) tahun setelah RUPS. Bilingual (Indonesian and English) minutes of GMS, either Annual GMS or Extraordinary GMS, are posted on the Company's website within 2 (two) working days after GMS, which can be accessed for at least 1 (one) year after GMS.</p>
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Improving the Quality of Public Company's Communications with Shareholders or investors.	<p>1. Perusahaan Terbuka harus memiliki suatu kebijakan komunikasi terbuka dengan pemegang saham atau investor. The Public Company establishes an open communication policy with shareholders or investors.</p> <p>2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The Public Company discloses its web-based communication policy with shareholders or investors.</p>	<p>Kebijakan komunikasi Perusahaan dengan investor yang menggunakan beberapa platform media bertujuan untuk menginformasikan para pemegang saham tentang perkembangan relevan yang terjadi di Perusahaan. Pembaruan informasi seperti laporan keuangan triwulanan dan tahunan, tindakan korporasi, dan hal-hal lain diungkapkan melalui siaran pers, penerbitan di surat kabar nasional, dan publikasi di situs web Perusahaan, bersama dengan pengumuman yang muncul di situs web Bursa Efek Indonesia. The Company's investor communication policy utilizes multiple media platforms to notify shareholders about relevant developments taking place in the Company. Updates of information, such as quarterly and annual financial statements, corporate action(s) and/or other matters, are disclosed through Press Releases, publications in newspapers with national coverage and posting on the Company's website, along with announcement on the Indonesia Stock Exchange's website.</p> <p>Perusahaan mematuhi rekomendasi tersebut. The Company is in compliance with the recommended procedure.</p>
II	Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners		
	Prinsip 1 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 1 Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners	<p>1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Total members of the Board of Commissioners is determined based on the Public Company's condition.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Jumlah Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The decision to determine the total members of the Board of Commissioners is taken in accordance with the Financial Services Authority's Regulation (POJK) 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p>

No. No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Explanation of Implementation within the Company
		<p>2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman latar belakang berdasarkan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition of the Board of Commissioners takes into consideration the diverse backgrounds of its members while ensuring that they possess the necessary knowledge, expertise and experience to effectively discharge their duties.</p>	<p>Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan usulan rekomendasi tersebut sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Komposisi Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>The composition of the Company's Board of Commissioners adequately meets the proposed recommendation, as can be seen from the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.</p>
	<p>Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p> <p>Principle 2 Improving the Quality of the Board of Commissioners' Execution of Duties and Responsibilities.</p>	<p>1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has their Self-Assessment policy to evaluate their performance.</p> <p>2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The Board of Commissioners' Self-Assessment Policy is disclosed in the Public Company's Annual Report.</p> <p>3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy requiring them to step down from their position(s) upon any evidence of their involvement in financial crimes.</p> <p>4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi harus menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or the Committee in charge of nomination and remuneration functions establishes a succession policy to nominate members of the Board of Directors.</p>	<p>Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>)</p> <p>The Board of Commissioners has established their Self-Assessment Policy.</p> <p>Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) belum diungkapkan di dalam Laporan Tahunan Perusahaan.</p> <p>A self-assessment report of the Board of Commissioners' performance has not been disclosed in the Company's Annual Report.</p> <p>Kode Etik Perusahaan menekankan pada integritas dan tidak mentoleransi setiap perilaku yang tidak etis. Apabila Dewan Komisaris Perusahaan terlibat dalam kegiatan penipuan, baik yang terkait dengan Perusahaan atau tempat lain maka akan segera diberhentikan dari jabatannya dengan mengungkapkan alasan yang jelas atas pemecatan tersebut. Selain itu, yang bersangkutan dapat diminta untuk mengundurkan diri setelah mengirimkan surat pengunduran diri. Namun hingga saat ini, kejadian tersebut tidak pernah terjadi.</p> <p>The Company's Code of Conduct emphasises on Integrity and does not tolerate any unethical behaviour. If in the unfortunate event of the Company's Board of Commissioner being implicated in any fraudulent activity, either related to the Company or elsewhere, the concerned individual will be immediately dismissed from the position by clearly stating the reason for their dismissal. Other than that, the guilty individual may be required to leave the Company by duly submitting a resignation letter. However, to date, no such incidence has ever taken place.</p> <p>Sebagai Perusahaan Publik, kebijakan Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>Perusahaan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Keputusan Nominasi dan Remunerasi diambil berdasarkan hasil diskusi Komite Nominasi dan Remunerasi serta mempertimbangkan kebijakan nominasi dan suksesi yang diterapkan oleh Grup FKS. Nama-nama yang direkomendasikan akan diusulkan untuk dipilih dalam RUPS.</p> <p>As a Public Company, the Company's policy refers to the Financial Services Authority's Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p> <p>The Company has established a Nomination and Remuneration Committee. Decisions on Nomination and Remuneration are made based on discussions among the members of the Nomination and Remuneration Committee in consideration of the nomination and succession policies implemented by the FKS Group. Recommended names will be proposed to be chosen at the GMS.</p>



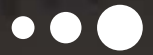
No. No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Explanation of Implementation within the Company
III	Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Board of Directors' Functions and Roles		
	<p>Prinsip 1 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 1 Strengthening the membership and composition of the Board of Directors.</p>	<p>1. Penentuan jumlah anggota Direksi ditetapkan setelah mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Total members of the Board of Directors is determined after duly considering their effectiveness in decision-making as well as the Public Company's condition.</p> <p>2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman latar belakang yang berdasarkan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam tugasnya. The composition of the Board of Directors takes into consideration diverse backgrounds of its members while ensuring that they possess the necessary knowledge, expertise and experience to effectively discharge their duties.</p> <p>3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan harus memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The members of the Board of Directors overseeing accounting or finance have the expertise and knowledge in the field of accounting.</p>	<p>Komposisi anggota Direksi mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The composition of the Board of Directors is in accordance with the Financial Services Authority's Regulation POJK 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p> <p>Komposisi anggota Direksi telah sesuai dengan rekomendasi, sebagaimana dapat dilihat pada bagian Profil Anggota Direksi di dalam Laporan Tahunan ini. The composition of the Company's Board of Directors adheres to these recommendations as can be seen from the profile of Board of Directors in this Annual Report.</p> <p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan harus memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Kualifikasi dan kredensial mereka telah dicantumkan pada bagian Profil Direksi di dalam Laporan Tahunan ini. The Company has on the Board of Directors well-qualified professionals for overseeing the finance & accounting function. Their qualifications and credentials have been mentioned in the profile of the Board of Directors in this Annual Report.</p>
	<p>Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 2 Improving the Quality of the Board of Directors' Execution of Duties and Responsibilities.</p>	<p>1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has their Self-Assessment policy to evaluate their performance.</p> <p>2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi dan diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The evaluation of the Board of Directors' performance based on their Self-Assessment Policy is made a policy and disclosed in the Public Company's Annual Report.</p> <p>3. Direksi harus mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy requiring them to step down from their position(s) upon any evidence of their involvement in financial crimes.</p>	<p>Evaluasi kinerja Direksi berdasarkan <i>Key Performance Indicator</i>. Anggota Direksi dapat melakukan self-assessment untuk mengukur sejauh mana Direksi telah memenuhi KPI yang ditentukan dan ditetapkan pada awal setiap tahun. The evaluation of the Board of Director's performance is based on Key Performance Indicators set out at the onset of every year. The members of the Board of Directors can conduct self-assessment on the extent to which those pre-determined KPIs were met.</p> <p>Untuk saat ini, laporan penilaian sendiri (self-assessment) kinerja Direksi Perusahaan tidak dilaporkan dalam Laporan Tahunan. For the time being, the self-assessment report of the Company's Board of Director's performance is not disclosed in the Annual Report.</p> <p>Kode Etik Perusahaan menekankan pada integritas dan tidak mentoleransi adanya perilaku yang tidak etis. Apabila Direksi Perusahaan terlibat dalam penipuan, baik yang terkait dengan Perusahaan atau tempat lain, ia segera diberhentikan dari posisinya disertai alasan yang jelas atas pemecatan tersebut. Ia juga dapat diminta untuk mengundurkan diri setelah surat pengunduran diri dikirimkan. Namun hingga saat ini, tidak pernah terjadi kejadian tersebut. The Company's Code of Conduct emphasises on integrity and does not tolerate any unethical behaviour. If in the unfortunate event of the Company's Board of Directors being implicated in any fraudulent activity, either related to the Company or elsewhere, the concerned individual will be immediately dismissed from the position, clearly stating the reason for dismissal from the Board. Other than that, the guilty individual may be required to leave the Company by duly submitting a resignation letter. However, to date, no such incidence has ever taken place.</p>



No. No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Explanation of Implementation within the Company
IV	Aspek 4: Keterlibatan Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Engagement		
	<p>Prinsip 1 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</p> <p>Principle 1 Strengthening the Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. The Public Company has a policy to prevent insider trading. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti kecurangan. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy. Perusahaan Terbuka harus sudah menetapkan kebijakan tentang pemilihan pemasok atau vendor untuk peningkatan kemampuan Perusahaan. The Public Company has established a policy for the selection of suppliers or vendors to improve the Company's sourcing capabilities. Perusahaan Publik harus memiliki ketentuan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a provision on the fulfillment of creditor's rights. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. The Public Company has a whistleblowing system policy. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy on long-term incentives for the Board of Directors and the employees. 	<p>Perusahaan melarang Orang Dalam untuk berdagang, baik untuk akun pribadinya atau atas nama orang lain, ketika orang yang memiliki informasi material non-publik, memberitahu informasi material non-publik kepada orang lain yang melanggar hukum. Kebijakan ini berlaku untuk setiap aktivitas orang dalam di dalam dan di luar tugasnya di Perusahaan. Setiap Orang Dalam harus membaca dan menyimpan pernyataan ini. Kegagalan untuk mematuhi kebijakan dapat menyebabkan karyawan sebagai pelaku dan dikenakan tindakan disiplin dari Perusahaan.</p> <p>The Company forbids any insider trading, either for their personal account or on behalf of others, while in possession of material non-public information, disclosing the material non-public information to others in violation of the law.</p> <p>The Policy is applicable in each insider's activities within and outside his/her duties at the Company. Each insider must read and retain this statement. Failure to comply with the Policy may cause an employee to be subject to disciplinary action.</p> <p>Penerapan antikorupsi dan anti kecurangan diatur dalam suatu program dan prosedur yang bertujuan untuk mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), kecurangan, suap dan/atau gratifikasi di dalam Perusahaan.</p> <p>Anti-corruption and anti-fraud policies are implemented through programs and procedures undertaken to overcome corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in the Company.</p> <p>Kebijakan Perusahaan bertujuan untuk meneliti dengan baik kemampuan pemasok/vendor yang prospektif untuk mengirimkan barang yang dipesan, menyediakan layanan pelanggan yang baik, dan menawarkan harga yang kompetitif sesuai dengan kualitas produk. Proposal dari setidaknya 3 (tiga) vendor akan dipertimbangkan oleh Perusahaan sebelum membuat keputusan pembelian.</p> <p>The Company's policy aims to properly scrutinize the prospective supplier's/vendor's capability to deliver goods ordered, as well as providing good customer service and offering competitive prices in line with the product quality. Proposals from at least 3 vendors will be considered before making purchase decisions.</p> <p>Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam kode etik Perusahaan.</p> <p>The policy on the fulfillment of creditor rights is specified in the Company's Code of Conduct.</p> <p>Kebijakan tentang sistem <i>whistleblowing</i> tercantum dalam kode etik Perusahaan.</p> <p>The whistleblowing system is covered in the Company's Code of Conduct.</p> <p>Saat ini, Perusahaan tidak memiliki kebijakan tertulis apa pun mengenai hal ini.</p> <p>At the moment, the Company does not have any written policy on this matter.</p>

No. No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Explanation of Implementation within the Company
V	Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Disclosure of Information		
	<p>Prinsip 1 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 1 Improving Information Disclosure.</p>	<p>1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company, other than on its website, makes a broader use of information technology to disclose information.</p> <p>2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report contains disclosures on shareholders holding at least 5% (five percent) ownership in the Company in addition to its main or controlling shareholder.</p>	<p>Perusahaan menggunakan berbagai platform media untuk mengungkapkan informasi terkait Perusahaan. Sehubungan dengan revolusi industri 4.0, Perusahaan juga akan berupaya menyediakan pelaporan berdasarkan tren yang muncul di dunia digital. The Company uses multiple media platforms to disclose corporate related information. As we have now entered into Industry 4.0, the Company will also try to incorporate reporting based on emerging trends in the digital world.</p> <p>Perusahaan telah memenuhi persyaratan ini dan rincian pemegang saham dapat dilihat pada bagian struktur pemegang saham di dalam Laporan Tahunan ini. The Company is in compliance with this requirement and the shareholder details can be seen in the Annual Report's shareholder structure.</p>





06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility





ony
elatikan
FKS
MULTI-AGENCY
ary /
eg, B

Perusahaan menyadari bahwa tujuan dari aktivitas usaha dan operasional adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan memberikan manfaat nyata bagi kehidupan masyarakat serta meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan. Melalui berbagai program dan kegiatan, Perusahaan berpartisipasi untuk meningkatkan kesejahteraan, menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar seraya menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan.

Setiap tahun, Perusahaan mengalokasikan sejumlah dana untuk pelaksanaan inisiatif dan program tanggung jawab sosial perusahaan ("CSR"). Dalam pelaksanaannya, Perusahaan selalu melibatkan para karyawan untuk aktif berpartisipasi; dengan demikian, Perusahaan telah meningkatkan keterlibatan karyawan dan, pada saat yang sama, mempromosikan budaya FKS Way - Peduli. Perusahaan percaya bahwa hal tersebut akan menciptakan lingkungan kerja yang positif karena kepedulian mereka terhadap satu sama lain dan juga kepada masyarakat.

Tata Kelola Keberlanjutan [GRI 102-27, GRI 102-29, GRI 102-32]

Komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan dipimpin oleh Direksi serta Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola ("Komite ESG") di induk Perusahaan. Direksi serta Komite ESG mempertimbangkan faktor lingkungan, sosial dan tata kelola yang diidentifikasi untuk FKS Grup. Masalah dan risiko utama keberlanjutan, termasuk manajemen lingkungan, manajemen tenaga kerja, isu kesehatan dan keselamatan dibahas secara berkala dalam rapat manajemen. Inisiatif keberlanjutan Perusahaan diwujudkan ke dalam target kinerja tim operasional. Direksi dan Komite ESG memperbarui isu-isu utama keberlanjutan serta kemajuan pelaksanaan inisiatif CSR secara berkala. Untuk memantau kinerja keberlanjutan Perusahaan dengan lebih baik, diperlukan pengetahuan terkait praktik pelaporan keberlanjutan yang baik. Pada tahun 2021, beberapa anggota komite mengikuti pelatihan eksternal penulisan laporan keberlanjutan.

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup

Sebagai salah satu pemasok komoditas agrikultur untuk bahan baku pangan dan pakan terdepan di

The Company realizes that the purpose of its business and operational activities is to generate returns to our shareholders and bring tangible benefits to the community while minimizing negative environmental impacts. Through various programs and activities, the Company endeavor to improve social welfare, foster harmonious relationships with the surrounding communities and maintain environmental health and cleanliness.

Every year, the Company allocates funds from its profit to implement Corporate Social Responsibility ("CSR") initiatives and programs. Employees are encouraged to participate in these CSR initiatives; by doing so, the Company keeps its employees engaged and, at the same time, promotes its FKS Way - Caring culture. The Company believes that in return it will foster a positive working environment as employees care for one and other as well as the communities.

Sustainability Governance [GRI 102-27, GRI 102-29, GRI 102-32]

The Company's commitment to sustainability is led by the Board of Directors as well as the Environmental, Social, and Governance Committee ("ESG Committee") at its parent holding company. The Board as well as the ESG Committee take into consideration material environmental, social and governance factors identified for the FKS Group. Key sustainability issues and risks, including environmental management, labour management, health and safety issues are often discussed in management meetings. The Company's sustainability initiatives are translated into performance targets for the operations team. The Board and ESG Committee are updated periodically on key sustainability issues as well as progress on implementation of CSR initiatives. In order to better monitor the Company's sustainability performance, it is important to have knowledge of good sustainability reporting practices. In 2021, several members of the committee took part in external training for sustainability report writing.

Environmental Responsibility

As one of the leading suppliers of agricultural commodities for food and feed ingredients in Indonesia,

Indonesia, Perusahaan menyadari sepenuhnya akan pentingnya kelestarian sumber daya alam. Perusahaan selalu berupaya untuk menjaga sumber daya tersebut dengan mengutamakan kegiatan operasional yang efisien seraya melaksanakan tanggung jawabnya terhadap lingkungan.

Perusahaan memastikan bahwa kegiatannya mematuhi peraturan terkait pengelolaan lingkungan hidup. **[GRI 307-1]**

Sejak beroperasi, Perusahaan terus mengeksplorasi cara untuk meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan yang berpotensi timbul dari kegiatan operasional Perusahaan. Komitmen dan inisiatif yang Perusahaan lakukan dibahas pada bagian 'Dampak Lingkungan' di dalam sub-bab 'Rantai Pasokan Terintegrasi'.

Sub-bab ini akan membahas secara umum kinerja lingkungan yang dilakukan oleh seluruh unit operasional Perusahaan, meliputi:

- Konsumsi Energi
- Pengendalian Emisi
- Pengelolaan Air dan Air Limbah
- Pengelolaan Limbah Padat

Peningkatan signifikan pada konsumsi energi, air, emisi, serta limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional yang terjadi setiap tahun, utamanya disebabkan oleh beroperasinya fasilitas gudang terintegrasi di Cilegon dan Medan, serta layanan transportasi di Surabaya.

Pada kuartal keempat 2021, kami memulai Penilaian Daur Hidup (*Life Cycle Assessment/LCA*) untuk seluruh operasional FKS Food and Agri Group, mulai dari penyediaan bahan baku pangan dan pakan hingga distribusi produk akhir ke pelanggan. Tujuan dari studi ini adalah untuk menentukan potensi dampak lingkungan sepanjang siklus hidup produk yang dimiliki Perusahaan. Studi LCA memberikan wawasan tentang *hotspot* lingkungan dan mendasari upaya berkelanjutan Perusahaan dalam pengelolaan air dan air limbah, efisiensi energi, pengurangan limbah, dan perbaikan proses. Salah satu manfaat yang diperoleh dari penerapan LCA adalah Perusahaan dapat memantau data-data yang Perusahaan sajikan dalam laporan dengan lebih baik.

The company is fully aware of the importance of preserving natural resources. The Company constantly strives to maintain these resources by prioritizing efficient operational activities while carrying out its responsibilities against the environment.

The Company ensures that its activities comply with regulations related to environmental management. **[GRI 307-1]**

Since the start of its operations, the Company has constantly explored ways to minimize our environmental impact arising from its operational activities. The Company's commitment and initiatives are discussed in the 'Environmental Impacts' section in the 'Integrated Supply Chain' sub-chapter of the report.

This sub-chapter will generally discuss the environmental performance carried out by all operational units of the Company, including:

- Energy Consumption
- Emission Control
- Water and Wastewater Management
- Solid Waste Management

The significant increase each year in the consumption of energy, water, emissions released as well as waste generated from its operational activities was mainly due to the commissioning of the integrated warehouse facility in Cilegon and Medan, as well as the transportation service in Surabaya.

In the fourth quarter of 2021, we initiated a Life Cycle Assessment (LCA) for the whole FKS Food and Agri Group operations, from the supply of food and feed raw materials to the distribution of the end product to the customers. The goal of the study was to determine potential environmental impacts throughout the life cycle of the products owned by the Company. The LCA study provided insights into the environmental hotspots and formed the backbone of ongoing efforts carried out by the Company in water and wastewater management, energy efficiency, waste minimization and process improvements. One of the benefits obtained from the implementation of LCA is that the Company can better monitor the data, which the Company provides in the report.



Komitmen Perusahaan akan aspirasi untuk menciptakan lingkungan yang sehat dibuktikan melalui pembangunan fasilitas pengelolaan limbah baru dan kepatuhan dalam memperoleh perizinan lingkungan. Pada tahun 2021, biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk melakukan inisiatif yang berkaitan dengan lingkungan hidup mencapai Rp126.663.000 (~USD8,876.80).

Konsumsi Energi [GRI 302-1, GRI 302-4]

Penggunaan energi oleh Perusahaan dan entitas anak diukur melalui dua cara, yaitu berdasarkan penggunaan listrik dan bahan bakar. Sebagai bentuk implementasi inisiatif keberlanjutan, Perusahaan terus berupaya menggunakan energi yang lebih bersih untuk mencapai efisiensi energi dalam kegiatan operasionalnya.

Listrik digunakan untuk keberlangsungan kegiatan logistik di gudang dan kegiatan operasional pelabuhan, seperti penggunaan konveyor, elevator, mesin *bagging*, dan mesin-mesin lainnya. Sementara itu, penggunaan bahan bakar berasal dari konsumsi solar pada truk, alat berat dan genset.

Tabel di bawah ini menunjukkan konsumsi energi dari tahun 2019 sampai dengan 2021. Data 3 tahun ini menggambarkan peningkatan penggunaan listrik serta bahan bakar diesel. Namun, Perusahaan akan menjelaskan bagaimana konteks perubahan ini terjadi agar diperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsumsi energi secara keseluruhan. Di bawah inisiatif yang diambil oleh entitas anak, proses bongkar muat telah berevolusi dari yang mulanya menggunakan *crane* kemudian dimuat ke truk dari dermaga ke gudang menjadi proses otomatisasi yang melibatkan pembongkaran mekanis *non-stop* dan *conveyor belt*.

Otomatisasi telah menjadikan proses pembongkaran yang lebih cepat, sehingga secara substansial telah mengurangi total waktu bagi kapal untuk tetap berada di pelabuhan. Semakin sedikit waktu kapal dalam kondisi *idle*, semakin produktif dan juga semakin efisien konsumsi bahan bakar yang digunakan.

Manfaat lain dari otomatisasi tersebut adalah dengan digantikannya peran truk sebagai angkutan kargo dari kapal, maka tentunya konsumsi energi akan berkurang.

The Company's commitment to creating a healthier environment is demonstrated in the construction of new waste management facilities and compliance to obtaining environmental permits. In 2021, the Company's expenses in carrying out its environmental-related initiatives amounted to Rp 126,663,000 (~USD8,876.80).

Energy Consumption [GRI 302-1, GRI 302-4]

Energy consumption by the Company and its subsidiaries is measured in two ways, namely as electricity and fuel. As part of its sustainability initiatives, the company endeavors to make use of cleaner energy to focus on achieving efficient use of energy in its operations.

Electricity usage is required for logistic activities carried out in warehouses and while conducting port operations, such as making use of conveyors, elevators, *bagging*, and other machines. Meanwhile, the fuel usage comes from diesel consumption in truck, heavy equipment, and genset.

The table below shows energy consumption from 2019 to 2021. The 3 years' data depicts an increase in the usage of electricity as well as diesel fuel. However, the Company wish to state the context in which this change has occurred to have a better understanding of overall energy consumption. Under the initiative taken by the Company's subsidiaries, *stevedoring* operation has evolved from first unloading the cargo by crane and then transporting it by trucks from jetty to the warehouse to automation involving continuous mechanical unloader and conveyor belt.

Automation has resulted in speedy discharge of the cargo, thus substantially reducing the amount of time a cargo ship remains docked at the port. The lesser the time a cargo ship has remains idle on port, the productive it is and also more efficient in fuel consumption.

The other benefit of automation is that by replacing the need of trucks to transport the cargo from ship, energy consumption gets reduced.



Sehingga meskipun konsumsi listrik mengalami peningkatan berdasarkan perhitungan yang dilakukan, Perusahaan berkeyakinan bahwa konsumsi energi aktual untuk operasional bongkar muat yang dilakukan oleh entitas anak sebenarnya telah berkurang. Hal ini didasarkan pada alasan yang disebutkan di atas.

Hal yang ingin Perusahaan soroti adalah bahwa hanya melihat data konsumsi energi tanpa memahami konteksnya dapat menyebabkan interpretasi yang menyesatkan dan atau kesimpulan yang salah. Sehingga Perusahaan memberikan konteks dan penjelasan detail sebagaimana di atas.

Demikian juga, perlu dipahami bagaimana konteks adanya peningkatan konsumsi diesel. Sejalan dengan tujuan layanan logistik Perusahaan, yaitu untuk dapat menawarkan solusi *port to door*, Perusahaan mendirikan entitas anak yaitu PT FKS Trukindo Utama (FKS TU) untuk memenuhi kebutuhan transportasi pelanggan. Armada transportasi FKS TU menggantikan penggunaan truk dari pihak ketiga sehingga konsumsi diesel saat ini telah muncul di akun perhitungan Perusahaan, tidak lagi berada di akun pihak ketiga. Armada FKS TU menggunakan bahan bakar campuran (diesel dan ethanol) yang merupakan standar EURO IV, dimana bahan bakar tersebut lebih bersih dan proses pembakaran yang terjadi akan lebih sedikit menghasilkan emisi dan meningkatkan efisiensi penggunaan bahan bakar.

So although the electricity consumption has increased in Company's account, the Company has the reason to believe that actual energy consumption for the stevedoring operations carried out by the Company's subsidiary has in fact reduced. This is based on the reason's cited above.

The point that the Company wishes to highlight is that merely looking at the data of energy consumption without understanding the context could lead to misleading interpretations and or erroneous conclusion. Therefore, the Company provides context and detailed explanation as above mentioned.

Likewise, the context in which diesel consumption has increased also needs to be understood. In line with the Company's logistic services goal on offering port to door solutions, the Company established a subsidiary company namely PT FKS Trukindo Utama (FKS TU) to cater to the customer's transportation needs. FKS TU's transport fleet replaces the use of third party trucks and such the diesel consumption is now appearing in the Company's account, instead of third party. Since FKS TU's fleet is using blended fuel (diesel dan ethanol) and is EURO IV compliant, cleaner fuel is being used and better combustion is reducing emissions and increasing fuel efficiency.

Jumlah Energi yang Dikonsumsi
Amount of Energy Consumed

Sumber / Source	Satuan / Unit	2019	2020	2021
Listrik / Electricity	Tera-Joules	12,59	17,86	22,7
Solar / Diesel	Tera-Joules	24,44	26,06	272,66
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	Tera-Joules	37,03	43,92	295,3

Catatan / Notes:

- 2019: Data mencakup seluruh operasional Perusahaan, operasional pelabuhan PT Sentral Grain Terminal Proyek 1 (SGT-1) dan PT Nusa Prima Logistik (NPL).
Data includes all operations of the Company, port operations of PT Sentral Grain Terminal 1st Project (SGT-1) and PT Nusa Prima Logistik (NPL).
- 2020: Data mencakup semua operasi Perusahaan, SGT1-1, NPL, dan PT Sentral Grain Terminal Proyek 2 (SGT-2) yang baru beroperasi.
Data includes all operations of the Company, SGT1-1, NPL, and newly commissioned PT Sentral Grain Terminal 2nd Project (SGT-2).
- 2021: Data mencakup seluruh operasional Perusahaan, SGT-1, SGT-2, NPL, PT Sentral Gudang Terminal dan PT FKS Trukindo Utama (Cabang Surabaya).
Data includes all operations of the Company, SGT-1, SGT-2, NPL, PT Sentral Gudang Terminal and PT FKS Trukindo Utama (Surabaya Branch).

Pengendalian Emisi [GRI 305-1, GRI 305-2, GRI 305-5]

Perusahaan menyadari bahwa kegiatan operasional yang Perusahaan lakukan terutama dalam penggunaan kendaraan, truk, dan alat berat dapat berpotensi menghasilkan emisi karbon, debu, dan polusi lainnya.

Untuk memastikan bahwa emisi ini berada dalam batas yang diizinkan yaitu di bawah tingkat ambang batas yang ditetapkan oleh otoritas, audit kualitas udara berkala dilakukan di semua lokasi. Audit yang dilakukan pada tahun 2021 menunjukkan hasil yang memuaskan karena Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan dalam peraturan.

Tabel di bawah ini menunjukkan emisi gas rumah kaca selama tiga tahun terakhir. Peningkatan pada tahun 2021 disebabkan oleh pelebaran ruang lingkup sehubungan dengan pengukuran emisi langsung pada tahun 2021. Sejak tahun 2021, ruang lingkup pengukuran tersebut mencakup emisi yang berasal dari FKS TU. Sebelumnya, pengukuran hanya meliputi emisi yang dihasilkan dari alat berat. Oleh karena itu, peningkatan emisi gas rumah kaca tidak mewakili tren yang meningkat, melainkan karena dimasukkannya kategori tambahan. Perusahaan menegaskan kembali bahwa armada truk FKS TU telah berkontribusi terhadap peningkatan penggunaan bahan bakar yang lebih bersih dan penggunaannya yang efisien.

Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions

Cakupan / Scope	Satuan / Unit	2019	2020	2021*
Cakupan 1 - Langsung Scope 1 - Direct Emissions	Ton CO2 Eq	1.822	1.943	2.259
Cakupan 2 - Tidak Langsung Scope 2 - Energy Indirect	Ton CO2 Eq	3.731	5.293	6.727
Total GHG Emissions	Ton CO2 Eq	5.553	7.236	8.986

*) Data mencakup perhitungan konsumsi solar di FKS Trukindo Utama yang baru diperhitungkan pada tahun 2021.
*) The data includes the calculation of diesel consumption at FKS Trukindo Utama, which was just calculated in 2021.

Perhitungan emisi menggunakan SimaPro dan faktor emisi melalui metode IPCC 100a berdasarkan konsumsi energi sebagai berikut: /

Emission calculation is using SimaPro and the emission factors through IPCC 100a method based on energy consumption of:

1. Cakupan 1 / Scope 1:
 - a. Bahan bakar untuk kendaraan yang dioperasikan oleh FKS Trukindo Utama (baru dihitung pada tahun 2021) / Fuel for vehicles operated by FKS Trukindo Utama (was just calculated in 2021)
 - b. Bahan bakar alat berat / Fuel for heavy equipment
2. Cakupan 2 / Scope 2:
 - a. Penggunaan listrik di operasi pelabuhan dan gudangnya / Electricity usage in its port operations and warehouses

Emission Control [GRI 305-1, GRI 305-2, GRI 305-5]

The Company acknowledges that its operational activities especially the usage of vehicles, trucks and heavy equipment causes carbon emissions, dust and other pollutants.

To ensure that these emissions are within permissible limits ie below threshold level as set by regulatory authorities, periodic air quality audits are carried out across all locations. The audits carried out in 2021 were satisfactory as results showed that the Company had met all regulatory requirements.

The table below shows green house gas emissions for the past three years. Increase in 2021 is due to the widening of scope with respect to measuring direct emissions in 2021. With effect from 2021, the said scope includes emissions emanating from FKS TU. Earlier, it was only measured for heavy equipment. Therefore, increase in green house gas emissions does not represent an increasing trend, rather it is due to the inclusion of an extra category. The Company reiterates that the FKS TU trucking fleet has contributed towards increasing the use of cleaner fuel and its efficient use.

Pengelolaan Air dan Air Limbah [GRI 303-2, GRI 303-3, GRI 303-4, GRI 303-5]

Pengukuran konsumsi air Perusahaan didasari oleh penggunaan pada kegiatan domestik diseluruh unit Perusahaan dan entitas anak dan proses manufaktur bahan baku pakan di salah satu unit operasional Perusahaan, Muncar, Jawa Tengah. Perusahaan secara konsisten menerapkan kebiasaan menghemat air dan mengkampanyekannya ke sekitar lingkungan operasional.

Untuk menghindari pencemaran badan air di sekitar lokasi operasional Perusahaan, seluruh air limbah yang dihasilkan telah diolah pada Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), sebelum dialirkan ke badan air yaitu sungai sekitar. Sampel dari air limbah yang sudah diolah diambil untuk kemudian diuji pada laboratorium penelitian untuk memastikan kualitasnya sesuai dengan standar baku mutu lingkungan. Selama proses audit, hasil sampel juga digunakan sebagai referensi.

Terjadi peningkatan yang signifikan dalam pengambilan, pembuangan dan konsumsi air di tahun 2020 yang tercermin dalam air yang dikonsumsi maupun dibuang. Setelah dilakukan investigasi, peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya kebocoran pipa.

Permasalahan ini kemudian diperbaiki sehingga Perusahaan berhasil mengembalikan konsumsi air ke level konsumsi normal di tahun 2021.

Jumlah Pengambilan Air (berdasarkan sumbernya)
Amount of Water Withdrawal (based on source)

Sumber / Source	Satuan / Unit	2019	2020	2021
Air tanah / Ground water	m3	12.617	12.597	10.841
PDAM / Municipal water	m3	11.204	39.453	16.594
Total	m3	23.821	52.050	27.435

Jumlah Pembuangan Air (berdasarkan tujuan pembuangan)
Amount of Water Discharged (based on destination)

Destinasi / Destination	Satuan / Unit	2019	2020	2021
Sungai / River	m3	19.057	41.640	21.948
Total	m3	19.057	41.640	21.948

Water and Wastewater Management [GRI 303-2, GRI 303-3, GRI 303-4, GRI 303-5]

The measurement of Company's water consumption is based on water used for domestic water usage in all Company's and subsidiaries's unit and its feed ingredient production factory located in Muncar, Banyuwangi district, East Java. The Company consistently adopts water-saving habits and campaigns around the operational environment.

To avoid polluting water bodies within close proximity to the Company's operations, all wastewater generated are treated in our Wastewater Treatment Plant before it is being discharged into water bodies such as neighbouring rivers. Samples from the treated wastewater are drawn and tested in research laboratory to ensure that it is compliant with environmental regulations. During the audits, the sample results are used for reference as well.

In 2020, there was a significant increase in municipal water withdrawal, which was also reflected in water discharged and consumed. Upon investigation it was found that it due to pipe leakage.

This problem was later rectified and thus the Company was able to bring back, water consumption to normal levels in 2021.

Jumlah Konsumsi Air

Amount of Water Consumption

	Satuan / Unit	2019	2020	2021
Total	m3	4.764	10.413	5.248

Pengelolaan Limbah Padat [GRI 306-4, GRI 306-5]

Limbah padat yang dihasilkan oleh kegiatan operasional Perusahaan dikategorikan menjadi Limbah B3 dan Non-B3:

- Limbah B3 terdiri dari oli, filter, dan kain bekas pakai yang telah terkontaminasi bahan kimia.
- Limbah non-B3 terdiri dari sisa makanan, plastik, dan kertas.

Untuk pengolahan limbah berbahaya, Perusahaan bekerja sama dengan kontraktor sebagai pihak ketiga yang sudah berlisensi untuk memastikan limbah berbahaya diolah secara bertanggung jawab dan aman.

Perusahaan memastikan seluruh unit bisnis, cabang dan anak Perusahaan mematuhi dan memenuhi perizinan terkait lingkungan dan limbah, termasuk UKL-UPL dan AMDAL.

Jumlah Limbah yang Dihasilkan (berdasarkan jenis limbah dan metode pembuangan)

Amount of Waste Generated (based on type of waste and method of Disposal)

	Satuan / Unit	2019	2020	2021
Non-B3 / Non-Hazardous				
Digunakan kembali Reused	Ton Metric Tonnes	-	0,09	0,09
Tempat Pembuangan Akhir Landfill	Ton Metric Tonnes	456	453	514
B3 / Hazardous				
Diberikan kepada Pihak Ketiga Distributed to Third-Party	Ton Metric Tonnes	31	32	35
Total	Ton Metric Tonnes	487	485,09	548,09

Catatan / Note:

Data ini diambil dari hasil pengukuran secara berkala yang dilakukan Perusahaan untuk memastikan kepatuhan lingkungan. This data is taken from the results of periodic measurements carried out by the Company to ensure environmental compliance.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Undang-Undang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup ("**Undang-Undang Lingkungan Hidup**") mengkategorikan kegiatan/proyek menjadi tiga jenis:

- (i) Yang membutuhkan laporan AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan/AMDAL);
- (ii) Yang membutuhkan Upaya Pengelolaan Lingkungan (Upaya Pengelolaan Lingkungan/UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (Upaya Pemantauan Lingkungan/ UPL);
- (iii) Mereka yang tidak memerlukan AMDAL atau UKL/UPL.

Undang-Undang Lingkungan Hidup menetapkan bahwa setiap pihak yang kegiatannya cenderung memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan, harus mempersiapkan dan menyerahkan penilaian dampak lingkungan kepada otoritas terkait untuk persetujuan atau rekomendasi.

Selanjutnya, dalam Pasal 23 tersebut menetapkan kriteria kegiatan apa saja yang memerlukan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan/AMDAL.

Jika suatu kegiatan tidak memenuhi syarat untuk kriteria yang ditetapkan undang-undang, pihak yang beroperasi akan diminta untuk menyiapkan Upaya Pengelolaan Lingkungan (Upaya Pengelolaan Lingkungan/UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (Upaya Pemantauan Lingkungan/UPL).

Jika kegiatan/proyek tersebut tidak memerlukan AMDAL atau UKL/UPL, pihak beroperasi harus menyiapkan dan menyampaikan pernyataan kesiapan pengelolaan dan pemantauan lingkungan (Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan/SPPL).

Seluruh unit bisnis, cabang dan anak Perusahaan mematuhi dan memenuhi perizinan yang ditetapkan oleh Undang-Undang Lingkungan Hidup di Indonesia.

Environmental Certifications

The Environmental Protection and Management Law ("**Environmental Law**") categorizes activities/projects into three types:

- (i) Those requiring an EIA report (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan/ AMDAL);
- (ii) Those requiring Environmental Management Effort (Upaya Pengelolaan Lingkungan/UKL) and Environmental Monitoring Effort (Upaya Pemantauan Lingkungan/ UPL); and
- (iii) Those that do not require AMDAL or UKL/UPL.

The Environmental Law stipulates that any party whose activities are likely to have a significant impact on the environment, should prepare and submit an environmental impact assessment to the relevant authority for approval or recommendation.

Furthermore, Article 23 of the Law sets out the criteria for any activity that requires an Analisis Mengenai Dampak Lingkungan/AMDAL.

If an activity does not qualify for the criteria set out in the that law, the initiating party will be required to prepare an environmental management Effort (Upaya Pengelolaan Lingkungan/UKL) and Environmental Monitoring Effort (Upaya Pemantauan Lingkungan/UPL).

If its activity/project do not require either the AMDAL or the UKL/UPL, the initiating party should prepare and submit a statement of readiness to manage and monitor the environment (Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan/SPPL).

All our business units, branches and subsidiaries are in compliance with Indonesian Environmental Law.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Keberhasilan jangka panjang Perusahaan didasarkan pada komitmen Perusahaan untuk menjadi mitra yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui berbagai program dan kegiatan sosial kemasyarakatan, Perusahaan berpartisipasi untuk meningkatkan kesejahteraan dan menjaga hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan [GRI 102-40, GRI 102-42, GRI 102-43]

Perusahaan mengandalkan kecanggihan teknologi digital, seperti pesan elektronik maupun aplikasi komunikasi sejenis untuk dapat membina komunikasi dengan para pemangku kepentingan di masa pandemi COVID-19. Perusahaan berorientasi untuk dapat memperoleh pandangan mengenai harapan dan kepentingan mereka terhadap Perusahaan.

Corporate Social Responsibility

The Company's long-term success is based on the Company's commitment to be a worthwhile partner for all stakeholders. The Company participates in various social programs and activities to improve welfare and maintain harmonious relationships with stakeholders.

Stakeholder Engagement [GRI 102-40, GRI 102-42, GRI 102-43]

The Company relies on the sophistication of digital technology, such as electronic messages and similar communication applications, to establish communication with stakeholders during the COVID-19 pandemic. The Company aims to gain insight into their expectations and interests towards the Company.

No. No.	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Keterlibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik Topic
1	Pelanggan (Customer)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi situs jaringan dan frontline (Website and frontline information) 2. Kunjungan / pertemuan online (Visitation / online meeting) 3. Survei kepuasan (Satisfaction survey) 	Ad hoc, harian, dan/atau bulanan (Ad hoc, daily, and/or monthly)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi produk dan layanan termasuk proses produksi dan distribusi (Product and service information, including production and distribution process) 2. Informasi mengenai pembelian dan pembayaran (Information regarding purchases and payments) 3. Penanganan keluhan (Handling complaints) 4. Konsultasi keadaan dan harga pasar (Consultation on market conditions and prices) 5. Layanan pengaduan dan solusi (Complaint and solution service) 6. Kepuasan layanan (service satisfaction)
2	Pemegang Saham (shareholder)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat umum pemegang saham (General meeting of Shareholders) 2. Paparan publik (Public expose) 	Tahunan (Annual)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan (Approval of the Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements) 2. Penetapan penggunaan laba Perusahaan (Determination of the use of the Company's profits)



No. No.	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Keterlibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik Topic
				3. Pengangkatan anggota dan pemberian wewenang dan kuasa Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (Appointment of members and Granting authority and power to the Board of Commissioners and Directors) 4. Penetapan gaji/tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (Determination of salaries / benefits for members of the Board of Commissioners and Directors of the Company) 5. Kinerja operasional dan keuangan Perusahaan (Operational and financial performance of the Company)
3	Pekerja Employees	Pertemuan karyawan, sosialisasi, lokakarya, pelatihan, forum komunikasi, rapat, dan event Perusahaan (Gathering, socialization, workshop, training, communication forum, meeting, and company event)	Ad hoc, mingguan, bulanan, dan/ atau tahunan (Ad hoc, weekly, monthly, and/ or annual)	1. Induksi (Induction) 2. Sosialisasi kebijakan dan strategi terkait ketenagakerjaan (Socialisation of policies and strategies related to employment) 3. Kesempatan kerja yang sama dan jalur karier (Employment opportunities and career paths) 4. Pengembangan karier (career development) 5. Pelatihan (training) 6. Asuransi kesehatan dan keselamatan kerja (Occupational health and safety insurance)
4	Pemerintah Government	Sosialisasi dan Rapat Koordinasi (Socialization and Coordination Meeting)	Ad hoc, bulanan, dan/ atau tahunan (Ad hoc, monthly, and/ or annual)	1. Pengadaan lokal (Local procurement) 2. Perizinan dan regulasi bisnis (Business licensing and regulation) 3. Sertifikasi (Certification) 4. Koordinasi sistem perdagangan (Coordination of trading system) 5. Kepatuhan dan pelaporan (Compliance and reporting) 6. Penyebarluasan peraturan pemerintah (Dissemination of government regulations)
5	Bank	Kunjungan langsung, telepon, diskusi online, pertemuan (Direct visits, phone calls, online discussion, gathering)	Ad hoc, mingguan, dan/atau bulanan (Ad hoc, weekly, and/or monthly)	1. Laporan keuangan (Financial reports) 2. Regular knowledge 3. Perkembangan bisnis (Business development)

No. No.	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Keterlibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik Topic
6	Pemasok Suppliers	Kunjungan langsung, telepon, diskusi <i>online</i> , pertemuan (Direct visits, phone calls, online discussion, gathering)	Ad hoc, bulanan, dan/ atau tahunan (Ad hoc, monthly, and/ or annual)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Induksi K3 dan lingkungan (OHS and environmental induction) 2. Kontrak dan pembayaran (Contract and payment) 3. Penilaian pemasok (Supplier assessment) 4. Konsultasi keadaan dan harga pasar (Market update) (Consultation on market conditions and prices (Market update)) 5. Informasi panen dan cuaca (Harvest and weather information) 6. Informasi kegiatan logistik termasuk <i>shortage container</i> (Information on logistics activities including shortage containers) 7. Kebijakan perusahaan terkait pengadaan (Company policy regarding procurement)
7	Distributor Distributors	Kunjungan langsung, telepon, diskusi <i>online</i> , pertemuan (Direct visits, phone calls, gathering)	Ad hoc dan/ atau harian (Ad hoc and/or daily)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Performa penjualan (Sales performance) 2. Informasi produk, harga dan layanan (Products, pricing and service information) 3. Kinerja keuangan Perusahaan (Company financial performance)
8	Masyarakat Lokal Local Community	Pertemuan (Gathering)	Ad hoc Ad hoc	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program sosialisasi (Socialization program) 2. Program implementasi CSR (CSR implementation program)
9	Asosiasi Associations	Rapat dan kegiatan lainnya (Meeting and other activities)		<ol style="list-style-type: none"> 1. Networking 2. Pengembangan masyarakat (Community development and education) 3. Perkembangan industri (Industrial Development)

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan [GRI 203-1, GRI 203-2, GRI 413-1, GRI 413-2]

Semangat Perusahaan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sekitar tidak hanya tertuju kepada pelanggan, melainkan juga kepada masyarakat secara umum. Berkolaborasi dengan FKS Foundation yang merupakan lembaga filantropi FKS Group,

Social and Community Development [GRI 203-1, GRI 203-2, GRI 413-1, GRI 413-2]

The Company's spirit to improve the quality of life of the surrounding community is not only focused on customers but also on the community in general. Collaborating with the FKS Foundation, which is the philanthropic institution of the FKS Group,



Perusahaan secara proaktif menyelenggarakan berbagai program dan mengalokasikan sejumlah dana untuk mengembangkan masyarakat dan kegiatan filantropi lainnya.

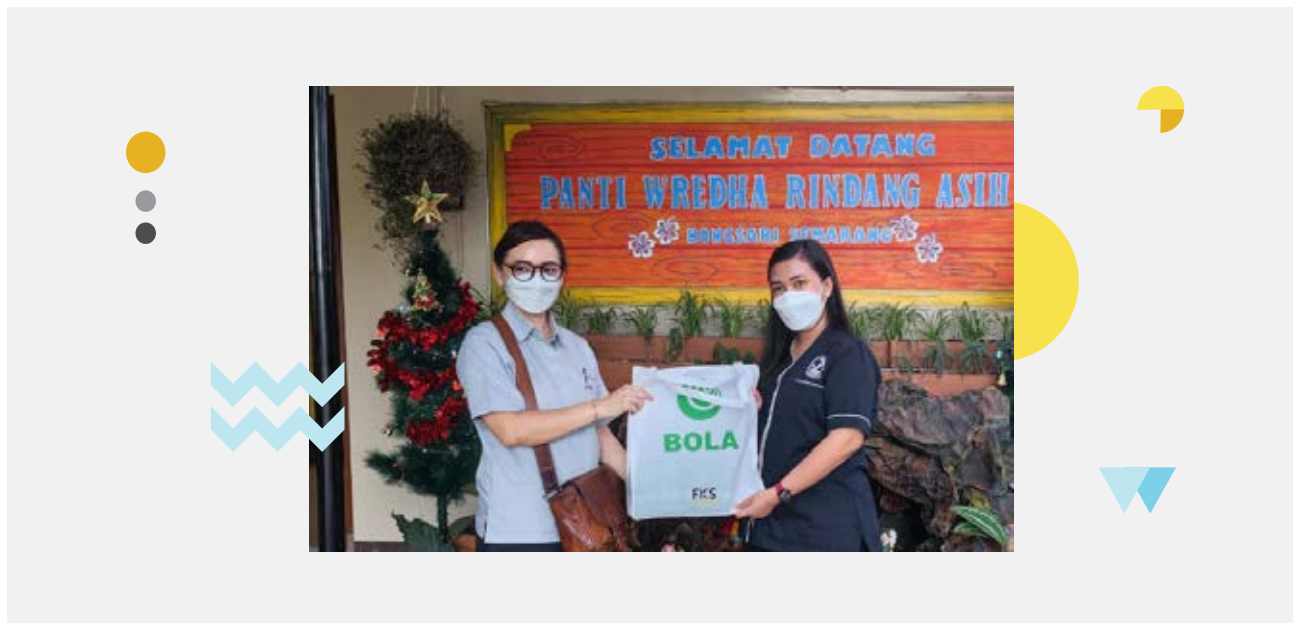
1. Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perusahaan mempekerjakan sebagian besar tenaga kerjanya dari masyarakat lokal terutama pada daerah yang kurang berkembang. Dengan mempekerjakan masyarakat lokal, Perusahaan bertujuan untuk mendorong dampak sosial-ekonomi yang positif dalam jangka panjang di daerah tersebut. Untuk memprioritaskan pekerjaan masyarakat lokal, Perusahaan mendorong karyawan lokal yang ada untuk merekomendasikan kandidat untuk posisi yang kosong.

2. Donasi Pangan

Kesejahteraan dapat terwujud dengan kebutuhan pangan yang tercukupi. Sebagai Perusahaan penyedia bahan pangan, Perusahaan berkomitmen untuk terus berkontribusi kepada kebutuhan pangan masyarakat Indonesia melalui sejumlah kegiatan donasi.

a. Donasi Tempe



Perusahaan mendonasikan tempe sebagai bahan pangan khas masyarakat Indonesia yang tinggi akan protein ke masyarakat yang paling membutuhkan. Pada tanggal 28 Desember 2021, Perusahaan

the Company proactively organizes various programs and allocates funds for community development and other philanthropy activities.

1. Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

The Company employs a significant proportion of its workforce from local communities especially in less developed areas. By employing local communities, the Company aim to drive long term positive social-economic impact in the area. To prioritize employment of local communities, the Company encourages existing local employees to recommend candidates for open positions.

2. Food Donation

Well-being can be actualized with sufficient food supplies. As a food supply company, the Company is committed to constantly contributing to the food needs of the Indonesian people through several donation activities.

a. Tempeh Donation

The Company donated tempeh as a typical Indonesian food, which is high in protein, to the people who need it the most. On December 28, 2021, the Company donated tempeh to the managers of orphanages and orphans in

mendonasikan tempe ke pengelola panti asuhan dan anak yatim piatu di wilayah Semarang yang berjumlah kurang lebih 200 orang. Tempe yang didonasikan berasal dari pedagang tempe yang merupakan pelanggan FKS. Kegiatan donasi tempe tidak hanya membantu masyarakat yang membutuhkan tetapi juga membantu meningkatkan penjualan pedagang tempe sekitar, khususnya pedagang tempe yang menjadi pelanggan FKS.

b. Donasi Telur



Pandemi yang berkepanjangan perlu dihadapi dengan pemenuhan gizi yang baik oleh seluruh lapisan masyarakat. Menyadari akan kurangnya asupan protein pada kelompok masyarakat tertentu, Perusahaan melakukan kegiatan donasi telur. Pada 15-29 Oktober 2021, Perusahaan telah menyumbangkan 3 ton telur kepada 3.500 penghuni panti asuhan dan panti werdha di sekitar lokasi operasional FKS Multi Agro. Telur yang Perusahaan bagikan diperoleh dari peternak ayam langsung untuk membantu mereka di saat harga telur sedang kurang baik yang diakibatkan oleh isu oversupply.

3. Pembagian Daging Qurban



the Semarang area, approximately 200 people in total. The donated tempeh comes from tempeh merchants who are FKS customers. Tempeh donation activities do not only help people in need but also help to increase the sales of local tempeh merchants, especially tempeh merchants who are FKS customers.

b. Eggs Donation

A prolonged pandemic needs to be faced with the fulfillment of good nutrition by all levels of society. Acknowledging the lack of protein intake in particular community groups, the Company conducted egg donation activities. From October 15 to 29, 2021, the Company has donated 3 tons of eggs to 3,500 residents of orphanages and nursing homes around the operational location of FKS Multi Agro. The eggs that the Company distributes are obtained directly from chicken breeders to help them out during the uncompetitive egg prices period due to oversupply issues.

3. Qurban Distribution

Perusahaan turut mendukung aktivitas dan perayaan keagamaan oleh masyarakat. Pada tanggal 9 Juli 2021 Perusahaan turut berpartisipasi dalam perayaan Idul Adha yang diselenggarakan di Cabang Medan, Surabaya dan Cilegon dengan menyumbangkan hewan kurban berupa 3 ekor kambing dan 2 ekor sapi untuk disumbangkan kepada masyarakat sekitar dan karyawan Perusahaan.

4. Indonesia Emas 2045

Perusahaan memiliki sejumlah program pendidikan non formal untuk mendukung kemajuan pendidikan di Indonesia yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB ke-4 tentang Pendidikan Berkualitas dan gerakan pemerintah yaitu **Indonesia Emas 2045**, yang bertujuan untuk menciptakan generasi unggul dan berkualitas agar dapat memimpin negara.

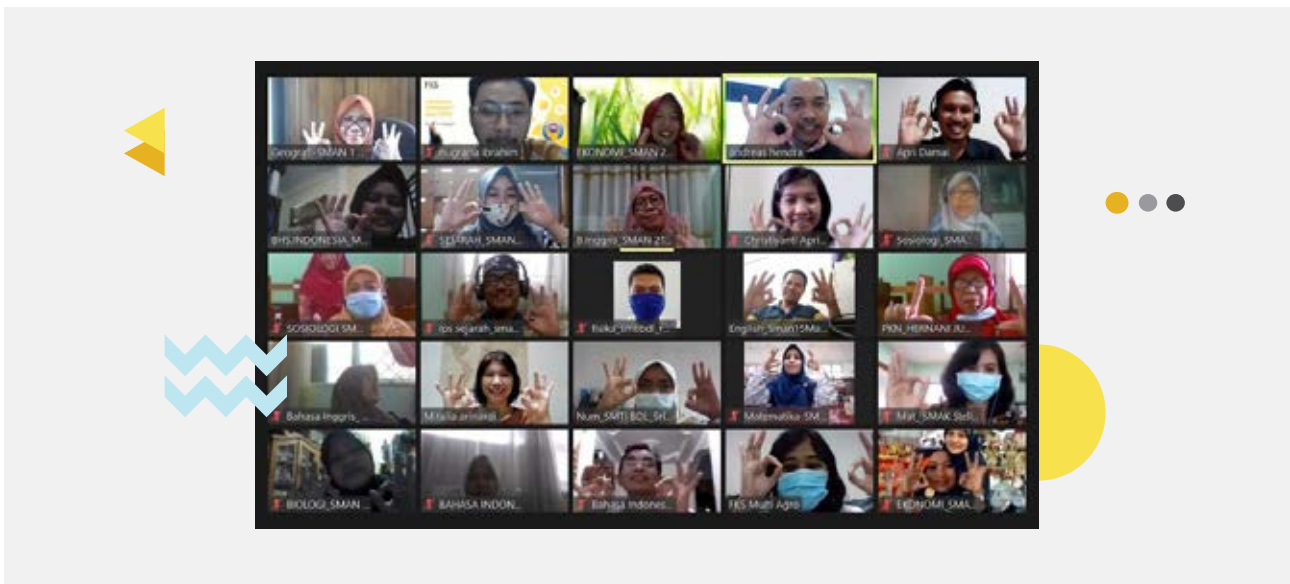
a. Lokakarya Higher Thinking Order Skills (HOTS)

The company also supports religious activities and celebrations by the community. On July 9, 2021, the Company participated in the Eid al-Adha celebration at the Medan, Surabaya, and Cilegon Branch by donating Qurban in the form of 3 goats and 2 cows to the surrounding community and employees of the Company.

4. Indonesia Emas 2045

The Company has several non-formal education programs to support educational advancement in Indonesia, in line with the United Nations' 4th Sustainable Development Goal on Quality Education and the government's motion, **Indonesia Emas 2045**, which aims to create excellent and exceptional generations to lead the country.

a. Higher Thinking Order Skills (HOTS) Workshop



Generasi yang diharapkan dapat memimpin negara adalah generasi yang berbudi, cerdas dalam memecahkan masalah, dan cermat dalam pengambilan keputusan. Guru beserta metode pengajaran memainkan peran penting untuk menciptakan generasi yang diharapkan. Oleh karena itu Perusahaan menyelenggarakan program lokakarya bertajuk Higher Thinking Order Skills (HOTS), yang bertujuan untuk meningkatkan cara berpikir yang lebih kritis, logis, reflektif, metakognitif, dan kreatif bagi siswa di Indonesia.

The expected generation to lead the country is a generation that is virtuous, intelligent in solving problems, and careful in making decisions. Teachers and teaching methods play an essential role in creating the expected generation. Therefore, the Company organizes a workshop program entitled Higher Thinking Order Skills (HOTS), which aims to improve the way of thinking that is more critical, logical, reflective, metacognitive, and creative for students in Indonesia.

Program lokakarya ini memiliki dua agenda dengan tema berbeda. Lokakarya semester I diselenggarakan pada tanggal 16-18 Februari 2021 dengan tema "Membuat soal HOTS sesuai dengan Kurikulum AKM" yang bertujuan untuk melatih guru agar dapat memahami dan terbiasa membuat soal berbasis HOTS. Kegiatan ini telah membekali 68 guru di 15 sekolah yang berlokasi di lima kota besar di Indonesia, yaitu Medan, Lampung, Makassar, Surabaya, dan Cilegon.

Adapun untuk lokakarya semester II memiliki tema "Metode Pembelajaran yang Inovatif sesuai dengan Kurikulum AKM". Acara lanjutan dari lokakarya semester I ini dilaksanakan pada tanggal 23-26 November 2021 yang diikuti oleh 64 guru dari 16 sekolah di Lampung, Semarang, Makassar, Muncar, Surabaya, Cilegon, dan Banyumas. Lokakarya kedua ini dilakukan agar para guru dapat memahami cara mengajar yang sesuai dengan kurikulum baru dan menghasilkan metode pembelajaran yang tepat dalam mencetak generasi yang berkualitas tinggi.

This workshop program has two agendas with different themes. The first-semester workshop was held on February 16-18, 2021, with the "Creating HOTS questions following the AKM Curriculum" theme, which intends to train teachers to understand and get used to making HOTS-based questions. This activity has equipped 68 teachers in 15 schools located in five major cities in Indonesia, namely Medan, Lampung, Makassar, Surabaya, and Cilegon.

The second-semester workshop has the "Innovative Learning Methods following the AKM Curriculum" theme. This follow-up event from the first-semester workshop was held on November 23-26, 2021, and attended by 64 teachers from 16 schools in Lampung, Semarang, Makassar, Muncar, Surabaya, Cilegon, and Banyumas. This second workshop was conducted so that teachers can understand how to teach under the new curriculum and produce appropriate learning methods in developing high-quality generations.

b. Program Coaching

b. Coaching Program



Tidak hanya program yang ditujukan pada guru, Perusahaan juga menyelenggarakan program coaching untuk siswa SD. Program ini dirancang secara cermat sehingga dapat memaksimalkan potensi dan meningkatkan prestasi siswa, sehingga mampu memberikan dampak untuk sekitarnya. Untuk dapat langsung terhubung dengan masyarakat luar, Perusahaan melibatkan karyawan dalam

Not only programs aimed at teachers, but the Company also organizes coaching programs for elementary students. This program is a carefully designed program that aims to maximize the potential and improve student achievement, so it can make a positive effect on the surrounding area. To connect directly with the outside community, the Company involves employees who are chosen through a selection

pelaksanaannya yang dipilih melalui proses seleksi yang berkolaborasi dengan Coaching Indonesia. Pada 09 Juni - 9 Agustus 2021, sebanyak 26 karyawan terpilih untuk melaksanakan program ini. Kegiatan tersebut dilakukan dalam 6 sesi per siswa dengan 1 karyawan dan 2 coaches.

process in collaboration with Coaching Indonesia. From June 9 to August 9, 2021, 26 employees were selected to carry out this program. The activity was conducted in 6 sessions per student with one employee and two coaches

c. Donasi 1000 Buku untuk 1000 Guru

c. 1000 Books Donation for 1000 Teachers



Perusahaan menyadari bahwa dalam membentuk generasi berkualitas tinggi, diperlukan juga sumber referensi yang relevan dan berkualitas. Menyadari akan hal tersebut, Perusahaan tidak hanya menyelenggarakan berbagai pelatihan tetapi juga memberikan buku-buku referensi untuk meningkatkan literasi dan memperluas wawasan para guru dalam meningkatkan kualitas mengajar maupun membuat soal berbasis HOTS. Acara donasi berlangsung pada 21-31 Desember 2021 yang telah memberikan manfaat kepada 1000 guru yang tersebar di Jakarta, Medan, Surabaya, Lampung, Makassar, Muncar, Semarang, Tangerang, Banyuwangi dan Cilegon.

The Company understands that producing a high-quality generation, relevant and quality reference sources are also needed. Aware of this, the Company does not only organize various training but also provides reference books to improve literacy and broaden the horizons of teachers in improving teaching quality and making HOTS-based questions. The donation event took place on December 21-31, 2021 which has benefited 1000 teachers spread across Jakarta, Medan, Surabaya, Lampung, Makassar, Muncar, Semarang, Tangerang, Banyuwangi and Cilegon..

5. Pembangunan Tempe Park [GRI 304-2]

5. Construction of Tempe Park [GRI 304-2]



Sebagai salah satu perusahaan terkemuka yang memasok kacang kedelai di Indonesia, Perusahaan memiliki visi untuk berkontribusi pada pelestarian tempe yang merupakan bahan pokok khas Indonesia. Tempe tidak hanya memiliki peranan penting dalam pemenuhan protein untuk sebagian besar masyarakat Indonesia, tetapi juga dalam sektor ekonomi karena merupakan sumber pendapatan. Sebagai bahan pokok tradisional, tempe merupakan budaya Indonesia yang perlu dilestarikan.

Salah satu inisiatif Perusahaan ialah pengembangan *Tempe Park*, sebuah taman berkonsep edukasional mengenai makanan khas Indonesia berbahan kedelai ini. Taman yang terletak di area seluas 5,8 Ha di Jawa Barat ini ditetapkan sebagai pusat pelatihan dan pengembangan untuk semua produk tempe serta turunannya.

Selain dibangun untuk melestarikan produk tempe, *Tempe Park* diharapkan dapat membawa misi yaitu menjadi salah satu pusat pelatihan terpadu bagi pengrajin tahu tempe. Perusahaan menargetkan lebih dari 100.000 pengrajin tempe dari seluruh Indonesia untuk dilatih di *Tempe Park*. Perusahaan berharap dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan para pengrajin tempe melalui kegiatan ini dengan membantu mereka meningkatkan kualitas produksi tempe dari segi rasa, kebersihan, inovasi, dan hal lainnya.

Upacara *groundbreaking* sebagai simbol dimulainya proyek pembangunan *Tempe Park* dilakukan pada 18 Januari 2021, dan telah menyelesaikan pembangunan tahap pertama pada akhir tahun 2021. Proyek ini diharapkan juga dapat membuka kesempatan kerja, khususnya bagi warga yang tinggal di daerah sekitar taman tersebut.

As one of the leading companies that supply soybeans in Indonesia, the Company has the vision to contribute to preserving tempeh as a classic staple in Indonesia. Tempeh does not only have an essential role in fulfilling protein for most Indonesian people but also have a role in the economic aspect in term of a source of income. As a traditional staple, tempeh is an Indonesian culture that needs to be preserved.

One of the Company's initiatives is the development of *Tempe Park*, an educational concept park about Indonesian delicacy made from soybeans. The park that located in a 5.8 hectares area in West Java is designated as a training and development center for all tempeh products and their derivatives.

Besides being built to preserve tempeh products, *Tempe Park* is expected to carry a mission to become one of the integrated training centers for tofu and tempeh producers. The Company targets more than 100,000 tempeh producers from all areas in Indonesia to be trained in *Tempe Park*. The Company hopes this activity can contribute to improving the welfare of tempeh producers by helping them enhance the quality of tempeh production in terms of taste, cleanliness, innovation, and other things.

The groundbreaking ceremony as a symbol of the start of the *Tempe Park* development project was carried out on January 18, 2021, and has completed the first phase of construction by the end of 2021. This project is also expected to open up job opportunities, especially for residents who live in the area around the park.



6. Bantuan COVID-19

Meskipun telah menginjak masa new normal, komitmen Perusahaan untuk membantu masyarakat dalam memerangi COVID-19 terus berlanjut. Perusahaan terus berbagi kepada masyarakat baik di area operasional maupun bagian Indonesia lainnya yang terdampak.

7. Pembagian FKS Care Kit

6. COVID-19 Aid

Even though we have entered the new-normal era, the Company's commitment to helping the community fight against COVID-19 continues. The Company keeps supplying the community both in the operational area and other parts of Indonesia that are affected.

7. Distribution of FKS Care Kit



Pada tanggal 05 Maret 2021, Perusahaan bersama FKS Group membagikan FKS Care Kit kepada seluruh karyawan dan masyarakat di sekitar lokasi unit Makassar. Sebanyak 590 paket FKS Care Kit telah didistribusikan, yang masing-masing terdiri dari vitamin C, sabun cuci tangan antiseptik, dan disinfektan untuk membantu mencegah penyebaran virus di tengah pandemi Covid-19.

Upaya Perusahaan lainnya dalam mencegah penyebaran COVID-19:

- Bantuan proses impor vaksin bagi Departemen Kesehatan.
- Bantuan proses vaksinasi di sekitar unit operasional Medan.
- Bekerja sama GAKOPTINDO, memberikan 5.000 unit FKS care kit (penyanitasi tangan, disinfektan, vitamin C, masker, dan sabun cuci tangan) bagi para pengrajin tahu dan tempe.

On March 5th 2021, the Company together with FKS Group distributed FKS Care Kits to all employees and communities surround Makassar unit. A total of 590 FKS Care Kits were distributed, each consists of vitamin C, antiseptic hand soap, and disinfectant to help people prevent the spread of the virus amid the Covid-19 pandemic.

Other Company's efforts to prevent the spread of COVID-19:

- Assisting the importation of vaccines for the Ministry of Health.
- Assisting the vaccination process around the Medan operational unit.
- In collaboration with GAKOPTINDO, providing 5,000 FKS care kits (hand sanitizer, disinfectant, vitamin C, masks, and hand washing soap) for tofu and tempeh producers.

8. Bank Sampah

Sejalan dengan fokus Perusahaan untuk memperbaiki proses pengelolaan limbah, secara proaktif Perusahaan telah melakukan inisiatif berkaitan pengelolaan limbah sampah di masyarakat. Salah satu wujudnya adalah melalui pemilahan sampah organik dan anorganik yang dilakukan pada pelabuhan Teluk Lamong. Sampah anorganik yang telah dipilah diberikan ke bank sampah lokal yang telah bekerja sama untuk diolah lebih lanjut menjadi barang yang memiliki nilai ekonomi.

Tanggung Jawab Sosial Kepada Konsumen

Pelanggan merupakan fokus utama kami dalam menentukan arah bisnis Perusahaan. Perusahaan terus berusaha untuk memberikan atau menghasilkan produk unggulan dan pelayanan yang sangat bersaing untuk membina hubungan yang baik serta menjaga kepuasan pelanggan.

Perusahaan memastikan perlakuan yang setara dan adil dalam memenuhi kebutuhan pelanggan, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Program Undian Berhadiah BOLA Bonanza

Sebagai bentuk ungkapan terima kasih atas para pelanggan yang senantiasa menggunakan produk Perusahaan, Perusahaan memberikan reward berupa kupon belanja pada tiap kemasan produk melalui program BOLA Bonanza.



Program BOLA Bonanza juga mencakup program undian bagi distributor maupun pelanggan Perusahaan lainnya, khususnya pengrajin tahu dan tempe untuk memberikan apresiasi ketika berhasil mencapai target penjualan. Hadiah dari program undian tersebut diantaranya adalah umroh, mobil, dan logam mulia.

Program kegiatan ini tidak hanya dapat menciptakan loyalitas pelanggan dan distributor, tetapi juga telah terbukti berhasil meningkatkan semangat mereka untuk fokus memperluas kesempatan masyarakat mengakses bahan pangan dan pakan yang bergizi dan terjangkau.

8. Bank Sampah

In line with the Company's focus on improving the waste management process, the Company has proactively carried out initiatives related to waste management in the community. One of the actions is sorting organic and inorganic waste at the Teluk Lamong port. The sorted inorganic waste is given to a local waste bank that has collaborated to process the waste to become economic value goods.

Social Responsibility to Consumers

Customers are our main focus in determining the direction of the Company's business. The Company continuously strives to provide or produce excellent products and services that are very competitive to keep good relationships and maintain customer satisfaction.

The Company ensures equal and fair treatment in fulfilling customer needs under applicable laws and regulations.

The BOLA Bonanza Prize Draw Program

As a form of gratitude for customers who always use the Company's products, the Company provides rewards in a form of shopping coupons on each product package through the BOLA Bonanza program.

The BOLA Bonanza program also includes a raffle program for distributors and other Company customers, especially tofu and tempeh producers, to appreciate their achievement in meeting sales targets. Prizes from the raffle program include umrah, cars, and precious metals.

This program does not only create customer and distributor loyalty but also has successfully proven in increasing their enthusiasm to focus on expanding community opportunities to access nutritious and affordable food and feed.

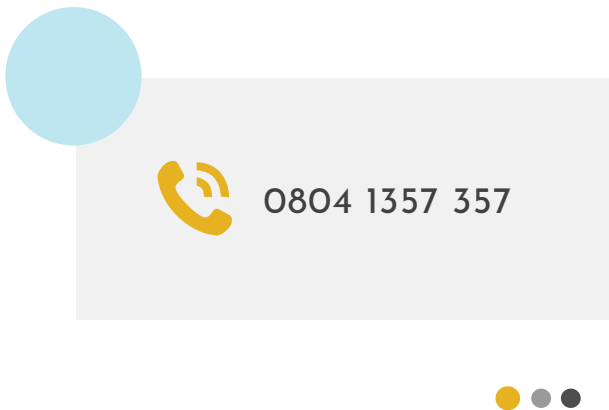


Mekanisme Pengaduan [GRI 307-1]

Perusahaan menyediakan berbagai sarana kepada para pemangku kepentingan untuk menyampaikan pengaduan dan keluhan apapun melalui:

1. Saluran *whistleblowing* bagi pemangku kepentingan internal.
2. *Call center* bagi pelanggan yang secara spesifik ingin menyampaikan pengaduan terkait produk dan layanan yang diberikan, khususnya pelanggan produk kedelai. *Call center* beroperasi setiap hari Senin sampai Sabtu pada jam 08.00-21.00 WIB.
3. *Website*, *email*, dan *call center* bagi pemangku kepentingan eksternal yang ingin menyampaikan keluhan lainnya termasuk isu lingkungan maupun sosial.

Call center:



Penanganan keluhan dilakukan dengan mengikuti prosedur standar yang ditetapkan Perusahaan. Apabila terjadi komplain, Perusahaan dengan tanggap menanggulangi dan mengevaluasinya agar tidak terjadi kembali.

Selama tahun 2021, tidak terdapat:

1. Laporan dan penarikan kembali dari produk dan layanan atas dampak negatif terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan.
2. Pengaduan apapun terkait isu lingkungan hidup dan sosial dari masyarakat.

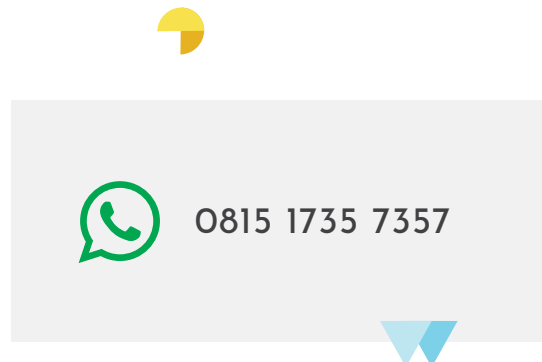


Complaints Mechanism [GRI 307-1]

The Company provides various channels for the stakeholders to submit any complaints and grievances through:

1. Whistleblowing channels for internal stakeholders.
2. Call center for customers who want to deliver complaints related to products and services provided, especially soybean product customers. The call center operates from Monday to Saturday from 08.00-21.00 WIB.
3. Website, email, and call center for external stakeholders who want to deliver other complaints, including environmental and social issues.

Call center:



Complaints are handled by following the standard procedures established by the Company. When a complaint occurs, the Company responds and evaluates it responsively to prevent the issue from happening any further.

Throughout 2021, the Company does not receive any:

1. Reports and recalls of products or services due to the negative impact on our customer's health and safety.
2. Complaints concerning the environment and social issue from the community.

Indeks Refrensi Silang Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan



Cross Reference of Annual and Sustainability Report

No. No.	Materi Content	Hal Pages	Indeks GRI GRI Index	SDG's SDG's
A	Kinerja / Performance	18-22		
	1. Pendapatan/Penjualan / Revenues/Sales			
	2. Laba Bruto / Gross Profit			
	3. Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali / Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests			
	4. Total Penghasilan Komprehensif / Total Comprehensive Income for the Year			
	5. Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali / Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests			
	6. Laba per Saham Dasar / Basic Earnings per Share			
	7. Total Aset / Total Assets			
	8. Total Liabilitas / Total Liabilities			
	9. Total Ekuitas / Total Equity			
	10. Rasio Keuangan / Financial Ratio			
B	Ikhtisar Keberlanjutan / Sustainability Highlight	23		
C	Informasi Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham / Information Regarding Share Price And Traded Volume	24-25		
D	Laporan Direksi / Board of Director's Report	25-38		
	1. Uraian Singkat Kinerja Perusahaan / The Performance of the Company			
	2. Gambaran tentang Prospek Usaha / Description on Business Prospects			
	3. Penerapan Tata Kelola Perusahaan / Implementation of Good Corporate Governance			
	4. Perubahan Komposisi Anggota Direksi Dan Alasan Perubahannya (Jika Ada) / Changes In The Composition of The Board of Directors And The Reason Behind (If Any)			
E	Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners's Report	40-47		
	1. Penilaian Terhadap Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan / Assessment on The Performance of The Board Of Directors In Company Management			
	2. Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan yang Disusun oleh Direksi / View on The Business Prospects of Company as Established by The Board of Directors			
	3. Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan / View on The Implementation of The Corporate Governance by The Company			
	4. Perubahan Komposisi Anggota Direksi Dan Alasan Perubahannya (Jika Ada) / Changes In The Composition of The Board of Directors And The Reason Behind (If Any)			
F	Profil Perusahaan / Profile of The Company	50-127	GRI 102-9, GRI 102-12, GRI 102-18, GRI 102-41	
	1. Nama Perusahaan / Company Name			
	2. Akses Terhadap Perusahaan / Access to the Company			
	3. Riwayat Singkat Perusahaan / Company's Milestones			

No. No.	Materi Content	Hal Pages	Indeks GRI GRI Index	SDG's SDG's
4.	Visi, Misi, Fksway, Kode Etik Perusahaan atau Nilai-Nilai Perusahaan / Vision, Mission, Code of Conduct, and Values of the Company			
5.	Kegiatan Usaha Perusahaan / Company's Bussiness			
6.	Wilayah Operasional Perusahaan / Company's Operational Area			
7.	Struktur Organisasi Perusahaan / Structure of Organization			
8.	Daftar Keanggotaan Asosiasi / List of Association Membership			
9.	Profil Direksi / Profile of The Board of Director			
10.	Profil Dewan Komisaris / Profile of The Board of Commissioners			
11.	Jumlah Karyawan dan Deskripsi Sebaran Tingkat Pendidikan dan Usia Karyawan Dalam Tahun Buku / Number of Employees and Description of Distribution of Education Level and Age of The Employee of the Financial Year			
12.	Nama Pemegang Saham Dan Persentase Kepemilikannya Pada Awal Dan Akhir Tahun Buku / Names of the Shareholders and Ownership Percentage at The Beginning and End of the Financial Year			
13.	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung Atas Saham Perusahaan Oleh Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris Pada Awal Dan Akhir Tahun Buku / Percentage of Indirect Ownership of the Company Shares by Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners at the Beginning and End of the Financial Year			
14.	Jumlah Pemegang Saham Dan Persentase Kepemilikan Per Akhir Tahun Buku Berdasarkan Klasifikasi / Number of Shareholders and Percentage of Ownership at the End of Fiscal Year Based on Classification			
15.	Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama Dan Pengendali Perusahaan / Information Regarding the Major and Controlling Shareholders of the Company			
16.	Nama Entitas Anak, Persentase Kepemilikan Saham, Bidang Usaha, Total Aset, Status Operasi Entitas Anak / Name of Subsidiaries, Percentage of Share Ownership, Line of Business, Total Assets, Operational Status of Subsidiaries			
17.	Kronologis Pencatatan Saham, Jumlah Saham, Nilai Nominal, Dan Harga Penawaran Dari Awal Pencatatan Hingga Akhir Tahun Buku Serta Nama Bursa Efek Dimana Saham Perusahaan Dicatatkan / Chronology of Shares Listing, Number of Shares, Nominal Value, and Offer Price from the Beginning of Listing to the End of the Financial Year and the Name of the Stock Exchange Where the Company's Shares are Listed			
18.	Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Public (AP) Dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Beserta Jaringan/Asosiasi/Aliansinya / Information on the Use of Public Accountants (AP) and Public Accounting Firms (KAP) and their Networks/Associations/Alliances			
19.	Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal selain AP dan KAP / Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals other than AP and KAP			
20.	Penghargaan dan/atau Sertifikasi / Awards and/or Certification			
G	Analisis dan Pembahasan Manajemen / Management Discussion and Analysis	130-147		
1.	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Sesuai dengan Jenis Industri Perusahaan / Operational Review per Business Segment According to The Type of Industry			
2.	Kinerja Keuangan Komprehensif / Comprehensive Financial Performance			
3.	Kemampuan Membayar Utang Dengan Menyajikan Perhitungan Rasio Yang Relevan / The Capacity to Pay Debts by Including The Computation of Relevant Ratios			
4.	Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan Dengan Menyajikan Perhitungan Rasio Yang Relevan / Accounts Receivable Collectability of The Company, Including The Computation of The Relevant Ratios			
5.	Struktur Modal (Capital Structure) Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal (Capital Structure) / Capital Structure and Management Policies Concerning Capital Structure, Including The Basis for Determining The Said Policy			

No. No.	Materi Content	Hal Pages	Indeks GRI GRI Index	SDG's SDG's
6.	Bahasan Mengenai Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal / Discussion on Material Ties for The Investment of Capital Goods			
7.	Bahasan Mengenai Investasi Barang Modal yang Direalisasikan dalam Tahun Buku Terakhir / Discussion on Investment of Capital Goods Which Was Realized In The Last Fiscal Year			
8.	Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan / Material Information and Facts That Occurring After The Date of The Accountant's Report			
9.	Prospek Usaha Dari Perusahaan Dikaitkan Dengan Kondisi Industri, Ekonomi Secara Umum Dan Pasar Internasional Serta Dapat Disertai Data Pendukung Kuantitatif Dari Sumber Data Yang Layak Dipercaya / Information on The Prospects of The Issuer or The Company in Connection with Industry, Economy In General, Accompanied With Supporting Quantitative Data If There is a Reliable Data Source			
10.	Perbandingan Antara Target/Proyeksi Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai / Comparison Between Target/Projection at Beginning of Year and Result			
11.	Target/Proyeksi Perusahaan / Target/Projection of the Company			
12.	Aspek Pemasaran atas Barang dan/atau Jasa Perusahaan / Marketing Aspects of the Company's Goods and/or Services			
13.	Uraian Mengenai Kebijakan Dividen Selama 2 (Dua) Tahun Terakhir / Description Regarding The Dividend Policy During The Last 2 (Two) Fiscal Years			
14.	Informasi Material (jika ada), antara lain Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan, yang Terjadi Pada Tahun Buku / Material Information (if any), among others Concerning Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Transactions with Related Parties and Transactions with Conflict of Interest that Occurred During The Fiscal Year			
15.	Perubahan Ketentuan Peraturan Perundangundangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan (jika ada) / Changes in Legislation Provisions That Have Significant Influence on the Companies and Its Impact on Financial Statements (if any)			
16.	Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan / Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan (Jika Ada);			
H	Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance	150-187	GRI 205-2	
1.	Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders			
2.	Direksi / The Board of Directors			
3.	Dewan Komisaris / The Board of Commissioners			
4.	Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris / Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners			
5.	Komite Audit / Audit Committee			
6.	Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan / Nomination and Remuneration Committee of the Company			
7.	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary			
8.	Unit Audit Internal / Internal Audit Unit			
9.	Uraian Mengenai Sistem Pengendalian Interen (Internal Control) Yang Diterapkan Oleh Perusahaan / Description on Internal Control System Adopted by The Company			
10.	Sistem Manajemen Risiko Yang Diterapkan Oleh Perusahaan / Risk Management System Implemented by The Company			
11.	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perusahaan, Entitas Anak, Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris / Important Cases Faced by The Company, Subsidiaries, Current Members of The Board of Commissioners and The Board of Directors			

No. No.	Materi Content	Hal Pages	Indeks GRI GRI Index	SDG's SDG's
12.	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku / Information regarding Administrative Sanctions Imposed to the Company, Members of The Board of Commissioners and The Board of Directors, by The Capital Market Authority and other Authorities During the Last Fiscal Year			
13.	Kode Etik / Code of Conduct			
14.	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) / Description of The Whistleblowing System			
15.	Uraian Mengenai Kebijakan Anti Korupsi / Description of Anti-Corruption Policy			
16.	Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan / Implementation of Corporate Governance Guidelines			
I Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan				
1.	Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategies			
A.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / An Elaboration on Sustainability Strategies	196	GRI 102-29, GRI 102-32	
2.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan / Performance Highlights on Sustainability Aspect			
A.	Aspek Ekonomi / Economic Aspect			
1)	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual / Quantity of production or services offered	18	GRI 102-7	
2)	Pendapatan atau penjualan / Revenue or sales	18	GRI 102-7	
3)	Laba atau rugi bersih / Net income or loss	18	GRI 102-7	
4)	Produk ramah lingkungan / Ecofriendly products; and	75		SDG 15
5)	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan / Local engagement related to sustainable finance business process	75	GRI 204-1, GRI 308-1, GRI 414-1	SDG 1
B.	Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Aspect			
1)	Penggunaan energi; / Energy usage	198	GRI 302-1, GRI 302-4	SDG 13
2)	Pengurangan emisi yang dihasilkan / Achieved reduction of emission	200	GRI 305-1, GRI 305-2, GRI 305-5	SDG 13
3)	Pengurangan limbah dan efluen / Waste and effluent reduction	202	GRI 306-4, GRI 306-5	SDG 12
4)	Pelestarian keanekaragaman hayati / Biodiversity conservation	75, 212	GRI 304-2	SDG 15
C.	Aspek Sosial / Social Aspect	206-215	GRI 203-1, GRI 203-1, GRI 413-1, GRI 413-2	SDG 1, SDG 2, SDG 9
3.	Profil Perusahaan / Company Profile			
A.	Visi, Misi dan Nilai keberlanjutan / Vision, Mission and Sustainability Values	58-59	GRI 102-16	
B.	Alamat Perusahaan / Company's Address	51	GRI 102-1, GRI 102-3, GRI 102-4	
C.	Skala Usaha / Business Scale			
1)	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban / Total assets or asset capitalisation, and total liability	20	GRI 102-7	SDG 9
2)	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan / The number of employees divided according to gender, position, age, education and employment status	106-107	GRI 102-8	SDG 8
3)	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham / Name of shareholders and shareholding percentage	120	GRI 102-5	
4)	Wilayah operasional / Areas of operations	70	GRI 102-4, GRI 102-6	SDG 2
D.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan / Products, Services, and Business Activities Carried Out	60-74	GRI 102-2, GRI 102-6	SDG 2
E.	Keanggotaan pada Asosiasi / Membership in associations	89	GRI 102-13	

No. No.	Materi Content	Hal Pages	Indeks GRI GRI Index	SDG's SDG's
	F. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan / Significant changes on issuers and public companies	10	GRI 102-10	
4.	Penjelasan Direksi / Board's of Director Message			
	A. Penjelasan Direksi / Board's of Director Message			
	1. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan / Policies to respond to challenges in achieving sustainability strategy	34-37, 45-46	GRI 102-14	
	2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Implementation of Sustainable Finance	34-37, 45-46	GRI 102-14	
	3. Strategi pencapaian target / Target achievement strategies	34-37, 45-46	GRI 102-14	
5.	Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance			
	A. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Person in Charge for the Implementation of Sustainable Finance	196	GRI 102-29, GRI 102-32	SDG 16
	B. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan / Competency Development on Sustainable Finance	196	GRI 102-27	SDG 16
	C. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	177-180	GRI 102-11, GRI 102-15	
	D. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan / Relationship with Stakeholders	204-206	GRI 102-40, GRI 102-42, GRI 102-43	SDG 16
	E. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Issues encountered on Implementing Sustainable Finance	177-180	GRI 102-15, GRI 102-11	
6.	Kinerja Keberlanjutan / Sustainability performance			
	A. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / Activity to Build Culture of Sustainability	196	GRI 102-27	
	B. Kinerja Ekonomi / Economic Performance			
	1) Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi / Comparison between Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing or Investment Target, Income and Profit or Loss	139	GRI 201-1	SDG 8, SDG 9
	2) Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan / Comparison between Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or investments on Financial Instruments or Projects that are in line with Sustainable Finance	139	GRI 201-1	SDG 8, SDG 9
	C. Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance			
	1) Aspek Umum / General Aspect			
	a. Biaya Lingkungan Hidup / Environmental Cost	198		SDG 12, SDG 13
	2) Aspek Material / Material Cost			
	a. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan / Use of Environmentally Friendly Materials	75		SDG 12
	3) Aspek Energi / Energy Aspect			
	a. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan / Total Amount and Intensity of the Energy Used	199	GRI 302-1	SDG 12, SDG 13
	b. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan / Efforts and Achievements on Energy Efficiency and The Use of Renewable Energy	199	GRI 302-4	SDG 13
	4) Aspek Air / Water Aspect			
	a. Penggunaan Air / Use of Water	201	GRI 303-2, GRI 303-3, GRI 303-4, GRI 303-5	SDG 6
	5) Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity aspect			
	a. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Keanekaragaman Hayati / Impacts of operational areas that are within or near a conservation area or ones that have biodiversity	75	GRI 304-2	SDG 15



No. No.	Materi Content	Hal Pages	Indeks GRI GRI Index	SDG's SDG's
	b. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati / Initiatives for Biodiversity Conservation	75, 212	GRI 304-2	SDG 15
	6) Aspek Emisi / Emission Aspect			
	a. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya / Total Amount and Intensity of the Emission Produced Based on Types	200	GRI 305-1, GRI 305-2	SDG 13
	b. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan / Efforts and Achievements on Emission Reduction	80, 83-87, 200	GRI 305-5	SDG 13
	7) Aspek Limbah dan Efluen / Waste and effluent aspect			
	a. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Total Amount of Waste and Effluent Produced Based on Types	202	GRI 306-4, GRI 306-5	SDG 12
	b. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen / Mechanism for Waste and Effluent Management	202	GRI 306-2	SDG 12
	c. Tumpahan yang Terjadi (jika ada) / Spills (if any)	86	GRI 306-4	SDG 12
	8) Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / Aspect on Environmental Complaints			
	a. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan / Number and subjects of environmental complaints received and resolved	197, 215	GRI 307-1	SDG 16
	D. Kinerja Sosial / Social Performance			
	1) Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen / Commitment in Providing Fair and Impartial Services to Customers for Offered Products and/or Services	214		SDG 10
	2) Aspek Ketenagakerjaan / Employment Aspect			
	a. Kesetaraan Kesempatan Bekerja / Equal Employment Opportunity	112	GRI 405-1	SDG 5
	b. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa / Child Labour and Forced Labour	118	GRI 408-1, GRI 409-1	SDG 8
	c. Upah Minimum Regional / Regional Minimum Wage	110-111	GRI 202-1, GRI 401-1, GRI 402-1	SDG 8
	d. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman / A conducive and safe working environment	110-114	GRI 403-1, GRI 403-2, GRI 403-4, GRI 403-5, GRI 403-9	SDG 8
	e. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai / Employee training and development		GRI 205-2, GRI 404-1, GRI 404-2	SDG 8
	3) Aspek Masyarakat / Community Aspect			
	a. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar / Impact of Operations on Surrounding Communities	206-215	GRI 203-1, GRI 203-2	SDG 1, SDG 2, SDG 9
	b. Pengaduan Masyarakat / Complaints from The Community	215		
	c. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) / Environmental Social Responsibility Activities (CSR)	206-215	GRI 413-1, GRI 413-2	SDG 1, SDG 2
	4) Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Responsibility for developing Sustainable Finance Products and/or Services			
	a. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan / Innovation and Development of Sustainable Finance Products and/or Services			SDG 12
	b. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan / Products/Services That Have Been Evaluated for Customer Safety	76	GRI 417-1	SDG 2
	c. Dampak Produk/Jasa / Impacts of Products/Services	84-87	GRI 305-5	SDG 2
	d. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali / Total Amount of Recall Products	215		

No. No.	Materi Content	Hal Pages	Indeks GRI GRI Index	SDG's SDG's
	e. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / Customer Satisfaction Survey on the Sustainable Finance Products/Services	Tidak dilakukan / Not Conducted		SDG 2
7.	Lain-lain / Others			
	A. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) / Written verification from an independent party (if any)	Tidak dilakukan / Not conducted		
	B. Lembar Umpan Balik / Feedback Sheet	223-225		
	C. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya / Response to Previous Year Report Feedback	Tidak tersedia / Not available		
	D. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik / List of Disclosures in Accordance to Regulation of Financial Services Authority No.51/POJK.03/2017 on Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer and Publicly Listed Companies	10-15	GRI 102-44, GRI 102-45, GRI 102-46, GRI 102-47, GRI 102-48, GRI 102-49, GRI 102-50, GRI 102-51, GRI 102-52, GRI 102-53, GRI 102-54	
J	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan / Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting			
K	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit / Audited Annual Financial Statement			



Perusahaan berkomitmen untuk selalu melakukan penyempurnaan terhadap Laporan Keberlanjutan melalui saran dan masukan yang konstruktif. Silahkan isi Lembar Umpan Balik dan dikirim melalui alamat yang tertera pada bagian akhir formulir ini.

The Company is committed to continuously improving its Sustainability Report through constructive suggestions and input. Please complete the Feedback Sheet and send it to the address listed at the end of this form.

Lembar Umpan Balik Feedback Form

LAPORAN KEBERLANJUTAN PT FKS Multi Agro Tbk 2021 PT FKS Multi Agro Tbk 2021 Sustainability Report 2021

Profil Anda

Your Profile

Nama | Name:

Institusi/Perusahaan | Institution/Company:

Surat Elektronik | E-mail:

Telepon | Phone:

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

- Bank | Bank
- Distributor | Distributor
- Investor | Investor
- Masyarakat Lokal | Local Communities
- Pegawai | Employee
- Pelanggan | Customer
- Pemasok/Vendor | Supplier/Vendor
- Pemegang Saham | Shareholder
- Pemerintah | Regulator
- Lainnya, mohon sebutkan | Others, please state:

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:

Please rate the report for:

1. Laporan ini mudah dipahami | This report is comprehensible
 - Tidak Setuju | Disagree
 - Netral | Neutral
 - Setuju | Agree
2. Laporan ini menjelaskan kinerja Perseroan di dalam keberlanjutan
This report describes the company's performance in sustainability
 - Tidak Setuju | Disagree
 - Netral | Neutral
 - Setuju | Agree

3. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda di dalam kinerja keberlanjutan Perseroan

This report increases your confidence in the Company's sustainability performance

- Tidak Setuju | Disagree
- Netral | Neutral
- Setuju | Agree

Mohon berikan penilaian untuk topik material yang paling penting menurut Anda
 Please rate the material topics to which you consider as important

(Nilai 1 = paling tidak penting dengan nilai maksimal 5 = paling penting)
 (Score 1 = least important with a maximum score of 5 = most important)

Parameter	1	2	3	4	5
Kepuasan pelanggan Customer satisfaction					
Etika dan integritas, Kesehatan dan keselamatan kerja Ethics and integrity, Occupational health and safety					
Anti korupsi, Etika dan integritas Anti-corruption, Ethics and integrity					
Penilaian Sosial Pemasok, Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Social Assessment, Supplier Environmental Assessment					
Kesehatan dan keselamatan kerja Occupational Health and Safety					
Masyarakat Lokal Local Community					
Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan Customer Safety and Health					
Kepegawaian Employment					
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education					
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunities					



Mohon berikan saran agar kami bisa meningkatkan laporan ini
Please provide suggestions so we can improve this report

Terima kasih atas saran dan masukan Anda. Silakan kirim formulir umpan balik ini kepada kontak yang tertera di laporan ini:

Kindly send this feedback form to address follows:

Menara Astra, 28th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta Pusat 10220
(021) 5088 9889
corporate.secretary@fksmultiagro.co.id
<https://www.fksmultiagro.com/>



Pernyataan Tanggung Jawab Direksi

Board of Directors' Responsibility Statement

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2021 PT FKS MULTI AGRO TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT FKS Multi Agro Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS IN RELATION TO THEIR RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT FKS MULTI AGRO TBK

We the undersigned hereby state that all information contained in the 2021 Annual and Sustainability Report of PT FKS Multi Agro Tbk has been fully and completely disclosed and that, we assume full responsibility for the accuracy of the content presented in the Company's Annual and Sustainability Report.

This statement has been rightly made.

Jakarta, 22 April/April 2022

Direksi
Board of Directors



Po Indarto Gondo
Direktur Utama
President Director



Lucy Tjahjadi
Direktur
Director



Anand Kishore Bapat
Direktur
Director



Liauw Sioe Lian
Direktur
Director



Bong Welly Swandana
Direktur
Director

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Responsibility Statement

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2021 PT FKS MULTI AGRO TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT FKS Multi Agro Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN RELATION TO THEIR RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT FKS MULTI AGRO TBK

We the undersigned hereby state that all information contained in the 2021 Annual and Sustainability Report of PT FKS Multi Agro Tbk has been fully and completely disclosed and that, we assume full responsibility for the accuracy of the content presented in the Company's Annual and Sustainability Report.

This statement has been rightly made.

Jakarta, 22 April/April 2022

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Farhan Rio Gunawan
Komisaris Utama
President Commissioner



Hidayatullah Suralaga
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Faiz Achmad
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Horst Siegfried Guenther
Komisaris
Commissioner



Kusnarto
Komisaris
Commissioner



07

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial
Statement



PT FKS Multi Agro Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Consolidated financial statements as of December 31, 2021
and for the year then ended with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT FKS Multi Agro Tbk****BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT FKS Multi Agro Tbk**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|---|--|
| 1. Nama | Po Indarto Gondo | Name |
| Alamat kantor | Menara Astra lantai 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 5-6 Jakarta
Pusat 10220 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Jl. Pinang Perak I/SA.1 Kel. Pondok
Pinang Kec. Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021 5088 9889 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Title |
| 2. Nama | Lucy Tjahjadi | Name |
| Alamat kantor | Menara Astra lantai 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 5-6 Jakarta
Pusat 10220 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Jl. Pulau Peniki Blok O-2/19, Kel.
Kembangan Utara, Kec. Kembangan,
Jakarta Barat | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021 5088 9889 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur/Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT FKS Multi Agro Tbk; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk; |
| 2. Laporan keuangan PT FKS Multi Agro Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT FKS Multi Agro Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan PT FKS Multi Agro Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT FKS Multi Agro Tbk. | 4. We are responsible for the internal control system of PT FKS Multi Agro Tbk. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2022 / Jakarta, March 31, 2022

**Po Indarto Gondo**
Direktur Utama/President Director**Lucy Tjahjadi**
Direktur/Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes inEquity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ..	9 - 129	<i>Notes to the Consolidated FinancialStatements</i>
Laporan Keuangan Tersendiri	1 - 10	<i>.....The Separate Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00396/2.1032/AU.1/05/0698-2/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT FKS Multi Agro Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT FKS Multi Agro Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00396/2.1032/AU.1/05/0698-2/1/III/2022

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT FKS Multi Agro Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00396/2.1032/AU.1/05/0698-2/1/III/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT FKS Multi Agro Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00396/2.1032/AU.1/05/0698-2/1/III/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT FKS Multi Agro Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00396/2.1032/AU.1/05/0698-2/1/III/2022 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT FKS Multi Agro Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT FKS Multi Agro Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00396/2.1032/AU.1/05/0698-2/1/III/2022 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT FKS Multi Agro Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Ratnawati Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0698/Public Accountant Registration No. AP.0698

31 Maret 2022/March 31, 2022



**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	66.986.200	2,3,4, 30,32,35	62.984.876	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,3,5, 13,30,32,35		Trade receivables
Pihak berelasi	1.002.141	29	802.698	Related parties
Pihak ketiga - neto	61.907.185		80.130.805	Third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.045.735	2,3,5, 30,32	261.148	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	184.401.907	2,6,13,23	149.699.639	Inventories - net
Uang muka pemasok	62.900.279	7,29	19.355.414	Advances to suppliers
Pajak dibayar di muka	598.022	2,15,30	3.719.813	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	1.574.824	2,8	1.093.983	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	845.692	2,3,11	310.631	Other current assets
Total Aset Lancar	383.261.985		318.359.007	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Tagihan pajak penghasilan	1.213.835	2,3,15, 30	577.796	Claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	3.962.290	2,3,15	3.617.347	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	98.062.877	2,3,9, 19	100.791.426	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	11.148.103	10	5.846.549	Right-of-use assets - net
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	710.126	1,2,32	710.126	Financial asset at fair value to other comprehensive income
Uang muka perolehan aset tetap	10.913.745	9	10.526.110	Advances for acquisitions of fixed assets
Aset takberwujud - neto	248.106	2,12	251.289	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	1.334.872	2,3,11, 30,32	238.169	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	127.593.954		122.558.812	Total Non-current Assets
Total Aset	510.855.939	31	440.917.819	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	87.872.490	2,13, 32,35	37.849.228	Short-term bank loans
Utang usaha		2,3,14,		Trade payables
Pihak berelasi	44.944.792	29,30,32,35	21.531.625	Related parties
Pihak ketiga	115.925.571		157.742.167	Third parties
Utang lain-lain	352.013	14	377.561	Other payables
Utang pajak	2.872.956	30,32,35	3.281.679	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	6.507.772	2,3,16,	5.984.907	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.276.362	30,32,35	6.464.134	Short-term employee benefits liabilities
Kontrak liabilitas	9.939.786	17	19.545.200	Contract liabilities
Liabilitas derivatif	126.349	2,32,34	860.922	Derivative Liabilities
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.754.385	2,19 32,35	7.418.861	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.273.292	2,3,10	596.912	Current maturities of lease Liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	427.278	2,3,18, 32,35	1.481.409	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	288.273.046		263.134.605	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	56.818.563	2,19 32,35	34.538.799	Long-term bank loans, net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	4.144.103	2,3,28,30	5.350.947	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang	8.341.838	2,3,10	4.970.796	Non-current lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	69.304.504		44.860.542	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	357.577.550	31	307.995.147	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)				Liabilities and Equity (continued)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 480.000.000 saham	6.120.561	20	6.120.561	Issued and fully paid - 480,000,000 shares
Tambahan modal disetor	95.775	2	95.775	Additional paid-in capital
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(2.324.791)	2	(1.656.101)	Foreign exchange differences from financial statements translation
Komponen lainnya dari ekuitas	20.293	2	20.293	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
				Appropriated for general reserve
Ditentukan untuk cadangan umum	1.433.919	20	1.433.919	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	140.284.516		119.525.591	
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	145.630.273		125.540.038	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	7.648.116	2,36	7.382.634	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	153.278.389		132.922.672	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	510.855.939		440.917.819	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Pendapatan	1.235.758.502	2,22,29 31,37 2,6,9, 10,23,29, 33	989.751.556	Revenues
Beban pokok pendapatan	(1.167.511.640)		(931.583.745)	Cost of revenues
Laba bruto	68.246.862		58.167.811	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(6.814.449)	2,24, 2,9,10,	(8.739.160)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(19.096.945)	24,33	(20.110.364)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	1.686.080	2,24	4.103.662	Other operating income
Beban operasi lain	(1.102.077)	2,24	(3.483.846)	Other operating expenses
Laba usaha	42.919.471	31	29.938.103	Operating profit
Penghasilan keuangan	381.960	2,25,31,34	469.851	Finance income
Pajak final atas penghasilan keuangan	(76.392)	31	(93.970)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(5.899.279)	2,26,31,34	(4.871.989)	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	37.325.760		25.441.995	Profit before final and income tax
Pajak final	(253.842)	31	(215.150)	Final tax
Laba sebelum pajak penghasilan	37.071.918	31	25.226.845	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	(7.834.818)	2,3 15,31	(5.750.610)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	29.237.100	31	19.476.235	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	290.421	2,28	(33.400)	Re-measurement gain of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(63.338)	2,15	48.727	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(752.902)	2	(991.054)	Foreign exchange differences from financial statements translation
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(525.819)		(975.727)	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	28.711.281		18.500.508	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	28.894.111	2	19.571.108	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	342.989	27	(94.873)	<i>Non-controlling interests</i>
Total	29.237.100	31	19.476.235	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	28.440.384	2	18.700.397	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	270.897		(199.889)	<i>Non-controlling interests</i>
Total	28.711.281		18.500.508	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,060	2,27	0,041	Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT FKS MULTI AGRO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
 Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Disetor/ Additional Paid-in Capital	Salah Kurs Atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Differences from Financial Statements Translations	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas / Total Equity
					Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaan/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2019	6.120.561	95.775	(778.329)	20.293	1.433.919	102.435.327	7.620.228	116.947.774
Penghasilan tahun berjalan	-	-	-	-	-	19.571.108	(94.873)	19.476.235
Laba komprehensif lain	-	-	(877.772)	-	-	7.061	(105.016)	(97.5727)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak	-	-	(877.772)	-	-	19.578.169	(199.889)	18.500.509
Pembagian dividen Kas	-	-	-	-	-	(2.487.905)	(37.705)	(2.525.610)
Saldo 31 Desember 2020	6.120.561	95.775	(1.656.101)	20.293	1.433.919	119.525.691	7.382.634	132.922.672
Penghasilan tahun berjalan	-	-	-	-	-	28.894.111	342.989	29.237.100
Laba komprehensif lain	-	-	(668.690)	-	-	2.14.963	(72.092)	(625.819)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak	-	-	(668.690)	-	-	29.109.074	270.897	28.711.281
Pembagian dividen Kas	-	-	-	-	-	(8.350.149)	(5.415)	(8.355.564)
Saldo 31 Desember 2021	6.120.561	95.775	(2.324.791)	20.293	1.433.919	140.284.516	7.646.116	153.278.389

Balance as of December 31, 2019
 Profit for the year
 Other comprehensive income
 Total comprehensive income for the year, net of tax
 Distribution of cash dividends
 Balance as of December 31, 2020
 Profit for the year
 Other comprehensive income
 Total comprehensive income for the year, net of tax
 Distribution of cash dividends
 Balance as of December 31, 2021

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	1.244.464.708		974.090.210	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1.213.949.029)		(870.088.698)	Payments to suppliers
Pembayaran gaji, upah dan tunjangan	(13.517.891)		(12.299.693)	Payments for salaries, wages and allowance
Pembayaran beban pabrikasi dan usaha	(56.396.615)		(46.784.226)	Payments for manufacturing and operating expenses
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(39.398.827)		44.917.593	Net cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga	305.568		375.881	Receipts from interest
Penerimaan tagihan pajak penghasilan	119.452	15	1.235.567	Receipt of claims for income tax
Pembayaran keberatan pajak entitas anak	(196.237)		-	Payments of subsidiary tax objection
Pembayaran bunga	(5.876.027)		(4.469.430)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(9.265.702)		(4.966.854)	Payments of income tax
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(54.311.773)		37.092.757	Net cash provided by (used in) operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Hasil penjualan aset tetap	89.959	9	490.644	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset takberwujud	(117.321)		(177.802)	Acquisitions of intangible assets
Uang muka perolehan aset tetap	(387.635)		-	Advances for acquisitions of fixed assets
Penambahan aset tetap	(6.077.043)		(8.933.467)	Acquisitions of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(6.492.040)		(8.620.625)	Net cash used in investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan utang bank jangka pendek	504.634.745		223.454.595	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	42.019.717		28.259.273	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(5.415)		(37.705)	Payment for cash dividends by a subsidiary to non-controlling interest
Pembayaran liabilitas sewa	(1.138.846)	10	(1.583.809)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(8.350.149)	21	(2.487.905)	Payment for cash dividends by the Company
Pembayaran utang bank jangka panjang	(17.631.279)		(39.475.000)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(454.573.863)		(226.296.390)	Repayments of short-term bank loans
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	64.954.910		(18.166.941)	Net cash provided by (used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	4.151.097		10.305.191	Net increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	62.984.876		54.154.460	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, neto	(149.773)		(1.474.775)	<i>Effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents and foreign exchange differences from financial statements translation, net</i>
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	66.986.200		62.984.876	Cash and Cash Equivalents at End of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Kas dan Setara Kas	66.986.200	4	62.984.876	<i>Cash and Cash Equivalents at End of Year Cash and Cash Equivalents</i>
Total	66.986.200		62.984.876	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT FKS Multi Agro Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Raden Santoso, S.H., No. 34 tanggal 27 Juni 1992 dengan nama PT Fishindo Kusuma Sejahtera. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8706.HT.01.01 TH’92 tanggal 21 Oktober 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 Tambahan No. 6459, tanggal 15 Desember 1992.

Berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. No. 20 tanggal 28 Juni 2006, nama Perusahaan berubah menjadi PT FKS Multi Agro Tbk. Akta perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-19266 HT.01.04.TH.2006 tanggal 3 Juli 2006, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66, Tambahan No. 8825, tanggal 18 Agustus 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Liestiani Wang S.H.M.Kn No. 5 tanggal 15 Januari 2021 sehubungan dengan perubahan kedudukan Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0103837 Tahun 2021 tanggal 17 Februari 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian, jasa, real estat, pergudangan, kesenian, hiburan dan rekreasi, penyediaan akomodasi, penyediaan makan minum, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi.

Saat ini produk perdagangan Perusahaan sebagian besar merupakan bahan pangan dan pakan.

Perusahaan berkantor di Menara Astra, Lantai 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta Pusat dan lokasi pabrik terletak di Muncar-Banyuwangi, Jawa Timur. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1993.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT FKS Multi Agro Tbk (“the Company”) was established based on Notarial Deed No. 34 of Raden Santoso, S.H., dated June 27, 1992, under the name of PT Fishindo Kusuma Sejahtera. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-8706.HT.01.01 TH’92 dated October 21, 1992 and was published in the State Gazette No. 100, Supplement No. 6459 dated December 15, 1992.

Based on the Notarial Deed No. 20 of Andalia Farida, S.H., M.H. dated June 28, 2006, the Company’s name was changed to PT FKS Multi Agro Tbk. The amendment of the articles of association was approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-19266 HT.01.04.TH.2006 dated July 3, 2006 and was published in Supplement No. 8825 of the State Gazette No. 66 dated August 18, 2006.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 5 by Liestiani Wang, S.H., M.Kn dated January 15, 2021 concerning amendment of the Company’s domicile. The amendments of the Articles of Association were approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0103837 Year 2021 dated February 17, 2021.

According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, its scope of activities comprises trading, industrial sector, services, real estate, warehousing, art, entertainment and recreation, provision for accommodation, provision for food and drink, rental and lease without option rights.

Currently, the Company’s trading products are mostly food and feed ingredients.

The Company’s office is located at Menara Astra, 28th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Central Jakarta and the factory is located in Muncar-Banyuwangi, East Java. The Company started its commercial operations in 1993.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang bagian dari OJK) No. 4065/PM/2001 tanggal 27 Desember 2001 untuk melakukan penawaran saham perdana sebanyak 80.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran Rp125 per saham. Pada tanggal 18 Januari 2002, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

<u>Tanggal/ Date</u>	<u>Tindakan Perusahaan/ Nature of Corporate Actions</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Nilai Nominal per Saham/ Par Value per Share</u>
27 Desember 2001/ December 27, 2001	Penawaran umum perdana sejumlah 80.000.000 saham/ <i>Initial public offering of 80,000,000 shares</i>	80.000.000	Rp100
18 Januari 2002/ January 18, 2002	Pencatatan perdana saham pada Bursa Efek Jakarta/ <i>Initial listing of shares at Jakarta Stock Exchange</i>	480.000.000	Rp100

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT FKS Corporindo Indonesia dan FKS International Investments Pte Ltd, Singapura, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	Farhan Rio Gunawan	Farhan Rio Gunawan	President Commissioner
Komisaris	Kusnarto	Kusnarto	Commissioner
Komisaris	Horst Siegfried Guenther	Horst Siegfried Guenther	Commissioner
Komisaris Independen	Hidayatullah Suralaga	Hidayatullah Suralaga	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Faiz Achmad	Faiz Achmad	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Board Directors</u>
Presiden Direktur	Po Indarto Gondo	Po Indarto Gondo	President Director
Direktur	Anand Kishore Bapat	Anand Kishore Bapat	Director
Direktur	Liauw Sioe Lian	Liauw Sioe Lian	Director
Direktur	Lucy Tjahjadi	Lucy Tjahjadi	Director
Direktur	Bong Welly Swandana	Bong Welly Swandana	Director

1. GENERAL (continued)

b. Public Offerings and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

The Company obtained an effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (currently part of OJK), through letter No. 4065/PM/2001 dated December 27, 2001, for its initial public offering of 80,000,000 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp125 per share. On January 18, 2002, the Company listed all of its issued and fully paid shares in the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange).

c. Parent and Ultimate Parent

PT FKS Corporindo Indonesia and FKS International Investments Pte Ltd, Singapore, are parent and ultimate parent of the Company, respectively.

d. Key Management and Other Information

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's Boards of Commissioners and Directors as well as Audit Committee are as follows:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(lanjutan)**

	2021
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Hidayatullah Suralaga
Anggota	Rachmad
Anggota	Budiman Arpan

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Sofia Ridmarini.

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada manajemen kunci termasuk Komisaris dan Direktur Perusahaan adalah US\$1.640.298 dan US\$1.904.195 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") mempekerjakan 519 orang karyawan tetap (2020: 462) (tidak diaudit).

e. Struktur Kelompok Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, struktur Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Permulaan Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif (%) / Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations	
				2021	2020	2021	2020
Langsung/Direct							
PT Nusa Prima Logistik ("Nusa")	Jakarta/ Jakarta	2017/ 2017	Logistik pergudangan/ Logistic warehousing	65,00%	65,00%	32.957.643	35.641.434
PT Terminal Bangsa Mandiri ("TBM") ⁽¹⁾	Surabaya/ Surabaya	-	Pembangunan dan pengelolaan zona industri/Development and management industrial zone	99,00%	99,00%	9.310.066	9.419.601
PT FKS Solusi Logistik ("FSL")	Jakarta/ Jakarta	-	Jasa konsultasi dan manajemen/ Consulting and management services	99,99%	99,99%	26.759.147	63.453.642
Tidak Langsung/Indirect							
PT Sentral Grain Terminal ("SGT") ⁽²⁾	Jakarta/ Jakarta	2001/ 2001	Logistik pergudangan/ Logistic warehousing	99,99%	99,99%	53.702.975	55.646.075
PT FKS Trukindo Utama ("FTU") ⁽³⁾	Jakarta/ Jakarta	2020/ 2020	Jasa Logistik/ Logistic Services	99,99%	99,99%	9.467.740	3.616.017
PT Sentral Gudang Terminal ("SGT Medan") ⁽⁴⁾	Medan/ Medan	2020/ 2020	Logistik pergudangan/ Logistic warehousing	99,93%	99,93%	2.663.516	1.221.570

1. GENERAL (continued)

**d. Key Management and Other Information
(continued)**

	2020	<u>Audit Committee</u>
Hidayatullah Suralaga	Hidayatullah Suralaga	Chairman
Rachmad	Rachmad	Member
Budiman Arpan	Budiman Arpan	Member

Corporate secretary of the Company as of December 31, 2021 and 2020 is Sofia Ridmarini.

Total salaries and other compensations paid to key management including Commissioners and Directors amounted to US\$1,640,298 and US\$1,904,195 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

As of December 31, 2021, the Company and its subsidiaries (collectively referred as the "Group") has a total of 519 permanent employees (2020: 462) (unaudited).

e. The Group Structure

As at December 31, 2021 and 2020, the structure of the Group was as follows:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, struktur Kelompok Usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Permulaan Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif (%) / Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations	
				2021	2020	2021	2020
<u>Tidak Langsung (lanjutan)/ Indirect (continued)</u>							
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga ("WIN") ⁽⁵⁾	Jakarta/ Jakarta	2001/ 2001	Bongkar muat/ Loading and unloading	99,54%	99,54%	3.226.221	3.263.733
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Makassar ("WIN Makassar") ⁽⁶⁾	Jakarta/ Jakarta	2008/ 2008	Bongkar muat/ Loading and unloading	99,46%	99,46%	931.594	970.060
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Surabaya ("WIN Surabaya") ⁽⁷⁾	Jakarta/ Jakarta	2020/ 2020	Bongkar muat/ Loading and unloading	99,52%	99,52%	194.700	78.990
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Medan ("WIN Medan") ^(1,8)	Jakarta/ Jakarta	2021/ 2021	Bongkar muat/ Loading and unloading	99,44%	99,44%	823.513	71.120

- (1) Kegiatan komersial belum dilaksanakan / Commercial operations not yet commenced
(2) 99,99% dimiliki oleh FSL / 99,99% owned by FSL
(3) 99,99% dimiliki oleh FSL / 99,99% owned by FSL
(4) 99,94% dimiliki oleh FSL / 99,94% owned by FSL
(5) 99,55% dimiliki oleh SGT / 99,55% owned by SGT
(6) 99,92% dimiliki oleh WIN / 99,92% owned by WIN
(7) 99,98% dimiliki oleh WIN / 99,98% owned by WIN
(8) 99,90% dimiliki oleh WIN / 99,90% owned by WIN

FSL

Pada bulan Maret 2020, para pemegang saham FSL menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp331,65 miliar menjadi sebesar Rp346,65 miliar yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Kepemilikan Perusahaan dalam FSL tetap sebesar 99,99%.

SGT

Pada bulan Juli 2021, para pemegang saham SGT menyetujui untuk menjual 1 lembar saham SGT milik PT FKS Corporindo Indonesia ("FCI") kepada Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

e. The Group Structure (continued)

As at December 31, 2021 and 2020, the structure of the Group was as follows (continued):

FSL

In March 2020, the shareholders of FSL agreed to the increased of the issued and fully paid share capital from Rp331.65 billion to become Rp346.65 billion which were fully subscribed by the Company. The ownership of the Company in FSL remained at 99.99%.

SGT

In July 2021, Shareholders of SGT agreed to sell 1 share of SGT owned by PT FKS Corporindo Indonesia ("FCI") to the Company.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

FTU

Pada bulan Juli 2021, para pemegang saham FTU menyetujui untuk menjual 1 lembar saham FTU milik FCI kepada Perusahaan.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan Kelompok Usaha yang diterapkan secara konsisten, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan lebih lanjut di bawah ini:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

1. GENERAL (continued)

e. The Group Structure (continued)

FTU

In July 2021, Shareholders of FTU agreed to sell 1 share of FTU owned by FCI to the Company.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 31, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted consistently, except for the revised accounting standards described below, by the Group:

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan Kelompok Usaha yang diterapkan secara konsisten, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan lebih lanjut di bawah ini: (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1e.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Presented below are the significant accounting policies adopted consistently, except for the revised accounting standards described below, by the Group: (continued)

**a. Basis of Consolidated Financial Statements
(continued)**

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (US Dollar), which is the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1e.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- a. *power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions have been eliminated.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- i. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- ii. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- iv. recognizes the fair value of the consideration received;
- v. recognizes the fair value of any investment retained;
- vi. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- vii. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya adalah Rupiah dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan:

Akun/Accounts

Aset dan liabilitas/
Assets and liabilities

Kurs/Exchange Rates

Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan / *Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting period*

Pendapatan dan beban/
Revenues and expenses

Rata-rata tertimbang dari kurs Pajak selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain / *Weighted-average exchange Tax rate during the period of the statements of profit or loss and other comprehensive income*

Selisih yang timbul atas penjabaran akun-akun tersebut di atas disajikan sebagai "Penghasilan komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The resulting differences arising from the translations of the above-mentioned accounts are presented in "Other Comprehensive Income - Foreign Exchange Differences from Financial Statement Translation" account under the Equity section of the consolidated statement of financial position.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dolar AS. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

c. Foreign Currency Transactions and Balance

The accounting records of the Company are maintained in US Dollar. Transactions denominated in foreign currencies are translated in US Dollar at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Dolar AS, dibebankan pada laba rugi.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollar using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date. Exchange gains and losses foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities into US Dollar are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar AS sebesar Rp14.269 (31 Desember 2020: Rp14.105).

At December 31, 2021, the rate of exchange used for 1 US Dollar was Rp14,269 (December 31, 2020: Rp14,105).

Transaksi dalam mata uang asing selain Rupiah adalah tidak signifikan.

Transactions in foreign currencies other than Rupiah are not significant.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

e. Kas dan Setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya. Untuk tujuan laporan arus kas, cerukan termasuk komponen kas dan setara kas.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity period of 3 (three) months or less and are not restricted. For cash flow purpose, overdraft is included in the cash and cash equivalents.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

The Group provides allowance for decline in value and obsolescence of inventories, based on the periodic review of the market value and physical conditions of the inventories to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas biaya perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan asset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Kelompok Usaha dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan operasional	4 - 10
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor dan gudang	4 - 8

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any additional costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Such cost also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the sites and the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Machinery and operational equipment</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Office and warehouse equipment</i>

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan dimana aset siap digunakan secara konsisten.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed to ensure the consistency of the amounts, methods and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets, and adjusted prospectively, if appropriate.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expire.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is consistently charged from the month when asset is available for use.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

i. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the end of each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan dan/atau amortisasi seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation and/or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

j. Beban Tanggahan

Beban-beban yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Imbalan Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset); dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets as of December 31, 2021 and 2020.

j. Deferred Charges

Expenditures, with benefits extending over one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

k. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to the additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

l. Employee Benefits

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, does not consist of amount included in liabilities (asset) net interest; and
- iii. Every changes in asset ceiling, is not consists of amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the next years.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Imbalan Kerja (lanjutan)

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi konsolidasian:

- biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- beban atau pendapatan bunga neto.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau;
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Employee Benefits (continued)

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss for the year.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- the date of the plan amendment or curtailment; and
- the date that the Group recognizes related restructuring costs

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss:

- service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- net interest expense or income.

Other long-term benefit, the services cost, defined liabilities (asset) net interest expenses, and remeasurement on net defined benefit liabilities (asset) is directly recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or;
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Imbalan Kerja (lanjutan)

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

m. Pengakuan Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Pendapatan diakui ketika Kelompok Usaha memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Employee Benefits (continued)

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

m. Revenue from Contracts with Customers and Expense Recognition

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which uses the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak yang berkaitan dengan *item* yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation

Current Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at reporting date.

Current income taxes are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tanggungan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tanggungan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba atau rugi kena pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tanggungan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) liabilitas pajak tanggungan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti yang disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain) disajikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

The adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of other operating income or expenses) are presented as part of the income tax expense.

Changes in tax obligation are recognized when Tax Assessment Letter is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

PPN

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: Pajak Penghasilan.

o. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

VAT

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item, as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46: Income Taxes.

o. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2m.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya – jaminan sewa gedung dan gudang Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other non-current asset – deposits for offices and warehouse rentals are included in this category.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen utang Kelompok Usaha yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at FVOCI (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's debt instruments at FVOCI includes investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Kelompok Usaha diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) (lanjutan)

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir
Atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Kelompok Usaha mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Kelompok Usaha masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Kelompok Usaha untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired*
Or
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas derivatif, liabilitas jangka pendek lainnya, dan utang bank jangka panjang

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, derivative liabilities, other current liabilities, and long-term bank loan.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Kelompok Usaha dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)

(ii) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga (lanjutan)

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(iii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings) (continued)

(ii) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(iii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

p. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi tiga (3) segmen operasi berdasarkan aktivitas utama secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 31, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

p. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into three (3) operating segments based on main activities which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results for resource allocation and performance assessment of each segment. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 31, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham ditempatkan dan disetor penuh yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

s. Sewa

Kelompok Usaha menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Basic Earnings per Share

Earning per share is computed by dividing the income attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Leases

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjuta)

i) Aset Hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Tahun/Years

Tanah	30	Land
Bangunan	2 - 5	Buildings
Kendaraan	4 - 5	Vehicles

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

ii) Liabilitas Sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa diukur dari nilai sekarang dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama periode sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (meliputi substansi pembayaran tetap) dikurangi suatu piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar atas garansi nilai residu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

ii) Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

ii) Liabilitas Sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") pada saat tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa meningkat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa dan berkurang atas sewa yang telah dibayar. Sebagai tambahan, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut) atau perubahan pada penilaian atau opsi untuk membeli aset mendasar tersebut.

iii) Sewa Jangka Pendek dan Sewa atas Aset Bernilai Rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal penerapan awal dan tidak mengandung opsi pembelian). Ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

ii) Lease Liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate ("IBR") at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments (for example, change in the future lease payments as a result of changes in the index or interest rate used to determine those payments) or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

iii) Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the leases of low-value assets recognition exemption to leases that are considered of low value lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on the straight-line basis over the lease term.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Penentuan Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 32.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Determination of Fair Value

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 32.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Determination of Fair Value (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama 4 tahun dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

v. Perubahan kebijakan akuntansi

Beberapa amandemen berlaku untuk pertama kalinya pada tahun 2021, namun tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan *output*. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh *input* dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan *output*. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Subsequent to initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite life is amortized over 4 years and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

v. Changes of accounting principles

Several other amendments apply for the first time in 2021, but do not have an impact on the consolidated financial statements of the Group:

Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62,
PSAK 71 dan PSAK 73 – Reformasi Acuan
Suku Bunga (Tahap 2)**

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- ▶ Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- ▶ Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- ▶ Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Changes of accounting principles
(continued)**

**Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62,
PSAK 71 and PSAK 73 – Interest Rate
Benchmark Reform (Phase 2)**

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.
- Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.
- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa
Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021**

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amandemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021.

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Namun, Kelompok Usaha belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Changes of accounting principles
(continued)**

**Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19
Related Rent Concessions After June 30,
2021**

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Changes of accounting principles
(continued)**

2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
- PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2021 (lanjutan)

- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Masing-masing entitas menentukan mata uang fungsionalnya berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan (Catatan 2).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Changes of accounting principles
(continued)**

2021 Annual Improvements (continued)

- ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Each of the entities determines its functional currency based on the economic substance of the relevant underlying circumstances (Note 2).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Tagihan Pajak Penghasilan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgements (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Claims for Income Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further details are disclosed in Note 15.

Income Tax

Uncertainties with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Kelompok Usaha yang diamati secara historis. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables and contract assets

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Kelompok Usaha dan aset kontrak diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Atas Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables and contract assets (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 5.

Allowance for Impairment of Inventories

Allowance for impairment of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 28.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud berupa lisensi perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset takberwujud selama 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban amortisasi masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Amortization of Intangible Assets

The costs of intangible assets which related to software licenses are amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization expenses could be revised. Further details are disclosed in Note 12.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Kas	62.615	86.377
Bank		
Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.292.260	4.895.104
PT Bank Central Asia Tbk	5.266.949	2.673.058
PT Bank Permata Tbk	4.594.461	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.097.772	548.533
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	1.092.403	1.215.878
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	986.826	1.215.414
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	552.565	1.953.330
PT Bank HSBC Indonesia	105.341	241.327
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	232.841	463.774
Rekening Dolar AS		
PT Bank Permata Tbk	18.985.501	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.550.978	828.156
PT Bank HSBC Indonesia	6.544.376	1.246.163
PT Bank Central Asia Tbk	2.066.314	3.883.862
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.985.194	33.649.991
J.P. Morgan Chase Bank, N.A., Indonesia	1.257.835	201.144
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	585.971	2.236.430
PT Bank Mizuho Indonesia	539.164	2.054.795
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	332.284	132.475
Citibank, N.A., Indonesia	300.747	307.222
PT Bank BNP Paribas Indonesia	35.000	35.000
MUFG Bank Ltd., Indonesia	13.036	1.885.418
PT Bank UOB Buana Tbk	5.662	604.177
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	571.592
Sub-total	66.423.480	60.842.843
Deposito berjangka		
Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank QNB Indonesia Tbk	284.294	211.324
PT Bank Mega Tbk	215.811	1.844.332
Sub-total	500.105	2.055.656
Total kas dan setara kas	66.986.200	62.984.876

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

31 Desember/December 31,	
2021	2020
	Cash on hand
	Cash in Banks
	Third parties
	Rupiah accounts
	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	PT Bank Central Asia Tbk
	PT Bank Permata Tbk
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	PT Bank HSBC Indonesia
	Others (each below US\$200,000)
	US Dollar accounts
	PT Bank Permata Tbk
	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	PT Bank HSBC Indonesia
	PT Bank Central Asia Tbk
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	J.P. Morgan Chase Bank, N.A., Indonesia
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	PT Bank Mizuho Indonesia
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	Citibank, N.A., Indonesia
	PT Bank BNP Paribas Indonesia
	MUFG Bank Ltd., Indonesia
	PT Bank UOB Buana Tbk
	PT Bank Rabobank International Indonesia
	Sub-total
	Time deposits
	Third parties
	Rupiah accounts
	PT Bank QNB Indonesia Tbk
	PT Bank Mega Tbk
	Sub-total
	Total cash and cash equivalents

Tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka dalam Rupiah 4,00% - 5,75%

4,50% - 7,00%

Interest rates per annum for time deposits in Rupiah

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran dari masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, saldo rekening bank tertentu Perusahaan, di PT Bank BNP Paribas Indonesia digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman sindikasi (Catatan 19). Namun, rekening bank tersebut masih dapat digunakan untuk kegiatan operasional.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of certain bank accounts of the Company, in PT Bank BNP Paribas Indonesia are pledged as collateral for the syndicated loan facility (Note 19). However, these pledged bank accounts can still be used for operational activities.

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan tagihan kepada para pelanggan yang timbul dari penjualan produk Kelompok Usaha. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Trade Receivables

Trade receivables represent receivables due from customers arising from the sales of the Group's products. The details of this account are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 29)	1.002.141	802.698	Related parties (Note 29)
Pihak ketiga			Third parties
PT Sabas Dian Bersinar	6.317.400	13.722.987	PT Sabas Dian Bersinar
PT Sinta Prima Feedmill	3.822.486	-	PT Sinta Prima Feedmill
PT Sidoagung Farm	3.771.696	2.545.251	PT Sidoagung Farm
PT Cargill Indonesia	3.559.595	5.749.341	PT Cargill Indonesia
PT Central Proteina Prima Tbk	3.270.980	5.257.702	PT Central Proteina Prima Tbk
PT Sido Agung Agro Prima	3.134.707	1.913.590	PT Sido Agung Agro Prima
PT Mabar Feed Indonesia	3.066.733	-	PT Mabar Feed Indonesia
PT Wonokoyo Jaya Corporindo	2.979.272	28.273	PT Wonokoyo Jaya Corporindo
PT Farmsco Feed Indonesia	2.651.767	3.763.444	PT Farmsco Feed Indonesia
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2.321.496	-	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
PT Terminal Teluk Lamong	2.043.835	2.722.897	PT Terminal Teluk Lamong
PT Indonesia Evergreen Agriculture	1.859.915	-	PT Indonesia Evergreen Agriculture
PT Dinamika Megatama Citra	1.425.839	889.745	PT Dinamika Megatama Citra
PT Sabas Indonesia	1.197.191	5.695.909	PT Sabas Indonesia
PT CJ Feed and Care Indonesia	1.088.578	-	PT CJ Feed and Care Indonesia
PT Perfect Companion Indonesia	1.076.838	210.962	PT Perfect Companion Indonesia
PT Panca Patriot Prima	1.065.279	207.032	PT Panca Patriot Prima
PT Central Pangan Pertiwi	476.085	2.421.219	PT Central Pangan Pertiwi
PT Multi Grain Miller's	268.281	3.800.224	PT Multi Grain Miller's
PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk	101.215	1.218.514	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk
PT Indojaya Agrinusa	-	4.723.911	PT Indojaya Agrinusa
PT CJ Cheiljedang Feed Semarang	-	2.029.524	PT CJ Cheiljedang Feed Semarang
PT Leong Hup Jayaindo	-	1.720.987	PT Leong Hup Jayaindo
PT New Hope Medan	-	1.473.611	PT New Hope Medan
PT CJ Cheiljedang Feed Lampung	-	1.449.200	PT CJ Cheiljedang Feed Lampung
PT Cheil Jedang Superfeed	-	1.109.701	PT Cheil Jedang Superfeed
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	17.169.727	18.525.954	Others (each below US\$1,000,000)
Sub-total pihak ketiga	62.668.915	81.179.978	Sub-total third parties
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(761.730)	(1.049.173)	Less allowance for expected credit loss
Total pihak ketiga	61.907.185	80.130.805	Total third parties
Total	62.909.326	80.933.503	Total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN
(lanjutan)**

Piutang Usaha (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Rupiah	53.584.432	78.550.578	Rupiah
Dolar AS	10.086.624	3.432.098	US Dollar
Total	63.671.056	81.982.676	Total
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(761.730)	(1.049.173)	Less allowance for expected credit loss
Neto	62.909.326	80.933.503	Net

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Kelompok Usaha dan aset kontrak pada tanggal 31 Desember 2021 menggunakan matriks provisi:

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Trade Receivables (continued)

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

Set out below is the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables and contract assets as of December 31, 2021 using a provision matrix:

	31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian / Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default / Carrying amount of default	Kerugian kredit ekspektasian / Expected credit loss	
Piutang usaha:				Trade receivables:
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	-	47.444.874	-	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:				Past due and impaired:
1-30 hari	0,07%	10.897.902	7.402	1-30 days
31-60 hari	0,12%	2.712.635	3.335	31-60 days
61-90 hari	0,02%	466.950	106	61-90 days
91-120 hari	0,38%	1.344.430	5.137	91-120 days
Lebih dari 120 hari	92,72%	804.265	745.750	More than 120 days
Total		63.671.056	761.730	Total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN
(lanjutan)**

Piutang Usaha (lanjutan)

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Kelompok Usaha dan aset kontrak pada tanggal 31 Desember 2020 menggunakan matriks provisi:

31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian / Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default / Carrying amount of default	Kerugian kredit ekspektasian / Expected credit loss	
Piutang usaha:				<i>Trade receivables:</i>
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	-	55.386.618	-	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:				<i>Past due and impaired:</i>
1-30 hari	0,01%	15.671.547	1	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	0,01%	5.803.280	40	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	0,02%	1.826.509	308	<i>61-90 days</i>
91-120 hari	0,27%	504.813	1.363	<i>91-120 days</i>
Lebih dari 120 hari	37,54%	2.789.909	1.047.461	<i>More than 120 days</i>
Total		81.982.676	1.049.173	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The aging schedule analysis are as follows:

31 Desember/December 31,				
	2021	2020		
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	47.444.874	55.386.618		<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai				<i>Past due but not impaired</i>
1 - 30 hari	10.890.500	15.671.546		<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	2.709.300	5.803.240		<i>31 - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	1.864.652	4.072.099		<i>More than 60 days</i>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	761.730	1.049.173		<i>Past due and impaired</i>
Total	63.671.056	81.982.676		Total
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(761.730)	(1.049.173)		<i>Less allowance for expected credit loss</i>
Neto	62.909.326	80.933.503		Net

Piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran sampai dengan 30 hari.

Trade receivables that are not yet due are non-interest bearing and are generally within 30 days term of payment.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN
(lanjutan)**

Piutang Usaha (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, terdapat piutang sebesar US\$44.782.932 (2020: US\$18.706.882) yang dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 13) dan sebesar US\$2.102.460 (2020: nihil) utang bank jangka panjang (Catatan 19).

Lihat Catatan 35 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga

Piutang lain-lain - pihak ketiga terutama terdiri dari piutang pajak dan piutang jasa lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh nilai tercatat piutang lain-lain Kelompok Usaha berdenominasi Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain pihak ketiga dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Barang jadi (Catatan 23)	79.278.907	39.797.498
Bahan baku	-	38.670
Bahan pembantu	548.569	496.465
Persediaan barang jadi dalam perjalanan (Catatan 23)	106.079.479	110.418.367
Total	185.906.955	150.751.000
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(1.505.048)	(1.051.361)
Neto	184.401.907	149.699.639

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Trade Receivables (continued)

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

As of December 31, 2021, receivables pledged as collateral to the short-term bank loans amounting US\$44,782,932 (2020: US\$18,706,882) (Note 13) and amounting to US\$2,102,460 (2020: nil) to the long-term bank loans (Note 19).

See Note 35 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

Other Receivables - Third Parties

Other receivables - third parties mainly consist of receivables from tax refund and other service receivables. As of December 31, 2021 and 2020, all the carrying amount of the Group's other receivables were denominated in Rupiah.

Based on the results of the review for impairment as of December 31, 2021 and 2020, management believes that all of the other receivables - third parties can be collected so no allowance for impairment on the receivables is necessary.

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

Finished goods (Note 23)
Raw materials
Indirect materials
Finished goods
in-transit (Note 23)

Less allowance for impairment

Total

Net

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	(1.051.361)	(380.327)	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	(453.687)	(671.034)	<i>Allowance for the year</i>
Saldo akhir	(1.505.048)	(1.051.361)	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan gempa bumi kepada PT Lippo General Insurance Tbk berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.278 miliar atau ekuivalen dengan US\$159.657.206 (2020: Rp1.863 miliar atau ekuivalen dengan US\$132.114.227), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut. Persediaan dalam perjalanan diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang sama dengan nilai tercatatnya.

Pada tahun 2021, biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar US\$1.137.693.181 (2020: US\$908.410.001) (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan sebesar US\$110.667.558 (2020: US\$103.501.344) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 13).

6. INVENTORIES (continued)

The movements in the balance of allowance for impairment of inventories are as follows:

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

As of December 31, 2021, inventories are covered by insurance against losses from fire and earthquake with PT Lippo General Insurance Tbk under a certain policy package with coverage amounting to approximately Rp2,278 billion or equivalent to US\$159,657,206 (2020: Rp1,863 billion or equivalent to US\$132,114,227), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks. Inventories in-transit are insured with total coverage amount equal to the carrying value.

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" in 2021 amounted US\$1,137,693,181 (2020: US\$908,410,001) (Note 23).

As of December 31, 2021, inventories amounting to US\$110,667,558 (2020: US\$103,501,344) are pledged as collateral to short-term bank loans (Note 13).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. UANG MUKA PEMASOK

Akun ini merupakan uang muka pembelian untuk pembelian bahan baku dan barang jadi kepada para pemasok sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 29)	24.804.343	128.215	<i>Related party (Note 29)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
DG Global, Inc., Kanada	15.616.272	2.807.339	<i>DG Global, Inc., Canada</i>
CJ International Asia Pte. Ltd., Singapura	5.540.000	-	<i>CJ International Asia Pte. Ltd., Singapore</i>
Quadra Commodities, Swiss Consolidated Grain and Barge Co., Amerika Serikat	3.874.726	-	<i>Quadra Commodities, Switzerland Consolidated Grain and Barge Co., United States</i>
The Andersons Inc., Amerika Serikat	3.352.137	392.561	<i>The Andersons Inc., United States</i>
Blue Grass Farms, Amerika Serikat	2.935.798	982.833	<i>Blue Grass Farms, United States</i>
The Delong Co. Inc., Amerika Serikat	1.393.295	1.017.077	<i>The Delong Co. Inc., United States</i>
Valero Marketing and Supply Company, Amerika Serikat	1.234.484	6.996.547	<i>Valero Marketing and Supply Company, United States</i>
NCBA CLUSA, Amerika Serikat	1.086.752	342.265	<i>NCBA CLUSA, United States</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	-	3.660.000	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
Sub-total pihak ketiga	3.062.472	3.028.577	
	38.095.936	19.227.199	<i>Sub-total third parties</i>
Total	62.900.279	19.355.414	Total

7. ADVANCES TO SUPPLIERS

This account represents advance payments for purchases of raw materials and finished goods from the following suppliers:

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Sewa	928.573	749.512	<i>Rent</i>
Asuransi	563.114	258.814	<i>Insurance</i>
Lain-lain	83.137	85.657	<i>Others</i>
Total	1.574.824	1.093.983	Total

8. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	13.003.226	-	-	-	-	13.003.226
Bangunan dan prasarana	67.462.648	34.867	(14.958)	1.175.877	(646.064)	68.012.370
Mesin dan peralatan operasional	42.762.657	823.111	(283.960)	64.874	(379.310)	42.987.372
Kendaraan	2.901.760	85.930	(93.468)	-	(5.926)	2.888.296
Peralatan kantor dan gudang	2.816.086	261.525	(2.458)	73.722	(9.416)	3.139.459
Sub-total	128.946.377	1.205.433	(394.844)	1.314.473	(1.040.716)	130.030.723
Aset dalam penyelesaian	4.169.163	4.640.550	-	(1.314.473)	(3.588)	7.491.652
Total nilai perolehan	133.115.540	5.845.983	(394.844)	-	(1.044.304)	137.522.375
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan dan prasarana	12.474.199	3.526.109	(249)	-	(66.894)	15.933.165
Mesin dan peralatan operasional	16.086.126	3.573.521	(271.514)	-	(99.778)	19.288.355
Kendaraan	1.840.703	256.094	(76.718)	-	(3.189)	2.016.890
Peralatan kantor dan gudang	1.923.086	305.246	(2.261)	-	(4.983)	2.221.088
Total akumulasi penyusutan	32.324.114	7.660.970	(350.742)	-	(174.844)	39.459.498
Nilai Tertecat	100.791.426					98.062.877
31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	13.003.226	-	-	-	-	13.003.226
Bangunan dan prasarana	36.036.880	192.480	(23.038)	30.599.940	656.386	67.462.648
Mesin dan peralatan operasional	30.671.238	1.169.437	(245.372)	11.096.698	70.656	42.762.657
Kendaraan	3.814.730	22.229	(926.778)	-	(8.421)	2.901.760
Peralatan kantor dan gudang	2.382.024	460.642	(38.192)	5.167	6.445	2.816.086
Sub-total	85.908.098	1.844.788	(1.233.380)	41.701.805	725.066	128.946.377
Aset dalam penyelesaian	40.933.616	6.690.862	-	(41.701.805)	(1.753.510)	4.169.163
Total nilai perolehan	126.841.714	8.535.650	(1.233.380)	-	(1.028.444)	133.115.540
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan dan prasarana	9.837.259	2.638.925	-	-	(1.985)	12.474.199
Mesin dan peralatan operasional	13.346.330	2.770.493	(2.617)	-	(28.080)	16.086.126
Kendaraan	2.274.817	330.336	(761.619)	-	(2.831)	1.840.703
Peralatan kantor dan gudang	1.684.366	259.817	(18.547)	-	(2.550)	1.923.086
Total akumulasi penyusutan	27.142.772	5.999.571	(782.783)	-	(35.446)	32.324.114
Nilai Tertecat	99.698.942					100.791.426

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$7.513.646 (2020: US\$4.101.830).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, uang muka atas pembelian aset tetap masing-masing sebesar US\$10.913.745 dan US\$10.526.110 dicatat sebagai akun "Uang Muka Perolehan Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka (2020: US\$2.613.664).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap yang belum dilunasi sebesar US\$146.500 (2020: US\$377.561).

Perhitungan laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2021	2020
Hasil penjualan aset tetap	89.959	490.644
Nilai tercatat aset tetap yang dilepas	44.102	450.597
Laba atas pelepasan aset tetap	45.857	40.047

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2021	2020
Beban pokok pendapatan	7.364.343	5.629.661
Beban umum dan administrasi	296.627	369.910
Total	7.660.970	5.999.571

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2021, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to US\$7,513,646 (2020: US\$4,101,830).

As of December 31, 2021 and 2020, advances for acquisition of fixed assets amounting to US\$10,913,745 and US\$10,526,110, respectively, were presented as "Advances for Acquisitions of Fixed Assets" account in the consolidated statement of financial position. For the year ended December 31, 2021, there is no addition to fixed assets through reclassification from advance (2020: US\$2,613,664).

For the year ended December 31, 2021, fixed assets which was unpaid amounted to US\$146,500 (2020: US\$377,561).

The calculation of the gain on disposal of fixed assets is as follows:

*Proceeds from sales of fixed assets
Carrying amount of disposed fixed assets*

**Gain on disposal of
fixed assets**

Depreciation charged to operations is allocated to:

*Cost of revenues
General and administrative expenses*

Total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") atas tanah yang terletak di Muncar, Ngaliyan, Cilegon, Tanjung Bintang, dan Parangloe, yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai dengan 2039. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan tidak ada peristiwa atau kondisi yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko gempa bumi berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah US\$137.028.898 (2020: US\$119.086.806). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2021, tanah, bangunan, mesin dan aset dalam penyelesaian yang dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang adalah sebesar US\$125.609.891 (2020: US\$116.960.253) (Catatan 19).

Aset dalam penyelesaian

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost
2021		
Bangunan dan prasarana	5% - 98%	4.143.170
Reklamasi tanah	5%	2.345.214
Mesin	20% - 95%	1.003.268
Total		7.491.652
2020		
Reklamasi tanah	5%	2.345.212
Bangunan dan prasarana	2% - 95%	1.783.685
Mesin	1% - 95%	38.954
Peralatan kantor dan gudang	95%	1.312
Total		4.169.163

9. FIXED ASSETS (continued)

The Group has several titles of land ownership in the form of Building Usage Rights ("HGB") certificates covering parcels of land located in Muncar, Ngaliyan, Cilegon, Tanjung Bintang, and Parangloe, which will expire between 2023 to 2039. Management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration since they were acquired legally and supported by sufficient documents of ownership.

Based on the review at the end of the year, management believes that there is no event or circumstance which may indicate impairment in value of fixed assets.

As of December 31, 2021, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and earthquake risks under blanket policies with total coverage amounting to US\$137,028,898 (2020: US\$119,086,806). Management is of the opinion that the insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

In 2021, the carrying value of land, building, machinery and construction in progress pledged as collateral to long-term bank loans amounted to US\$125,609,891 (2020: US\$116,960,253) (Notes 19).

Construction in progress

	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
2021	
Bangunan dan improvements	2022
Land reclamation	2022
Machinery	2022
Total	
2020	
Land reclamation	2021
Buildings and improvements	2021
Machinery	2021
Office and warehouse equipment	2021
Total	

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. SEWA

Kelompok Usaha Sebagai Penyewa

Kelompok usaha memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset bangunan, lahan, dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Kelompok usaha dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 5 tahun, sewa tanah 30 tahun, dan kendaraan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 4 tahun hingga 5 tahun.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dan pergerakannya selama tahun berjalan:

	Bangunan / Building	Lahan / Land	Kendaraan / Vehicles	Total / Total	
Pada tanggal 31 Desember 2020	387.438	2.047.227	3.411.884	5.846.549	As at December 31, 2020
Penambahan	398.375	114.708	5.754.681	6.267.764	Addition
Beban depresiasi	(200.460)	(224.642)	(541.108)	(966.210)	Depreciation expense
Pada tanggal 31 Desember 2021	585.353	1.937.293	8.625.457	11.148.103	At December 31, 2021
	Bangunan / Building	Lahan / Land	Kendaraan / Vehicles	Total / Total	
Per tanggal 1 Januari 2020, seperti dilaporkan sebelumnya	-	-	-	-	As at January 1, 2020, as previously reported
Pengaruh penerapan PSAK 73	-	2.259.009	-	2.259.009	Effect of adoption of PSAK 73
Pada tanggal 1 Januari 2020, sebagaimana dinyatakan kembali	-	2.259.009	-	2.259.009	As at January 1, 2020, as restated
Penambahan	529.281	-	4.115.111	4.644.392	Addition
Beban depresiasi	(141.843)	(211.782)	(703.227)	(1.056.852)	Depreciation expense
Pada tanggal 31 Desember 2020	387.438	2.047.227	3.411.884	5.846.549	At December 31, 2020

Mutasi tercatat liabilitas sewa:

Movement of lease liabilities:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Saldo awal	5.567.708	-	Beginning balance
Pengaruh penerapan PSAK 73	-	2.259.009	Effect of adoption of PSAK 73
Saldo awal setelah pengaruh penerapan PSAK 73	5.567.708	2.259.009	Beginning balance after effect of adoption of PSAK 73
Penambahan	6.267.764	4.644.392	Addition
Penambahan bunga	716.384	447.494	Accretion of interests
Pembayaran	(1.855.230)	(1.752.838)	Payments
Perubahan kurs	(81.496)	(30.349)	Forex changes
Sub-total	10.615.130	5.567.708	Sub-total
Dikurangi bagian jangka pendek	2.273.292	596.912	Less current portion
Bagian jangka panjang	8.341.838	4.970.796	Non-current portion

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. SEWA (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Years ended December 31,	
	2021	2020
Beban depresiasi aset hak-guna	966.210	1.056.852
Beban bunga atas liabilitas sewa	716.384	447.494
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi	1.682.594	1.504.346

Pada tahun 2021, Kelompok Usaha memiliki arus kas keluar untuk sewa sebesar US\$1.855.230 (2020: US\$1.752.838), termasuk beban bunga sewa sebesar US\$716.384 (2020: US\$447.494).

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Kurang dari 3 bulan	560.632	225.010
3 sampai 12 bulan	1.712.660	371.902
1 sampai 5 tahun	7.550.522	3.849.748
> 5 tahun	791.316	1.121.048
Total	10.615.130	5.567.708

Opsi untuk perpanjangan dan terminasi

Kelompok usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang berisi opsi perpanjangan dan opsi penghentian sewa yang dapat dilakukan oleh Kelompok usaha. Jika memungkinkan, Kelompok Usaha juga akan memasukkan opsi perpanjangan dan penghentian sewa atas sewa yang baru untuk memberikan fleksibilitas dalam operasional.

Opsi perpanjangan hanya dapat digunakan oleh Kelompok usaha bukan oleh pemberi sewa sebelum berakhirnya masa sewa. Opsi penghentian sewa dapat digunakan dengan memenuhi syarat pemberitahuan dalam kontrak.

10. LEASE (continued)

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

*Depreciation expense of
right-of-use asset
Interest expense on lease liabilities*

**Amount recognized in
profit or loss statement**

In 2021, the Group had total cash outflows for leases of US\$1,855,230 (2020: US\$1,752,838) including interest expenses of lease amounting to US\$716,384 (2020: US\$447,494).

The maturity analysis of the lease liabilities are as follows:

*Less than 3 months
3 to 12 months
1 to 5 years
> 5 years*

Total

Extension and termination options

The Group has several lease contracts that contain extension and termination options exercisable by the Group. Where practicable, the Group seeks to include extension and termination options in new leases to provide operational flexibility.

The extension options held are exercisable only by the Group before the end of the non-cancellable contract period and not by the lessors. The termination options can be exercised by serving the require notice periods in the lease contract.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET LAINNYA

Rincian aset lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
<u>Lancar</u>		
Uang muka penghargaan	173.160	101.547
Lain-lain	672.532	209.084
Total	845.692	310.631
<u>Tidak lancar</u>		
Biaya ditangguhkan	1.165.247	-
Jaminan sewa gedung dan gudang	167.827	187.068
Lain-lain	1.798	51.101
Total	1.334.872	238.169

11. OTHER ASSETS

The details of other assets are as follows:

<u>Current</u>
Award advances
Others
Total
<u>Non-current</u>
Deferred charges
Deposits for offices and warehouses rentals
Others
Total

12. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terutama terdiri atas lisensi perangkat lunak.

12. INTANGIBLE ASSETS

The account mainly consist of software license.

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)	31 Desember	
					2021/ December 31, 2021	
Harga perolehan	855.084	117.321	-	(2.567)	969.838	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(603.795)	(120.148)	-	2.211	(721.732)	Accumulated amortization
Nilai tercatat	251.289				248.106	Carrying value
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)	31 Desember	
					2020/ December 31, 2020	
Harga perolehan	678.860	177.804	-	(1.580)	855.084	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(502.166)	(100.906)	-	(723)	(603.795)	Accumulated amortization
Nilai tercatat	176.694				251.289	Carrying value

Amortisasi dibebankan pada operasi dalam bagian dari beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi.

Amortization charged to operations is allocated to cost of revenue and general and administrative expense.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Dalam Rupiah		
Perusahaan		
PT Bank Mizuho Indonesia	5.872.609	1.663.544
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.052.912	1.017.724
MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta	4.246.969	2.367.955
Citibank N.A., Indonesia	-	794.045
Sub-total	15.172.490	5.843.268
Dalam Dolar AS		
Perusahaan		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	31.900.000	17.300.000
Cooperatieve Rabobank U.A., Singapura	20.000.000	-
PT Bank HSBC Indonesia	14.800.000	-
PT Bank Mizuho Indonesia	6.000.000	8.805.960
MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta	-	5.900.000
Sub-total	72.700.000	32.005.960
Total	87.872.490	37.849.228
Tingkat bunga per tahun atas utang bank jangka pendek		
Dalam Rupiah	4,18% - 8,50%	5,25% - 9,25%
Dalam Dolar AS	1,02% - 1,63%	1,02% - 3,76%

13. SHORT-TERM BANK LOANS

The short-term bank loans consist of:

In Rupiah The Company	
PT Bank Mizuho Indonesia	1.663.544
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.017.724
MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch	2.367.955
Citibank N.A., Indonesia	794.045
Sub-total	5.843.268
In US Dollar The Company	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17.300.000
Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore	-
PT Bank HSBC Indonesia	-
PT Bank Mizuho Indonesia	8.805.960
MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch	5.900.000
Sub-total	32.005.960
Total	37.849.228
Interest rates per annum for short-term bank loans	
In Rupiah	
In US Dollar	

Perusahaan

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tanggal 18 September 2020, dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000 untuk pembelian bahan baku dan barang jadi. Masa tersedia fasilitas adalah satu tahun terhitung sejak tanggal 18 September 2020 sampai dengan tanggal 18 September 2021.

Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir adalah tanggal 10 Desember 2021 dengan perubahan sebagai berikut:

- Perubahan batas maksimum pinjaman untuk fasilitas pinjaman *revolving* menjadi US\$40.000.000,
- Penambahan fasilitas kredit rekening koran dengan batas maksimum pinjaman Rp3.500.000.000,
- Penambahan agunan pinjaman berupa piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 6).
- Masa tersedia fasilitas adalah hingga 18 September 2022

The Company

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained revolving credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk on September 18, 2020 with a maximum credit limit amounting to US\$20,000,000 for purchasing of raw material and finished goods purposes. The facility is available for period of 1 (one) year starting from September 18, 2020 until September 18, 2021.

These loan facilities have been amended several times. The latest amendment was on December 10, 2021 with the following changes:

- Amendment of maximum credit limit for revolving credit facility to US\$40,000,000,
- Addition of current account credit facility with a maximum credit limit amounting to Rp3,500,000,000,
- Addition of loan collateral in form of receivables and inventories (Notes 5 and 6).
- The facility is available until September 18, 2022.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 28 September 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000 untuk pembiayaan modal kerja.

Pada tanggal 28 September 2021, Perusahaan dan PT Bank Mizuho Indonesia menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dimana masa tersedia fasilitas diperpanjang sampai dengan tanggal 28 September 2022 atau suatu tanggal lain yang lebih awal saat diakhiri fasilitasnya dalam situasi-situasi tertentu dari Perjanjian. Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 6).

MUFG Bank Ltd.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta (MUFG) pada tanggal 24 November 2014, dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000.

Pada tanggal 21 November 2020, Perusahaan dan MUFG menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$30.000.000 dan masa tersedia fasilitas diperpanjang sampai dengan tanggal 21 November 2021.

Pada tanggal 21 November 2021, Perusahaan dan MUFG menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dimana masa tersedia fasilitas diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2022. Fasilitas ini dijamin dengan piutang, persediaan, dan klaim asuransi (Catatan 5 dan 6).

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia

On September 28, 2018, the Company obtained revolving loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia with a maximum credit limit amounting to US\$20,000,000 to finance working capital.

On September 28, 2021, the Company and PT Bank Mizuho Indonesia signed amendment to the facility agreement to extend the facility's availability to September 28, 2022 or such earlier date on which the facility is terminated in accordance with the terms and conditions of the Agreement. This facility is secured by receivables and inventories (Notes 5 and 6).

MUFG Bank Ltd.

The Company obtained revolving credit facility from MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch (MUFG) on November 24, 2014 with a maximum credit limit amounting to US\$20,000,000.

On November 21, 2020, the Company and MUFG signed amendment to the facility with maximum credit limit amounting to US\$30,000,000 and to extend the facility's availability to November 21, 2021.

On November 21, 2021, the Company and MUFG signed amendment to the facility agreement to extend the facility's availability to August 31, 2022. This facility is secured by receivables, inventories, and insurance claims (Notes 5 and 6).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Citibank N.A.

Pada tanggal 7 Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Pre Settlement Exposures ("PSE") Line* dari Citibank N.A. ("Citibank") dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$2.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan digunakan untuk modal kerja.

Pada tanggal 8 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Omnibus Line* dan *Revolving Credit Facility* dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah dari Citibank dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$10.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan digunakan untuk modal kerja.

Fasilitas pinjaman ini tersedia selama jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal perubahan perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis kecuali ada pemberitahuan berakhirnya perjanjian dari Citibank.

Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir adalah tanggal 19 April 2021 dengan perubahan sebagai berikut:

- Perubahan batas maksimum pinjaman untuk fasilitas *PSE Line* dan fasilitas *Omnibus Line, Revolving Credit Facility* masing-masing menjadi US\$1.000.000 dan US\$950.000,
- Penambahan agunan pinjaman berupa piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 6),
- Penambahan tujuan penggunaan pinjaman untuk modal kerja dan lindung nilai.

Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong

Pada tanggal 24 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted* dari Rabobank International dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$40.000.000 untuk pembiayaan modal kerja, termasuk untuk pelunasan pinjaman sindikasi. Fasilitas ini dijamin dengan piutang, klaim asuransi dan persediaan (Catatan 5 dan 6). Pada bulan November 2020, Perusahaan telah melunasi seluruh utang tersebut.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Citibank N.A.

On August 7, 2014, the Company obtained *Pre Settlement Exposures ("PSE") Line* from Citibank N.A. ("Citibank") with a maximum credit limit amounting to US\$2,000,000. These are unsecured facilities for working capital purposes.

On October 8, 2014, the Company obtained *Omnibus Line* and *Revolving Credit Facility* from Citibank in United States Dollar and Indonesian Rupiah with a maximum credit limit amounting to US\$10,000,000. This is an unsecured facility for working capital purposes.

These credit facilities have availability period of up to 1 (one) year starting from the date of the agreement and will be automatically extended unless Citibank submits a termination notification.

These loan facilities have been amended several times. The latest amendment was on April 19, 2021 with the following changes:

- Amendment of maximum credit limit for *PSE Line* facility and *Omnibus Line, Revolving Credit Facility* to US\$1,000,000 and US\$950,000, respectively,
- Addition of loan collateral in form of receivables and inventories (Notes 5 and 6),
- Addition of purpose of the facilities for working capital and hedging.

Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong

On November 24, 2014, the Company obtained *uncommitted* loan facility from Rabobank International with a maximum credit limit amounting to US\$40,000,000 for working capital purposes, including for the repayment of the existing syndicated loan. This facility is secured by receivables, insurance claims and inventories (Notes 5 and 6). In November 2020, Company has fully repaid the loan.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Cooperatieve Rabobank U.A., Singapura

Pada tanggal 23 November 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *committed* dan *uncommitted* dari Cooperatieve Rabobank U.A., Cabang Singapura dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar US\$20.000.000 untuk pembiayaan modal kerja. Masa tersedia fasilitas adalah satu tahun terhitung sejak tanggal surat fasilitas sampai dengan tanggal 23 November 2021. Pada tanggal 30 Desember 2021, Perusahaan dan Rabobank menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dimana masa tersedia fasilitas diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Desember 2022. Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 6).

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 21 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan *supplier* dan pembiayaan piutang lokal dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") dengan batas maksimum sebesar US\$20.000.000 untuk pembiayaan modal kerja. Total batas maksimum gabungan penggunaan adalah sebesar US\$20.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 6).

Pada tanggal 12 Februari 2019, Perusahaan dan HSBC menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dimana masa tersedia fasilitas diperpanjang sampai dengan 1 (satu) tahun sejak tanggal perubahan perjanjian pinjaman dan akan terus berlaku hingga HSBC membatalkan secara tertulis.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 6 Agustus 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Lokal (cerukan) dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp40.000.000.000 untuk modal kerja. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan barang (Catatan 6).

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore

On November 23, 2020, the Company obtained committed and uncommitted loan facility from Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore Branch with a maximum credit limit amounting to US\$20,000,000, respectively for working capital purposes. The facility is available for period of 1 (one) year starting from the date of the facility letter until November 23, 2021. On December 30, 2021, the Company and Rabobank signed amendment to the facility agreement to extend the facility's availability to December 30, 2022. This facility is secured by receivables and inventories (Notes 5 and 6).

PT Bank HSBC Indonesia

On October 21, 2014, the Company obtained supplier financing and domestic receivable financing facilities from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") with a maximum limit of US\$20,000,000, for working capital purposes. Total maximum combined limit amounted to US\$20,000,000. This facility is secured by receivables and inventories (Notes 5 and 6).

On February 12, 2019, the Company and HSBC signed amendment on the validity period of the facility agreement to be a period of 1 (one) year from the date of the agreement and shall continue unless HSBC submits a written cancellation.

PT Bank Central Asia Tbk

On August 6, 2015, the Company obtained Local Credit facility (overdraft) from PT Bank Central Asia ("BCA") Tbk with a maximum credit limit amounting to Rp40,000,000,000 for working capital purposes. The facility is secured by inventories (Note 6).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 11 April 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas *forex line* dari BCA dengan batas maksimum sebesar US\$50.000.000.

Pada tanggal 6 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh penambahan fasilitas *forex line* dari BCA dengan batas maksimum sebesar US\$100.000.000.

Perusahaan dan BCA menandatangani perubahan perjanjian pinjaman pada tanggal 6 Agustus 2021 dimana masa tersedianya fasilitas diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Agustus 2022.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman mensyaratkan beberapa pembatasan, antara lain, sehubungan dengan perubahan kendali dari pemegang saham utama; nilai pertanggungan asuransi; status tercatat di Bursa Efek Indonesia; pembatasan pengeluaran belanja modal, menggabungkan usaha; menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus aset; mengubah aktivitas usaha; memperoleh pinjaman; memberikan pinjaman atau memberikan jaminan; memastikan pembayaran pajak tepat waktu; pembatasan pembayaran dividen; dan mempertahankan persediaan tertentu. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas Pembatasan-pembatasan Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

On April 11, 2017, the Company obtained *forex line* credit facility from BCA with a maximum credit limit amounting to US\$50,000,000.

On August 6, 2020, the Company obtained *forex line* credit facility from BCA with a maximum credit limit amounting to US\$100,000,000.

The Company and BCA signed amendment to the facility agreement on August 6, 2021 to extend the facility's availability until August 6, 2022.

Covenants

The credit agreement contains several requirements in relation to, among others, control of the ultimate shareholder; maintenance of insurance coverage; maintenance of listing status on Indonesia Stock Exchange; limitation of the capital expenditures; merging with other entity; selling, leasing, transferring or disposing assets; changing the current course of businesses; obtaining, granting loan or guarantee; punctual payment of tax; dividend distribution; and maintaining certain inventories. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had complied with all covenants relating to the above loans.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN

Utang Usaha

Utang usaha merupakan utang Kelompok Usaha atas pembelian bahan baku dan barang jadi yang akan didistribusikan dan jasa logistik, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 29)	44.944.792	21.531.625
Pihak ketiga		
Quadra Commodities, SA, Swiss	86.765.862	124.951.373
CJ International Asia Pte. Ltd., Singapura	11.080.000	-
DG Global Inc., Kanada	10.369.954	4.389.687
PT Japfa Comfeed Indonesia	1.381.308	2.433.274
The Delong Co., Inc., Amerika Serikat	1.160.193	9.759.880
Consolidated Grain and Barge Co., Amerika Serikat	977.040	1.185.581
Blue Grass Farms, Amerika Serikat	653.586	1.392.200
The Andersons Inc., Amerika Serikat	-	3.902.350
NCBA CLUSA, Amerika Serikat	-	3.660.000
Prairie Creek Grain Company Inc., Amerika Serikat	-	1.016.161
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	3.537.628	5.051.661
Sub-total pihak ketiga	115.925.571	157.742.167
Total	160.870.363	179.273.792

Utang usaha per 31 Desember 2021 masih belum jatuh tempo.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Dolar AS	151.639.626	173.513.693
Rupiah	9.230.737	5.760.099
Total	160.870.363	179.273.792

14. TRADE AND OTHER PAYABLES

Trade Payable

Trade payable represents the Group's payables arising from purchases of raw materials and finished goods for distribution activities and logistic services, with the details are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Related parties (Note 29)		
Third parties		
Quadra Commodities, SA, Switzerland		
CJ International Asia, Pte. Ltd., Singapore		
DG Global Inc., Canada		
PT Japfa Comfeed Indonesia		
The Delong Co., Inc., United States		
Consolidated Grain and Barge Co., United States		
Blue Grass Farms, United States		
The Andersons Inc., United States		
NCBA CLUSA, United States		
Prairie Creek Grain Company Inc., United States		
Others (each below US\$1,000,000)		
Sub-total third parties		
Total		

Trade payables as of December 31, 2021 are not yet due.

The details of trade payables based on currencies are as follows:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**14. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN
(lanjutan)**

Utang Usaha (lanjutan)

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 (tujuh) hari sampai dengan 120 (seratus dua puluh) hari.

Utang Lain-lain

Utang lain-lain terutama terdiri dari utang atas perolehan aset tetap, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Pihak ketiga		
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	352.013	377.561
Total	352.013	377.561

Utang lain-lain per tanggal 31 Desember 2021 masih belum jatuh tempo.

Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 (tujuh) hari sampai dengan 120 (seratus dua puluh) hari.

15. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari PPN.

Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
PPN	163.362	167.439
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	29.475	27.741
Pasal 21	88.644	84.202
Pasal 23	98.311	187.514
Pasal 25	228.422	1.006
Pasal 26	4.629	3.544
Pasal 29	2.260.113	2.810.233
Total	2.872.956	3.281.679

14. TRADE AND OTHER PAYABLES (continued)

Trade Payable (continued)

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 7 (seven) to 120 (one hundred and twenty) days terms of payment.

Other Payable

Other payables mainly consist of payables for the acquisitions of fixed assets, with the details are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Third parties		
Others (each below US\$1,000,000)	352.013	377.561
Total	352.013	377.561

Other payables as of December 31, 2021 are not yet due.

Other payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 7 (seven) to 120 (one hundred and twenty) days terms of payment.

15. TAXATION

Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of VAT.

Taxes Payable

The details of taxes payable are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
VAT	163.362	167.439
Income Taxes		
Article 4 (2)	29.475	27.741
Article 21	88.644	84.202
Article 23	98.311	187.514
Article 25	228.422	1.006
Article 26	4.629	3.544
Article 29	2.260.113	2.810.233
Total	2.872.956	3.281.679

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	37.071.918	25.226.845	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (deduct):</i>
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	(2.100.514)	1.070.577	<i>Loss (profit) of subsidiaries before income tax</i>
Eliminasi	407.856	908.235	<i>Elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	35.379.260	27.205.657	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Beban imbalan kerja	224.877	2.879.756	<i>Employee benefits expense</i>
Penyisihan (pembalikan) atas penurunan nilai piutang usaha	(271.898)	865.861	<i>Allowance (reversal) for impairment of trade receivables</i>
Penyisihan (pembalikan) atas penurunan nilai persediaan	453.687	671.034	<i>Allowance (reversal) for impairment of inventories</i>
Penyusutan aset tetap	114.195	(704.869)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan (terutama terdiri dari sumbangan dan jamuan, dan beban pajak)	992.256	2.045.929	<i>Non-deductible expenses (mainly consisting of donation and entertainment, and tax expenses)</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(698.954)	(1.800.153)	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	36.193.423	31.163.215	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan - kini	7.962.553	6.855.907	<i>Income tax expense - current</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Less prepayments of income taxes</i>
Pasal 22	1.759.296	3.962.925	<i>Article 22</i>
Pasal 23	109.502	146.861	<i>Article 23</i>
Pasal 25	3.972.825	-	<i>Article 25</i>
Total	5.841.623	4.109.786	<i>Total</i>
Utang pajak penghasilan badan	2.120.930	2.746.121	<i>Income tax Payable</i>

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2021 ke Kantor Pajak.

15. TAXATION (continued)

Fiscal Reconciliation

A reconciliation of profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense in 2021, as stated in the foregoing, and the related tax payable will be reported by the Company in its 2021 Annual Income Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2020 seperti yang disebutkan di atas, dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan ke Kantor Pajak dalam SPT PPh badan tahun 2020.

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2021	2020
Beban pajak penghasilan kini		
Perusahaan	(7.962.553)	(6.855.907)
Entitas anak	(296.522)	(227.512)
Penyesuaian atas tahun sebelumnya		
Perusahaan	-	(52.824)
Total beban pajak penghasilan kini	(8.259.075)	(7.136.243)
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan		
Perusahaan	114.591	816.591
Entitas anak	235.578	840.534
Penyesuaian atas tahun sebelumnya		
Perusahaan	24.630	(263.630)
Entitas anak	49.458	(7.862)
Total manfaat pajak penghasilan - tangguhan	424.257	1.385.633
Beban pajak penghasilan - neto	(7.834.818)	(5.750.610)

15. TAXATION (continued)

Fiscal Reconciliation (continued)

The Company's taxable income and current income tax expense in 2020 as stated in the foregoing, and the related tax payable were reported in the Company's 2020 SPT that has been submitted to the Tax Office.

Income Tax Benefit (Expense)

The details of the income tax benefit (expense) are as follows:

<i>Current income tax expense</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Adjustments in respect of</i>
<i>the previous years</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
Total current income tax expense
<i>Income tax benefit - deferred</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Adjustments in respect of</i>
<i>the previous years</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
Total income tax benefit - deferred
Income tax expense - net

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

Komponen Utama Beban Pajak Penghasilan

Primary Components of Income Tax Expense

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2021	2020	
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Charged to profit or loss</u>
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun berjalan	(8.259.075)	(7.083.419)	Current period
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	-	(52.824)	Adjustments in respect of the previous years
Total beban pajak penghasilan kini	(8.259.075)	(7.136.243)	Total current income tax expense
Pajak tangguhan			Deferred tax
Tahun berjalan	350.169	1.657.125	Current year
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	74.088	(271.492)	Adjustments in respect of the previous years
Total manfaat pajak penghasilan - tangguhan	424.257	1.385.633	Total income tax benefit - deferred
Beban pajak penghasilan - neto yang dibebankan ke laba rugi	(7.834.818)	(5.750.610)	Income tax expense - net charged to profit or loss
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Charged to other comprehensive income</u>
Pajak tangguhan			Deferred tax
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(63.338)	48.727	Re-measurement profit of employee benefits liabilities

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Reconciliation of Effective Tax Rate

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates of the Group to the profit before income tax and the income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	37.071.918	25.226.845	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2021	2020	
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku untuk Perusahaan dan Entitas anak	(8.155.822)	(5.549.906)	<i>Income tax expense at the applicable tax rate of the Company and Subsidiaries</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects of permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(410.224)	(590.355)	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	620.837	1.388.036	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui entitas anak tertentu	(9.418)	(687.279)	<i>Unrecognized deferred tax asset of certain subsidiaries</i>
Pengakuan atas rugi pajak tahun sebelumnya	-	9.323	<i>Recognition in respect of previous year tax loss</i>
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	(52.824)	<i>Adjustments in respect of corporate income tax of the previous years</i>
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	74.088	(271.492)	<i>Adjustments in respect of deferred income tax of the previous years</i>
Pengurangan tarif pajak untuk wajib pajak dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp50 miliar	45.721	3.887	<i>Reduction of income tax rate for domestic corporate tax payer with gross revenue up to Rp50 billion</i>
Beban pajak penghasilan - neto	(7.834.818)	(5.750.610)	<i>Income tax expense - net</i>

Tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha tahun 2021 dan 2020 adalah 22%.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

15. TAXATION (continued)

Reconciliation of Effective Tax Rate (continued)

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates of the Group to the profit before income tax and the income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows: (lanjutan)

The tax rate applicable to the Group for year 2021 and 2020 is 22%.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

Deferred Tax

The details of deferred tax are as follows:

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya/ Adjustment in respect of income tax of the previous years	Translasi/ Translations	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Perusahaan							The Company
Liabilitas Imbalan Kerja	2.086.338	49.474	(49.626)	52.467	-	2.138.653	Employee benefit liabilities
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	224.631	(59.818)	-	-	-	164.813	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	231.299	99.811	-	-	-	331.110	Allowance for impairment of inventories
Aset hak guna (75.057)	(75.057)	56.401	-	(8.598)	-	(27.254)	Rights-of-use asset
Aset tetap	(211.489)	(31.277)	-	(19.239)	-	(262.005)	Fixed asset
Entitas anak							Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	384.747	(2.591)	(13.712)	12.422	(4.439)	376.427	Employee benefits liabilities
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	6.187	(3.338)	-	-	(82)	2.767	Allowance for impairment of trade receivables
Aset tetap	(65.797)	83.910	-	54.799	16	72.928	Fixed asset
Aset hak guna (15.064)	(15.064)	17.261	-	(5.241)	211	(2.833)	Rights-of-use asset
Beban pajak yang diakui	93.584	-	-	-	(1.076)	92.508	Accrued Tax Expenses
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	957.968	140.336	-	(12.522)	(10.606)	1.075.176	Tax losses carry forward
Aset pajak tangguhan - neto	3.617.347	350.169	(63.338)	74.088	(15.976)	3.962.290	Deferred tax assets - net

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya/ Adjustment in respect of income tax of the previous years	Translasi/ Translations	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Perusahaan							The Company
Liabilitas Imbalan Kerja	1.692.098	633.547	57.819	(297.126)	-	2.086.338	Employee benefit liabilities
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	38.798	190.489	-	(4.656)	-	224.631	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	95.082	147.627	-	(11.410)	-	231.299	Allowance for impairment of inventories
Aset hak guna (83.657)	-	(83.657)	-	8.600	-	(75.057)	Rights-of-use asset
Aset tetap	(181.036)	(71.415)	-	40.962	-	(211.489)	Fixed asset
Entitas anak							Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	89.820	41.818	(6.707)	(15.147)	(639)	109.145	Employee benefits liabilities
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-	2.022	-	-	67	2.089	Allowance for impairment of trade receivables
Aset tetap	74.300	6.824	-	48.856	(18)	129.962	Fixed asset
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	456.240	14.928	-	(57.638)	(8.010)	405.520	Tax losses carry forward
Aset pajak tangguhan - neto	2.265.302	882.183	51.112	(287.559)	(8.600)	2.902.438	Deferred tax assets - net

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya/ Adjustment in respect of income tax of the previous years	Translasi/ Translations	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Entitas anak							Subsidiaries
Aset tetap	(348.988)	108.086	-	47.895	(2.752)	(195.759)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	256.558	58.301	(2.385)	(36.833)	(39)	275.602	Employee benefits liabilities
Aset hak guna	-	(19.731)	-	5.148	(481)	(15.064)	Rights-of-use asset
Beban pajak yang diakui	-	90.591	-	-	2.993	93.584	Accrued Tax Expenses
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	1.253	533.728	-	(143)	17.610	552.448	Tax losses carry forward
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-	3.967	-	-	131	4.098	Allowance for impairment of trade receivable
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(91.177)	774.942	(2.385)	16.067	17.462	714.909	Deferred tax liabilities - net
Total	2.174.125	1.657.125	48.727	(271.492)	8.862	3.617.347	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, Nusa memiliki akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi sebesar Rp4,9 miliar (US\$344 ribu) dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan, sehingga aset pajak tangguhan atas rugi fiskal dapat diakui.

Pada tanggal 31 Desember 2021, SGT memiliki akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi sebesar Rp51,9 miliar (US\$3,6 juta) dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan, sehingga aset pajak tangguhan atas rugi fiskal dapat diakui.

Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi didasarkan kepada proyeksi laba rugi Nusa dan SGT yang terdiri atas pendapatan dari jasa penanganan komoditas curah bahan pangan dan pakan dan beban-beban terkait untuk memperoleh pendapatan tersebut.

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

15. TAXATION (continued)

Deferred Tax (continued)

The details of deferred tax are as follows:

As of December 31, 2021, Nusa has tax losses carry forwards which can be utilized amounting to Rp4.9 billion (US\$344 thousand) against future taxable income up to five years since the tax loss reported, therefore the related deferred tax asset can be recognized.

As of December 31, 2021, SGT has tax losses carry forwards which can be utilized amounting to Rp51.9 billion (US\$3.6 million) against future taxable income up to five years since the tax loss reported, therefore the related deferred tax asset can be recognized.

Recognition of deferred tax assets arising from tax losses carried forward is based on Nusa and SGT's profit loss forecast comprising revenues from bulk handling services for food and feed commodities and the related costs required to attain those revenues.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak di Indonesia kepada Perusahaan.

Rincian manfaat pajak penghasilan tangguhan yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2021	2020
Liabilitas imbalan kerja	111.772	384.559
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	127.814	490.874
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	99.811	136.217
Aset tetap	88.193	181.210
Hak Guna Aset	59.823	(89.640)
Beban pajak yang diakui	-	90.591
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(63.156)	191.822
Total manfaat pajak penghasilan - tangguhan	424.257	1.385.633

Utang Pajak dan Tagihan Pajak Penghasilan

Rincian utang pajak dan tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Utang Pajak		
Perusahaan	2.120.930	2.746.121
Entitas anak	139.183	64.112
Total	2.260.113	2.810.233
Tagihan pajak penghasilan		
Entitas anak	1.213.835	577.796

15. TAXATION (continued)

Deferred Tax (continued)

There are no income tax consequences related to the payment of dividends by the subsidiaries in Indonesia to the Company.

The details of deferred income tax benefit charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Employee benefits liabilities
Tax losses carry forward
Allowance for impairment of inventories
Fixed assets
Rights of Use Assets
Accrued Tax Expenses
Allowance for impairment of trade receivables
Total income tax benefit - deferred

Tax Payable and Claims for Income Tax Refund

The details of tax payable and claims for income tax refund are as follows:

Tax Payable
The Company
Subsidiary
Total
Claims for income tax refund
Subsidiary

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak

Perusahaan

Tahun Pajak 2016

Pada bulan November 2018, Perusahaan menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sehubungan dengan PPN dan PPN Impor untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp664 miliar. Pada bulan Desember 2018, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak dan pada bulan Desember 2019, Kantor Pajak menerbitkan surat keputusan yang menerima sebagian besar keberatan Perusahaan. Perusahaan menyetujui keputusan tersebut dan mencatat koreksi atas pokok dan denda masing-masing menjadi sebesar Rp28,9 miliar dan Rp13,9 miliar. Sampai dengan bulan Januari 2020, Perusahaan membayar pokok dan denda senilai total Rp16,6 miliar. Pada bulan April 2020, kekurangan bayar pokok dan denda masing-masing sebesar Rp1,4 miliar dan Rp10,1 miliar dikompensasikan dengan SKPLB pajak penghasilan tahun pajak 2017. Kemudian sisa kurang bayar pokok dan denda masing-masing sebesar Rp7,3 miliar dan Rp7,4 miliar dikompensasikan dengan SKPLB pajak penghasilan tahun pajak 2018.

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan menerima surat tagihan pajak terkait penalti administratif atas keberatan SKPKB yang diajukan pada bulan Desember 2019, sebesar Rp15,4 miliar. Perusahaan menyetujui surat tagihan tersebut dan mencatat penalti sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada bulan Januari 2021, Perusahaan telah melunasi seluruh penalti administratif tersebut.

15. TAXATION (continued)

Tax Assessments

The Company

Fiscal Year 2016

In November 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter of Corporate Income Tax ("SKPKB") concerning underpayment of VAT and Import VAT for fiscal year 2016 amounted to Rp664 billion. In December 2018, the Company filed an objection to Tax Office and in December 2019, Tax Office issued tax decision letter to accept most part of the Company's objection. The Company agreed with the said decision and recorded correction of principle and its penalty amounted to Rp28.9 billion and Rp13.9 billion. Up to January 2020, the Company paid the principle and the penalty of the underpayment totaling to Rp16.6 billion. In April 2020, the principle and penalty of VAT underpayment amounting to Rp1.4 billion and Rp10.1 billion, respectively, was compensated with SKPLB of income tax for fiscal year 2017. Furthermore, the remaining underpayment of the principle and penalty amounting to Rp7.3 billion and Rp7.4 billion was compensated with SKPLB of income tax for fiscal year 2018.

In July 2020, the Company received tax collection letter concerning administration penalty of VAT and Import VAT underpayment objection filed in December 2019 amounting to Rp15.4 billion. The Company agreed with the said collection letter and recorded the penalty as part of "Other Operating Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In January 2021, The Company has paid all of the said administration penalty.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun Pajak 2017

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") yang diterbitkan oleh Kantor Pajak pada tanggal 22 April 2019, kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun pajak 2017 dikoreksi dari US\$399.715 menjadi US\$298.323. Kelebihan pembayaran pajak sebesar US\$298.323 seluruhnya dikompensasikan oleh Kantor Pajak terhadap kekurangan pembayaran pajak PPN Impor masa Februari dan Maret 2016 senilai total Rp4,2 miliar. Pada bulan Juli 2019, Perusahaan mengajukan keberatan atas koreksi sebesar US\$77.352 dan menyetujui koreksi sebesar US\$24.040. Perusahaan mencatat koreksi dan kelebihan pembayaran yang dikompensasi oleh Kantor Pajak masing-masing sebesar US\$101.392 dan US\$298.323. Pada bulan Juni 2020, Perusahaan menerima surat keputusan keberatan, dan tidak melakukan upaya banding.

Pada bulan April 2019, Perusahaan menerima berbagai SKPKB sehubungan dengan PPN dan PPN Impor untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp17,7 miliar. Pada bulan Mei 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran penuh atas SKPKB tersebut dan mencatat pembayaran sebesar Rp17,7 miliar. Pada bulan Juli 2019, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak, dan pada bulan Maret 2020, Kantor Pajak menerbitkan surat keputusan yang menerima sebagian besar keberatan Perusahaan. Berdasarkan keputusan tersebut, kekurangan pembayaran pajak dikoreksi menjadi Rp923 juta. Perusahaan menyetujui surat keputusan tersebut.

Pada bulan April 2020, Perusahaan menerima surat keputusan pajak terkait kompensasi lebih bayar PPN sebesar Rp16,7 miliar pada kurang bayar PPN, PPN impor, surat tagihan PPN, dan surat tagihan PPN Impor tahun pajak 2016 masing-masing sebesar Rp1,4 miliar, Rp10,1 miliar, Rp332 juta, dan Rp1,7 miliar, dan untuk mengembalikan sisa lebih bayar PPN sebesar Rp3,2 miliar.

Perusahaan menerima pengembalian lebih bayar PPN tersebut pada bulan April 2020. Perusahaan mencatat pengembalian lebih bayar PPN sebesar Rp3,2 miliar sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

15. TAXATION (continued)

Tax Assessments (continued)

The Company (continued)

Fiscal Year 2017

Based on the Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") issued by the Tax Office on April 22, 2019, the claim for income tax refund for fiscal year 2017 was reduced from US\$399,715 to US\$298,323. The overpayment amounted to US\$298,323 was fully compensated by Tax Office to underpayment of Import VAT for fiscal period February and March 2016 totaling to Rp4.2 billion. In July 2019, the Company filed an objection for the correction amounted to US\$77,352 and agreed the correction amounted to US\$24,040. The Company recorded the difference and compensated overpayment by Tax Office amounted to US\$101,392 and US\$298,323, respectively. In June 2020, the Company received tax decision of objection letter, and did not make an appeal attempt.

In April 2019, the Company received SKPKBs concerning underpayment of VAT and Import VAT for fiscal year 2017 amounted to Rp17.7 billion. In May 2019, the Company has made full payment for the SKPKBs and recorded the payment amounted to Rp17.7 billion. In July 2019, the Company filed an objection to Tax Office and in March 2020, Tax Office issued tax decision letter to accept most part of the Company's objection. Based on the said decision letter, the underpayment was corrected into Rp923 million. The Company agreed with the said decision.

In April 2020, the Company received tax decision letter concerning compensation of the VAT overpayment amounting Rp16.7 billion to underpayment of VAT, import VAT, and tax collection letter of VAT and Import VAT for fiscal year 2016 amounting to Rp1.4 billion, Rp10.1 billion, Rp332 million and Rp1.7 billion, respectively, and to refund the remaining overpayment of Rp3.2 billion.

The Company received the tax overpayment refund in April 2020. The Company recorded the overpayment refund amounting Rp3.2 billion as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun Pajak 2018

Pada bulan April 2020, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak untuk tahun pajak 2018 dari Kantor Pajak terkait pajak penghasilan. Berdasarkan SKPLB yang diterbitkan oleh Kantor Pajak pada tanggal 23 April 2020, kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun pajak 2018 dikoreksi dari US\$1.888.622 menjadi US\$1.835.798. Kelebihan pembayaran sebesar US\$1.835.798 seluruhnya dikompensasikan oleh Kantor Pajak terhadap kekurangan pembayaran PPN dan PPN Impor tahun pajak 2016 masing-masing sebesar Rp7,3 miliar dan Rp7,4 miliar, dan terhadap kekurangan pembayaran PPN, pajak penghasilan pasal 21 dan 4(2), dan surat tagihan pajak PPN dan pajak penghasilan pasal 25 tahun fiskal 2018 senilai total Rp440 juta. Perusahaan menerima pengembalian dari kelebihan bayar pajak sebesar Rp13,6 miliar pada bulan Mei 2020.

Perusahaan mencatat kompensasi dari kelebihan bayar pajak tahun fiskal 2018 sebesar Rp440 juta sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" dan mencatat pengembalian kelebihan bayar pajak sebesar Rp13,6 miliar sebagai bagian dari "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Entitas anak

Nusa

Tahun Pajak 2018

Pada bulan April 2020, Nusa menerima SKPLB atas pajak penghasilan tahun fiskal 2018. Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal tahun 2018 dikoreksi dari Rp30,4 miliar menjadi Rp30 miliar. Kemudian kelebihan pembayaran pajak tahun 2018 sebesar Rp1,4 miliar dikompensasikan terhadap kekurangan pajak penghasilan pasal 21, 23 dan 4(2) senilai total Rp304 juta. Nusa tidak mengajukan keberatan atas SKPLB ini. Nusa mencatat kompensasi senilai Rp304 juta sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada bulan April 2020, Nusa telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp1,1 miliar (atau ekuivalen dengan US\$74.543).

15. TAXATION (continued)

Tax Assessments (continued)

The Company (continued)

Fiscal Year 2018

In April 2020, the Company received several Tax Assessment Letters for fiscal year 2018 from by Tax Office pertaining to income tax. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") issued by the Tax Office on April 23, 2020, the claim for income tax refund for fiscal year 2018 was reduced from US\$1,888,622 to US\$1,835,798. The overpayment amounted to US\$1,835,798 was fully compensated by Tax Office to underpayment of VAT and Import VAT for fiscal year 2016 amounting to Rp7.3 billion and Rp7.4 billion, respectively, and to underpayment of VAT, income tax article 21 and 4(2) and tax collection letter of VAT and income tax article 25 for fiscal year 2018 totaling to Rp440 million. The Company received the remaining tax overpayment of Rp13.6 billion in May 2020.

The Company recorded the compensation of tax overpayment for fiscal year 2018 amounting to Rp440 million as part of "Other Operating Expense" and recorded tax overpayment refund amounting Rp13.6 billion as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsidiary

Nusa

Fiscal Year 2018

In April 2020, Nusa received SKPLB pertaining to income tax for fiscal year 2018. Based on SKPLB, Nusa's tax loss was corrected from Rp30.4 billion to Rp30 billion. Additionally, the claim for tax refund for fiscal year 2018 amounting Rp1.4 billion was compensated by the Tax Office for underpayment of income tax Article 21, 23 and 4(2) totaling to Rp304 million. Nusa recorded the said compensation amounting to Rp304 million as part of "Other Operating Expense" in the 2019 statement of profit or loss and other comprehensive income. In April 2020, Nusa received the tax overpayment refund amounted Rp1.1 billion (or equivalent to to US\$74,543).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Nusa (lanjutan)

Tahun Pajak 2019

Pada bulan April 2021, Nusa menerima SKPLB atas pajak penghasilan tahun fiskal 2019. Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal tahun 2019 dikoreksi dari Rp11,7 miliar menjadi Rp13,7 miliar. Kemudian kelebihan pembayaran pajak tahun 2019 sebesar Rp1,8 miliar dikompensasikan terhadap kekurangan pajak penghasilan pasal 21, 23 dan 4(2) senilai total Rp103 juta. Nusa tidak mengajukan keberatan atas SKPLB ini. Nusa mencatat kompensasi senilai Rp103 juta sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada bulan Mei 2021, Nusa telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp1,7 miliar (atau ekuivalen dengan US\$119.829).

SGT

Tahun Pajak 2018

Pada bulan Juli 2020, SGT menerima SKPLB dan SKPKB untuk tahun fiskal 2018. Berdasarkan SKPLB tersebut rugi fiskal tahun 2018 dikoreksi dari Rp3,2 miliar menjadi Rp1,8 miliar. Kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp1,8 miliar sebagiannya dikompensasikan terhadap kekurangan bayar pajak penghasilan pasal 21 dan PPN, dan terhadap surat tagihan PPN senilai total Rp305 juta. Pada bulan September 2020, SGT telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp1,5 miliar.

Berdasarkan SKPKB, SGT memiliki kekurangan pembayaran pajak penghasilan pasal 4(2) dan pasal 23 senilai total Rp3,53 miliar. Pada bulan September 2020, SGT mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak. Pada bulan Agustus 2021, Kantor Pajak menolak pengajuan keberatan SGT. Pada bulan Oktober 2021, SGT mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, banding pajak masih dalam proses penelaahan oleh Pengadilan Pajak.

15. TAXATION (continued)

Tax Assessments (continued)

Subsidiary (lanjutan)

Nusa (continued)

Fiscal Year 2019

In April 2021, Nusa received SKPLB pertaining to income tax for fiscal year 2019. Based on SKPLB, Nusa's tax profit was corrected from Rp11.7 billion to Rp13.7 billion. Additionally, the claim for tax refund for fiscal year 2019 amounting Rp1.8 billion was compensated by the Tax Office for underpayment of income tax Article 21, 23 and 4(2) totaling to Rp103 million. Nusa recorded the said compensation amounting to Rp103 million as part of "Other Operating Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. In May 2021, Nusa received the tax overpayment refund amounted Rp1.7 billion (or equivalent to to US\$119,829).

SGT

Fiscal Year 2018

In July 2020, SGT received SKPLB and SKPKB for fiscal year 2018. Based on SKPLB, the claim for income tax refund for fiscal year 2018 was reduced from Rp3.2 billion to Rp1.8 billion. The overpayment amounted Rp1.8 billion was partially compensated to underpayment of income tax article 21 and VAT, and tax collection letter of VAT totaling to Rp305 million. In September 2020, the Company received the tax overpayment refund amounted Rp1.5 billion.

Based on SKPKB, the SGT have underpayment of tax article 4(2) and article 23 totaling to Rp3.53 billion. In September 2020, the SGT filed an objection to Tax Office. In August 2021, the Tax Office rejected SGT objection. In October 2021, SGT filed an appeal to the Tax Court. Up to the date of completion consolidated financial statements, the tax appeal is still in review process by the Tax Court.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SGT (lanjutan)

Tahun Pajak 2019

Pada bulan Juni dan September 2021, SGT menerima SKPKB untuk tahun fiskal 2019. Berdasarkan SKPKB, SGT memiliki kekurangan pembayaran pajak penghasilan pasal 4(2), 21, 23, 29, dan PPN senilai total Rp116 miliar. Pada bulan Juli dan Desember 2021, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan pajak masih dalam proses penelaahan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Tahun Pajak 2020

Pada bulan Februari 2021, SGT mengajukan restitusi PPN tahun fiskal 2020 sebesar Rp43 miliar. Pada bulan Januari 2022, SGT menerima SKPLB atas PPN tahun fiskal 2020. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui restitusi tahun 2020 senilai Rp43 miliar. Kemudian kelebihan pembayaran pajak tersebut dikompensasikan terhadap kekurangan PPN senilai total Rp3,2 miliar. SGT tidak mengajukan keberatan atas SKPLB ini. SGT mencatat kompensasi senilai Rp3,2 miliar sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada bulan Maret 2022, SGT telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp39,8 miliar.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyelesaian atas keberatan pajak seperti yang disebutkan di atas secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak akan mempunyai pengaruh yang material terhadap posisi keuangan Kelompok Usaha dan hasil operasinya. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa Kelompok Usaha akan melakukan upaya terbaik sehingga dapat menyelesaikan dengan baik keberatan pajak tersebut.

15. TAXATION (continued)

Tax Assessments (continued)

Subsidiary (lanjutan)

SGT (continued)

Fiscal Year 2019

In June and September 2021, SGT received SKPKB for fiscal year 2019. Based on SKPKB, SGT have underpayment of tax article 4(2), 21, 23, 29, and VAT totaling to Rp116 billion. In July and December 2021, the Company filed an objection to Tax Office. Up to the date of completion consolidated financial statement, the tax objection is still in review process by the Directorate General of Taxation.

Fiscal Year 2020

In February 2021, SGT submit claim for restitution of VAT for fiscal year 2020 totaling to Rp43 billion. In January 2022, SGT received SKPLB pertaining to VAT for fiscal year 2020. Based on SKPLB, Tax Office approved restitution on fiscal year 2020 totaling to Rp43 billion. Additionally, the claim for tax refund was compensated by the Tax Office for underpayment of VAT totaling to Rp3.2 billion. SGT recorded the said compensation amounting to Rp3.2 billion as part of "Other Operating Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. In March 2022, the SGT received the tax overpayment refund amounted Rp39.8 billion.

The Group's management believes that settlement for the above mentioned tax objections, individually or in the aggregate will not have any material adverse effects on the Group's financial position or result of operations. The Group's management believes that the Group will do its best effort to resolve the tax objections.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Beban keperluan dermaga	3.901.921	2.636.398	Dock equipment expenses
Promosi dan penjualan	875.368	906.798	Promotion and sales
Beban pajak	405.695	282.452	Tax expenses
Bunga	235.584	262.835	Interest
Tenaga ahli	179.587	167.342	Professional fees
Sewa	59.687	112.755	Rent
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	849.930	1.616.327	Others (each below US\$100,000)
Total	6.507.772	5.984.907	Total

Beban masih harus dibayar tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

This account consists of:

Accrued expenses are unsecured and non-interest bearing.

17. KONTRAK LIABILITAS

Kontrak liabilitas merupakan uang muka penjualan dari pelanggan, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
PT Malindo Feedmill Tbk	1.355.472	-	PT Malindo Feedmill Tbk
CV Gihon Sukses Makmur	955.181	918.127	CV Gihon Sukses Makmur
CV Hasil Baru	529.742	251.504	CV Hasil Baru
PT New Hope Indonesia	325.401	569.798	PT New Hope Indonesia
CV Golden Brothers	267.195	1.843.748	CV Golden Brothers
PT Hastagraha Bumi Persada	118.588	1.166.416	PT Hastagraha Bumi Persada
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	-	3.914.372	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
PT Indojaya Agrinusa	-	2.857.734	PT Indojaya Agrinusa
PT Leong Hup Jayaindo	-	1.696.592	PT Leong Hup Jayaindo
PT New Hope Medan	-	1.163.447	PT New Hope Medan
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	6.388.207	5.163.462	Others (each below US\$500,000)
Total	9.939.786	19.545.200	Total

18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Akun ini terutama merupakan liabilitas kepada pihak ketiga atas klaim atas susut dan jasa inklining.

18. OTHER CURRENT LIABILITIES

This account mainly consists of third party liabilities for shortage claims and import clearance activities.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang terdiri atas:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Dalam Rupiah		
Pinjaman sindikasi - 2	28.961.385	-
PT Bank Permata Tbk	10.439.478	-
Dalam Dolar AS		
Pinjaman sindikasi - 2	28.500.000	30.000.000
Cooperatieve Rabobank U.A., Singapura	-	13.650.000
Sub-total	67.900.863	43.650.000
Dikurangi biaya pinjaman tidak diamortisasi	1.327.915	1.692.340
Neto	66.572.948	41.957.660
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.754.385	7.418.861
Bagian jangka panjang	56.818.563	34.538.799

Perusahaan

Fasilitas pinjaman

Pinjaman sindikasi - 1

Pada tanggal 1 Februari 2018, Perusahaan menandatangani Akta ("Surat Akses") terkait dengan keputusan Perusahaan untuk menjadi penerima pinjaman tambahan dan penjamin tambahan, bersama-sama dengan perusahaan berelasi, dalam perjanjian fasilitas pinjaman sebesar US\$200.000.000 (dengan opsi untuk mengajukan peningkatan nilai fasilitas sebesar US\$40.000.000) yang ditandatangani pada tanggal 3 November 2017. Keputusan Perusahaan untuk berpartisipasi dalam transaksi ini telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 26 Januari 2018.

Pinjaman ini bertujuan untuk keperluan modal kerja dan belanja modal. Pemberi pinjaman dalam pinjaman sindikasi ini adalah Cooperative Rabobank U.A. Singapura, PT Bank Rabobank International Indonesia, BNP Paribas Cabang Singapura, PT Bank BNP Paribas Indonesia, MUFG Bank Ltd. Singapura, MUFG Bank Ltd. Cabang Jakarta, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank HSBC Indonesia.

19. LONG-TERM BANK LOANS

The long-term bank loans consists of:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
In Rupiah		
Syndicated loan - 2	-	-
PT Bank Permata Tbk	-	-
In US Dollar		
Syndicated loan - 2	30.000.000	30.000.000
Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore	13.650.000	13.650.000
Sub-total	43.650.000	43.650.000
Less unamortized borrowing cost	1.692.340	1.692.340
Net	41.957.660	41.957.660
Less current maturities	7.418.861	7.418.861
Long term portion	34.538.799	34.538.799

The Company

Credit facility

Syndicated loan – 1

On February 1, 2018, the Company signed the Deed ("Accession Letter") relating to the Company decision to become an additional borrower and an additional guarantor, along with its affiliated companies, under the credit facility amounting to US\$200,000,000 (with an option to request for an additional amount of US\$40,000,000), which was duly signed on November 3, 2017. The Company's decision to participate in this transaction was approved by the Extraordinary Shareholders Meeting of the Shareholders of the Company on January 26, 2018.

The loan is intended for general working capital and capital expenditures. The participating banks in this syndicated loan are Cooperative Rabobank U.A. Singapore, PT Bank Rabobank International Indonesia, BNP Paribas Singapore Branch, PT Bank BNP Paribas Indonesia, MUFG Bank Ltd. Singapura, MUFG Bank Ltd. Jakarta Branch, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank HSBC Indonesia.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman (lanjutan)

Pinjaman sindikasi - 1 (lanjutan)

Penerima pinjaman awal sebelum Perusahaan berpartisipasi adalah FKS Food and Agri Pte. Ltd., PT Tene Capital, PT Permata Dunia Sukses Utama dan PT Makassar Tene.

Penjamin Awal adalah FKS Food and Agri Pte. Ltd., Enerfo Pte. Ltd., PT Tene Capital, PT Permata Dunia Sukses Utama dan PT Makassar Tene.

Pinjaman ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari bulan ke-15 (lima belas) sejak tanggal penandatanganan perjanjian awal sampai dengan tanggal 3 November 2022 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

Kuartal	Persentase Pembayaran/ Percentage of Payment	Quarter
1	1,50%	1
2 - 5	3,00%	2 - 5
6 - 9	3,50%	6 - 9
10 - 15	4,00%	10 - 15
16	48,50%	16

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 2 November 2018. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar US\$40.000.000.

Tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka panjang berkisar antara 3,41% sampai dengan 5,06% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman sindikasi ini pada tahun 2020.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Credit facility (continued)

Syndicated loan - 1 (continued)

The original borrowers before the Company's participation are FKS Food and Agri Pte. Ltd., PT Tene Capital, PT Permata Dunia Sukses Utama and PT Makassar Tene.

The original guarantors are FKS Food and Agri Pte. Ltd., Enerfo Pte. Ltd., PT Tene Capital, PT Permata Dunia Sukses Utama and PT Makassar Tene.

This loan is being repaid through quarterly installments starting from the 15th month after the signing date of the early agreement until November 3, 2022 based on the following payment schedule:

The first drawdown was made on November 2, 2018. Up to December 31, 2020, the Company has withdrawn US\$40,000,000 from the facility.

The annual interest rates of this long-term bank loan ranged from 3.41% to 5.06% for the year ended December 31, 2020.

The Company has fully repaid the syndicated loan in 2020.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman (lanjutan)

Pinjaman sindikasi - 2

Pada bulan September 2020, Perusahaan menandatangani Akta ("Surat Akses") terkait dengan keputusan Perusahaan untuk menjadi penerima pinjaman tambahan dan penjamin tambahan, bersama-sama dengan perusahaan berelasi, dalam perjanjian fasilitas pinjaman sebesar US\$145.000.000 dan Rp1.450.000.000.000 (dengan opsi untuk mengajukan peningkatan nilai fasilitas sebesar US\$100.000.000) yang ditandatangani pada tanggal 25 September 2020. Keputusan Perusahaan untuk berpartisipasi dalam transaksi ini telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 15 September 2020.

Pinjaman ini bertujuan untuk keperluan modal kerja dan belanja modal. Pemberi pinjaman dalam pinjaman sindikasi ini adalah BNP Paribas Singapura, Cooperative Rabobank U.A. Singapura, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Shinhan Indonesia.

Pada bulan November 2020, terdapat amandemen atas perjanjian fasilitas kredit dimana terjadi pengalihan komitmen atas pinjaman sindikasi dari BNP Paribas Singapura dan Cooperatieve Rabobank U.A., Singapura, sebagai Pemberi Pinjaman Lama kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank HSBC Indonesia, sebagai Pemberi Pinjaman Baru, dan amandemen terkait alokasi fasilitas untuk pemberi pinjaman.

Penerima pinjaman atas fasilitas ini adalah FKS Food and Agri Pte. Ltd., Enerfo Pte. Ltd., PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk dan PT Tene Capital.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Credit facility (continued)

Syndicated loan – 2

In September 2020, the Company signed the Deed ("Accession Letter") relating to the Company decision to become an additional borrower and an additional guarantor, along with its affiliated companies, under the credit facility amounting to US\$145,000,000 and Rp1,450,000,000,000 (with an option to request for an additional amount of US\$100,000,000), which was duly signed on September 25, 2020. The Company's decision to participate in this transaction was approved by the Extraordinary Shareholders Meeting of the Shareholders of the Company on September 15, 2020.

The loan is intended for general working capital and capital expenditures. The participating banks in this syndicated loan are BNP Paribas Singapore Branch, Cooperative Rabobank U.A., Singapore, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Shinhan Indonesia.

In November 2020, there's amendment of the credit facility agreement regarding the transfer of syndicated loan commitment facilities from BNP Paribas Singapore Branch and Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore as the Existing Lender to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank HSBC Indonesia as the new Lender and the amendment regarding allocation of facilities for lender.

The borrowers of this facility are FKS Food and Agri Pte. Ltd., Enerfo Pte. Ltd., PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, and PT Tene Capital.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman (lanjutan)

Pinjaman sindikasi - 2 (lanjutan)

Penjamin atas fasilitas ini adalah Enerfo Sugar do Brasil Ltda, PT FKS Corporindo Indonesia, PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT FKS Pangan Nusantara, PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Sentral Grain Terminal, PT Tene Capital, PT Terminal Bangsa Mandiri, PT Permata Food Indonesia, Enerfo Malaysia Sdn. Bhd., Enerfo Pte. Ltd., Enerfo Sugar Pte. Ltd., FKS Food and Agri Pte. Ltd, PT Makassar Tene dan PT Padi Flour Nusantara.

Pinjaman ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari bulan ke-12 (dua belas) sejak tanggal penandatanganan perjanjian awal sampai dengan tanggal 25 September 2025 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Kuartal</u>	<u>Persentase Pembayaran/ Percentage of Payment</u>
1 - 5	12,50%
6 - 16	55,00%
17	32,50%

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 12 November 2020. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar US\$30.000.000 dan Rp435.000.000.000 atau setara dengan US\$60.485.668 (31 Desember 2020: US\$30.000.000)

Tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka panjang berkisar antara 3,47% sampai dengan 7,81% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: 3,54% sampai dengan 3,55%)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan fidusia atas kas dan setara kas (Catatan 4) dan aset tetap (Catatan 9).

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Credit facility (continued)

Syndicated loan - 2 (continued)

The original guarantors of this facility are Enerfo Sugar do Brasil Ltda, PT FKS Corporindo Indonesia, PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT FKS Pangan Nusantara, PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Sentral Grain Terminal, PT Tene Capital, PT Terminal Bangsa Mandiri, PT Permata Food Indonesia, Enerfo Malaysia Sdn. Bhd., Enerfo Pte. Ltd., Enerfo Sugar Pte. Ltd., FKS Food and Agri Pte. Ltd, PT Makassar Tene and PT Padi Flour Nusantara.

This loan is being repaid through quarterly installments starting from the 12th month after the signing date of the early agreement until September 25, 2025 based on the following payment schedule:

<u>Quarter</u>
1 - 5
6 - 16
17

The first drawdown was made on November 12, 2020. Up to December 31, 2021, the Company has withdrawn US\$30,000,000 and Rp435,000,000,000 or equivalent to US\$60,485,668 from the facility (December 31, 2020: US\$30,000,000)

The annual interest rates of this long-term bank loan ranged from 3.47% to 7.81% for the year ended December 31, 2021 (December 31, 2020: from 3.54% to 3.55%)

This loan facility are secured by fiduciary over cash and cash equivalent (Note 4), and fixed asset (Note 9).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan dan persyaratan tertentu, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu, pembatasan pembayaran dividen, mempertahankan status tercatat di Bursa Efek Indonesia, mempertahankan batasan tertentu atas kepemilikan saham PT FKS Corporindo Indonesia, menjaga nilai pertanggungan asuransi, penjaminan aset tetap, pemberian atau penerimaan pinjaman, perubahan atas anggaran dasar, struktur permodalan, pemegang saham dan perubahan bentuk hukum atau likuidasi atas Perusahaan, SGT dan TBM.

Perjanjian utang bank jangka panjang juga mencakup klausul pelanggaran silang (*cross default*) antara fasilitas pinjaman Perusahaan, Nusa dan para penerima pinjaman.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas.

Entitas anak

Nusa

Fasilitas pinjaman

Cooperatieve Rabobank U.A.

Pada tanggal 11 April 2016, Nusa, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *committed* dari Cooperatieve Rabobank U.A., cabang Hong Kong dengan nilai maksimum sebesar US\$21.000.000 untuk pembiayaan belanja modal proyek konstruksi Terminal Curah Kering. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan dan pemegang saham nonpengendali dari Nusa.

Pada tanggal 10 November 2020, fasilitas pinjaman dari Cooperatieve Rabobank U.A., cabang Hong Kong dialihkan ke Cooperatieve Rabobank U.A., cabang Singapura melalui akta antara Perusahaan dengan Cooperatieve Rabobank U.A., cabang Singapura sebagai wali atas fasilitas pinjaman.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Credit facility (continued)

Covenants

The loan agreements provide for certain restrictions and covenants in relation to, among others, maintenance of certain financial ratios, dividend distribution, maintenance of listing status on Indonesia Stock Exchange, maintenance a certain minimum ownership by PT FKS Corporindo Indonesia, maintenance of insurance coverage, pledge of fixed assets, granting or receiving loan, making new investment, changing the articles of association, capital structure, shareholders and changing the legal form of or liquidating the Company, SGT and TBM.

The long term bank loan agreement with also contain clause concerning cross default for loan facilities obtained by the Company, Nusa and other original borrowers.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had complied with all covenants relating to the above loans.

Subsidiary

Nusa

Credit facility

Cooperatieve Rabobank U.A.

On April 11, 2016, Nusa, a subsidiary, obtained committed loan facility from Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong branch with a maximum credit limit amounting to US\$21,000,000 to finance the capital expenditures in relation to the construction project of Dry Bulk Terminal. The credit facility is secured by corporate guarantees from the Company and the non-controlling shareholders of Nusa.

On November 10, 2020, the credit facility obtained from Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong branch is transferred to Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore branch through its deed between the Company and Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore branch as trustee of the credit facility.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Nusa (lanjutan)

Fasilitas pinjaman (lanjutan)

Cooperatieve Rabobank U.A. (lanjutan)

<u>Kuartal</u>	<u>Persentase Pembayaran/ Percentage of Payment</u>
1 - 4	10,00%
5 - 8	15,00%
9 - 12	20,00%
13 - 16	25,00%
17 - 20	30,00%

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 23 Juni 2016. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Nusa telah melakukan penarikan sebesar US\$21.000.000 (31 Desember 2020: US\$21.000.000).

Tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka panjang berkisar antara 3,47% sampai dengan 6,18% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: antara 3,47% sampai dengan 5,23%).

Nusa telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tahun 2021 (2020: US\$3.675.000).

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 6 Mei 2021, Nusa, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted* dari PT Bank Permata Tbk dengan nilai maksimum sebesar Rp185.000.000.000 untuk pengambilalihan fasilitas Cooperatieve Rabobank U.A.. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan dan pemegang saham nonpengendali dari Nusa.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

Nusa (continued)

Credit facility (continued)

Cooperatieve Rabobank U.A. (continued)

<u>Quarter</u>
1 - 4
5 - 8
9 - 12
13 - 16
17 - 20

The first drawdown was made on June 23, 2016. Up to December 31, 2021, Nusa has withdrawn US\$21,000,000 from the facility (December 31, 2020: US\$21,000,000).

The annual interest rates of this long-term bank loan ranged from 3.47% to 6.18% for the year ended December 31, 2021 (December 31, 2020: from 3.47% to 5.23%).

Nusa has fully repaid the loan in 2021 (2020: US\$3,675,000).

PT Bank Permata Tbk

On May 6, 2021, Nusa, a subsidiary, obtained uncommitted loan facility from PT Bank Permata Tbk with a maximum credit limit amounting to Rp185,000,000,000 to take over of Cooperatieve Rabobank U.A. facility. The credit facility is secured by corporate guarantees from the Company and the non-controlling shareholders of Nusa.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Nusa (lanjutan)

Fasilitas pinjaman (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari bulan ke-4 (empat) sejak tanggal penandatanganan perjanjian awal sampai dengan tanggal 11 April 2025 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Kuartal</u>	<u>Persentase Pembayaran/ Percentage of Payment</u>	<u>Quarter</u>
1 - 2	10,00%	1 - 2
3 - 6	22,00%	3 - 6
7 - 10	24,00%	7 - 10
11 - 14	28,00%	11 - 14
15 - 16	16,00%	15 - 16

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 18 Mei 2021. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Nusa telah melakukan penarikan sebesar Rp165 miliar atau setara dengan US\$11 juta.

Tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka panjang adalah 7,75% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan fidusia atas piutang usaha (Catatan 5) dan aset tetap (Catatan 9).

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman yang diperoleh Nusa di atas mensyaratkan beberapa pembatasan antara lain, menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus aset; mempertahankan rasio keuangan tertentu; memberikan pinjaman atau memberikan jaminan; mengubah aktivitas usaha saat ini; pembatasan pembayaran dividen; nilai pertanggungan asuransi; menggabungkan usaha; dan melakukan penyertaan saham baru jika melebihi batasan tertentu. Perusahaan dan para pemegang saham juga diharuskan mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

Nusa (continued)

Credit facility (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

This loan is being repaid through quarterly installments starting from the 4th month after the signing date of the early agreement until April 11, 2025 based on the following payment schedule:

The first drawdown was made on May 18, 2021. Up to December 31, 2021, Nusa has withdrawn Rp165 billion or equivalent to US\$11 million from the facility.

The annual interest rates of this long-term bank loan is 7.75% for the period ended December 31, 2021.

This loan facility are secured by fiduciary over trade receivables (Note 5) and fixed assets (Note 9).

Covenants

The above-mentioned credit agreement obtained by Nusa requires for several negative covenants such as, selling, leasing, transferring or disposing assets; maintaining certain financial ratios; granting loan or guarantee; changing the current course of business; dividend distribution; maintaining insurance coverage; merging with other entity; making new investments in excess of certain threshold. The Company and its shareholders are also required to comply with applied laws and regulations.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Nusa (lanjutan)

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2021, Nusa telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Nusa memperoleh *waiver letter* dari Cooperatieve Rabobank U.A., cabang Singapura yang membebaskan Nusa dari kewajiban untuk memenuhi persyaratan rasio keuangan tertentu dalam suratnya tertanggal 31 Desember 2020.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

Nusa (continued)

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2021, Nusa had complied with all covenants relating to the above loans.

As of December 31, 2020, Nusa obtained waiver letters from Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore branch, to waive the requirement for Nusa to maintain certain financial ratio through its letter dated on December 31, 2020.

20. EKUITAS

Modal Saham

Rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Total/ Amount	Shareholders
PT FKS Corporindo Indonesia	79,06	379.486.100	4.743.094	PT FKS Corporindo Indonesia
PT Caturkartika Perdana	10,42	50.000.000	891.756	PT Caturkartika Perdana
Publik (masing-masing di bawah 5%)	10,52	50.513.900	485.711	Public (each below 5%)
Total	100,00	480.000.000	6.120.561	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan.

20. EQUITY

Share Capital

The details of shareholders and their respective share ownership based on the records of securities administration agency as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

As of December 31, 2021 and 2020 there are no Company's shares owned by the Board of Commissioners and Directors of the Company.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

20. EKUITAS (lanjutan)

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dengan pembentukan cadangan umum sebesar US\$1.433.919.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan rasio modal kerja dan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Total liabilitas	357.577.550	307.995.147
Total ekuitas	153.278.389	132.922.672
Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas	2,33	2,32

Total liabilities to total equity ratio

20. EQUITY (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements has been considered by the Group through provision of general reserve amounted to US\$1,433,919.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the year ended December 31, 2021 and 2020.

The Group's policy is to maintain working capital ratio and a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Total liabilities to total equity ratios as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. DIVIDEN KAS

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 29 Juli 2021, yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 33, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen kas kepada pemegang saham sebesar Rp250 per saham atau seluruhnya sebesar Rp120 miliar (ekuivalen dengan US\$8.350.149).

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 21 Juli 2020, yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 20, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen kas kepada pemegang saham sebesar Rp75 per saham atau seluruhnya sebesar Rp36 miliar (ekuivalen dengan US\$2.487.905).

22. PENDAPATAN

Di bawah ini adalah disagregasi pendapatan Kelompok Usaha dari kontrak dengan pelanggan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021:

21. CASH DIVIDENDS

During the AGM held on July 29, 2021, which minutes was covered by Notarial Deed No. 33 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., the shareholders approved the distribution of cash dividends to the registered shareholders of Rp250 per share or totalling to Rp120 billion (equivalent to US\$8,350,149).

During the AGM held on July 21, 2020, which minutes was covered by Notarial Deed No. 20 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., the shareholders approved the distribution of cash dividends to the registered shareholders of Rp75 per share or totalling to Rp36 billion (equivalent to US\$2,487,905).

22. REVENUES

Set out below is the disaggregation of the Group's revenue from contracts with customers for the years ended December 31, 2021:

2021

	Perdagangan dan Distribusi/ Trading and Distribution	Pabrikasi/ Manufacturing	Logistik/ Logistic	Total/ Total	
Jenis barang dan jasa					Type of goods and services
Penjualan barang	1.208.298.372	5.458.963	-	1.213.757.335	Sale of goods
Penjualan jasa	-	-	22.001.167	22.001.167	Sale of services
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	1.208.298.372	5.458.963	22.001.167	1.235.758.502	Total revenue from contracts with customers
Pasar Geografis					Geographical markets
Indonesia	1.208.298.372	5.458.963	22.001.167	1.235.758.502	Indonesia
Waktu pengakuan pendapatan					Timing of revenue recognition
Barang ditransfer pada suatu titik waktu	1.208.298.372	5.458.963	-	1.213.757.335	Goods transferred at a point in time
Layanan ditransfer dari waktu ke waktu	-	-	22.001.167	22.001.167	Services transferred over time
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	1.208.298.372	5.458.963	22.001.167	1.235.758.502	Total revenue from contracts with customers

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PENDAPATAN (lanjutan)

Di bawah ini adalah disagregasi pendapatan Kelompok Usaha dari kontrak dengan pelanggan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020:

22. REVENUES (lanjutan)

Set out below is the disaggregation of the Group's revenue from contracts with customers for the years ended December 31, 2020:

	2020				
	Perdagangan dan Distribusi/ <i>Trading and Distribution</i>	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Logistik/ <i>Logistic</i>	Total/ <i>Total</i>	
Jenis barang dan jasa					Type of goods and services
Penjualan barang	971.103.107	4.781.980	-	975.885.087	Sale of goods
Penjualan jasa	-	-	13.866.469	13.866.469	Sale of services
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	<u>971.103.107</u>	<u>4.781.980</u>	<u>13.866.469</u>	<u>989.751.556</u>	Total revenue from contracts with customers
Pasar Geografis					Geographical markets
Indonesia	<u>971.103.107</u>	<u>4.781.980</u>	<u>13.866.469</u>	<u>989.751.556</u>	Indonesia
Waktu pengakuan pendapatan					Timing of revenue recognition
Barang ditransfer pada suatu titik waktu	971.103.107	4.781.980	-	975.885.087	Goods transferred at a point in time
Layanan ditransfer dari waktu ke waktu	-	-	13.866.469	13.866.469	Services transferred over time
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	<u>971.103.107</u>	<u>4.781.980</u>	<u>13.866.469</u>	<u>989.751.556</u>	Total revenue from contracts with customers

Penjualan yang dilakukan merupakan penjualan kepada pihak berelasi (Catatan 29) dan pihak ketiga. Tidak ada penjualan kepada setiap pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

Sales were made to related parties (Note 29) and third parties. There is no sales to any customers exceeding 10% of the consolidated revenues.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

23. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2021	2020	
Pabrikasi			Manufacturing
Bahan baku yang digunakan	4.806.732	3.256.032	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	100.961	77.677	Direct labor
Beban pabrikasi:			Manufacturing overhead:
Gaji dan kesejahteraan karyawan	82.490	81.971	Salaries and employee benefits
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$50.000)	71.336	48.817	Others (each below US\$50,000)
Total beban pabrikasi	<u>153.826</u>	<u>130.788</u>	Total manufacturing overhead
Beban pokok pabrikasi	<u>5.061.519</u>	<u>3.464.497</u>	Cost of goods manufactured

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2021	2020
<u>Perdagangan dan Distribusi</u>		
Persediaan barang jadi		
Awal tahun (Catatan 6)	150.215.865	145.467.745
Harga pokok pembelian (Catatan 6)	1.172.835.702	913.158.121
Akhir tahun (Catatan 6)	(185.358.386)	(150.215.865)
Beban karung dan lain-lain	4.060.030	3.801.273
Penyusutan dan amortisasi	943.806	914.748
Beban pokok perdagangan dan distribusi	1.142.697.017	913.126.022
<u>Logistik</u>		
Beban aktivitas logistik	12.609.565	9.163.080
Penyusutan dan amortisasi	7.143.539	5.830.146
Beban pokok logistik	19.753.104	14.993.226
Beban Pokok Pendapatan	1.167.511.640	931.583.745

23. COST OF REVENUES (continued)

The details of cost of revenues are as follows: (continued)

<u>Trading and Distribution</u>
Finished goods
At beginning of year (Note 6)
Cost of purchases (Note 6)
At end of year (Note 6)
Bags and other costs
Depreciation and amorti
Cost of goods trading and distribution
<u>Logistic</u>
Cost of logistic activities
Depreciation and amortisation
Cost of logistic
Cost of Revenues

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The detail of suppliers with a cumulative amount of purchases exceeding 10% of total consolidated revenues are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Revenues		
	2021	2020	2021	2020	
Pihak berelasi					Related party
Enerfo Pte., Ltd., Singapura	710.517.452	432.014.149	57,50%	43,65%	Enerfo Pte., Ltd., Singapore.
Pihak ketiga					Third party
Quadra Commodities, SA, Swiss	246.076.378	130.272.761	19,91%	13,16%	Quadra Commodities, SA, Switzerland

Pembelian yang dilakukan merupakan pembelian dari pihak berelasi dan pihak ketiga.

Purchases were from related parties and third parties.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**24. BEBAN USAHA, PENGHASILAN DAN BEBAN
OPERASI LAIN**

**24. OPERATING EXPENSES, OTHER INCOME AND
OTHER OPERATING EXPENSES**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2021	2020	
<u>Beban Penjualan dan Distribusi</u>			<u>Selling and Distribution Expenses</u>
Ongkos angkut	4.320.906	6.129.847	Freight
Promosi	1.216.975	1.092.511	Promotion
Upah	611.546	694.586	Wages
Klaim dan retur	588.283	626.304	Claims and returns
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	76.739	195.912	Others (each below US\$100,000)
Total	6.814.449	8.739.160	Total
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	10.267.256	12.463.985	Salaries and employee benefits
Tenaga ahli	5.207.032	3.739.858	Professional fees
Jasa keamanan dan kebersihan	701.423	671.792	Security and cleaning service
Penyusutan dan amortisasi	659.983	591.149	Depreciation and amortization
Sewa	453.940	523.738	Rental
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$400.000)	1.807.311	2.119.842	Others (each below US\$400,000)
Total	19.096.945	20.110.364	Total
<u>Penghasilan Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Income</u>
Laba atas instrumen derivatif (Catatan 34)	609.023	477.204	Gain on derivative instruments (Note 34)
Penalti dan klaim	565.751	2.041.442	Penalty and claims
Pembalikan penyisihan kerugian kredit ekspektasian	287.443	-	Reversal of allowance for expected credit loss
Pendapatan pengembalian pajak	-	1.134.307	Income from tax refund
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	223.863	450.709	Others (each below US\$100,000)
Total	1.686.080	4.103.662	Total
<u>Beban Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Expenses</u>
Rugi atas selisih kurs, neto	664.210	1.290.632	Loss on foreign exchange, net
Beban pajak	395.009	1.269.906	Tax expenses
Beban penyisihan kerugian kredit ekspektasian	-	893.983	Allowance for expected credit loss
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$400.000)	42.858	29.325	Others (each below US\$400,000)
Total	1.102.077	3.483.846	Total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

25. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2021	2020	
Penghasilan bunga	381.960	469.851	Interest income
Total	381.960	469.851	Total

25. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

26. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2021	2020	
Beban bunga	4.784.247	4.024.303	Interest expenses
Beban bunga aset hak guna	716.384	447.494	Interest expense from lease
Beban fasilitas pinjaman bank	392.841	274.244	Charges on bank loan facilities
Rugi atas instrumen derivatif (Catatan 34)	-	121.536	Loss on derivative instruments (Note 34)
Lain-lain	5.807	4.412	Others
Total	5.899.279	4.871.989	Total

26. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

27. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2021	2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	28.894.111	19.571.108	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	480.000.000	480.000.000	Total weighted average of the outstanding of common stock
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,060	0,041	Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity

27. EARNINGS PER SHARE

The detail of calculation of basic earnings attributable to owners of the parent per share is as follows:

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang berpotensi bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian Liabilitas Imbalan Kerja

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Imbalan kerja karyawan	5.934.521	5.038.560
Imbalan pasca kerja jangka pendek	1.341.841	1.425.574
Total liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.276.362	6.464.134
Imbalan pasca kerja jangka panjang	4.144.103	5.350.947
Total	11.420.465	11.815.081

Kelompok Usaha mencatat beban imbalan kerja, sebagaimana ditentukan sesuai dengan persyaratan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UUCK") (2020: Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK")) dan berdasarkan kebijakan dan praktik internal yang berlaku dan relevan. Liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak dicatat berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria tanggal 2 Februari 2022 (2020: 1 Februari 2021) dan 2 Februari 2022, masing-masing (2020: Entitas Anak dicatat berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen PT Kompujasa Aktuaria Indonesia tanggal 8 Januari 2021). Penilaian aktuarial tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2021	2020
Tingkat diskonto per tahun	7,25%	6,75% - 7,00%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%
Usia pensiun	58 tahun/years	57-58 tahun/years
Referensi tingkat kematian	(TMI) – 100% TMI4 Indonesian Mortality Table	(TMI) – 2011 and 100% TMI4 Indonesian Mortality Table

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Details of Employee Benefits Liabilities

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Imbalan kerja karyawan	5.934.521	5.038.560
Imbalan pasca kerja jangka pendek	1.341.841	1.425.574
Total short-term employee benefits liabilities	7.276.362	6.464.134
Imbalan pasca kerja jangka panjang	4.144.103	5.350.947
Total	11.420.465	11.815.081

The Group recognized employee benefits expense in accordance with the requirements of Job Creation Law No. 11 year 2020 (the "Job Creation Law") (2020: Labor Law No. 13 year 2003 (the "Labor Law")) and on existing relevant internal policies and practices. The employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries was estimated based on the valuation reports of independent firm of actuaries, PT Padma Radya Aktuaria dated February 2, 2022 (2020: February 1, 2021) and February 2, 2022, respectively (2020: Subsidiaries were estimated based on the valuation reports of PT Kompujasa Aktuaria Indonesia dated January 8, 2021). The actuarial valuation applied by the actuaries was the "Projected Unit Credit" method.

The key assumptions used for the said calculations, among others, are as follows:

Discount rate per annum
Salary increment rate per annum
Pension age
Mortality rate reference

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut merangkum komponen-komponen beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan kerja di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sebagaimana diestimasi:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2021	2020	
Biaya jasa kini	601.209	601.608	Current service cost
Beban bunga	285.818	367.164	Interest cost
Biaya jasa lalu	(1.378.387)	-	Past service cost
Beban imbalan kerja	(491.360)	968.772	Employee benefit expense

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and employee benefits liabilities in the consolidated statements of financial position as estimated:

Mutasi Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Movement of Post-Employment Benefits Liabilities

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Saldo awal tahun	6.776.521	6.177.250	Beginning balance of the year
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	601.209	601.608	Current service cost
Beban bunga	285.818	367.164	Interest cost
Biaya jasa lalu	(1.378.387)	-	Past service cost
	(491.360)	968.772	
<u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Re-measurement losses (gains) charged to other comprehensive income</u>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(156.666)	309.566	Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	(39.659)	(17.246)	Actuarial changes arising from changes in demographic assumptions
Penyesuaian pengalaman	(94.096)	(258.920)	Experience adjustments
	(290.421)	33.400	
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	(428.839)	(335.863)	Payment of employee benefits - during the year
Perubahan kurs	(79.957)	(67.038)	Foreign exchange rate changes
Saldo akhir tahun	5.485.944	6.776.521	Balance at end of year
Terdiri atas:			Consist of:
Imbalan pasca kerja jangka pendek	1.341.841	1.425.574	Post-employment benefits - current
Imbalan pasca kerja jangka panjang	4.144.103	5.350.947	Post-employment benefits - non-current
Total	5.485.944	6.776.521	Total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Dalam 12 bulan mendatang	1.238.769	1.484.841
1 - 5 Tahun	1.974.855	2.750.582
Lebih dari 5 tahun	25.975.968	31.421.049
Total	29.189.592	35.656.472

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 berkisar antara 7,82 tahun sampai dengan 20,88 tahun (2020: antara 10,81 tahun sampai dengan 31,67 tahun).

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligations
	Persentase/ Percentage		
2021			
Kenaikan	1%	(341.632)	
Penurunan	(1%)	391.305	
2020			
Kenaikan	1%	(422.609)	
Penurunan	(1%)	483.430	

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik yaitu perhitungan yang dilakukan dengan metode yang sama dengan perhitungan aktual namun dengan perubahan asumsi sebesar faktor sensitivitas yang diuji.

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Dalam 12 bulan mendatang	1.238.769	1.484.841
1 - 5 Tahun	1.974.855	2.750.582
Lebih dari 5 tahun	25.975.968	31.421.049
Total	29.189.592	35.656.472

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2021 ranged from 7.82 years to 20.88 years (2020: from 10.81 years to 31.67 years).

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation
	Persentase/ Percentage		
2021			
Kenaikan	1%	405.306	
Penurunan	(1%)	(360.068)	
2020			
Kenaikan	1%	494.098	
Penurunan	(1%)	(439.937)	

The sensitivity analysis above was determined based on deterministic method, that the calculation performed using the same method as the actual calculation but considering the changes in assumptions used in sensitivity factors tested.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenues	
	2021	2020	2021	2020
Penjualan Barang dan Jasa				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Permata Dunia Sukses Utama	1.182.786	950.183	0,10%	0,10%
PT Makassar Tene	592.683	553.955	0,05%	0,06%
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	4.583.917	3.732.773	0,37%	0,38%
PT Tereos FKS Indonesia	1.570.347	1.130.386	0,13%	0,11%
Total penjualan barang dan jasa	7.929.733	6.367.297	0,65%	0,65%

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Related Expenses	
	2021	2020	2021	2020
Pembelian Barang dan Jasa				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
Enerfo, Pte., Ltd., Singapore	710.517.452	432.014.149	60,86%	46,37%
PT FKS Management Service	2.195.112	2.812.602	0,19%	0,30%
PT FKS Pangan Nusantara	29.294	28.575	0,00%	0,00%
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	64.597.462	47.726.923	5,53%	5,12%
PT Tereos FKS Indonesia	206.103	384.915	0,02%	0,04%
Total pembelian barang dan jasa	777.545.423	482.967.164	66,60%	51,83%

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar.

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo terkait atas piutang usaha dan uang muka pemasok yang timbul dari transaksi penjualan dan pembelian tersebut adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	2021	2020	2021	2020
Piutang Usaha				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Permata Dunia	24.991	32.342	0,00%	0,01%
Sukses Utama	-	12.893	-	0,00%
PT Makassar Tene				
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	701.008	450.413	0,14%	0,10%
PT Tereos FKS Indonesia	276.142	307.050	0,05%	0,07%
Total piutang usaha	1.002.141	802.698	0,19%	0,18%

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The related trade receivables and advances to supplier arising from the said sales and purchases transactions are as follows:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	2021	2020	2021	2020
Trade Receivables				
<u>Entities Under Common Control</u>				
PT Permata Dunia	24.991	32.342	0,00%	0,01%
Sukses Utama	-	12.893	-	0,00%
PT Makassar Tene				
<u>Other Related Parties</u>				
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	701.008	450.413	0,14%	0,10%
PT Tereos FKS Indonesia	276.142	307.050	0,05%	0,07%
Total trade receivables	1.002.141	802.698	0,19%	0,18%

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Asset	
	2021	2020	2021	2020
Uang Muka Pemasok				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
Enerfo, Pte., Ltd., Singapura	23.459.377	-	4,59%	-
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	1.344.966	128.215	0,26%	0,03%
Total uang muka pemasok	24.804.343	128.215	4,85%	0,03%

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2021	2020	2021	2020
Advances to Suppliers				
<u>Entities Under Common Control</u>				
Enerfo, Pte., Ltd., Singapura	23.459.377	-	4,59%	-
<u>Other Related Parties</u>				
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	1.344.966	128.215	0,26%	0,03%
Total advances to suppliers	24.804.343	128.215	4,85%	0,03%

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2021	2020	2021	2020
Utang Usaha				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
Enerfo, Pte., Ltd., Singapura	40.419.388	20.672.356	11,30%	6,71%
PT FKS Management Services	345.070	75.292	0,10%	0,02%
PT FKS Pangan Nusantara	-	20.631	-	0,01%
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	4.166.994	735.646	1,17%	0,24%
PT Tereos FKS Indonesia	13.340	27.700	0,00%	0,01%
Total utang usaha	44.944.792	21.531.625	12,57%	6,99%

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2021	2020	2021	2020
Trade Payables				
<u>Entities Under Common Control</u>				
Enerfo, Pte., Ltd., Singapura	40.419.388	20.672.356	11,30%	6,71%
PT FKS Management Services	345.070	75.292	0,10%	0,02%
PT FKS Pangan Nusantara	-	20.631	-	0,01%
<u>Other Related Parties</u>				
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	4.166.994	735.646	1,17%	0,24%
PT Tereos FKS Indonesia	13.340	27.700	0,00%	0,01%
Total trade payables	44.944.792	21.531.625	12,57%	6,99%

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2021	2020	2021	2020
Beban Masih Harus Dibayar				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT FKS Pangan Nusantara	13.158	-	0,00%	-

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2021	2020	2021	2020
Accrued Expenses				
<u>Entities Under Common Control</u>				
PT FKS Pangan Nusantara	13.158	-	0,00%	-

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties
Enerfo, Pte. Ltd., Singapura / Singapore
PT Bungasari Flour Mills Indonesia
PT Permata Dunia Sukses Utama
PT Makassar Tene
PT Tereos FKS Indonesia
PT FKS Management Services
PT FKS Pangan Nusantara

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/December 31, 2021	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Dengan Dolar AS/ Equivalent in US Dollar
<u>Aset Lancar</u>		
Dalam Rupiah	1.126.387.409.678	78.939.478
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Dalam Rupiah	17.320.202.089	1.213.834
Total Aset Moneter dalam Mata Uang Asing		80.153.312
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>		
Dalam Rupiah	655.578.462.583	45.944.247
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>		
Dalam Rupiah	537.532.193.501	37.671.329
Total Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing		83.615.576
Aset (Liabilitas) Moneter Neto dalam Mata Uang Asing		(3.462.264)

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of transactions with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Pembelian bahan baku/Material purchase
Pembelian bahan baku, jasa sewa dan jasa bongkar muat/Material purchase, rental and loading unloading services
Jasa sewa gudang dan jasa bongkar muat/Warehouse rental and loading unloading services
Jasa sewa gudang dan jasa bongkar muat/Warehouse rental and loading unloading services
Pembelian bahan baku, jasa sewa dan jasa bongkar muat/Material purchase, rental and loading unloading services
Jasa manajemen dan legal/Management and legal services
Penjualan barang dan jasa, pembelian barang/Sales of goods and services, goods purchase

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember 2021/December 31, 2021		31 Desember 2020/December 31, 2020		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Dengan Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Dengan Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
<u>Aset Lancar</u>					<u>Current Assets</u>
Dalam Rupiah	1.126.387.409.678	78.939.478	1.350.884.296.562	95.773.435	In Rupiah
<u>Aset Tidak Lancar</u>					<u>Non-current Assets</u>
Dalam Rupiah	17.320.202.089	1.213.834	8.149.812.580	577.796	In Rupiah
Total Aset Moneter dalam Mata Uang Asing		80.153.312		96.351.231	Total Monetary Assets in Foreign Currency
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					<u>Current Liabilities</u>
Dalam Rupiah	655.578.462.583	45.944.247	369.397.609.514	26.189.125	In Rupiah
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					<u>Non-current Liabilities</u>
Dalam Rupiah	537.532.193.501	37.671.329	75.475.107.435	5.350.947	In Rupiah
Total Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing		83.615.576		31.540.072	Total Monetary Liabilities in Foreign Currency
Aset (Liabilitas) Moneter Neto dalam Mata Uang Asing		(3.462.264)		64.811.159	Net Monetary Assets (Liabilities) in Foreign Currency

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

31. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi tiga segmen usaha berdasarkan kegiatan utama yang terdiri atas perdagangan dan distribusi, pabrikasi, dan logistik.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi usaha dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi usaha pada laporan keuangan konsolidasian.

31. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its business activities into three business segments based on its main activities, consisting of trading and distribution, manufacturing and logistic.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

2021						
	Perdagangan dan Distribusi/ <i>Trading and Distribution</i>	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Logistik/ <i>Logistic</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	1.208.298.372	5.458.963	29.052.388	(7.051.221)	1.235.758.502	<i>Revenues from external customers</i>
Hasil segmen						<i>Segment results</i>
Laba usaha	37.921.004	310.462	5.120.825	(432.820)	42.919.471	<i>Operating profit</i>
Beban keuangan	(4.084.095)	-	(2.165.174)	695.500	(5.553.769)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan bunga, setelah pajak	889.684	4	86.415	(670.535)	305.568	<i>Interest income, net of tax</i>
Beban keuangan lainnya	(295.007)	-	(50.503)	-	(345.510)	<i>Other finance charges</i>
Pajak final	(52.626)	-	(201.216)	-	(253.842)	<i>Final tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	34.378.960	310.466	2.790.347	(407.855)	37.071.918	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(7.823.337)	-	(152.028)	140.547	(7.834.818)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	26.555.623	310.466	2.638.319	(267.308)	29.237.100	<i>Profit for the year</i>
Aset dan liabilitas						<i>Assets and liabilities</i>
Aset segmen	470.225.221	3.913.815	110.722.200	(74.005.297)	510.855.939	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	332.934.424	25.702	41.753.972	(17.136.548)	357.577.550	<i>Segment liabilities</i>
Informasi segmen lainnya						<i>Other segment information</i>
Belanja modal	4.959.130	-	1.004.174	-	5.963.304	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi	1.603.789	-	7.104.368	39.171	8.747.328	<i>Depreciation and amortization</i>

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2020					
	Perdagangan dan Distribusi/ Trading and Distribution	Pabrikasi/ Manufacturing	Logistik/ Logistic	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	971.103.107	4.781.980	19.370.618	(5.504.149)	989.751.556	Revenues from external customers
Hasil segmen						Segment results
Laba (rugi) usaha	28.906.835	815.109	636.517	(420.358)	29.938.103	Operating profit (loss)
Beban keuangan	(3.159.365)	-	(1.109.640)	244.702	(4.024.303)	Finance costs
Penghasilan bunga, setelah pajak	971.830	39	136.591	(732.579)	375.881	Interest income, net of tax
Beban keuangan lainnya	(288.050)	-	(559.636)	-	(847.686)	Other finance charges
Pajak final	(40.741)	-	(174.409)	-	(215.150)	Final tax
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	26.390.509	815.148	(1.070.577)	(908.235)	25.226.845	Profit (loss) before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(6.355.770)	-	399.572	205.588	(5.750.610)	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	20.034.739	815.148	(671.005)	(702.647)	19.476.235	Profit (loss) for the year
Aset dan liabilitas						Assets and liabilities
Aset segmen	402.620.812	4.119.476	108.514.677	(74.337.146)	440.917.819	Segment assets
Liabilitas segmen	284.944.156	170	41.973.357	(18.922.536)	307.995.147	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Belanja modal	2.467.006	142	6.246.306	-	8.713.454	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	1.099.028	228.155	5.401.275	428.871	7.157.329	Depreciation and amortization

Informasi Geografis

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

Geographic Information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		Country
	2021	2020	
Negara			
Indonesia	1.235.758.502	989.751.556	Indonesia
Total pendapatan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.235.758.502	989.751.556	Total revenues per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas derivatif, liabilitas jangka pendek lainnya dan utang bank jangka panjang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Setelah pengakuan awal, utang bank jangka panjang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat suku bunga efektif berkisar antara 3,47% sampai 7,81% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: antara 3,47% sampai 5,65% per tahun).

Aset dan liabilitas derivatif dicatat sebesar nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang berdasarkan input dari pasar yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Instrumen keuangan yang dicatat dengan nilai selain nilai wajarnya

Untuk instrumen keuangan lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari aset lain-lain yang terdiri dari uang jaminan pada berbagai pihak dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying value of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximates their fair value. Further explanations are provided in the following paragraphs.

As of December 31, 2021 and 2020, the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, derivative assets, short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, derivative liabilities, other current liabilities and long-term bank loan, reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Subsequent to initial recognition, long-term bank loans are carried at amortized cost using EIR, and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The effective interest rates range from 3.47% to 7.81% per annum for the year ended December 31, 2021 (December 31, 2020: from 3.47% to 5.65% per annum).

Derivative assets and liabilities are carried at fair value using valuation technique with market observable input (Level 2).

Financial instruments carried at amounts other than fair values

For the other financial instruments that are not quoted in the market and their fair value cannot be reliably measured without incurring excessive cost are recorded based on nominal value less any impairment. It's not practical to estimate the fair value of other assets consisting of cash guarantee to the various parties since they have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after the reporting date.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan

	Pinjaman yang diberikan dan piutang <i>Loans and receivables</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit and loss</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through OCI</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Total/Total
31 Desember 2021					
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	66.986.200	-	-	-	66.986.200
Piutang usaha	62.909.326	-	-	-	62.909.326
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.045.735	-	-	-	3.045.735
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	710.126	-	710.126
Aset tidak lancar lainnya-jaminan sewa gedung dan gudang	167.827	-	-	-	167.827
Total	133.109.088	-	710.126	-	133.819.214
Liabilitas keuangan					
Utang bank jangka pendek	-	-	-	87.872.490	87.872.490
Utang usaha	-	-	-	160.870.363	160.870.363
Utang lain-lain	-	-	-	352.013	352.013
Liabilitas derivatif	-	126.349	-	-	126.349
Beban masih harus dibayar	-	-	-	6.507.772	6.507.772
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	-	427.278	427.278
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	2.273.292	2.273.292
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	9.754.385	9.754.385
Liabilitas sewa jangka panjang	-	-	-	8.341.838	8.341.838
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	56.818.563	56.818.563
Total	-	126.349	-	333.217.994	333.344.343
	Pinjaman yang diberikan dan piutang <i>Loans and receivables</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit and loss</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through OCI</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Total/Total
31 Desember 2020					
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	62.984.876	-	-	-	62.984.876
Piutang usaha	80.933.503	-	-	-	80.933.503
Piutang lain-lain - pihak ketiga	261.148	-	-	-	261.148
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	710.126	-	710.126
Aset tidak lancar lainnya-jaminan sewa gedung dan gudang	187.068	-	-	-	187.068
Total	144.366.595	-	710.126	-	145.076.721

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Classification of financial instruments

December 31, 2021

Financial assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables - third parties
Financial asset on fair value through other comprehensive income
Other non-current assets-deposits-for offices and warehouses rentals

Total

Financial liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Derivative liabilities
Accrued expenses
Other current liabilities
Current maturities of lease liabilities
Current maturities of long-term bank loans
Non-current lease liabilities
Long-term bank loans, net of current maturities

Total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang <i>Loans and receivables</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit and loss</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through OCI</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Total/Total
31 Desember 2020					
Liabilitas keuangan					
Utang bank jangka pendek	-	-	-	37.849.228	37.849.228
Utang usaha	-	-	-	179.273.792	179.273.792
Utang lain-lain	-	-	-	377.561	377.561
Liabilitas derivatif	-	860.922	-	-	860.922
Beban masih harus dibayar	-	-	-	5.984.907	5.984.907
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	-	1.481.409	1.481.409
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	596.912	596.912
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	7.418.861	7.418.861
Liabilitas sewa jangka panjang	-	-	-	4.970.796	4.970.796
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	34.538.799	34.538.799
Total	-	860.922	-	272.492.265	273.353.187

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**Classification of financial instruments
(continued)**

December 31, 2020

Financial liabilities

Short-term bank loans

Trade payables

Other payables

Derivative liabilities

Accrued expenses

Other current liabilities

Current maturities of

lease liabilities

Current maturities of

long-term bank loans

Non-current lease liabilities

Long-term bank loans, net of

current maturities

Total

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor Menara Astra yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta dengan PT Menara Astra. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2026.

Beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US\$59.756 (31 Desember 2020: nihil), disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi".

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Company entered into a rental agreement with PT Menara Astra for office space in Menara Astra, located at Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta. This agreement is valid until March 31, 2026.

Rent expense for the year ended December 31, 2021 amounting to US\$59,756 (December 31, 2020: nil), was presented as part of "General and Administrative Expenses".

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- b. Pada tanggal 6 Oktober 2014, TBM, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III) untuk reklamasi tanah dan pemanfaatannya untuk kepentingan pembangunan dan pengelolaan zona industri di Terminal Teluk Lamong (*processing* curah kering).

Apabila tanah reklamasi termasuk sebagai bagian dari objek pelaksanaan Konsesi yang akan diberikan oleh Otoritas Pelabuhan kepada Pelindo III, perjanjian ini berlaku sampai dengan tiga puluh tahun sejak penyerahan tanah reklamasi ditambah dengan jangka waktu perpanjangan atas HGB atau berakhirnya Konsesi. Apabila tanah reklamasi tidak termasuk sebagai bagian dari objek pelaksanaan Konsesi, perjanjian ini berlaku sampai diakhiri berdasarkan persetujuan para pihak.

- c. Pada tanggal 25 Agustus 2000, SGT menandatangani Perjanjian Sewa dengan PT Krakatau Bandar Samudera di desa Kepuh dan desa Tegal Ratu, Cilegon, Jawa Barat, yang dimiliki oleh PT Krakatau Steel (Persero) Tbk untuk jangka waktu 30 tahun dengan tarif US\$350.000 per tahun. Beban atas sewa tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".
- d. Pada tanggal 23 Desember 2014, Nusa menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Terminal Teluk Lamong, untuk melakukan kerjasama dalam jasa pelayanan curah kering di Terminal Teluk Lamong, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian ini berakhir pada bulan Agustus 2047.

Pada tanggal 28 Februari 2021, kedua belah pihak menyetujui perubahan tarif jasa pelayanan curah kering yang sebelumnya Rp31.000/ton menjadi Rp33.075/ton untuk meal dan Rp33.040/ton untuk grain.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- b. On October 6, 2014, TBM, a subsidiary, entered into Agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III) for land reclamation and development of industrial zone on the reclaimed land at Terminal Teluk Lamong (*dry bulk processing*).

If the reclaimed land will be part of the object of Concession given by Port Authority to Pelindo III, the agreement will prevail until thirty years after the handover of reclaimed land plus the extension period of HGB or until the end of the Concession. If the reclaimed land will not be part of the Concession, the agreement will prevail until terminated by all parties.

- c. On August 25, 2000, SGT entered into Rental Agreement with PT Krakatau Bandar Samudera on parcels of land located at desa Kepuh and desa Tegal Ratu, Cilegon, West Java, owned by PT Krakatau Steel (Persero) Tbk for 30 years for rental fees amounting to US\$350,000 per year. The related rent expenses was presented as part of "Cost of Revenues".
- d. On December 23, 2014, Nusa entered into cooperation agreement with PT Terminal Teluk Lamong for the process of bulk handling services in Terminal Teluk Lamong, Surabaya, East Java. This agreement expired on August 2047.

On February 28, 2021, both parties agreed on changes of handling bulk tariff from Rp31,000/ton to Rp33,075/ton for meal and Rp33,040/ton for grain.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- e. Pada tanggal 4 Januari 2016, Kelompok Usaha menandatangani Perjanjian Jasa dengan PT FKS Management Services untuk jasa sumber daya manusia, pengendalian internal, manajemen bisnis, jasa legal, teknologi informasi, dan *corporate communication* berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2021.

Total beban atas jasa yang diberikan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US\$2.195.112 (31 Desember 2020: US\$1.865.516), disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Tenaga Ahli".

- f. Pada tanggal 7 Januari 2021, SGT Medan menandatangani perjanjian pengoperasian dan pemanfaatan terminal curah kering di Pelabuhan Belawan, Medan dengan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

SGT Medan akan mengoperasikan dan melakukan modifikasi untuk mendapatkan kapasitas optimal pada terminal curah kering beserta sistem *conveyor*, gudang, dan kapasitas tertentu sebagai tempat penumpukan, penempatan peralatan, serta fasilitas pendukung untuk terminal curah kering di Pelabuhan Belawan, Medan.

34. INSTRUMEN DERIVATIF

Perusahaan

Kontrak Berjangka Valuta Asing

Perusahaan mengadakan beberapa kontrak berjangka valuta asing/*forward exchange contract* ("FEC") dengan PT Bank Mizuho Indonesia, MUFG Bank, Ltd., PT Bank Permata Tbk, JP Morgan Chase Bank, N.A. Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, Rabobank Singapore, PT Bank Mega Tbk, dan PT Bank Danamon Tbk. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan akan membayar kepada bank jumlah nosional dengan total Rp2.040 miliar dan, sebaliknya, bank akan membayar kepada Perusahaan jumlah nosional dengan total US\$139.500.000 pada bulan Januari 2022.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- e. On January 4, 2016, the Group entered into agreement with PT FKS Management Services for human resources services, internal control services, managerial services, legal services, information technology services, and corporate communication services. This agreement expired on December 31, 2020 and has been extended to December 31, 2021.

Total related expense for the period ended December 31, 2021 amounting to US\$2,195,112 (December 31, 2020: US\$1,865,516), was presented as part of "General and Administrative Expense - Professional Fee".

- f. On January 7, 2021, SGT Medan signed an agreement for the operation and utilization of the dry bulk terminal at the Belawan Port, Medan with PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) for a period of 5 (five) years.

SGT Medan will operate and make modifications to obtain optimal capacity at the dry bulk terminal along with the conveyor system, warehouse, and a certain capacity as a place for stacking, placement of equipment, and supporting facilities for the dry bulk terminal at Belawan Port, Medan.

34. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Company

Forward Exchange Contract

The Company entered into several forward exchange contracts ("FEC") with PT Bank Mizuho Indonesia, MUFG Bank, Ltd., PT Bank Permata Tbk, JP Morgan Chase Bank, N.A. Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, Rabobank Singapore, PT Bank Mega Tbk, and PT Bank Danamon Tbk. Under these contracts, the Company shall pay the banks total notional amount of Rp2,040 billion, while the banks shall pay the Company total notional amount of US\$139,500,000 during January 2022.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

34. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Kontrak Berjangka Valuta Asing (lanjutan)

FEC ditujukan untuk melindungi risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang mempengaruhi besarnya arus kas yang harus dibayarkan atas liabilitas Perusahaan yang timbul atas pembelian impor barang jadi.

Laba yang timbul dari perubahan nilai wajar FEC selama tahun 2021 sebesar US\$609.023, disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lain" (Catatan 24) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

Laba yang timbul dari perubahan nilai wajar FEC selama tahun 2020 sebesar US\$477.204, disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lain" (Catatan 24) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

Saldo FEC pada tanggal 31 Desember 2021 akan jatuh tempo pada bulan Januari 2022.

FEC dinilai menggunakan hirarki tingkat 2 dengan teknik valuasi, yang menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

Entitas anak

Nusa

Kontrak Swap Tingkat Suku Bunga

Di bulan Juni 2017, Nusa, entitas anak, mengadakan beberapa kontrak swap tingkat suku bunga dengan Rabobank. Berdasarkan kontrak tersebut, Nusa akan membayar suku bunga tetap sebesar 1,89% per tahun di atas margin tetap bank senilai 3,25% untuk jumlah nosional sebesar US\$6.825.000 pada tanggal 31 Desember 2020. Kontrak ini telah jatuh tempo pada tanggal 12 April 2021 dan tidak diperpanjang.

Di bulan Oktober 2018, Nusa mengadakan kontrak swap tingkat suku bunga dengan Rabobank. Berdasarkan kontrak tersebut, Nusa akan membayar suku bunga tetap sebesar 2,93% per tahun untuk jumlah nosional sebesar US\$5.460.000 pada tanggal 31 Desember 2020. Kontrak ini telah jatuh tempo pada tanggal 12 April 2021 dan tidak diperpanjang.

34. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

The Company (continued)

Forward Exchange Contract (continued)

FEC is intended to protect the Company from foreign exchange risk which may affect amount of cash outflow relating to payment of the Company's liabilities on import purchases of finished goods.

The related income arising from changes in fair value of FEC during 2021 amounting to US\$609,023, was presented as part of "Other Operating Income" (Note 24) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year 2021.

The related income arising from changes in fair value of FEC during 2020 amounting to US\$477,204, was presented as part of "Other Operating Income" (Note 24) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year 2020.

The outstanding balance of FEC as of December 31, 2021 will be due in January 2022.

FEC valued at hierarchy level 2 using valuation techniques, which employ the use of market observable inputs.

Subsidiary

Nusa

Interest Rate Swap Contract

In June 2017, Nusa, a subsidiary, entered into several interest rate swap contracts with Rabobank. Under these contracts, Nusa shall pay the bank a fixed interest rate of 1.89% per annum, above the fixed margin set by the bank amounting to 3.25% for notional amounts as of December 31, 2020 of US\$6,825,000. The contracts has due on April 12, 2021 and is not extended.

In October 2018, Nusa entered into interest rate swap contract with Rabobank. Under this contract, Nusa shall pay the bank a fixed interest rate of 2.93% per annum, for notional amounts as of December 31, 2020 of US\$5,460,000. The contract has due on April 12, 2021 and is not extended.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

34. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Nusa (lanjutan)

Kontrak Swap Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Kontrak swap tingkat suku bunga ditujukan untuk melindungi pinjaman Nusa dari risiko meningkatnya tingkat suku bunga.

Rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif selama tahun 2020 sebesar Rp1.770.897.060 (ekuivalen dengan US\$121.536) (Catatan 26).

Teknik penilaian yang paling sering digunakan termasuk *forward pricing* dan *swap models* menggunakan penilaian nilai kini.

Semua kontrak-kontrak tersebut di atas tidak memenuhi kriteria sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan, oleh karena itu, perubahan nilai wajar kontrak-kontrak tersebut dibukukan langsung ke laba rugi tahun berjalan.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya dan utang bank jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk atau langsung berasal dari operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha, piutang lain-lain dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan pinjaman jangka panjang. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Kelompok Usaha melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Kelompok Usaha.

34. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

Subsidiary (continued)

Nusa (continued)

Interest Rate Swap Contract (continued)

Interest rate swap contract is intended to protect Nusa's loan from exposure to increasing interest rates.

The related losses arising from changes in fair value of the derivative instruments during 2020 amounted to Rp1,770,897,060 (equivalent to US\$121,536) (Note 26).

The most frequently applied valuation techniques include forward pricing and swap models using present value calculations.

All of the above contracts have not met the criteria as effective hedges for accounting purposes and, accordingly, changes in the fair value of such contracts were recorded directly to current year profit or loss.

35. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY AND PURPOSE

The Group's principal financial liabilities comprise short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, other current liabilities and long-term bank loan. The purposes of these financial liabilities are to raise funds or arise directly from the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk as follows:

Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes and long-term loans. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. The Group has interest risk arising from floating rates of its loans. The Group monitors the interest rate fluctuations to minimize any negative impacts to the Group.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus
Kas (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman dan kas dan setara kas lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar US\$849.569 (2020: lebih rendah/lebih tinggi sebesar US\$716.951), terutama akibat beban bunga utang bank jangka pendek dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Kebijakan Kelompok Usaha terkait dengan risiko tingkat bunga yang berasal dari pinjaman jangka pendek adalah membebaskan perubahan tingkat bunga yang terjadi ke pelanggan melalui harga jual.

Kelompok Usaha memiliki risiko tingkat suku bunga yang terutama berasal dari pergerakan suku bunga pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Kelompok Usaha terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Kelompok Usaha menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas tersebut, bilamana memungkinkan, Kelompok Usaha mengupayakan aset dan liabilitas signifikan dalam mata uang asing yang dimiliki entitas yang bersangkutan bernilai seimbang dimana untuk mencapai tujuan tersebut tidak tertutup kemungkinan untuk dilakukannya transaksi lindung nilai.

**35. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY
AND PURPOSE (continued)**

**Interest Rate Risks on Fair Values and Cash
Flows (continued)**

For the year ended December 31, 2021, based on a sensible simulation, had the interest rates of loans and cash and cash equivalents been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before tax for the years ended December 31, 2021 would have been US\$849,569 lower/higher (2020: US\$716,951 lower/higher), mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loan.

The Group's policy related to interest rate risk from short-term loans is to charge the change in floating rate to customers through selling price.

The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's long-term loans with floating interest rates.

Foreign Currency Risk

The Group has foreign exchange risk primarily arising from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency other than the entity's functional currency.

The Group is aware about market risks due to foreign exchange fluctuation. To mitigate the impact of fluctuations in foreign exchange rates on the Group's assets and liabilities, if possible, the Group would manage a proper proportion of significant assets and liabilities denominated in foreign currencies based on the respective entity's functional currency. If the assets are insufficient to cover its liabilities, the Group may enter into derivative transactions to mitigate such risks.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar US\$346.226 (2020: lebih tinggi/lebih rendah sebesar US\$6.017.254), terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, dan pinjaman bank dalam Rupiah.

Risiko Harga Komoditas

Risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari fluktuasi harga barang jadi, khususnya kacang kedelai dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk menekan risiko yang timbul dari fluktuasi harga barang jadi adalah mencermati informasi perkembangan pasar internasional dan meningkatkan efisiensi pembelian barang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Kelompok Usaha secara terus-menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga relatif rendah dengan mengacu kepada rencana penjualan dan kebutuhan barang.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

**35. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY
AND PURPOSE (continued)**

Foreign Currency Risk (continued)

As of December 31, 2021, based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollar against the Rupiah depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended December 31, 2021 would have been US\$346,226 lower/higher (2020: US\$6,017,254 higher/lower), mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, and bank loans denominated in Rupiah.

Commodity Price Risk

The Group faces commodity price risk arising from the volatility of finished goods prices, especially soybean and soybean meal, which are commodities.

The Group's policy to minimize the risk arising from the fluctuations of finished goods price is to observe and analyze international market information and enhance material procurement and efficiency to suit customers' demands. The Group continuously monitors the optimal inventory level by entering in a purchase agreement when the price is relatively low with the consideration of sales planning and material requirement.

For the year ended December 31, 2021 and 2020, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian dan melakukan pemantauan atas portofolio kredit secara berkesinambungan. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit seperti pemeriksaan yang teliti atas histori transaksi, potensi bisnis, kekuatan keuangan, reputasi di bidang industri dan evaluasi atas manajemennya.

Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Penggunaan batasan kredit tersebut dipantau secara teratur oleh manajemen. Pelanggan yang belum memenuhi verifikasi kredit diharuskan untuk melakukan pembayaran di muka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko Likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

**35. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY
AND PURPOSE (continued)**

Credit Risk (continued)

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. The Group applies prudent credit acceptance policies and performs ongoing credit portfolio monitoring. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures, such as satisfactory scrutiny of their transactions history, business potential, financial strength, perceived reputation in the industry and evaluation of their board of management.

The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. Utilization of credit limits by customers is regularly monitored by the management. Customers who do not qualify for credit facilities are required to pay in advance. In addition, the receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

**35. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY
AND PURPOSE (continued)**

Liquidity Risk (continued)

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously monitors the maturity of its financial assets and liabilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/More than 5 Years	
Pada tanggal 31 Desember 2021					As of December 31, 2021
Utang bank jangka pendek	87.872.490	87.872.490	-	-	Short-term Bank loans
Utang usaha	160.870.363	160.870.363	-	-	Trade Payables
Utang lain-lain	352.013	352.013	-	-	Other Payables
Beban masih harus dibayar	6.507.772	6.507.772	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term bank loans
Pokok pinjaman	9.754.385	9.754.385	-	-	Principal
Liabilitas sewa	10.615.130	2.273.292	7.550.522	791.316	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	427.278	427.278	-	-	Other current liabilities
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term bank loans, net of current maturities
Pokok pinjaman	56.818.563	-	56.818.563	-	Principal
Beban bunga masa depan	9.833.794	3.809.591	6.024.203	-	Future imputed interest charges
Pada tanggal 31 Desember 2020					As of December 31, 2020
Utang bank jangka pendek	37.849.228	37.849.228	-	-	Short-term Bank loans
Utang usaha	179.273.792	179.273.792	-	-	Trade Payables
Utang lain-lain	377.561	377.561	-	-	Other Payables
Beban masih harus dibayar	5.984.907	5.984.907	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term bank loans
Pokok pinjaman	7.418.861	7.418.861	-	-	Principal

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand/ and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/More than 5 Years	
Pada tanggal 31 Desember 2020 (lanjutan)					As of December 31, 2020 (continued)
Liabilitas sewa	5.567.708	596.912	3.849.748	1.121.048	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.481.409	1.481.409	-	-	<i>Other current liabilities</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>
Pokok pinjaman	34.538.799	-	34.538.799	-	<i>Principal</i>
Beban bunga masa depan	5.585.908	2.155.696	3.430.212	-	<i>Future imputed interest charges</i>

**35. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY
AND PURPOSE (continued)**

Liquidity Risk (continued)

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

**Changes In Liabilities Arising From Financing
Activities**

	2021						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	37.849.228	50.060.881	(37.619)	-	-	87.872.490	<i>Short-term bank loans</i>
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	7.418.861	(7.418.861)	-	-	9.754.385	9.754.385	<i>Current maturities on long-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	34.538.799	31.807.299	(165.991)	392.841	(9.754.385)	56.818.563	<i>Long-term bank loans</i>
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	79.806.888	74.449.319	(203.610)	392.841	-	154.445.438	Total liabilities from financing activities

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan (lanjutan)**

	2020						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	40.960.569	(2.841.796)	(269.545)	-	-	37.849.228	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	9.075.000	(9.075.000)	-	-	7.418.861	7.418.861	Current maturities on long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	43.976.777	(2.140.727)	-	121.610	(7.418.861)	34.538.799	Long-term bank loans
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	94.012.346	(14.057.523)	(269.545)	121.610	-	79.806.888	Total liabilities from financing activities

Kolom 'Lain-lain' mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar atas utang bank jangka panjang. Kelompok Usaha mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

The 'Other' column includes the effect of reclassification to current maturities on long-term bank loans. The Group classifies interest paid as cash flows from operating activities.

36. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas anak merupakan bagian atas aset neto Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2).

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
PT Nusa Prima Logistik (Catatan 38)	7.541.027	7.253.259	PT Nusa Prima Logistik (Note 38)
PT FKS Solusi Logistik dan Entitas anak	110.413	131.552	PT FKS Solusi Logistik and its Subsidiaries
PT Terminal Bangsa Mandiri	(3.324)	(2.177)	PT Terminal Bangsa Mandiri
Total	7.648.116	7.382.634	Total

36. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of Subsidiaries represent the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2).

The details of non-controlling interests are as follows:

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha memiliki komitmen penjualan untuk menyerahkan barang jadi sebanyak 403.332 MT kepada pelanggan pihak ketiga lokal (31 Desember 2020: 40.633 MT).

37. COMMITMENT AND CONTINGENCY

Commitment

The Company

As of December 31, 2021, the Group has sales commitments to deliver finished goods of approximately 403,332 MT to third party local customers (December 31, 2020: 40,633 MT).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Komitmen (lanjutan)

Entitas anak

SGT

Pada tanggal 31 Desember 2021, SGT memiliki komitmen pembayaran atas konstruksi dalam pengerjaan sebesar Rp1.434.072.152 dan US\$2.402.744 kepada pihak ketiga (31 Desember 2020: Rp11.993.104.985 dan US\$1.621.623).

SGT Medan

Pada tanggal 31 Desember 2021, SGT Medan memiliki komitmen pembayaran atas konstruksi dalam pengerjaan sebesar Rp1.363.388.935 kepada pihak ketiga.

Kontinjensi

Pada tanggal 15 Februari 2013, Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas Touton Far East Pte. Ltd., Singapura (Touton).

Perusahaan mengajukan gugatan sebesar US\$510.000 dan Rp3.988.602.664 kepada Touton atas wanprestasi yang dilakukan sehubungan dengan perjanjian jual beli kacang kedelai curah tanggal 22 Juli 2011.

Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam surat putusan Nomor 67/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst. tanggal 4 Februari 2014, memutuskan bahwa:

1. Mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan
2. Menyatakan Touton telah melakukan perbuatan melawan hukum kepada Perusahaan
3. Menghukum Touton untuk membayar ganti rugi sebesar US\$510.000 kepada Perusahaan
4. Menghukum Touton untuk membayar biaya-biaya yang timbul dalam perkara hukum sebesar Rp916.000
5. Menolak gugatan Perusahaan yang lain

Touton mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta atas hasil keputusan tersebut. Pada tanggal 1 Desember 2014, Pengadilan Tinggi Jakarta memutuskan untuk menolak gugatan banding Touton.

Pada bulan Juli 2015, Touton mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

37. COMMITMENT AND CONTINGENCY (continued)

Commitment (continued)

Subsidiary

SGT

As of December 31, 2021, SGT has commitments to paid for construction in progress amounting to Rp1,434,072,152 and US\$2,402,744 to third parties (December 31, 2020: Rp11,993,104,985 and US\$1,621,623).

SGT Medan

As of December 31, 2021, SGT Medan has commitments to paid for construction in progress amounting to Rp1,363,388,935 to third parties.

Contingency

On February 15, 2013, the Company filed a law suit to Jakarta Pusat District Court against Touton Far East Pte. Ltd., Singapore (Touton).

The Company asked for compensation amounting to US\$510,000 and Rp3,988,602,664 against Touton for its violations to the bulk soybean sales and purchase agreement dated July 22, 2011.

Jakarta Pusat District Court in its decision letter Number 67/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst. dated February 4, 2014, ruled as follows:

1. Accepted a portion of the Company's suit
2. Acknowledged that Touton violated laws against the Company
3. Penalized Touton to pay US\$510,000 to the Company
4. Penalized Touton to pay legal costs amounting to Rp916,000
5. Rejected the Company's other suits

Touton submitted an appeal to Jakarta High Court pertaining to the said decision. On December 1, 2014, Jakarta High Court decided to reject Touton's appeal.

In July 2015, Touton submitted an appeal to the Supreme Court.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Kontinjensi (lanjutan)

Berdasarkan informasi dari situs resmi Mahkamah Agung Republik Indonesia, pada tanggal 19 April 2016, Mahkamah agung memberi putusan dengan amar menolak permohonan kasasi Touton, namun demikian atas putusan kasasi tersebut masih dapat dilakukan upaya hukum peninjauan kembali.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada kelanjutan atas kasus tersebut.

38. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN

Entitas anak

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali Nusa adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak / Name of the Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	2021	2020
		Jumlah / Amount	
		2021	2020
PT Nusa Prima Logistik	Indonesia	35%	35%
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali (Catatan 36)/ Accumulated balances of non-controlling interests (Note 36)		7.541.027	7.253.259
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Gain (loss) attributable to non-controlling interests		358.734	(79.225)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Foreign exchange differences from financial statements translations attributable to non-controlling interests		(83.096)	(111.858)

37. COMMITMENT AND CONTINGENCY (continued)

Contingency (continued)

Based on information from the official website of Supreme Court of Republic Indonesia, the Supreme Court decided to reject the appeal from Touton on April 19, 2016. However, a request of judicial review still can be submitted on such decision.

Up to completion of consolidated financial statement, there has been no update on this case.

38. INTERESTS IN OTHER ENTITIES

Subsidiary

Material equity interest held by non-controlling interests in Nusa is as follow:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan sebelum eliminasi antar-perusahaan dari PT Nusa Prima Logistik tersebut disajikan berikut ini:

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2021	2020
Pendapatan	7.051.706	5.960.176
Beban pokok pendapatan	(4.178.561)	(4.054.243)
Laba bruto	2.873.145	1.905.933
Beban umum dan administrasi	(653.036)	(868.400)
Penghasilan operasi lain	12.509	737
Beban operasi lain	(39.035)	(321.278)
Laba (rugi) usaha	2.193.583	716.992
Penghasilan keuangan	28.569	89.736
Pajak final atas penghasilan keuangan	(5.714)	(22.434)
Beban keuangan	(863.999)	(1.018.919)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1.352.439	(234.625)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(326.204)	(13.818)
Laba (rugi) tahun berjalan	1.026.235	(248.443)
Penghasilan komprehensif lain		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	44.435	30.486
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(9.776)	(6.707)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(237.419)	(319.593)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(202.760)	(295.814)
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	823.475	(544.257)

38. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

Subsidiary (continued)

The summarized financial information of PT Nusa Prima Logistik based on amounts before inter-company eliminations is provided below:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

Revenues
Cost of revenues
Gross profit
General and administrative expenses
Other operating income
Other operating expenses
Operating profit (loss)
Finance income
Final tax on finance income
Finance costs
Gain (loss) before income tax
Income tax benefit (expense)
Gain (loss) for the year
Other comprehensive income
Item that will not be reclassified to profit or loss:
Re-measurement gain (loss) of employee benefits liabilities
Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Item that will be reclassified to profit or loss:
Foreign exchange differences from financial statements translations
Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
Total comprehensive income (loss) for the year

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2021	2020
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	358.734	(79.225)
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	287.768	(208.071)

38. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

Subsidiary (continued)

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income: (continued)

Gain (loss) for the year attributable to non-controlling interests

Total comprehensive income (loss) for the year attributable to non-controlling interests

Ringkasan laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Summarized statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Saldo kas dan bank dan aset lancar lainnya	5.762.910	5.427.455
Aset tetap	26.730.547	29.429.867
Aset tidak lancar lainnya	464.185	784.112
Total aset	32.957.642	35.641.434
Liabilitas jangka pendek lainnya	3.119.453	5.555.646
Utang bank jangka panjang	7.875.288	8.886.351
Liabilitas imbalan kerja	191.234	251.245
Total liabilitas	11.185.975	14.693.242
Total ekuitas	21.771.667	20.948.192
Yang akan diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	14.230.640	13.694.933
Kepentingan nonpengendali	7.541.027	7.253.259

Cash and bank and other current assets

Fixed assets

Other non-current asset

Total assets

Other current liabilities

Long-term bank loan

Employee benefits liabilities

Total liabilities

Total equity

Attributable to:

Owners of the parent entity

Non-controlling interests

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

Ringkasan informasi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2021	2020	
Operasi	5.697.384	3.944.062	Operating
Investasi	(372.969)	(78.253)	Investing
Pendanaan	(4.301.309)	(5.510.282)	Financing
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	1.023.106	(1.644.473)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

38. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

Summarized cash flows information for the year ended December 31, 2021 and 2020:

39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 31 Maret 2022. Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 31, 2022. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang
Rujukan ke Kerangka Konseptual (lanjutan)

Secara umum Amandemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas
Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak
Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amandemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak yang memberatkan terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amandemen PSAK 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)**

Amendments to PSAK 22: Business Combinations
regarding Reference to Conceptual Frameworks
(continued)

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent
Liabilities, and Contingent Assets regarding
Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. Incremental costs fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling contract.

Amendments to PSAK 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan -
Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk
penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek
atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar dan menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian,
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan,
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya, dan
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)**

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments –
Fees in the '10 per cent' test for derecognition of
financial liabilities

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial
Statements Classification of Liabilities as Current or
Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- What is meant by a right to defer settlement,
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period,
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

COVID-19

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemik ini terhadap Kelompok Usaha belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemik ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Kelompok Usaha di periode-periode berikutnya.

40. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

COVID-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group is not significant. Further significant pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT FKS Multi Agro Tbk, entitas induk, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian PT FKS Multi Agro Tbk dan Entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following information is the separate financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk, parent entity, which is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Aset			Assets
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	59.849.116	56.421.077	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	-	-	Related parties
Pihak ketiga	57.735.277	77.046.141	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	5.038.998	1.760.839	Related parties
Pihak ketiga	235.258	213.061	Third parties
Persediaan - neto	184.321.282	149.640.019	Inventories - net
Uang muka pemasok	62.915.518	19.355.095	Advances to suppliers
Pajak dibayar di muka	953	97.899	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	724.505	587.469	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	845.692	254.533	Other current assets
Total Aset Lancar	371.666.599	305.376.133	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-current Assets
Penyertaan saham	48.088.300	48.088.300	Investments in shares of stock
Aset keuangan tersedia untuk dijual	710.126	710.126	Available-for-sale financial asset
Uang muka penyertaan saham	10.825.103	9.637.278	Advances for investments in shares
Aset pajak tangguhan	2.345.317	2.255.722	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	27.480.531	23.892.788	Fixed assets - net
Uang muka perolehan aset tetap	453.878	445.894	Advances for acquisition of fixed assets
Aset takberwujud - neto	192.565	204.430	Intangible assets - net
Aset hak guna - neto	864.836	633.635	Right-of-use assets - net
Aset tidak lancar lainnya	11.511.781	15.497.217	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	102.472.437	101.365.390	Total Non-current Assets
Total Aset	474.139.036	406.741.523	Total Assets

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Liabilitas dan Ekuitas			Liabilities and Equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	87.872.490	37.849.228	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	44.582.511	21.456.332	Related parties
Pihak ketiga	115.303.894	156.779.847	Third parties
Utang lain-lain pihak ketiga	205.513	245.391	Other payable – third party
Utang pajak	2.543.694	3.000.645	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	5.178.392	6.440.995	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.296.639	5.192.120	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka pelanggan	9.939.786	19.545.200	Advances from customers
Liabilitas derivatif	126.349	735.371	Derivative liabilities
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.212.564	2.693.861	Current maturities of long-term bank loan
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	210.596	79.453	Current maturities of lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	439.581	395.714	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	279.912.009	254.414.157	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	48.943.275	25.652.448	Long-term bank loan, net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	3.574.491	4.703.787	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa jangka Panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	530.349	173.924	Non-current lease liabilities, net of current maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang	53.048.115	30.530.159	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	332.960.124	284.944.316	Total Liabilities
Ekuitas			Equity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham			Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 480.000.000 saham	6.120.561	6.120.561	Issued and fully paid - 480,000,000 shares
Tambahan modal disetor	95.775	95.775	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	1.433.919	1.433.919	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	133.528.657	114.146.952	Unappropriated
Total Ekuitas	141.178.912	121.797.207	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	474.139.036	406.741.523	Total Liabilities and Equity

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Pendapatan	1.214.447.169	975.885.087	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(1.152.464.350)	(921.565.455)	<i>Cost of revenues</i>
Laba bruto	61.982.819	54.319.632	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan dan distribusi	(7.979.295)	(9.268.373)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(15.955.624)	(16.462.984)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan operasi lain	1.551.751	4.036.122	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain	(678.351)	(2.902.453)	<i>Other operating expenses</i>
Laba usaha	38.921.300	29.721.944	<i>Operating profit</i>
Penghasilan keuangan	1.112.110	1.214.836	<i>Finance income</i>
Pajak final atas penghasilan keuangan	(222.422)	(242.967)	<i>Final tax on finance income</i>
Beban keuangan	(4.379.102)	(3.447.415)	<i>Finance costs</i>
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	35.431.886	27.246.398	<i>Profit before final and income tax</i>
Pajak final	(52.626)	(40.741)	<i>Final tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	35.379.260	27.205.657	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan - neto	(7.823.337)	(6.355.770)	<i>Income tax expense - net</i>
Laba tahun berjalan	27.555.923	20.849.887	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain			<i>Other comprehensive income</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	225.552	(73.677)	<i>Re-measurement profit of employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(49.621)	57.819	<i>Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	175.931	(15.858)	<i>Other comprehensive profit for the year, net of tax</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	27.731.854	20.834.029	<i>Total comprehensive income for the year</i>

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in the Indonesian language.

PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Saldo Laba/ Retained Earnings				Total Ekuitas / Total Equity	
	Modal Saham Ditempatkan dan Dietor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Dietor/ Additional Paid-in Capital	Ditentukan untuk Cadangan umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2019	6.120.561	95.775	1.433.919	95.800.827	103.451.082	Balance, December 31, 2019
Laba tahun berjalan	-	-	-	20.849.887	20.849.887	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(15.858)	(15.858)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	20.834.029	20.834.029	Total comprehensive income for the year, net of tax
Pembagian dividen kas	-	-	-	(2.487.904)	(2.487.904)	Distribution of cash dividends
Saldo 31 Desember 2020	6.120.561	95.775	1.433.919	114.146.952	121.797.207	Balance, December 31, 2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	27.555.923	27.555.923	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	175.931	175.931	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	27.731.854	27.731.854	Total comprehensive income for the year, net of tax
Pembagian dividen kas	-	-	-	(8.350.149)	(8.350.149)	Distribution of cash dividends
Saldo 31 Desember 2021	6.120.561	95.775	1.433.919	133.528.657	141.178.912	Balance, December 31, 2021

**PT FKS MULTI AGTO TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	1.224.424.517	961.399.483	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1.203.375.234)	(857.650.102)	Payments to suppliers
Pembayaran gaji, upah dan tunjangan	(10.092.801)	(9.815.830)	Payments for salaries, wages and allowance
Pembayaran beban pabrikasi dan usaha	(58.512.660)	(57.567.749)	Payments for manufacturing and operating expenses
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(47.556.178)	36.365.802	Net cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga	889.688	971.869	Receipt from interest
Penerimaan kelebihan pembayaran pajak	-	1.059.764	Receipt from claim for income tax
Pembayaran bunga	(4.320.294)	(3.381.586)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(8.587.744)	(4.596.832)	Payment of income tax
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(59.574.528)	30.419.017	Net cash provided by (used in) operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Hasil penjualan aset tetap	107.784	108.858	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan investasi di entitas anak	-	(1.492.711)	Additional investment in subsidiaries
Uang muka perolehan aset tetap	(7.984)	336.263	Advances for fixed asset acquisition
Penambahan aset takberwujud	(49.551)	(161.195)	Acquisitions of intangible assets
Setoran uang muka saham	(1.187.835)	(71.628)	Deposit for future shares subscriptions
Perolehan aset tetap	(4.916.149)	(2.211.054)	Acquisitions of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(6.053.735)	(3.491.467)	Net cash used in investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan utang bank jangka pendek	504.634.745	223.660.290	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	30.485.668	30.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Pemberian pinjaman kepada entitas anak	-	(2.215.000)	Additional loan to a subsidiary
Pembayaran liabilitas sewa	(115.815)	(640.880)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka panjang	(3.024.283)	(35.800.000)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran dividen kas	(8.350.149)	(2.487.904)	Payment for cash dividend
Pembayaran utang bank jangka pendek	(454.573.864)	(226.296.391)	Repayments of short-term bank loans
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	69.056.302	(13.779.885)	Net cash provided by (used in) financing activities

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Kenaikan (penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	3.428.039	13.147.665	Net increase (decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	56.421.077	43.273.412	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	59.849.116	56.421.077	Cash and Cash Equivalents at End of Year
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:			Cash and cash equivalents at end of year consist of:
Kas dan setara kas	59.849.116	56.421.077	Cash and cash equivalent
Cerukan	-	-	Overdraft
Total	59.849.116	56.421.077	Total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan saham pada entitas anak.

Penyertaan saham pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak pada laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

Nama entitas/ Entity name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 1 Januari 2021/ Acquisition cost January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Biaya perolehan 31 Desember 2021/ Acquisition cost December 31, 2021
Entitas anak/Subsidiaries				
PT Nusa Prima Logistik	65,00%	15.742.695	-	15.742.695
PT FKS Solusi Logistik	99,99%	30.000.392	-	30.000.392
PT Terminal Bangsa Mandiri	99,00%	2.345.213	-	2.345.213
Jumlah/Total		48.088.300	-	48.088.300
Entitas anak/Subsidiaries				
PT Nusa Prima Logistik	65,00%	15.742.695	-	15.742.695
PT FKS Solusi Logistik	99,99%	27.796.948	2.203.444	30.000.392
PT Terminal Bangsa Mandiri	99,00%	2.345.213	-	2.345.213
Jumlah/Total		45.884.856	2.203.444	48.088.300

Informasi lain mengenai entitas anak diungkapkan dalam Catatan 1e atas laporan keuangan konsolidasian.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

Investments in shares of stock of subsidiaries are accounted for at acquisition cost. The parent entity recognizes dividends from subsidiaries in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividends is established.

2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK OF SUBSIDIARIES

The parent entity has the following investments in shares of stock of subsidiaries:

Other information concerning the subsidiaries is disclosed in Note 1e to the consolidated financial statements.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Entitas induk dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi.

3. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the parent entity enters into trade and non-trade transactions with its related parties.

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Penjualan jasa			
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	380.958	397.862	<i>Purchases of services PT Bungasari Flour Mills Indonesia</i>
PT FKS Trukindo Utama	16.332	-	<i>PT FKS Trukindo Utama</i>
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Surabaya	349	306	<i>PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Surabaya</i>
Total	397.639	398.168	Total
Persentase terhadap Total pendapatan	0,03%	0,04%	<i>Percentage to total revenues</i>
Pendapatan bunga			
PT Sentral Grain Terminal	684.368	732.579	<i>Interest income PT Sentral Grain Terminal</i>
PT FKS Trukindo Utama	11.132	-	<i>PT FKS Trukindo Utama</i>
Total	695.500	732.579	Total
Persentase terhadap Total pendapatan keuangan	78,17%	75,38%	<i>Percentage to total finance income</i>
Pembelian barang			
Enerfo, Pte., Ltd., Singapura	710.517.452	432.014.149	<i>Purchases of goods Enerfo, Pte., Ltd., Singapore</i>
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	64.597.462	47.726.923	<i>PT Bungasari Flour Mills Indonesia</i>
PT Tereos FKS Indonesia	206.103	384.915	<i>PT Tereos FKS Indonesia</i>
PT FKS Pangan Nusantara	29.293	28.575	<i>PT FKS Pangan Nusantara</i>
Total	775.350.310	480.154.562	Total
Persentase terhadap beban pokok pendapatan	67,28%	52,10%	<i>Percentage to cost of revenues</i>

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Entitas induk dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi (lanjutan)

3. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the parent entity enters into trade and non-trade transactions with its related parties (continued).

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Pembelian jasa			<i>Purchases of services</i>
PT Sentral Grain Terminal	3.661.806	3.169.146	<i>PT Sentral Grain Terminal</i>
PT FKS Trukindo Utama	2.379.093	825.243	<i>PT FKS Trukindo Utama</i>
PT FKS Management Service	1.676.738	1.688.311	<i>PT FKS Management Service</i>
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga	700.409	1.294.104	<i>PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga</i>
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Surabaya	257.275	38.787	<i>PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Surabaya</i>
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Medan	61.738	-	<i>PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Medan</i>
PT Nusa Prima Logistik	27.806	23.321	<i>PT Nusa Prima Logistik</i>
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Makassar	-	153.674	<i>PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Makassar</i>
Total	8.764.865	7.192.586	Total
Persentase terhadap beban pokok pendapatan	0,76%	0,78%	<i>Percentage to cost of revenues</i>
	31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Dicatat dalam piutang lain-lain PT Sentral Grain Terminal	5.038.998	1.760.839	<i>Recorded in other receivables PT Sentral Grain Terminal</i>
Persentase terhadap total aset	1,06%	0,43%	<i>Percentage to total asset</i>
Dicatat dalam uang muka pemasok Enerfo, Pte., Ltd., Singapura PT Bungasari Flour Mills Indonesia	23.459.377 1.344.966	- 128.215	<i>Recorded in advances to suppliers Enerfo, Pte., Ltd., Singapore PT Bungasari Flour Mills Indonesia</i>
Total	24.804.343	128.215	Total
Persentase terhadap total aset	5,23%	0,03%	<i>Percentage to total assets</i>

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Entitas induk dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi (lanjutan)

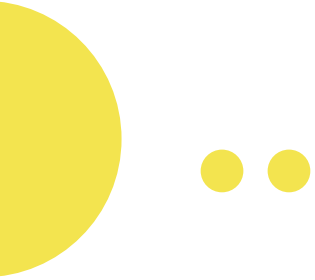
3. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the parent entity enters into trade and non-trade transactions with its related parties (continued).

	31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Dicatat dalam aset lancar lainnya PT FKS Trukindo Utama	170.023	-	<i>Recorded in other current assets PT FKS Trukindo Utama</i>
Persentase terhadap total aset	0,04%	-	<i>Percentage to total asset</i>
Dicatat dalam aset tidak lancar lainnya PT Sentral Grain Terminal	11.427.500	15.345.500	<i>Recorded in other non current Asset PT Sentral Grain Terminal</i>
Persentase terhadap total aset	2,41%	3,77%	<i>Percentage to total asset</i>
Dicatat dalam utang usaha Enerfo, Pte., Ltd., Singapura PT Bungasari Flour Mills Indonesia PT Tereos FKS Indonesia PT FKS Pangan Nusantara	40.419.388 4.166.994 13.340 -	20.672.356 735.646 27.700 20.630	<i>Recorded in trade payable Enerfo, Pte., Ltd., Singapore PT Bungasari Flour Mills Indonesia PT Tereos FKS Indonesia PT FKS Pangan Nusantara</i>
Total	44.599.722	21.456.332	Total
Persentase terhadap total liabilitas	13,39%	7,53%	<i>Percentage to total liabilities</i>
Dicatat dalam beban masih harus dibayar PT FKS Management Service PT Sentral Grain Terminal PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Medan PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Surabaya PT FKS Pangan Nusantara PT FKS Trukindo Utama PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Makassar	308.361 298.630 83.851 53.970 39.484 13.158 - - -	- 1.098.950 340.058 - 38.787 286.659 51.743	<i>Recorded in accrued expenses PT FKS Management Service PT Sentral Grain Terminal PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Medan PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Surabaya PT FKS Pangan Nusantara PT FKS Trukindo Utama PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Makassar</i>
Total	797.454	1.816.197	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,24%	0,64%	<i>Percentage to total liabilities</i>

Laporan Terintegrasi 2021: Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2021

Integrated Report 2021: Annual and Sustainability Report 2021



FKS
MULTI AGRO

PT FKS Multi Agro Tbk
Menara Astra, 28th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220

P +62 21 5088 9889

F +62 21 5088 9890